PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT INDIKA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT INDIKA ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/*Name*	:	M. Arsjad Rasjid P.M.
Alamat kantor/*Office address*	:	Mitra Building 3rd Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Bangka XI No. 82 RT/RW: 009/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor telepon/*Phone number*	:	(+62) (21) 25579888
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2. Nama/*Name*	:	Retina Rosabai
Alamat kantor/*Office address*	:	Mitra Building 3rd Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	:	Puri Bintaro PB 8 No. 4 RT/RW: 001/009, Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan
Nomor telepon/*Phone number*	:	(+62) (21) 25579888
Jabatan/*Position*	:	Direktur / *Director*

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/ *March 27*, 2023

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
M. Arsjad Rasjid P.M.	Retina Rosabai

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930, Indonesia
T +62 21 2557 9888, F +62 21 2557 9889, www.indikaenergy.co.id

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00084/2.1265/AU.1/02/0565-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indika Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indika Energy Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00084/2.1265/AU.1/02/0565-1/1/III/2023

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. Indika Energy Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indika Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA

Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah tercatat *goodwill* sebesar US$ 649.164.208, yang termasuk *goodwill* sebesar US$ 635.124.678 yang timbul dari akuisisi KJA, yang merupakan 18% dari jumlah aset konsolidasian Grup.

Goodwill harus dinilai untuk penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi KJA dan menentukan jumlah terpulihkan dengan menggunakan model *Value-In-Use* ("*VIU*"). Model ini melibatkan penilaian dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi *VIU*.

Kami mengidentifikasi penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA sebagai hal audit utama karena pentingnya nilai tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan manajemen yang kompleks dan subyektif atas variabel utama dan kondisi pasar.

Pengungkapan penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA diungkapkan oleh Grup pada Catatan 4 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian yang relevan tersebut sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai *goodwill*.
- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen.
- Melibatkan spesialis internal auditor untuk menguji dan mempertanyakan asumsi signifikan manajemen yang digunakan dalam model *VIU*, terutama tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan tahunan. Prosedur kami mencakup membandingkan asumsi tersebut dengan kontrak/perjanjian yang mendasari, sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis.
- Memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan dan menyetujui informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis yang disetujui manajemen secara rinci untuk menilai kewajaran arus kas yang digunakan dalam model.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of goodwill from acquisition of KJA

As at December 31, 2022, the carrying amount of goodwill of US$ 649,164,208, which included goodwill of US$ 635,124,678 arising from the acquisition of KJA, accounted for approximately 18% of the Group's consolidated total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management performed an impairment assessment on goodwill from the acquisition of KJA and determined the recoverable amount using the value-in-use ("VIU") model. This model involves significant judgements and estimates from management in respect of discount rates and annual growth rate.

Given the complexity and judgment nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU.

We identified the impairment of goodwill from the acquisition of KJA as a key audit matter due to the significance of this balance in the Group's consolidated financial statements and the estimation of recoverable amount involves complex and subjective management's judgement on key variables and market conditions.

The Group's disclosures on the impairment of goodwill from the acquisition of KJA are set out in Notes 4 and 23 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures:

- Obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.
- Assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management.
- Engaged an auditor's internal specialist to test and challenge management's significant assumptions used in the VIU model, especially the discount rate and annual revenue growth. Our procedures include comparing those assumptions to the underlying contracts/agreements, external sources of information, market data and historical performance.
- Checked the mathematical accuracy of the calculations and agreed the financial information used with the detailed management approved business plans to assess the reasonableness of the cash flows used in the model.

- Melakukan pengujian retrospektif atas kewajaran rencana bisnis dengan membandingkan rencana tahun sebelumnya dengan hasil aktual tahun berjalan.

- Menilai apakah nilai pakai secara keseluruhan berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil pengujian penurunan nilai manajemen.

- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Performed retrospective testing on the reasonableness of the business plan by comparing the prior year plan with the actual results for the current year.

- Assessed whether the overall value-in use was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment testing.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0565

27 Maret 2023/*March 27, 2023*

00084

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
		US$	US$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.155.539.134	867.404.826	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	6	25.367.386	55.124.177	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: nihil)	50	71.860.522	74.610.819	Related parties - net of allowance for credit losses of nil as of December 31, 2022 (December 31, 2021: nil)
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 736.752 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 683.635)		462.464.072	411.219.647	Third parties - net of allowance for credit losses of US$ 736,752 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 683,635)
Aset kontrak	8	4.919.983	1.798.930	Contract asset
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	50	2.621.962	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 2.227.568 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 1.500.000)		26.397.403	31.335.968	Third parties - net of allowance for credit losses of US$ 2,227,568 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 1,500,000)
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US$ 2.514.634 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 2.383.211)	10	60.591.597	43.740.074	Inventories - net of allowance for decline in value of US$ 2,514,634 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 2,383,211)
Pajak dibayar dimuka	11	23.586.535	20.803.881	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12	169.488.788	137.685.266	Other current assets
		2.002.837.382	1.643.723.588	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	-	448.226.774	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		2.002.837.382	2.091.950.362	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6	76.536.252	63.981.345	Other financial assets - net of current maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 2.694.429 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 1.778.598)	50	20.585.854	10.213.675	Related parties - net of allowance for credit losses of US$ 2,694,429 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 1,778,598)
Pihak ketiga		20.654.542	8.788.667	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	14	241.629.064	138.198.372	Investments in associates
Klaim pengembalian pajak - setelah dikurangi provisi klaim pengembalian pajak sebesar US$ 29.272.901 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: nihil)	15	25.576.353	66.769.765	Claims for tax refund - net of provision of claims for tax refund of US$ 29,272,901 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: nil)
Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 21.338.795 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 21.338.795)	16	104.711.711	90.714.559	Exploration and evaluation assets - net of impairment losses of US$ 21,338,795 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 21,338,795)
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 41.195.825 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 33.946.950) dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 10.934.214 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 10.934.214)	17	29.903.659	11.303.291	Mining properties - net of accumulated amortization of US$ 41,195,825 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 33,946,950) and allowance for impairment losses of US$ 10,934,214 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 10,934,214)
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah		2.894.709	7.013.261	Stripping activity assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 545.228.351 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 510.179.528) dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 11.619.347 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 11.619.347)	20	220.651.079	239.328.940	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 545,228,351 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 510,179,528) and allowance for impairment losses of US$ 11,619,347 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 11,619,347)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 52.445.417 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 48.956.733)	21	3.826.429	3.832.851	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of US$ 52,445,417 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 48,956,733)
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 784.032.178 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 647.498.750) dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 124.566.703 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 123.888.679)	22	110.348.195	239.419.749	Intangible assets - net of accumulated amortization of US$ 784,032,178 as of December 31, 2022 (December 31, 2021 : US$ 647,498,750) and allowance for impairment losses of US$ 124,566,703 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 123,888,679)
Goodwill - setelah dikurangi rugi penurunan nilai sebesar US$ 56.745.531 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 85.724.092)	23	649.164.208	648.036.713	Goodwill - net of impairment losses of US$ 56,745,531 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 85,724,092)
Uang jaminan		2.416.222	1.757.820	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan	45	29.080.571	26.753.724	Deferred tax assets
Aset derivatif	24	2.880.715	-	Derivative assets
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	19	50.175.097	43.414.007	Advances and other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.591.034.660	1.599.526.739	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		3.593.872.042	3.691.477.101	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
		US$	US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	25	50.538.098	58.122.340	Short-term loans
Utang usaha	26			Trade accounts payable
Pihak berelasi	50	5.824.241	5.691.528	Related parties
Pihak ketiga		336.723.273	291.896.466	Third parties
Liabilitas kontrak	8	16.581.292	11.272.664	Contract liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga		16.031.293	13.515.367	Other accounts payable -third parties
Utang pajak	27	544.149.673	304.333.276	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	28	135.593.149	93.657.517	Accrued expenses
Uang muka pelanggan dari pihak ketiga		7.186.845	5.794.196	Advances from third party customers
Utang dividen		10.527	13.528	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	29	50.156.453	67.500.000	Long-term loans
Liabilitas sewa	31	4.411.235	1.001.063	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	32	11.720.490	15.552.951	Bonds payable - net
		1.178.926.569	868.350.896	
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	-	267.413.000	Liabilities directly related to non-current assets held for sale
Jumlah Liabilitas Lancar		1.178.926.569	1.135.763.896	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	29	91.225.010	81.568.303	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	30	7.538.295	-	Convertible loan
Liabilitas sewa	31	1.401.770	2.651.336	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	32	880.010.701	1.229.590.712	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga		8.160.737	-	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	33	38.687.331	35.241.633	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas pajak tangguhan	45	25.127.407	88.590.083	Deferred tax liabilities
Utang kontinjensi	52	-	206.269.350	Contingent consideration obligation
Liabilitas derivatif	24	-	1.640.340	Derivative liabilities
Imbalan kerja	34	22.620.259	26.447.783	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		1.074.771.510	1.671.999.540	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.253.698.079	2.807.763.436	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.210.192.000 saham pada 31 Desember 2022				Subscribed and paid-up - 5,210,192,000 shares as of December 31, 2022
(31 Desember 2021: 5.210.192.000 saham)	35	56.892.154	56.892.154	(December 31, 2021: 5,210,192,000 shares)
Tambahan modal disetor	36	253.826.135	253.826.135	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		(9.236.583)	34.739.171	Other components of equity
Saham treasuri	1c	(359.945)	(359.945)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		5.312.496	5.312.496	Appropriated
Tidak dicadangkan		882.849.440	412.988.522	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.189.283.697	763.398.533	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	150.890.266	120.315.132	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.340.173.963	883.713.665	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.593.872.042	3.691.477.101	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
		US$	US$	
PENDAPATAN	38,50	4.334.910.725	3.069.161.119	REVENUES
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN	39	(2.884.098.670)	(2.151.039.318)	COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.450.812.055	918.121.801	GROSS PROFIT
Bagian laba bersih entitas asosiasi	14	31.174.667	27.880.564	Equity in net profit of associates
Amortisasi aset tidak berwujud	22	(136.071.528)	(135.946.869)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	40	(240.725.758)	(145.401.075)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	41,50	9.302.646	4.270.293	Investment income
Beban keuangan	42	(103.531.626)	(104.860.082)	Finance costs
Beban pajak final	44	(8.875.640)	(6.774.116)	Final tax
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	52	46.269.350	(41.792.882)	Fair value changes on contingent consideration obligation
Lain-lain - bersih	43	(38.016.938)	(13.390.150)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.010.337.228	502.107.483	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	45	(499.561.131)	(294.689.659)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		510.776.097	207.417.824	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATION
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	13	-	(144.101.228)	LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		510.776.097	63.316.596	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	34,37	576.208	2.197.639	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37	(2.130.303)	1.140.291	Cumulative translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	14,24,37	48.179.740	13.892.183	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	37	(802.020)	9.664.444	Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan		45.823.625	26.894.557	Total other comprehensive income for the year, net of tax from continuing operation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		556.599.722	90.211.153	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	46	452.676.558	57.719.504	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	58.099.539	5.597.092	Non-controlling interests
Jumlah		510.776.097	63.316.596	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		468.309.201	77.814.923	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		88.290.521	12.396.230	Non-controlling interests
Jumlah		556.599.722	90.211.153	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	46			EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar - dari operasi yang dilanjutkan		0,0869	0,0317	Basic - from continued operation
Dasar - dari operasi yang dihentikan		-	(0,0206)	Basic - from discontinued operation

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DESEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ *Notes*	Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Components of Equity*											Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal disetor/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham Treasuri/ *Treasuri shares*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)/ Unrealized gain/(loss) on derivative financial instrument (hedging reserve)*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24, Imbalan Kerja/ *Remeasurement of defined benefits liability in accordance with PSAK 24, Employee Benefits*	Pengalihan kembali saham (Catatan 1g)/ *Shares refloat (Note 1g)*	Akumulasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Cumulative unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other comprehensive income*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*	Ekuitas lainnya/ *Other equity*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 1 Januari 2021		56.892.154	253.826.135	(359.945)	(17.821.225)	7.816.296	(2.347.039)	1.383.957	57.184.360	2.376.038	(2.087.585)	(31.861.050)	5.312.496	355.269.018	685.583.610	181.713.784	867.297.394	Balance as of January 1, 2021
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57.719.504	57.719.504	5.597.092	63.316.596	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain																		Other comprehensive income
Penqukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	33,37	-	-	-	-	-	-	2.197.639	-	-	-	-	-	-	2.197.639	-	2.197.639	Remeasurement of defined benefits obligation
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	14,24,37	-	-	-	7.093.045	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.093.045	6.799.138	13.892.183	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37	-	-	-	-	-	1.140.291	-	-	-	-	-	-	-	1.140.291	-	1.140.291	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	-	-	-	-	9.664.444	-	-	-	-	9.664.444	-	9.664.444	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	7.093.045	-	1.140.291	2.197.639	-	9.664.444	-	-	-	57.719.504	77.814.923	12.396.230	90.211.153	Total comprehensive income
Kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak, PT Indika Multi Properti	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.853	53.853	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary, PT Indika Multi Properti
Kepentingan non pengendali atas pendirian entitas anak, PT Empat Mitra Tenaga Surya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	933.168	933.168	Non-controlling interest from established of subsidiary, PT Empat Mitra Tenaga Surya
Kepentingan non pengendali atas divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(49.865.903)	(49.865.903)	Non controlling interest from divestment of a subsidiary
Dividen entitas anak	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.916.000)	(24.916.000)	Dividends of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2021		56.892.154	253.826.135	(359.945)	(10.728.180)	7.816.296	(1.206.748)	3.581.596	57.184.360	12.040.482	(2.087.585)	(31.861.050)	5.312.496	412.988.522	763.398.533	120.315.132	883.713.665	Balance as of December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	452.676.558	452.676.558	58.099.539	510.776.097	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain																		Other comprehensive income
Penqukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	34,37	-	-	-	-	-	-	576.208	-	-	-	-	-	-	576.208	-	576.208	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	14,24,37	-	-	-	17.988.758	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.988.758	37.696.467	55.685.225	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	27	-	-	-	-	-	(2.130.303)	-	-	-	-	-	-	-	(2.130.303)	-	(2.130.303)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	-	-	-	-	(802.020)	-	-	-	-	(802.020)	-	(802.020)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	17.988.758	-	(2.130.303)	576.208	-	(802.020)	-	-	-	452.676.558	468.309.201	95.796.006	564.105.207	Total comprehensive income
Akuisisi tambahan kepemilikan saham di PT Cirebon Energi Prasarana	1d, 37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.577.500	36.577.500	Acquisition of additional shares in PT Cirebon Energi Prasarana
Akuisisi entitas anak di PT Energi Makmur Buana		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.653.792	1.653.792	Acquisition of subsidiary in PT PT Energi Makmur Buana
Akuisisi entitas anak di PT Foxconn Indika Motor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.669.556	1.669.556	Acquisition of subsidiary in PT PT Foxconn Indika Motor
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali di PT Telaga Mas Kalimantan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.424.037)	-	-	(2.424.037)	-	(2.424.037)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests in PT Telaga Mas Kalimantan
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.790.207	4.790.207	Advance payment of non-controlling interest
Divestasi entitas anak	13a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(64.911.927)	(64.911.927)	Divestment of subsidiary
Transfer ekuitas lainnya terkait pengalihan kembali saham langsung ke saldo laba	13a	-	-	-	-	-	-	-	(57.184.360)	-	-	-	-	57.184.360	-	-	-	Non controlling interest from divestment of a subsidiary
Dividen entitas anak	37														-	(45.000.000)	(45.000.000)	Dividends of subsidiaries
Dividen	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.000.000)	(40.000.000)	-	(40.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2022		56.892.154	253.826.135	(359.945)	7.260.578	7.816.296	(3.337.051)	4.157.804	-	11.238.462	(2.087.585)	(34.285.087)	5.312.496	882.849.440	1.189.283.697	150.890.266	1.340.173.963	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022 US$	2021 US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.295.779.712	3.280.729.991	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(2.226.705.719)	(2.086.721.277)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada direktur, komisaris dan karyawan	(100.534.981)	(106.683.730)	Cash paid to directors, commissioners and employees
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(624.139.034)	(342.052.756)	Payments of royalty to Government
Kas yang diperoleh dari operasi	1.344.399.978	745.272.228	Cash generated from operations
Penerimaan klaim pengembalian pajak	35.238.318	34.395.500	Receipt from claims for tax refund
Penghasilan bunga	4.933.553	4.828.252	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(92.228.498)	(98.528.551)	Finance costs paid
Pembayaran klaim pengembalian pajak	-	(33.868.929)	Payment of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(366.267.903)	(167.015.409)	Income and other taxes paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	926.075.448	485.083.091	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	35.097.601	46.938.213	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	295.716	5.461.488	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	26.011.554	21.930.295	Dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.820.000	1.761.207	Proceeds of other accounts receivable from related parties
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh	(12.245.324)	(46.473.838)	Acquisition of subsidiaries net cash acquired
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(43.291.620)	(6.192.034)	Payment for exploration and evaluation assets and mining property
Kenaikan investasi di entitas asosiasi	(50.055.138)	(2.537.030)	Increase in investment in associates
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(13.605.287)	-	Loan given to related parties
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak ketiga	5.042.577	-	Proceeds of other accounts receivable from third parties
Perolehan aset tidak berwujud	(1.928.757)	(11.607.007)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya	(16.104.839)	(6.390.510)	Payment of advances and other noncurrent assets
Penerimaan uang muka dan aset tidak lancar lainnya	1.051.229	-	Proceeds of advances and other noncurrent assets
Penempatan aset keuangan lainnya	(19.044.575)	(24.663.696)	Placement of other financial assets
Perolehan aset tetap	(28.421.319)	(67.209.288)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan atas penjualan entitas anak	146.215.160	41.172.751	Proceeds from disposal of a subsidiary
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	32.836.978	(47.809.449)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang	82.565.934	8.462.000	Proceeds from short-term loans and long-term loans
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepemilikan non-pengendali	43.019.865	-	Proceeds from advance for share capital from non-controlling interests
Pembayaran utang obligasi dan premi	(358.600.121)	-	Payments of bonds payable and premium
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(1.588.522)	Payment of bond issuance cost
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(45.000.000)	(24.916.000)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen	(40.000.000)	-	Dividend payment
Pembayaran pinjaman jangka pendek, utang jangka panjang, utang kontinjensi dan sewa pembiayaan	(347.282.930)	(112.194.623)	Payments of short-term loans, long-term loans, contingent consideration obligation and lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(665.297.252)	(130.237.145)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	293.615.174	307.036.497	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	867.404.826	651.193.109	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(5.480.866)	(1.499.436)	Effects of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.155.539.134	956.730.170	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indika Energy Tbk. ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2000 dari Hasanal Yani Ali Amin, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 6412 tanggal 2 Juli 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 22 April 2022 dari Aryanti Artisari, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan erubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0034135.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai karyawan sebanyak 3.916 (termasuk 1.564 pegawai tidak tetap) (31 Desember 2021: 7.593 (termasuk 1.865 pegawai tidak tetap)).

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indika Energy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 31 dated October 19, 2000 of Hasanal Yani Ali Amin, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 dated October 18, 2001, and was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 6412 dated July 2, 2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated April 22, 2022 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes of the Company's Articles of Association. The above deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0034135.AH.01.02.Tahun 2022 dated May 20, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, construction, mining, transportation and services. The Company started its commercial operations in 2004. As of December 31, 2022, the Group had total number of employees of 3,916 (including 1,564 non-permanent employees) (December 31, 2021: 7,593 (including 1,865 non-permanent employees)).

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Mitra Building, 11th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

The Company's management consisted of the following:

31 Desember/December 31, 2022 dan/and 31 Desember/*December 31*, 2021		
Komisaris Utama	Agus Lasmono	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Richard Bruce Ness	Vice President Commissioner
Komisaris	Indracahya Basuki	Commissioner
Komisaris Independen	Farid Harianto	Independent Commissioners
	Eko Putro Sandjojo	
Direktur Utama	M. Arsjad Rasjid P.M	President Director
Wakil Direktur Utama	Azis Armand	Vice President Director
Direktur	Retina Rosabai	Director
Direktur	Purbaja Pantja	Director
Direktur	Kamen Kamenov Palatov	Director

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

31 Desember/December 31, 2022 dan/and 31 Desember/*December 31*, 2021		
Ketua	Eko Putro Sandjojo	Chairman
Anggota	Osman Sitorus	Members
	Harry Ponto	
	Suhardi Alius	
	Tonyadi Halim	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Adi Pramono.

As of December 31, 2022, the Company's Corporate Secretary is Adi Pramono.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kepala Internal Audit Perusahaan adalah Einstein Erlangga.

As of December 31, 2022, the Company's Head of Internal Audit is Einstein Erlangga.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat No. S-3398/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 937.284.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 2, 2008, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency in his Letter No. S-3398/BL/2008 for its public offering of 937,284,000 shares. On June 11, 2008, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 5.210.192.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 5,210,192,000 outstanding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Pembelian Kembali Saham Perusahaan

c. Share Buyback of the Company

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan mengumumkan rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No.3/SEOJK.04/2020"). Pembelian kembali atas saham akan dilakukan oleh Perusahaan, dengan jumlah sebanyak-banyaknya US$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 300.000.000.000 dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000.

On April 8, 2020, the Company announced that it is planning to do buyback of its shares which have been issued and listed in Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting Significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"). Share buyback will be conducted by the Company, in the amount of up to US$ 20,000,000 or equivalent to Rp 300,000,000,000 assuming that United States Dollar to Indonesia Rupiah exchange rate of Rp 15,000.

Sesuai dengan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali oleh Perusahaan tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor dan ditempatkan dalam Perusahaan yang harus tetap dimiliki oleh masyarakat. Pembelian kembali atas saham tersebut akan dilakukan secara bertahap dalam periode tiga bulan efektif sejak 9 April 2020 sampai dengan 8 Juli 2020. Pelaksanaan transaksi pembelian kembali saham Perusahaan akan dilaksanakan melalui BEI.

According to SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, the Company is allowed to conduct buy back of its shares for a maximum of 20% (twenty percent) of the paid-up capital provided that at least 7.5% (seven point five percent) of its issued and paid-up capital continue to be held by the public. The share buyback will be conducted gradually within three months effective from April 9, 2020 until July 8, 2020. The share buyback transaction will be executed through Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan telah menunjuk PT Mandiri Sekuritas untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

The Company has appointed PT Mandiri Sekuritas to conduct the share buyback.

Pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan pada harga yang lebih rendah atau sama dengan harga penutupan perdagangan sebelumnya.

The share buyback will be executed on the price of which is lower or as the closing price on previous trading day.

Setelah pengumuman Perusahaan pada bulan April 2020 mengenai rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali sebanyak 7.500.000 lembar saham pada bulan Juli 2020, dengan kisaran harga per lembar sebesar Rp 680 – Rp 700 dan nilai transaksi sebesar Rp 5.206.807.413 (setara dengan US$ 359.945) (termasuk pajak dan biaya).

Following the Company's announcement in April 2020 of its plan to do share buyback, the Company has subsequently completed 7,500,000 share buy back in July 2020, at the price ranging from Rp 680 to Rp 700 per share totaling to Rp 5,206,807,413 (equivalent to US$ 359,945) (including tax and brokerage fees).

Jumlah saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 7.500.000 lembar (31 Desember 2021: 7.500.000 lembar).

Outstanding treasury shares as of December 31, 2022 was 7,500,000 shares (December 31, 2021: 7,500,000 shares).

d. Entitas Anak

Perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki saham entitas anak berikut:

d. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2021*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2021*
						US$	US$
PT Indika Inti Corpindo (IIC) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi dan perdagangan umum/ *Investment and general trading*	99,99%	99,99%	1998	2.219.339.914	2.517.853.485
PT Citra Indah Prima (CIP) dan entitas anak/ *and subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	99,92%	99,92%	Dalam tahap likuidasi/ *On liquidation process*	99.160	1.287.712
PT Sindo Resources (SR) *)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan/Mining	89,93%	89,93%	Telah efektif dilikuidasi pada tanggal 15 Juni 2022/ Effectively liquidated on June 15, 2022	-	65
PT Melawi Rimba Minerals (MRM) *)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan/Mining	89,93%	89,93%	Telah efektif dilikuidasi pada tanggal 15 Juni 2022/ Effectively liquidated on June 15, 2022	-	-
Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) dan entitas anak/ *and subsidiary* *)	Singapura/ *Singapore*	Pemasaran dan investasi/ *Marketing and investment*	99,99%	99,99%	2009	724.850.523	1.183.722.316
Indika Capital Resources Limited (ICRL) *)	Kepulauan Virgin Brita *British Virgin Islands*	Pembiayaan/ *Financing*	99,99%	99,99%	2009	5.685.410	28.629.127
PT Kideco Jaya Agung (KJA) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	91,00%	91,00%	1982	1.270.002.481	902.927.586
PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Jakarta/ *Jakarta*	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ *Development, services and trading*	100%	100%	2015	2.281.132	1.538.236
PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan entitas anak *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan dan perdagangan dasar/ *Mining and trading*	100%	100%	2009	388.452.065	255.758.088
PT Mitra Energi Agung (MEA) *)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	60%	60%	Tidak aktif/ *Dormant*	2.861	3.852
Indika Capital Investments Pte. Ltd (ICI) *)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ *Coal and mineral trading and general trading activities*	100%	100%	2015	138.604.146	128.914.491
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) *)	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	100%	100%	2012	228.148.577	106.197.714
Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL) dan entitas anak/*and subsidiary* *)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ *Coal and mineral trading and general trading activities*	60%	60%	2016	41.951.410	47.328.318
PT Indika Energi Trading (IET) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan/ *Trading*	100%	100%	2019	5.148.948	4.834.121

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*		31 Desember/ *December 31, 2022* US$	31 Desember/ *December 31, 2021* US$
PT Tripatra Multi Energi (TIME) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/*Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services*	100%	100%	2012	556.299.246	453.306.577
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ *Provision of consultancy services, construction business and trading*	100%	100%	1989	298.498.815	304.497.917
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd (TS) *) dan entitas anak/*and subsidiary*	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2006	27.375.134	27.665.467
Tripatra Investment Limited (TRIL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2007	15.646.198	15.601.269
PT Tripatra Engineering (TPE)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi untuk bidang-bidang konstruksi, industri dan infrasruktur/ *Consultation services for construction, industry and infrastructure*	100%	100%	1971	45.715.361	32.697.529
PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI) dan entitas anak/*and subsidiary *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	137.618.506	24.706.345
PT Prasarana Energi Indonesia (PEI) dan entitas anak/*and subsidiary **)*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	25%	25%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	138.300.705	24.663.988
PT Prasarana Energi Cirebon (PEC) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	25%	25%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	137.922.188	24.240.400
Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2006	63.917.590	68.735.100
PT Indika Infrastruktur Investindo (III)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2007	20.931.547	19.690.582

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*		31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*
						US$	US$
PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan dan jasa/*Trading, development and services*	100%	100%	2010	171.246.648	213.590.272
PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan entitas anak/*and subsidiaries *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa manajemen dan perdagangan/ *Management services and trading*	100%	100%	2020	165.048.799	171.896.778
PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pengelolaan pelabuhan/ *Port operation*	100%	100%	2011	48.580.298	62.825.160
PT Interport Mandiri Abadi (IMA) dan entitas anak/*and subsidiaries *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan umum, jasa penyewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis, perumahan, jasa keuangan dan asuransi, serta aktivitas perusahaan induk/ *General trading, rental services and leasing, professional, scientist and technical services, real estate, finance services and insurance, and holding company activities*	100%	100%	2020	106.213.717	93.113.022
PT Interport Patimban Agung	Jakarta/ *Jakarta*	Konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ *providing consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	50.819	259.040
PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGT sebelumnya/ *previously* PT POSB Prasa Petro Energi (PTPPPE) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/*Transportation management services, trading and other services*	100%	100%	2020	106.179.900	93.082.621
PT Jatim Gapura Terminal Energi (JGTE)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan, penggalian, pengangkutan dan pergudangan/ *Mining, quarrying, transportation and warehousing*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	350.410	350.410
PT Indika Multi Niaga (IMN) dan entitas anak/*and subsidiary *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/*Transportation management services, trading and other services*	100%	100%	2019	1.331.624	963.181
PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa bongkar muat/ *Stevedoring services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	906.635	238.956
PT Interport Praba Prasarana (IPP) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi/ *Transportation management services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	14.674	715.496
PT POSB Reksabumi Indonesia (PRI)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengelolaan limbah/ *Waste management services*	100%	100%	2016	670.989	573.783
PT Pusat Sarana Baruna (PSB)	Jakarta/ *Jakarta*	Manajemen pelabuhan khusus/ *Specific port management*	100%	100%	2019	10.997.097	12.278.329

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2021*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2021* US$
Indo Energy Finance II B.V. (IEF BV II) dan entitas anak/*and subsidiary*	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	100%	100%	Efektif dilikuidasi pada tanggal 10 Januari 2022/ *Effectively liquidated on January 10, 2022*	-	4.264.954
Indo Energy Capital II B.V. (IEC BV II) *)	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	100%	100%	Efektif dilikuidasi pada tanggal 7 Januari 2022/ *Effectively liquidated on January 7, 2022*	-	2.483.043
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL) dan entitas an *and subsidiaries*	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2017	866.107.308	1.228.571.915
Indika Energy Capital II Pte. Ltd. (IECPL II) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	Dalam tahap likuidasi/ *On liquidation process*	-	327.312
Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2017	287.189.908	540.561.207
Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2020	578.407.499	700.823.623
PT Indika Multi Properti (IMP) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Konstruksi, *real estate* , dan perdagangan/ *Constructions, real estate and trading*	100%	100%	2019	37.930.647	32.766.561
PT Jaya Bumi Paser (JBP) *)	Jakarta/ *Jakarta*	*Jas pertanian, perkebunan dan peternakan/ Agricultural, plantation and farming services*	99,00%	99,00%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	5.082.187	571.721
PT Mahabharata Dharma Ekatama (MDE) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa/ *Services*	99%	99%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	-	-
PT Pan Indo Resources (PIR) dan entitas anak/ *and subsidiary *)*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa/ *Services*	99%	99%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	-	974.457
PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) *)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Pengusahaan hutan/ *Forest exploitation*	95,6%	79%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	1.377.947	974.219
PT Diva Perdana Pesona (DPP)	*Jakarta/ Jakarta*	Pembangunan, pertambangan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian/ peternakan/perkebunan, percetakan, *perbengkelan dan jasa/ Development, mining, trading, industrial, transportation, agricultural/farming/plantation, printing, workshop and services*	75%	75%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	349.873	191.418
PT Trisetia Citagraha (TCG)	Jakarta/ *Jakarta*	*Pengusahaan hutan / Forest exploitation*	80%	80%	2021	813.499	657.010
PT Indika Digital Teknologi (IDT) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa, perdagangan umum, percetakan dan jasa lainnya/ *Services, general trading, printing and other services*	100%	100%	2018	33.787.482	26.289.970

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*		31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*
						US$	US$
PT Zebra Cross Teknologi (ZCT) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa informasi komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya/ *Providing information and communication services, professional, scientific and technical services, construction, processing industry, general trading and retail and rental and lease wihout option, manpower, travelling agent and other supporting activities*	100%	100%	2018	127.889	1.556.452
PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa teknologi digital/ *Digital technology services*	100%	100%	2019	9.772.947	8.835.388
Indika Ventures Pte. Ltd. (IDV) *)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultancy services*	100%	100%	2019	27.595.646	16.140.975
PT Indika Tenaga Baru (ITB) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya./ *Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, trading, professional, scientific and technical activities and lease without any option, labor, travel agent and other support business.*	100%	100%	2021	11.944.710	2.632.313
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS)	Jakarta/ *Jakarta*	Menyediakan jasa konsultasi terkait instalasi proyek tenaga surya; menyediakan konstruksi Abangunan proyek tenaga surya; operasi dan pemeliharaan instalasi listrik; penyewaan pembangkit listrik atau instalasi listrik tenaga surya; dan kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya./ *Providing consultation services related to solar power installation project; providing building construction for solar power project; operation and maintenance of electricity installation; lease of solar power plant or electricity installation; and activities related to IPP solar power plant*	51%	51%	2021	11.951.502	1.939.128
PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS)	Jakarta/ *Jakarta*	Sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar/ *Operating lease, technical installation and wholesale trading*	51%	-	Tahap pengembangan/ *Development stage*	-	-
PT Empat Mitra Indika Cahaya (EMIC)	Jakarta/ *Jakarta*	Sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar/ *Operating lease, technical installation and wholesale trading*	51%	-	2022	640.423	-

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2022*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31, 2021*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2022* US$	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31, 2021* US$
PT Indika Mineral Investindo (IMI) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; jasa penyewaan dan leasing; jasa profesional, ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalian; jasa keuangan dan asuransi; serta aktivitas jasa lainnya/ Trading and vehicle repair maintenance; rental services and leasing; professional; scientist and technical services; mining; finance service and insurance; and other services	100%	100%	2019	150.675.019	85.059.608
Nusantara Resources Limited (Nusantara) dan entitas anak/ and subsidiary	Australia/ *Australia*	Eksplorasi pertambangan dan mineral/ *Mining and mineral exploration*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	107.382.010	82.174.616
Salu Siwa Pty Limited (SSPL)	Australia/ *Australia*	Investasi/*Investment*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	6.375.000	-
PT Masmindo Dwi Area (Masmindo)	Sulawesi Selatan *South Sulawesi*	Pertambangan emas/ *Gold mining*	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	92.543.143	66.739.009
PT Rockgeo Energi Nusantara (REN)	Jakarta/ *Jakarta*	Pengangkutan dan penjualan komoditas tambang mineral logam/ *Transportation and selling of metal mineral commodities*	100%	100%	2021	5.498.292	2.302.084
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar logam dan bijih logam, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ *General trading metal and metal ore, management consultancy acvtivities, general trading of solid fuel, liquid fuel and gas, trading based on fee or contract*	100%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	16.538.395	-
PT Mekko Metal Mining (MMM)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan bijih bauksit/ *Bauxite mining*	100%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	16.367.133	-
PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI)	Jakarta/ *Jakarta*	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Non-ferrous base metal manufacturing industry*	100%	-	Tahap Pengembangan/ Development Stage	769.317	-
PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business*	100%	-	2022	29.754.647	-
PT Ilectra Motor Group (IMG) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labour, travel agent and other support business*	100%	-	2022	21.643.052	-

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*		31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*
						US$	US$
PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar dan eceran serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Trading, professional, scientific and technical activities	100%	100%	2022	16.528.297	1.013.673
PT Electra Distribusi Indonesia (EDI)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya/ *General trading business industry, mainly for two-wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories*	100%	-	2022	2.058.702	-
PT Electra Auto Indonesia (EAI)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan (2) reparasi serta perawatan sepeda motor/ *Retail trading business for two-wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and (2) repair maintenance for twowheeler motor vehicles.*	100%	-	2022	1.454.446	-
PT Mitra Motor Group (MMG) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industry pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ *professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business.*	100%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	7.910.573	-
PT Foxconn Indika Motor (FIM)	Jakarta/ *Jakarta*	Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan Melakukan kegiatan manufaktur batu baterai/ *Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and Conduct manufacturing of battery .*	60%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	901.350	-
PT Indika Medika Nusantara (IMAN)	Jakarta/ *Jakarta*	Konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, pedagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya/ *management consultancy services, manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and other healthcare supporting service.*	100%	-	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	620	-

*) Pemilikan tidak langsung

**) Pada tanggal 1 Agustus 2016, IMEI dan IEI, entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham (AJB) dengan PT Imeco Multi Prasarana (Imeco) – pihak berelasi, atas saham-saham milik IMEI dan IEI pada PEI, masing-masing sejumlah 2.099 dan 1 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 75% saham di PEI. Setelah penandatanganan AJB tersebut, IMEI memiliki 25% saham di PEI. Berdasarkan perjanjian kontrak antara IMEI dan Imeco, IMEI memiliki hak suara cukup dominan dan kuasa untuk menunjukkan dan memberhentikan dewan direksi dan dewan komisaris PEI yang memiliki pengaruh untuk mengelola dan mengawasi operasional PEI. Untuk kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, setidaknya 80% hak suara diperlukan yang berarti IMEI juga harus menyetujui kebijakan tersebut. Oleh karena itu, IMEI memiliki kontrol atas PEI, meskipun secara hukum hanya memiliki 25% kepemilikan.

*) Indirect ownership

**) On August 1, 2016, IMEI and IEI, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Deed (SPD) with PT Imeco Multi Prasarana (Imeco), a related party, for 2,099 shares owned by IMEI and 1 share owned by IEI in PEI, which in total represents 75% of ownership in PEI. After the signing of the SPD, IMEI effectively retained 25% of share ownership in PEI. Based on the contractual agreement between IMEI and Imeco, IMEI has sufficiently dominant voting interests and the power to appoint and remove the majority of the board of directors and board of commissioners of PEI that has the power to direct and supervise the relevant activities of PEI. For the actions that require Shareholders approval, the voting requirements is 80% meaning that IMEI should also approve the relevant actions. Therefore it was assessed that IMEI has control over PEI, although it legally owns only 25% ownership interest.

Tahun 2022

Pendirian entitas anak

i. PT Foxconn Indika Motor ("FIM")

Pada tanggal 22 September 2022, entitas anak Perusahaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh Perusahaan, yaitu PT Mitra Motor Group ("MMG"), telah mendirikan perusahaan patungan (joint venture) dengan Foxteq Singapore Pte. Ltd. yang bernama PT Foxconn Indika Motor ("FIM"). Pendirian FIM dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 19 tertanggal 22 September 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. 0065652.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 22 September 2022. MMG memiliki 60% saham di FIM yang setara dengan Rp 39.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.479.181, sedangkan sisanya sebesar 40% setara dengan Rp 26.000.000.000 atau setara dengan US$ 1.652.788 dimiliki oleh Foxteq Singapore Pte. Ltd.

FIM akan melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut:

a. Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan
b. Melakukan kegiatan manufaktur batu baterai.

ii. PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS")

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") bersama dengan PT Indika Tenaga Baru ("ITB"), entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 22 tertanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0022835.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 30 Maret 2022.

Modal dasar di IEMS adalah Rp 40.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.542.750 sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham di mana sejumlah 9.999 saham dengan nilai sebesar Rp 9.999.000.000 dimiliki oleh EMITS dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh ITB.

IEMS menjalankan kegiatan usaha sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar.

Year 2022

Establishment of subsidiaries

i. PT Foxconn Indika Motor ("FIM")

On September 22 , 2022, the Company's subsidiary, which is 100% directly and indirectly owned by the Company, namely PT Mitra Motor Group ("MMG"), has established a joint venture company with Foxteq Singapore Pte. Ltd. namely PT Foxconn Indika Motor ("FIM"). Establishment of FIM had been stated through Deed of Establishment No. 19 dated September 22, 2022 which was made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0065652.AH. 01.01.Tahun 2022 dated September 22 , 2022. MMG owns 60% of share ownership or equivalent to Rp39,000,000,000 or equivalent to US$ 2,479,181 in FIM, while the remaining of 40% or equivalent to Rp 26,000,000,000 or equivalent to US$ 1,652,788 was owned by Foxteq Singapore Pte. Ltd.

FIM will conduct business among others as follows:

a. Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and
b. Conduct manufacturing of battery.

ii. PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS")

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") together with PT Indika Tenaga Baru ("ITB"), subsidiaries of the Company, established a new subsidiary PT Indika Empat Mitra Surya ("IEMS") as evidenced by Deed No. 22 dated March 30, 2022 made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU-0022835.AH.01.01.Tahun 2022 dated March 30, 2022.

The authorized capital in IEMS is Rp 40,000,000,000 or equivalent to US$ 2,542,750 while the issued and paid-up capital are Rp 10,000,000,000 which are issued through 10,000 shares where 9,999 shares amounting to Rp 9,999,000,000 are owned by EMITS and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by ITB.

IEMS engages in the business of operating lease, technical installation and wholesale trading.

iii. PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC")

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") bersama dengan PT Indika Tenaga Baru ("ITB"), entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 23 tertanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn. Notaris di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0022834.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 30 Maret 2022.

Modal dasar di EMIC adalah Rp 40.000.000.000 sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp10.000.000.000 atau setara dengan US$ 2.542.750 yang terbagi atas 10.000 saham di mana sejumlah 9.999 saham dengan nilai sebesar Rp 9.999.000.000 dimiliki oleh EMITS dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh ITB.

EMIC menjalankan kegiatan usaha sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan besar.

iii. PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC")

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") together with PT Indika Tenaga Baru ("ITB"), subsidiaries of the Company, established a new subsidiary PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC") as evidenced by Deed No. 23 dated 30 March 2022 made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi and approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decree No. AHU0022835.AH.01.01. Tahun 2022 dated March 30, 2022.

The authorized capital in EMIC is Rp 40,000,000,000 or equivalent to US$ 2,542,750 while the issued and paid-up capital are Rp 10,000,000,000 which are issued through 10,000 shares where 9,999 shares amounting to Rp 9,999,000,000 are owned by EMITS and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by ITB.

EMIC engages in the business of operating lease, technical installation and wholesale trading.

iv. PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI")

Perusahaan bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), suatu perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI"). Pendirian SMI dinyatakan dalam Akta No. 19 tanggal 25 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Kabupaten Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0021734.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 25 Maret 2022.

Modal dasar dan ditempatkan oleh Perusahaan dan IEI masing-masing 49.999 saham dengan nilai sebesar Rp 49.999.000.000 atau setara dengan US$ 3.178.373 dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000.

SMI bergerak dalam bidang (1) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (2) industry pengolahan, (3) perdagangan besar dan eceran, (4) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta (5) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

iv. PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI")

The Company together with PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), a wholly owned subsidiary of the Company, established a new subsidiary, PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI"). The establishment of SMI is evidenced by Deed No. 19 dated March 25, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Kabupaten Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0021734.AH.01.01.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

Authorized and subscribed capital of the Company and IEI each are 49,999 shares amounting to Rp 49,999,000,000 or equivalent to US$ 3,178,373 and 1 share amounting to Rp 1,000,000, respectively.

SMI is involved in the following business industry: (1) professional, scientific and technical activities, (2) manufacturing industry, (3) general trading and retail, (4) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and (5) lease without any option, labor, travel agent and other support business.

Pada bulan April 2022, pemegang saham SMI setuju untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkannya menjadi Rp 53.000.000.000, dimana sebanyak 52.999 lembar saham (setara dengan Rp 52.999.000.000 atau setara dengan US$ 3.369.080) milik Perusahaan dan sisa 1 lembar saham (setara dengan Rp 1.000.000) milik IEI. Perubahan ini telah diaktakan melalui akta No. 36 tanggal 27 April 2022 dari Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234757 pada tanggal 29 April 2022 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Menkumham melalui daftar Perusahaan No. AHU-0086594.AH.01.11.TAHUN 2022 pada tanggal yang sama.

In April 2022, shareholders of SMI agreed to increase the subscribed and paid-up capital of SMI to Rp 53,000,000,000, wherein 52,999 shares (or equivalent to Rp 52,999,000,000) belongs to the Company and the remaining 1 share (equivalent to Rp 1,000,000 or equivalent to US$ 3,369,080) belongs to IEI. Such change was notarized through deed No. 36 dated April 27, 2022 of Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and was received by MOLHR pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.03-0234757 on April 29, 2022 and was registered in Legal Entities Administration System of the MOLHR through Company registered No. AHU-0086594.AH.01.11.TAHUN 2022 on the same date.

v. PT Ilectra Motor Group ("IMG")

PT Solusi Mobilitas Indonesia bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Ilectra Motor Group ("IMG"). Pendirian IMG dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 31 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0023207.AH.01.01. TAHUN 2022 tertanggal 31 Maret 2022.

v. PT Ilectra Motor Group ("IMG")

PT Solusi Mobilitas Indonesia together with PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Ilectra Motor Group ("IMG"). The establishment of IMG is evidenced by Deed No. 24 dated March 31, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0023207.AH.01.01. TAHUN 2022 dated March 31, 2022.

Modal dasar IMG sebesar Rp 200.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 50.000.000.000, dimana 49.999 saham milik SMI dengan nilai sebesar Rp 49.999.000.000 dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000.

Authorized capital of IMG is Rp 200,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 50,000,000,000, wherein 49,999 shares are owned by SMI amounting to Rp 49,999,000,000 and 1 share owned by IEI amounting to Rp 1,000,000.

IMG bergerak dalam bidang: (1) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (2) industri pengolahan, (3) perdagangan besar dan eceran, (4) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta (5) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

IMG is involved in the following business industry: (1) professional, scientific and technical activities, (2) manufacturing industry, (3) general trading and retail, (4) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and (5) lease without any option, labour, travel agent and other support business.

Pada bulan April 2022, pemegang saham IMG setuju untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkannya menjadi Rp 53.000.000.000, dimana sebanyak 52.999 lembar saham (setara dengan Rp 52.999.000.000 atau setara dengan US$ 3.369.080) milik SMI dan sisa 1 lembar saham (setara dengan Rp 1.000.000) milik IEI. Perubahan ini telah diaktakan melalui akta No. 37 tanggal 27 April 2022 dari Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0238197 pada tanggal 18 Mei 2022 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Menkumham melalui daftar Perusahaan No. AHU-0091464.AH.01.11.TAHUN 2022 pada tanggal yang sama.

In April 2022, shareholders of IMG agreed to increase the subscribed and paid-up capital of IMG to Rp 53,000,000,000, wherein 52,999 shares (or equivalent to Rp 52,999,000,000) belongs to SMI and the remaining 1 share (equivalent to Rp 1,000,000 or equivalent to US$ 3,369,080) belongs to IEI. Such change was notarized through deed No. 37 dated April 27, 2022 of Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and was received by MOLHR pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.03.0238197 on May 18, 2022 and was registered in Legal Entities Administration System of the MOLHR through Company registered No. AHU-0091464.AH.01.11.TAHUN 2022 on the same date.

Pada bulan Juni 2022, pemegang saham IMG setuju untuk meningkatkan modal dasar IMG menjadi Rp 200.002.822.941 atau setara dengan US$ 12.713.929, dan pada saat yang sama juga meningkatkan modal disetor dan ditempatkannya menjadi Rp 163.114.992.875 dari Rp 53.000.000.000, dengan menerbitkan 19.875 lembar saham seri B, yang disetor penuh oleh SMI. Perubahan ini dibuat melalui akta No. 1 tanggal 2 Juni 2022 dari Ungke Mulawanti dan telah disetujui oleh Menkumham pada tanggal yang sama.

In June 2022, shareholders of IMG agreed to increase the authorized capital of IMG to Rp 200,002,822,941 or equivalent to US$ 12,713,929, while at the same time increasing the subscribed and paid-up capital to Rp 163,114,992,875 from Rp 53,000,000,000, by issuing 19,875 B series shares, which were fully subscribed by SMI. Such change was notarized through deed No. 1 dated June 2, 2022, of Ungke Mulawanti and was approved by MOLHR on the same date.

vi. PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI")

IMG bersama dengan SMI, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI"). Pendirian EDI dinyatakan dalam Akta No. 34 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0030068.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 28 April 2022.

vi. PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI")

IMG together with SMI, wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Electra Distribusi Indonesia ("EDI"). The establishment of EDI is evidenced by Deed No. 34 dated April 27, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0030068.AH.01.01.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

Modal dasar EDI sebesar Rp 4.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, dimana 999 saham milik IMG dengan nilai sebesar Rp 999.000.000 dan 1 saham milik SMI dengan nilai Rp 1.000.000.

Authorized capital of EDI is Rp 4,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 999 shares are owned by IMG amounting to Rp 999,000,000 and 1 share owned by SMI amounting to Rp 1,000,000.

EDI bergerak dalam bidang perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepeda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya.

EDI is involved in general trading business industry, mainly for two- wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories.

vii. PT. Electra Auto Indonesia ("EAI")

EDI bersama dengan SMI, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT. Electra Auto Indonesia ("EAI"). Pendirian EAI dinyatakan dalam Akta No. 38 tanggal 28 April 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0030446.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 29 April 2022.

vii. PT. Electra Auto Indonesia ("EAI")

EDI together with SMI, wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Electra Auto Indonesia ("EAI"). The establishment of EAI is evidenced by Deed No. 38 dated April 28, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0030446.AH.01.01.TAHUN 2022 dated April 29, 2022.

Modal dasar EAI sebesar Rp 4.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, dimana 999 saham milik EDI dengan nilai sebesar Rp 999.000.000 dan 1 saham milik SMI dengan nilai Rp 1.000.000.

Authorized capital of EAI is Rp 4,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 999 shares are owned by EDI amounting to Rp 999,000,000 and 1 share owned by SMI amounting to Rp 1,000,000.

EAI bergerak dalam bidang (1) perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan (2) reparasi serta perawatan sepeda motor.

EAI is involved in (1) retail trading business for two-wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and (2) repair maintenance for two-wheeler motor vehicles.

viii. PT Mitra Motor Group ("MMG")

PT Solusi Mobilitas Indonesia bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Mitra Motor Group ("MMG"). Pendirian MMG dinyatakan dalam Akta No. 18 tanggal 17 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0040350.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 20 Juni 2022.

Modal dasar MMG sebesar Rp 40.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 9.999 saham milik SMI dengan nilai sebesar Rp 9.999.000.000 dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000.

MMG bergerak dalam bidang: (1) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, (2) industri pengolahan, (3) perdagangan besar dan eceran, (4) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta (5) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

viii. PT Mitra Motor Group ("MMG")

PT Solusi Mobilitas Indonesia together with PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), wholly owned subsidiaries of the Company, established a new subsidiary, PT Mitra Motor Group ("MMG"). The establishment of MMG is evidenced by Deed No. 18 dated June 17, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0040350.AH.01.01.TAHUN 2022 dated June 20, 2022.

Authorized capital of MMG is Rp 40,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 10,000,000,000, wherein 9,999 shares are owned by SMI amounting to Rp 9,999,000,000 and 1 share owned by IEI amounting to Rp 1,000,000.

MMG is involved in the following business industry: (1) professional, scientific and technical activities, (2) manufacturing industry, (3) general trading and retail, (4) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and (5) lease without any option, labor, travel agent and other support business.

ix. PT Indika Medika Nusantara ("IMAN")

Perusahaan bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"). Pendirian IMAN dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 9 November 2022 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0078421.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 10 November 2022.

Modal dasar IMAN sebesar Rp 160.000.000.000, sedangkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000, dimana 39.999 saham milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 39.999.000.000 dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000.

IMAN bergerak dalam bidang: (1) konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, (2) manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, (3) perdagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta (4) aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya.

Penyertaan saham Perusahaan dan IEI dalam IMAN merupakan langkah Perusahaan secara grup untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor kesehatan.

ix. PT Indika Medika Nusantara ("IMAN")

The Company together with PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), wholly owned subsidiary of the Company, established a new subsidiary, PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"). The establishment of IMAN is evidenced by Deed No. 4 dated November 9, 2022 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights/ through its Decree No. AHU-0078421.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 10, 2022.

Authorized capital of IMAN is Rp 160,000,000,000, with subscribed and paid-up capital of Rp 40,000,000,000, wherein 39,999 shares are owned by the Company amounting to Rp 39,999,000,000 and 1 share owned by IEI amounting to Rp 1,000,000.

IMAN is involved in the following business industry: (1) management consultancy services, (2) manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, (3) wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and (4) other healthcare supporting service.

Participation in IMAN by the Company and IEI is the Company's group step to expand its business activities to healthcare sector.

Akuisi entitas anak

i. Pada tanggal 17 Januari 2022, IMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan restrukturisasi kepemilikan di TMK dengan (i) PIR atas kepemilikan 550.000 lembar saham (mewakili 55% kepemilikan oleh PIR di TMK), (ii) MDE atas kepemilikan 250.000 lembar saham (mewakili 25% kepemilikan oleh MDE di TMK) dan (iii) MEP atas kepemilikan 155.949 lembar saham (mewakili 15,6% kepemilikan oleh MEP di TMK). Harga jual yang di sepakati untuk transaksi di atas adalah sebesar Rp 95.594.900.000 (setara dengan US$ 6.699.477). Transaksi diatas telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) pada 19 Januari 2022. IMP menjadi pemegang saham langsung atas TMK sebesar 95,6%.

   Arus kas bersih yang dibayarkan kepada pihak ketiga atas transaksi tersebut diatas sebesar Rp 53.472.900.000, dimana sebesar Rp 11.848.000.000 (setara dengan US$ 827.839) dibayarkan sebagai uang muka pada tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 41.624.900.000 (setara dengan US$ 2.799.139) dilunasi pada tahun berjalan.

ii. IMI dan PT Cipta Optima Andhika ("COA") menandatangani Perjanjian Jual-Beli Bersyarat tertanggal 29 Agustus 2022, dimana COA setuju untuk menjual 100% kepemilikan sahamnya di PT Perkasa Investama Mineral (PIM), yang terdiri dari 23.000 lembar saham seri A dan 3.833 lembar saham seri B. Jual-Beli atas 100% saham PIM telah selesai dilakukan pada tanggal 26 September 2022 melalui Akta Jual-Beli No. 22 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, notaris di Bekasi tertanggal 26 September 2022 diantara COA dan IMI. Total harga transaksi untuk saham diatas adalah sebesar Rp 74.899.000.000 (setara dengan US$ 5.000.000).

   Akuntansi awal untuk akuisisi ini menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai tercatat aset bersih teridentifikasi PIM berdasarkan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2022. Pada tanggal akuisisi, nilai tercatat aset bersih teridentifikasi PIM adalah sebesar US$ 4.167.644, terutama terdiri dari (1) kas sebesar US$ 74.198; (2) aset lainnya sebesar US$ 16.005.041; (3) total liabilitas sebesar US$ 14.725.263; (4) aset tak berwujud sebesar US$ 3.607.267 (Catatan 22) dan liabilitas pajak tangguhan sebesar US$ 793.599.

   Akuntansi awal untuk akuisisi mengakui goodwill sebesar US$ 832.356 (Catatan 23), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 74.899.000.000 (setara dengan US$ 5.000.000) dan (2) nilai tercatat aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar US$ 4.167.644.

Acquisition of subsidiary

i. On January 17, 2022, IMP signed a Share and Purchase Agreement with regards to restructuring TMK's ownerships with (i) PIR with ownership of 550,000 shares (representing 55% ownership by PIR in TMK), (ii) MDE with ownership of 250,000 shares (representing 25% ownership by MDE in TMK), and (iii) MEP with ownership of 155,949 shares (representing 15,6% ownership by MEP in TMK). Agreed selling price for the above transaction amounted to Rp 95,594,900,000 (equivalent to US$ 6,699,477). The above transactions have been reported to the Minister of Law and Human Rights (MOLHR) on January 19, 2022. IMP has effective direct ownerships of TMK of 95.6%.

   The real net cash outflow made to third parties for the above transactions was Rp 53,472,900,000, wherein Rp 11,848,000,000 (equivalent to US$ 827,839) was made in advance during year 2021 and the remaining of Rp 41,624,900,000 (equivalent to US$ 2,799,139) was made in the current year.

ii. IMI and PT Cipta Optima Andhika ("COA") signed a Conditional Sale and Purchase Agreement dated August 29, 2022, wherein COA agreed to sell its 100% share ownership in PT Perkasa Investama Mineral (PIM), consisting of 23,000 series A shares and 3,833 series B shares, to IMI. The sale and purchase of 100% shares in PIM had been completed on September 26, 2022 through Deed of Shares Sale and Purchase No. 22 of Ungke Mulawanti, SH, notary in Bekasi dated September 26, 2022 by and between COA and IMI. Total transaction price for the above shares amounted to Rp 74,899,000,000 (equivalent to US$ 5,000,000).

   The initial accounting for this acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of PIM, based on its September 30, 2022 consolidated financial statements. As of the acquisition date, fair value of PIM's identifiable net assets amounted to US$ 4,167,644, mainly consisted of (1) cash of US$ 74,198; (2) Other assets of US$ 16,005,041; (3) total liabilities of US$ 14,725,263; (4) intangible assets of US$ 3,607,267 (Note 22) and deferred tax liabilities of US$ 793,599.

   The above initial accounting for acquisition results in goodwill of US$ 832,356 (Note 23), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 74,899,000,000 (equivalent to US$ 5,000,000) and (2) fair value of identifiable net assets acquired amounted to US$ 4,167,644.

Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto yang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 14,32%.

The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 14.32%.

Paska akuisisi di September 2022, kontribusi dari PIM terhadap pendapatan dan beban konsolidasian tidak terlalu signifikan karena PIM baru mulai beroperasi secara komersial.

Post-acquisition in September 2022, contribution from PIM to the consolidated revenues and expenses were not considered significant as PIM has just started its production commercially.

Lebih lanjut, IMI menginvestasikan tambahan US$ 4.000.000 ke PIM atas tambahan saham baru yang diterbitkan oleh PIM.

Further, IMI injected US$ 4,000,000 to PIM for newly issued shares of PIM.

Aset tidak berwujud merupakan aset teridentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill, yang timbul dari izin pertambangan bauksit. Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus dimulai dari tanggal dimulainya operasi secara komersial sampai dengan tanggal berakhirnya perijinan.

Intangible assets represent identifiable assets and are recognized separately from goodwill, which resulted from the bauxite license agreement. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the period from the commercial operation date until the expiration of the license.

Liabilitas pajak tangguhan diperoleh dari akuisisi ditentukan menggunakan tarif pajak PIM. Estimasi peningkatan liabilitas pajak tangguhan timbul terutama dari penyesuaian nilai wajar aset tidak berwujud yang tidak dapat diperhitungkan, sesuai dengan PSAK.

A deferred tax liability resulting from the acquisition was measured using PIM's tax rate. The estimated increase in deferred tax liabilities arise primarily from the fair value adjustment for non-deductible intangible assets, which were recognized in accordance with PSAK.

Pada tanggal 24 Maret 2023, IEI dan IMI telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan penjualan 0,0011% saham IMI di PT Perkasa Investama Mineral kepada IEI. Saham IMI yang dijual kepada IEI adalah 1 lembar saham Seri A, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.000.000.

On March 24, 2023, IEI and IMI have signed a Share Sale and Purchase Agreement in relation to sale of IMI's 0.0011% ownership in PT Perkasa Investama Mineral to IEI. IMI's share that is sold to IEI is 1 Series A share, with selling price of Rp 1,000,000.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US$	
Arus kas keluar bersih	(9.000.000)	Net cash outflow on the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	74.198	Cash and cash equivalents acquired
Jumlah	(8.925.802)	Total

iii. Pada tanggal 17 Oktober 2022, PT Mitra Motor Group ("MMG"), entitas anak, telah melaksanakan penyertaan saham pada PT Energi Makmur Buana ("EMB"), suatu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi kendaraan listrik roda empat ("Penyertaan Saham"). Penyertaan Saham dilakukan oleh MMG dalam bentuk konversi atas pinjaman sejumlah Rp 20.000.000.000 atau setara dengan US$ 1.302.338, yang telah diberikan oleh MMG kepada EMB berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang Wajib Dikonversi tertanggal 16 September 2022. Setelah Penyertaan Saham, MMG memiliki 14.572 saham (mewakili 51% kepemilikan) di EMB, sedangkan sisa sebanyak 14.000 saham (mewakili 49% kepemilikan) dimiliki oleh PT Buana Auto Sejahtera.

iii. On October 17, 2022, PT Mitra Motor Group ("MMG"), a subsidiary, has invested in PT Energi Makmur Buana ("EMB"), a company engaged in distribution of electric four wheelers vehicles business ("Share Subscription"). Share Subscription conducted by MMG was through conversion of loan in the amount of Rp 20,000,000,000 or equivalent to US$ 1,302,338, granted by MMG to EMB based on Mandatory Convertible Loan dated September 16, 2022. After the Share Subscription, MMG has 14,572 shares (representing 51% ownership) in EMB, while the other 14,000 shares (representing 49% ownership) is owned by PT Buana Auto Sejahtera.

Penyertaan Saham ini telah dinyatakan dalam akta notarial No. 19 tanggal 17 Oktober 2022, dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dengan No. AHU-0075337.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan pemberitahuan kepada Menkumham telah diterima berdasarkan keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0303424 tanggal 18 Oktober 2022.

This Share Subscription was stated in notarial deed No. 19 dated October 17, 2022, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, which obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") No. AHU-0075337.AH.01.02.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and its notification has been received by MOLHR based on its decree No. AHU-AH.01.03-0303424 dated October 18, 2022.

Penyertaan Saham ini merupakan langkah strategis Perusahaan secara grup untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor kendaraan listrik, khususnya kendaraan listrik roda empat, di Indonesia.

This Share Subscription serves as the Group's step to expand its business activities to electric vehicles sector, especially four-wheelers electric vehicles, in Indonesia.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari EMB, berdasarkan laporan keuangan 30 September 2022. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari EMB adalah sebesar Rp 51.831.183.752 (setara dengan US$ 3.375.086), terdiri dari:

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of EMB, based on September 30, 2022 financial statements. As of the acquisition date, fair value of identifiable net assets acquired of EMB amounted to Rp 51,831,183,752 (equivalent to US$ 3,375,086), which consisted of:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2022 US$	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	12.008.481.661	781.955	Cash and cash equivalents
Uang muka pemasok	10.033.940.013	653.379	Advance to vendors
Biaya ditangguhkan	8.053.500.000	524.419	Deferred charges
Aset lancar lainnya	1.955.133.984	127.312	Other current assets
Aset tetap - bersih	2.927.600.000	190.636	Property, plant and equipment - net
Aset tidak berwujud (Catatan 22)	21.000.000.000	1.367.520	Intangible assets (Note 22)
Aset tidak lancar lainnya	579.071.166	37.643	Other non-current assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	27.500.000	1.791	Trade accounts payable
Utang pajak	10.642.489	693	Taxes payable
Liabilitas lancar lainnya	68.180.583	4.440	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.620.220.000	300.854	Deferred tax liabilities
Aset bersih	51.831.183.752	3.375.086	Net assets

Akuisisi mengakui keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp 6.433.903.714 (setara dengan US$ 418.956), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 20.000.000.000 (setara dengan US$ 1.302.338); (2) kepentingan non pengendali sebesar Rp 25.397.280.038 (setara dengan US$ 1.653.792); dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 51.831.183.752 (setara dengan US$ 3.375.086).

The acquisition results in gain from a bargain purchase of Rp 6,433,903,714 (equivalent to US$ 418,956), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 20,000,000,000 (equivalent to US$ 1,302,338); (2) noncontrolling interest amounted to Rp 25,397,280,038 (equivalent to US$ 1,653,792); and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted to Rp 51,831,183,752 (equivalent to US$ 3,375,086).

Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto yang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 11,26%.

The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 11.26%.

Pada tanggal akuisisi, EMB masih belum beroperasi secara komersial, sehingga belum ada kontribusi pendapatan dari EMB selama tahun 2022. Rugi bersih EMB yang dikonsolidasikan dalam laba rugi konsolidasian tahun 2022 sebesar US$ 148.051.

As of the acquisition date, EMB was not yet at commercial operation stage hence there were no revenue contribution from EMB in 2022. Net loss of EMB included in the consolidated profit or loss amounted to US$ 148,051 in 2022.

Aset tidak berwujud merupakan aset teridentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill, yang timbul dari kontrak distribusi. Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus dimulai dari tanggal dimulainya operasi secara komersial sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak distribusi.

Intangible assets represent identifiable assets and are recognized separately from goodwill, which resulted from the distribution agreement. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the period from the commercial operation date until the expiration of the distribution contract.

Liabilitas pajak tangguhan diperoleh dari akuisisi ditentukan menggunakan tarif pajak EMB. Estimasi peningkatan liabilitas pajak tangguhan timbul terutama dari penyesuaian nilai wajar aset tidak berwujud yang tidak dapat diperhitungkan, sesuai dengman PSAK.

A deferred tax liability resulting from the acquisition was measured using EMB's tax rate. The estimated increase in deferred tax liabilities arise primarily from the fair value adjustment for non-deductible intangible assets, which were recognized in accordance with PSAK.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US$	
Arus kas keluar bersih	(1.302.338)	Net cash outflow on the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	781.955	Cash and cash equivalents acquired
Jumlah	(520.383)	Total

Tahun 2021

Pendirian entitas anak

i. PT Indika Tenaga Baru ("ITB")

Perusahaan bersama dengan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), suatu perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Tenaga Baru ("ITB"). Pendirian ITB dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 3 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Kabupaten Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0008434.AH.01.01.Tahun 2021 Tertanggal 4 Februari 2021.

ITB bergerak dalam bidang (1) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, (2) perdagangan besar dan eceran, (3) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta (4) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.

Year 2021

Establishment of subsidiary

i. PT Indika Tenaga Baru ("ITB")

The Company together with PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), a wholly owned subsidiary of the Company, established a new subsidiary, PT Indika Tenaga Baru ("ITB"). The establishment of ITB is evidenced by Deed No. 2 dated February 3, 2021 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Kabupaten Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0008434.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 4, 2021.

ITB is involved in the following business industry: (1) procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, (2) trading, (3) professional, scientific and technical activities and (4) lease without any option, labor, travel agent and other support business.

Pada bulan April 2021, Perusahaan dan IEI masing-masing mengalihkan 12.499 saham (mewakili 49,996%) dengan nilai sebesar Rp 12.499.000.000 (setara dengan US$ 875.954) dan 1 saham (mewakili 0,004%) dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan US$ 70) ITB ke PT Tripatra Multi Energi ("TIME"). Setelah pengalihan, Perusahaan dan TIME masing-masing memiliki 50% saham ITB. Perubahan tersebut direfleksikan ke dalam akta ITB melalui Akta No. 21 tanggal 26 April 2021 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notaris di Bekasi yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0270088 tanggal 27 April 2021.

In April 2021, the Company and IEI transferred 12,499 shares (representing 49.996%) amounting to Rp 12,499,000,000 (equivalent to US$ 875,954) and 1 share (representing 0.004%) amounting to Rp 1,000,000 (equivalent to US$ 70) of ITB, respectively, to PT Tripatra Multi Energi ("TIME"). After the transfer, the Company and TIME each own 50% of ownership in ITB. The above change was reflected in Deed of ITB No. 21 dated April 26, 2021 made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi which notification had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-AH.01.03-0270088 dated April 27, 2021.

ii. PT Interport Patimban Agung ("IPA")

Pada tanggal 1 Februari 2021, telah didirikan PT Interport Patimban Agung ("IPA") dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 125.000.000 (setara dengan US$ 8.902) di mana 99,2% saham dimiliki oleh IMU dan 0,8% sisanya dimiliki oleh ILSS. Pendirian IPA memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) pada tanggal 9 Februari 2021. Sesuai dengan anggaran dasarnya, IPA akan bergerak dalam usaha aktivitas konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.

ii. PT Interport Patimban Agung ("IPA")

On February 1, 2021, PT Interport Patimban Agung ("IPA") was established with issued capital of Rp 125,000,000 (equivalent to US$ 8,902), in which IMU has 99.2% ownership while the 0.8% ownership belongs to ILSS. The approval for establishment of IPA was obtained from Minister of Law and Human Rights (MOLHR) on February 9, 2021. In accordance with its Articles of Association, IPA's scope of activities is providing consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract.

iii. PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Perusahaan bersama dengan IEI, mendirikan PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI"). Pendirian EMI dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 5 April 2021 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Kabupaten Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0023580.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 6 April 2021.

Modal dasar dan ditempatkan EMI masing-masing sebesar 39.999 saham milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 39.999.000.000 (setara dengan US$ 2.803.208) dan 1 saham milik IEI dengan nilai Rp 1.000.000 (setara dengan US$ 70).

Maksud, tujuan dan kegiatan usaha EMI adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar roda dua beserta suku cadang dan aksesorisnya, dan perdagangan besar suku cadang dan komponen mobil.

iii. PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

The Company together with IEI, established PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI"). The establishment of EMI is notarized by Deed No. 3 dated April 5, 2021 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Kabupaten Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0023580.AH.01.01.TAHUN 2021 dated April 6, 2021.

Authorized and subscribed capital of EMI are 39,999 shares owns by the Company amounting to Rp 39,999,000,000 (equivalent to US$ 2,803,208) and 1 share owns by IEI amounting to Rp 1,000,000 (equivalent to US$ 70), respectively.

EMI's line of business are general trading of two-wheelers and its auto-parts, and auto-parts and components for car.

iv. PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS")

ITB bersama dengan Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("4PEL") mendirikan perusahaan dengan nama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS"). Pendirian EMITS dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 3 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, Notaris di Kabupaten Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0015614.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 4 Maret 2021.

Modal dasar dan ditempatkan EMITS masing-masing sebesar Rp 111.912.000.000 (setara dengan US$ 7.822.182) dan Rp 27.978.000.000 (setara dengan US$ 1.955.546), dimana dari modal ditempatkan tersebut, saham ITB sebesar Rp 14.269.000.000 (atau setara dengan 51,001%), sedangkan sisanya dimiliki oleh 4PEL.

Maksud, tujuan dan kegiatan usaha EMITS adalah: (1) menyediakan jasa konsultasi terkait instalasi proyek tenaga surya; (2) menyediakan konstruksi bangunan proyek tenaga surya; (3) operasi dan pemeliharaan instalasi listrik; (4) penyewaan pembangkit listrik atau instalasi listrik tenaga surya; dan (5) kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya.

Pendirian EMITS merupakan langkah Perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor energi terbarukan, terutama kegiatan usaha pembangkit listrik tenaga surya di Indonesia.

Akuisisi entitas anak

i. PT Diva Perdana Pesona ("DPP")

Berdasarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa PT Diva Perdana Pesona ("DPP") tanggal 17 Maret 2021 sebagaimana yang telah dituangkan ke dalam suatu Akta Notaris No. 8 tanggal 17 Maret 2021, IMP melakukan penyertaan modal sebanyak 900 saham atau kepemilikan sebesar 60% pada DPP, dengan nilai transaksi sebesar Rp 13.941.000.000 (setara dengan US$ 963.042). Transaksi diatas telah dilaporkan pada Menkumham pada 18 Maret 2021.

Pada tanggal 19 Maret 2021, IMP menambah kepemilikan di DPP dengan menandatangani Akta Jual Beli Saham untuk 135 saham (9% kepemilikan) yang dimiliki oleh PT North Auto Mega dan 90 saham (6% kepemilikan) yang dimiliki oleh PT Gemilang Indo Raya dengan total harga jual yang disepakati sebesar Rp 7.809.000.000 (setara dengan US$ 539.445).

iv. PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS")

ITB together with Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("4PEL") established PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS"). The establishment of EMITS is notarized by Deed No. 2 dated March 3, 2021 drawn up before Ungke Mulawanti, Notary in Kabupaten Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0015614.AH.01.01.TAHUN 2021 dated March 4, 2021.

Authorized and subscribed capital of EMITS is Rp 111,912,000,000 (equivalent to US$ 7,822,182) and Rp 27,978,000,000 (equivalent to US$ 1,955,546), respectively, wherein from the total subscribed capital, ITB's portion of shares is Rp 14,269,000,000 (or equivalent to 51.001%), while the remaining belongs to 4PEL.

EMITS is involved in the following business industry: (1) providing consultation services related to solar power installation project; (2) providing building construction for solar power project; (3) operation and maintenance of electricity installation; (4) lease of solar power plant or electricity installation; and (5) activities related to IPP solar power plant.

Establishment of EMITS is part of the Company's business expansion to renewable energy sector, specifically related to solar power plant activities in Indonesia.

Acquisition of subsidiary

i. PT Diva Perdana Pesona ("DPP")

Based on circular resolution dated March 17, 2021, in lieu of an extraordinary general meeting shareholder of PT Diva Perdana Pesona ("DPP") which was stated in a Notarial Deed No. 8 dated March 17, 2021, IMP subscribed 900 shares or representing 60% ownership of DPP, with transaction value of Rp 13,941,000,000 (equivalent to US$ 963,042). The above transactions was reported to MOLHR on March 18, 2021.

On March 19, 2021, IMP subscribed additional shares of DPP, by signing a Deed of Share Purchase Agreement with regards to sale of 135 shares (representing 9% ownership) owned by PT North Auto Mega and 90 shares (representing 6% ownership) owned by PT Gemilang Indo Raya in DPP at a total agreed selling price of Rp 7,809,000,000 (equivalent to US$ 539,445).

DPP memiliki izin untuk bisnis hutan tanaman industri ("HTI") di wilayah kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dengan luas sekitar 29.485 ha.

Akuntansi awal untuk akuisisi ini menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai tercatat aset bersih teridentifikasi DPP berdasarkan laporan keuangan 31 Maret 2021. Pada tanggal akuisisi, nilai tercatat aset bersih teridentifikasi DPP adalah sebesar Rp 6.409.448.232 (setara dengan US$ 442.764), terdiri dari (1) kas sebesar Rp 236.882.012 (setara dengan US$ 16.364) (2) aset tidak lancar lain-lain sebesar sebesar Rp 2.887.005.000 (setara dengan US$ 199.434) (3) aset tak berwujud (setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan) sebesar Rp 17.228.025.012 (setara dengan US$ 1.190.109) dan (4) total liabilitas sebesar Rp 13.942.463.792 (setara dengan US$ 963.143). Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto yang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 14,2%.

Hasil akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp 10.095.331.061 (setara dengan US$ 697.384), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 13.941.000.000 (setara dengan US$ 963.042) (2) kepentingan non pengendali sebesar Rp 2.563.779.293 (setara dengan US$ 177.106) dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 6.409.448.232 (setara dengan US$ 442.764).

Paska akuisisi di Maret 2021, kontribusi dari DPP terhadap pendapatan dan beban konsolidasian tidak dianggap signifikan karena DPP belum berproduksi secara komersial.

ii. PT Trisetia CitaGraha (TCG)

Pada tanggal 29 Desember 2021, IMP menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJB") dengan PT Karya Sukses Unggulan ("KSU") dan PT Intan Citra Perkasa ("ICP") sehubungan dengan penjualan 4.353 saham dan 1.979 saham (mewakili 55,0% dan 25,0% kepemilikan oleh KSU dan ICP di PT Trisetia CitaGraha ("TCG")) dengan harga jual yang disepakati sebesar Rp 50.000.000.000 (setara dengan US$ 3.453.016). Transaksi diatas telah dilaporkan pada Menkumham pada 30 Desember 2021.

DPP owns license for industrial forest plantation ("HTI") business in the province of Kutai Timur, East Kalimantan measuring approximately 29,485 ha.

The initial accounting for this acquisition was accounted for using the purchase method based on the book value of the identifiable net assets of DPP, based on its March 31, 2021 financial statements. As of the acquisition date, book value of DPP's identifiable net assets amounted to Rp 6,409,448,232 (eqivalent to US$ 442,764), consisted of (1) cash of Rp 236,882,012 (equivalent to US$ 16,364) (2) Other noncurrent assets of Rp 2,887,005,000 (equivalent to US$ 199,434) (3) intangible assets (after netting-off with the deferred tax liability) of Rp 17,228,025,012 (equivalent to US$ 1,190,109) and (4) total liabilities of Rp 13,942,463,792 (equivalent to US$ 963,143). The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 14.2%.

The acquisition result in goodwill of Rp 10,095,331,061 (equivalent to US$ 697,384), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 13,941,000,000 (equivalent to US$ 963,042) (2) non-controlling interest amounted to Rp 2,563,779,293 (equivalent to US$ 177,106) and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted to Rp 6,409,448,232 (equivalent to US$ 442,764).

Post-acquisition in March 2021, contribution from DPP to the consolidated revenues and expenses was not considered significant as DPP has yet to produce commercially.

ii. PT Trisetia CitaGraha (TCG)

On December 29, 2021, IMP signed a Deed of Share Purchase Agreement ("SPA") between PT Karya Sukses Unggulan ("KSU") and PT Intan Citra Perkasa ("ICP") with regards to sale of 4,353 shares and 1,979 (representing 55.0% and 25.0% ownership by KSU and ICP in PT Trisetia CitaGraha ("TCG")) at an agreed selling price of Rp 50,000,000,000 (equivalent to US$ 3,453,016). The above transactions have been reported to MOLHR on December 30, 2021.

TCG adalah perusahaan yang memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Alam (IUPHHK - HA) di wilayah Kalimantan Tengah dengan Surat Keputusan No. SK.395/Menhut-II/2006 dan luas area 28.200 ha. hingga Februari 2022. Pada tahun 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan IUPHHK-HA Berdasarkan Surat Keputusan.No.SKK.477/menlhk/Setjen/HPL.0 /12/2020 dengan luasan +/- 24.287 ha di wilayah kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah untuk jangka waktu 28 tahun, dimulai sejak Februari 2022 sampai dengan Februari 2050.

TCG is a company that owns license for Forestry concession rights in Central Kalimantan with Decision Letter No. SK.395/Menhut-II/2006 and total area 28,200 ha. until February 2022. In 2020, the Company's received an extension license for Forestry concession rights (IUPHHK-HA) based on Decision Letter No. SKK.477/menlhk/Setjen/HPL.0/12/2020 with total area +/- 24,287 ha at East Barito Regency, Central Kalimantan Province for 28 years, starting from February 2022 until February 2050.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari TCG, berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2021. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari TCG adalah sebesar Rp 39.664.780.395 (setara dengan US$ 2.786.035), terutama terdiri dari (1) kas sebesar Rp 448.278.683 (setara dengan US$ 31.487); (2) piutang sebesar 574.430.287 (setara dengan US$ 40.348) (3) aset lancar lainnya sebesar Rp 290.946.177 (setara dengan US$ 20.436) (4) aset tidak lancar sebesar Rp 9.021.776.063 (setara dengan US$ 633.685) (5) aset tidak berwujud (setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan) sebesar Rp 30.204.127.789 (setara dengan US$ 2.121.523) untuk izin HPH TCG dan (4) total liabilitas sebesar Rp 874.778.604 (setara dengan US$ 61.444). Nilai wajar aset tidak berwujud diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen. Tingkat diskonto yang digunakan pada aset tidak berwujud adalah 14,2%.

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of TCG, based on December 31, 2021 financial statements. As of the acquisition date, fair value of identifiable net assets acquired of TCG amounted to Rp 39,664,780,395 (equivalent to US$ 2,786,035), mainly consisted of (1) cash of Rp 448,278,683 (equivalent to US$ 31,487); (2) receivable of Rp 574,430,287 (equivalent to US$ 40,348) (3) other current assets of Rp 290,946,177 (equivalent to US$ 20,436) (4) other non-current assets of Rp 9,021,776,063 (equivalent to US$ 633,685) (5) intangible assets (after netting-off with the deferred tax liability) of Rp 30,204,127,789 (equivalent to US$ 2,121,523) determined for TCG's forestry license and (3) total liabilities of Rp 874,778,604 (equivalent to US$ 61,444). The fair value of intangible assets was estimated by applying the income approach, with Multiple Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser. Discount rate used on the intangible asset was 14.2%.

Hasil akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp 18.268.175.684 (setara dengan US$ 1.224.188), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 50.000.000.000 (setara dengan US$ 3.453.016) ; (2) kepentingan non pengendali sebesar Rp 7.932.956.079 (setara dengan US$ 557.207) ; dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 39.664.780.395 (setara dengan US$ 2.786.035).

The acquisition results in goodwill of Rp 18,268,175,684 (equivalent to US$ 1,224,188), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 50,000,000,000 (equivalent to US$ 3,453,016); (2) non-controlling interest amounted to Rp 7,932,956,079 (equivalent to US$ 557,207); and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted to Rp 39,664,780,395 (equivalent to US$2,786,035).

iii. PT Rockgeo Energi Nusantara ("REN")

IMI dan IIR menandatangani Perjanjian Jual-Beli Bersyarat tertanggal 26 November 2021 dengan PT Citra Optima Andhika ("COA") dan Syaifullah Abrar ("Syaifullah") untuk jual-beli 100% saham di PT Rockgeo Energi Nusantara ("REN"). Jual-Beli atas 100% saham REN telah selesai dilakukan pada tanggal 13 Desember 2021 melalui (i) Akta Jual-Beli No. 15 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, notaris di Bekasi tertanggal 13 Desember 2021 diantara COA dan IMI dan (ii) Akta Jual-Beli No. 16 dari notaris yang sama tertanggal 13 Desember 2021 diantara Syaifullah dan IMI. Total harga transaksi untuk saham diatas adalah sebesar Rp 29.000.000.000 (setara dengan US$ 2.020.765).

Transaksi ini merupakan langkah strategis Perusahaan untuk melakukan diversifikasi dan merupakan langkah untuk masuk ke dalam perdagangan Bijih Nikel.

Hasil akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp 28.881.632.946 (setara dengan US$ 2.012.519), terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar Rp 29.000.000.000 (setara dengan US$ 2.020.765) dan (2) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 118.367.054 (setara dengan US$ 8.246).

iii. PT Rockgeo Energi Nusantara ("REN")

IMI and IIR signed a Conditional Sale and Purchase Agreement dated November 26, 2021 with PT Citra Optima Andhika ("COA") and Syaifullah Abrar ("Syaifullah") for the sale and purchase of 100% shares in PT Rockgeo Energi Nusantara ("REN"). The sale and purchase of the 100% shares in REN had been completed on December 13, 2021 through (i) Deed of Shares Sale and Purchase No. 15 of Ungke Mulawanti, SH, notary in Bekasi dated December 13, 2021 by and between COA and IMI and (ii) Deed of Shares Sale and Purchase No. 16 of the same notary dated December 13, 2021 by and between Syaifullah and IMI. Total transaction price for the above shares amounted to Rp 29,000,000,000 (equivalent to US$ 2,020,765).

This transaction serves as the Company's strategic initiative for diversification and its step to enter into the Nickel Ore trading.

The acquisition results in goodwill of Rp 28,881,632,946 (equivalent to US$ 2,012,519), consisted of (1) consideration transferred amounted Rp 29,000,000,000 (equivalent to US$ 2,020,765) and (2) fair value of identifiable net assets acquired amounted to Rp 118,367,054 (equivalent to US$ 8,246).

iv. PT Telaga Mas Kalimantan("TMK")

Pada tanggal 13 Desember 2021, IMP dan PT Mahabharata Eka Paksi ("MEP") telah menandatangani suatu perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan (i) penambahan kepemilikan atas 3.018 lembar saham (mewakili 5,25% kepemilikan oleh MEP di PIR) kepada IMP dengan harga jual sebesar Rp 3.018.000.000 (setara dengan US$ 209.904), dan (ii) penambahan kepemilikan atas 1,059 lembar saham (mewakili 5,25% kepemilikan oleh MEP di MDE) kepada IMP dengan harga jual sebesar Rp 1.059.000.000 (setara dengan US$ 73.654). Transaksi diatas telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) pada 16 Desember 2021. Kepemilikan efektif secara tidak langsung atas PT Telaga Mas Kalimantan meningkat dari 75% menjadi 79%.

iv. PT Telaga Mas Kalimantan ("TMK")

On December 13, 2021, IMP and PT Mahabharata Eka Paksi ("MEP") signed a Share and Purchase Agreement with regards to (i) additional ownership of 3,018 shares (representing 5.25% ownership by MEP in PIR) to IMP at an agreed selling price of Rp 3,018,000,000 (equivalent to US$ 209,904), and (ii) additional ownership of 1,059 shares (representing 5.25% ownership by MEP in MDE) to IMP at an agreed selling price of Rp 1,059,000,000 (equivalent to US$ 73,654). The above transactions have been reported to the Minister of Law and Human Rights (MOLHR) on December 16, 2021. Effective indirect ownerships of PT Telaga Mas Kalimantan increases from 75% to 79%.

v. Nusantara Resources Limited ("Nusantara")

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahan melalui entitas anaknya, PT Indika Mineral Investindo ("IMI"), telah mengambilalih seluruh modal yang telah disetor dan ditempatkan di Nusantara Resources Limited ("Nusantara") (selain dari saham yang telah dimiliki oleh Perusahaan atau IMI sebelumnya) melalui mekanisme Scheme of Arrangement sebagaimana diatur di Australian Corporations Act 2001 (Cth) ("Transaksi") (Catatan 52). Persyaratan yang perlu dipenuhi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 52 telah dipenuhi dan penyelesaian Transaksi ini telah mendapatkan (i) persetujuan pemegang saham Nusantara pada rapat umum pemegang saham pada tanggal 22 September 2021, dan (ii) persetujuan pengadilan di Australia pada tanggal 24 September 2021.

Terkait transaksi ini, IMI telah membayar AUD 0,35 per saham untuk 168.041.107 saham (termasuk saham-saham yang akan diterbitkan pada saat pelaksanaan hak) dengan nilai keseluruhan sebesar AUD 58.814.387 atau setara dengan US$ 42.775.750.

Setelah penyelesaian Transaksi, Nusantara sudah tidak lagi tercatat di Australian Securities Exchange efektif pada saat penutupan perdagangan tanggal 7 Oktober 2021.

Sebelum pengendalian diperoleh, Perusahaan memiliki 27,75% kepemilikan langsung dan tidak langsung atas Nusantara yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 14). Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, IMI mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai keuntungan pembelian dengan diskon. Nilai wajar atas kepemilikan sebelumnya didasarkan imbalan yang dialihkan atas pembelian 72,25% kepemilikan saham atas IMI. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba atau rugi.

Kerugian dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebelumnya di Nusantara oleh IMI adalah sebagai berikut:

v. Nusantara Resources Limited ("Nusantara")

On October 6, 2021, the Company through its subsidiary, namely PT Indika Mineral Investindo ("IMI"), has acquired all the issued shares of Nusantara Resources Limited ("Nusantara") (other than the shares that the Company or IMI has already owned) by way of a Scheme of Arrangement as governed under the Australian Corporations Act 2001 (Cth) ("Transaction") (Note 52). Conditions precedent described in Note 52 have been fulfilled and the Transaction has obtained (i) approval from general meeting of shareholders of Nusantara on September 22, 2021, and (ii) approval from Australian court on September 24, 2021.

For this transaction, IMI has paid AUD 0.35 cash per share for the remaining 168,041,107 shares in Nusantara (including shares issued on the exercise of performance rights) with total amount of AUD 58,814,387 or equivalent to US$ 42,775,750.

Upon completion of Transaction, Nusantara was delisted from Australian Securities Exchange with effect from close of trading on October 7, 2021.

Prior to control being obtained, the Company has 27.75% direct and indirect ownership interest in Nusantara, which is accounted for using the equity method (Note 14). As part of accounting for the business combination, IMI remeasures any previously held interest at fair value and takes this amount into account in the determination of gain from bargain purchase. The fair value of previously held interest was determined based on the considerations transferred for the 72.25% ownership in Nusantara. Any resultant gain or loss is recognised in profit or loss.

Loss on revaluation from fair value of IMI's previously held ownership interest in Nusantara is as follows:

	US$	
Nilai wajar atas 27,75% kepemilikan saham Nusantara dan 25% kepemilikan saham Masmindo yang sebelumnya dimiliki	36.164.504	Fair value of 27.75% ownership interest in Nusantara and 25% ownership in Masmindo previously held
Dikurangi: nilai tercatat investasi Nusantara dan Masmindo per 30 September 2021	38.806.615	Less: carrying amount of investment in Nusantara and Masmindo as of September 30, 2021
Kerugian diakui pada laba rugi	(2.642.111)	Loss recognized in profit or loss

Pada tanggal efektif akuisisi, Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki 100% kepemilikan saham Nusantara.

Per tanggal 30 September 2021, nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Nusantara sebesar US$ 92.129.130, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian 30 September 2021. Aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Nusantara termasuk aset tidak berwujud sebesar US$ 15.580.232, yang diestimasi dengan menerapkan pendekatan pendapatan, dengan metode arus kas diskonto greenfield, dan ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen.

Pengukuran berikut untuk asumsi dan masukan data dalam menghitung nilai wajar:

- Tingkat biaya ekuitas : 8,6% – 8,8%
- Harga emas selama periode operasional berkisar antara US$1,407 – US$1,552 per Oz
- WACC: 7,6% - 7,8%
- Tingkat diskonto atas aset tidak berwujud: 8,1% - 8,3%.

Pada saat tanggal akuisisi, akuntansi dan penentuan nilai wajar aset bersih Nusantara yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

On the effective date of the acquisition, the Company directly and indirectly owns 100% of Nusantara's ownership interest.

As of September 30, 2021, the fair value of the identifiable net assets of Nusantara was US$ 92,129,130, based on the consolidated financial statements of September 30, 2021. The identifiable net assets of Nusantara including intangible assets amounted to US$ 15,580,232, which is estimated to be by applying the income approach, using the greenfield discounted cash flow method and determined by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Ruky, Safrudin & Partners, an independent appraiser.

The following are the measurements for the assumptions and inputs in calculating the fair value:

- Cost of equity : 8.6% – 8.8%
- Gold price at operational period ranges from US$1.407 – US$1.552 per Oz
- WACC : 7.6% - 7.8%
- Discount rate on intangible assets: 8.1%- 8.3%

As of the acquisition date, accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of Nusantara is as follows:

	US$	
Aset		Asset
Kas dan setara kas	3.573.709	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	402.258	Other accounts receivable
Aset tetap	704.118	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 16)	71.252.524	Exploration and evaluation assets (Note 16)
Aset tidak lancar lainnya	616.288	Other noncurrent assets
Aset tidak berwujud (Catatan 22)	15.580.233	Intangible assets (Note 22)
Jumlah	92.129.130	Total
Kewajiban		Liabilities
Utang lain-lain	739.352	Other accounts payable
Pembayaran yang ditangguhkan	14.773.695	Deferred payment
Utang lancar lainnya	25.192	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.427.651	Deferred tax liabilities
Jumlah	18.965.890	Total
Aset bersih	73.163.240	Net assets

Goodwill atas akuisisi Nusantara ditentukan sebagai berikut:

Goodwill from the acquisition of Nusantara is determined as follows:

	US$	
Pembayaran kas	42.775.750	Cash considerations paid
Nilai wajar atas 27,75% kepemilikan saham Nusantara dan 25% kepemilikan saham Masmindo yang sebelumnya dimiliki	36.164.504	Fair value of 27.75% ownership interest in Nusantara and 25% ownership in Masmindo previously held
Jumlah	78.940.254	Total
Dikurangi: nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	73.163.240	Less: Fair value of the identifiable net assets acquired
Goodwill	5.777.014	Goodwill

Pada tanggal akuisisi, Nusantara dan entitas anaknya, Masmindo masih belum berproduksi, sehingga belum ada kontribusi pendapatan dari Nusantara selama tahun 2021. Rugi bersih Nusantara dan entitas anak yang dikonsolidasikan dalam laba rugi konsolidasian tahun 2021 sebesar US$ 1.108.662.

Bila kombinasi bisnis sudah dilakukan pada tanggal 1 Januari 2021, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akan berkurang sebesar US$ 4.843.997. Manajemen memperkirakan angka pro-forma ini dapat mendekati ukuran kelompok gabungan yang disetahunkan.

Aset tidak berwujud merupakan aset teridentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill, yang timbul dari Kontrak Kerja Emas yang dimiliki Masmindo, entitas anak Nusantara sampai dengan tahun 2050. Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus dimulai dari tanggal dimulainya produksi sampai dengan tanggal berakhirnya Kontrak Kerja.

Liabilitas pajak tangguhan diperoleh dari akuisisi ditentukan menggunakan tarif pajak Masmindo. Estimasi peningkatan liabilitas pajak tangguhan timbul terutama dari penyesuaian nilai wajar aset tidak berwujud yang tidak dapat diperhitungkan, sesuai dengan PSAK.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

As of the acquisition date, Nusantara and its subsidiary, Masmindo were not yet at production stage, hence no revenue contribution from Nusantara in 2021. Net loss of Nusantara and its subsidiary included in the consolidated profit or loss amounted to US$ 1,108,662 in 2021.

Had the business combination been affected on January 1, 2021, the profit for the year attributable to owners of the Company would have included additional loss of US$ 4,843,997. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined the Company and its subsidiaries on an annualized basis.

Intangible assets represent identifiable assets and are recognized separately from goodwill, which resulted from the Gold Contract of Work owned by Masmindo, a subsidiary of Nusantara until year 2050. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the period from the production date until the expiration of the Contract of Work.

A deferred tax liability resulting from the acquisition was measured using Masmindo's tax rate. The estimated increase in deferred tax liabilities arise primarily from the fair value adjustment for non-deductible intangible assets, which were recognized in accordance with PSAK.

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US$	
Arus kas keluar bersih	42.775.750	Net cash outflow of the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	(3.573.709)	Cash and cash equivalents acquired
Jumlah	39.202.041	Total

e. Entitas anak dijaminkan terhadap obligasi dan fasilitas pinjaman

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan di IIC, TPE, TPEC, TS, IECPL III, IECPL IV dan KJA dijadikan jaminan dengan hak prioritas utama atas utang obligasi (Catatan 32) yang dijaminkan *pari passu* dengan pinjaman sindikasi Perusahaan (Catatan 29 dan 52).

Kepemilikan saham di IPI dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh pihak berelasi (Catatan 52).

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan di CEPR dijadikan jaminan kepada PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 52).

e. Subsidiaries collateralized to bonds and loan facilities

The Company's direct and indirect ownership in IIC, TPE, TPEC, TS, IECPL III, IECPL IV and KJA were used as security for the bonds payable on first priority basis (Note 32), which was shared pari passu with the Company's syndicated loans (Notes 29 and 52).

The share ownership in IPI was used as collateral in relation to a related party's loan facility (Note 52).

The Company's indirect ownership in CEPR was pledged with PT Bank Mizuho Indonesia (Note 52).

f. Restrukturisasi entitas sepengendali

Grup menyelesaikan beberapa transaksi entitas sepengendali guna mengintegrasikan dan mengoptimalisasi layanan terhadap klien dan guna mendukung pengembangan bisnis:

Tahun 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Ilectra Motor Group (entitas anak) ("IMG"), dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan 39.999 lembar saham miliknya di EMI kepada IMG dengan harga jual sebesar Rp 40,5 miliar or equivalent to US$ 2.574.534 dan (2) IMG setuju untuk mengembalikan uang muka modal sebesar Rp 10 miliar, yang telah disetorkan oleh Perusahaan di EMI.

Perjanjian Jual Beli Saham diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 4 Juli 2022 dari Ungke Mulawanti, S.H., M. Kn., notaris publik di Bekasi.

f. Restructuring under common control

The Group finalized several common control transactions to be able to integrate and optimize services to clients and to support business development:

Year 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Only July 4, 2022, the Company entered into Share Sales and Purchase Agreement with PT Ilectra Motor Group (a subsidiary) ("IMG") wherein (1) the Company agreed to sell its 39,999 shares in EMI to IMG at a selling price of Rp 40.5 billion or equivalent to US$ 2,574,534 and (2) IMG agreed to reimburse advance for share capital of Rp 10 billion, which was injected by the Company in EMI.

Such Share Sales and Purchase Agreement was notarized under deed No. 3 dated July 4, 2022, of Ungke Mulawanti, S.H., M. Kn., notary public in Bekasi.

g. Pembelian saham non-pengendali entitas anak

Pada tanggal 15 September 2017, IIR dan IETPL, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Mitra Paramarta Prima (MPP), pihak non-pengendali, atas saham-saham milik MPP pada IET, masing-masing sejumlah 300 dan 900 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 40% saham di IET.

Pada tanggal yang sama, ICI sebagai pemilik 60% saham di IET, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan IETPL, pihak berelasi, atas saham-saham milik ICI pada IET, sejumlah 1.800 lembar saham.

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, IETPL dan IIR memiliki masing-masing 90% dan 10% saham di IET.

Berdasarkan PJB, total harga pembelian saham oleh IIR dan IETPL sebesar Rp 1.200.000.000 (setara dengan US$ 85.076). Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US$ 932.505 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

g. Purchase of shares from non-controlling interest of subsidiary

On September 15, 2017, IIR and IETPL, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Mitra Paramarta Prima (MPP) as non-controlling interest, for 300 shares and 900 shares owned by MPP in IET, respectively, which in total represents 40% of ownership in IET.

On the same date, ICI, with 60% ownership in IET, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with IETPL, related party, for 1,800 shares owned by ICI in IET.

After the signing of the SPA, IETPL and IIR effectively retained 90% and 10% of share ownership in IET, respectively.

Based on the SPA, total purchase price of shares by IIR and IETPL amounted to Rp 1,200,000,000 (equivalent to US$ 85,076). No gain or loss recognized from the above transaction which was accounted for as an equity transaction.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US$ 932,505 was recognized in other component of equity.

Pada tanggal 29 November 2018, ICI menandatangani perjanjian dengan Prime Empire Investments Pte. Ltd. atas akuisisi 2.625.000 saham MUTU senilai US$ 9.900.000. Transaksi tersebut telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berdasarkan surat No. 176/30/MEM.B/2019 tanggal 13 Mei 2019. Pada tanggal 17 Juli 2019, semua kondisi yang menjadi persyaratan dalam perjanjian sudah dipenuhi. Sesudah transaksi tersebut efektif, Perusahaan telah sepenuhnya memiliki MUTU, 85% melalui IIR dan 15% melalui ICI.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US$ 33.492.429 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

On November 29, 2018, ICI entered into agreement with Prime Empire Investments Pte. Ltd. for acquisition of 2,625,000 shares of MUTU for US$ 9,900,000. The transaction was approved by The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) based on its letter No. 176/30/MEM.B/2019 dated May 13, 2019. On July 17, 2019, all conditions precedents have been fulfilled. After the effective of this transaction, the Company has fully owned MUTU, through IIR with 85% of ownership and ICI with 15% of ownership.

The difference between the amount recognized by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US$ 33,492,429 was recognized in other component of equity.

h. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)

MUTU merupakan Perusahaan PKP2B di daerah Propinsi Kalimantan Tengah dengan wilayah kerja sekitar 24.970 hektar (ha). PKP2B ditandatangani pada tahun 1997 dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Ketentuan PKP2B diatur hal-hal, sebagai berikut:

- MUTU bertindak sebagai Kontraktor Pemerintah dan diberikan hak tunggal untuk melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, pemurnian dan pemprosesan, pengangkutan dan penjualan sumber daya di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah dengan area seluas 24.970 hektar (Ha).

- Setelah penyelesaian pembangunan fasilitas, MUTU akan beroperasi selama periode 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan pertama, atau jangka waktu yang lebih lama sesuai dengan persetujuan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. MUTU memulai 30 tahun periode operasi pada tanggal 4 Mei 2009.

- MUTU berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

- MUTU bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

h. Coal Contract of Work ("CcoW")

MUTU is a CcoW Company in the Province of Central Kalimantan with working area of approximately 24,970 hectares (ha). The CcoW was signed in 1997 with the Government of the Republic of Indonesia.

The following terms and conditions, among others, are set forth in the CcoW:

- MUTU acts as a Government Contractor and is granted the sole right in exploring, mining, purifying and processing, transporting and selling resources found in South, North and East, Province of Barito, Central Kalimantan with total exploration area of 24,970 hectares (Ha).

- Upon completion of the construction of facilities, MUTU's operating period shall be for 30 years commencing on the first mining operation, or such longer period as the Minister of Mines and Energy of the Republic of Indonesia may approve. MUTU commenced its 30-year operating period on May 4, 2009.

- MUTU is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production.

- MUTU is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and costs with regard to the mining activities.

- MUTU diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MUTU dapat memperkerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MUTU, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 18 September 2014, MUTU menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang PKP2B, yang menuangkan hasil pembahasan, antara lain:

- MUTU dapat mempertahankan wilayah seluas 24.970 Hektar (Ha),
- Setelah berakhirnya masa PKP2B, Pemerintah dapat memberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kepada MUTU dengan jangka waktu 2 kali secara bertahap masing-masing 10 tahun,
- MUTU diharuskan untuk melaksanakan kewajiban atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Daerah dengan menghormati PKP2B,
- Pemerintah berhak atas 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga FOB *(free on board)* atau harga setempat *(at sale point)* pada fasilitas muat akhir yang dimiliki MUTU,
- Dalam hal Pemerintah memerlukan batubara *(in kind)*, maka bagian Pemerintah harus diberikan oleh Perusahaan dalam bentuk batubara *(in kind),*
- Dalam hal pertambangan dilakukan dengan cara bawah tanah dan atau batubara yang diproduksi ternyata bermutu rendah maka besarnya bagian Pemerintah dapat dipertimbangkan kembali berdasarkan hasil Kajian Kelayakan yang diajukan oleh MUTU dan telah disetujui oleh Pemerintah,
- Kewajiban pengolahan batubara di dalam negeri,
- Kewajiban divestasi bagi perusahaan penanaman modal asing,
- Penggunaan tenaga kerja lokal, barang dan jasa dalam negeri.

- MUTU is entitled to fully control and has sole management on all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MUTU is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MUTU, including the construction of the facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On September 18, 2014, MUTU signed a Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CcoW, documenting the result of discussion, among others:

- MUTU may maintain an area of 24,970 Hectares (Ha),
- After the expiration of CcoW, the Government may grant Special Mining Operation Permit to MUTU, as much as two periods gradually, each for ten years period,
- MUTU is required to fulfill its obligation on corporate income tax, value added tax, and local taxes in accordance with CcoW,
- The Government is entitled to 13.5% production royalty in cash based on FOB (free on board) price or the price at MUTU's final loading facility (at sale point),
- In case the Government needs coal, its shares may be substituted to its equivalent in coal,
- In case MUTU conducted underground mining activities or produced low quality coal, the Government's share may be reconsidered based on new feasibility study submitted by MUTU and approved by the Government,
- Obligation in domestic coal processing,
- Divestment of obligation for foreign capital investment companies,
- Use of local labor, domestic products and services.

MUTU diperkirakan memiliki cadangan batubara sebesar 40,6 juta ton dan 75,2 juta ton sumber daya batubara, berdasarkan perkiraan manajemen. MUTU tidak berproduksi saat diakuisisi pada tahun 2012. Namun, MUTU kembali berproduksi pada Juli 2016, menyusul pengembangan infrastruktur pertambangan tertentu. Total produksi batubara MUTU untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah 1.800.026 MT, dengan akumulasi produksi sekitar 8.409.350 MT efektif dari tanggal dimulainya kembali produksi MUTU.

MUTU is estimated to have an aggregate of 40.6 million tons of coal reserves and 75.2 million tons of coal resources, based on management estimates. MUTU was not in production when acquired in 2012. However, MUTU resumed its production in July 2016, following an upgrade of certain mining infrastructures. MUTU's total coal production for the year ended December 31, 2022 was 1,800,026 MT, with accumulated production of approximately 8,409,350 MT effective from the date it resumed production.

Pada tahun 2017, manajemen IIR telah mempertimbangkan kembali strategi produksinya untuk produksi batubara MUTU baik thermal maupun batubara kokas, dengan mempertimbangkan pertimbangan harga batubara, rasio pengupasan, pengeluaran barang modal yang diharapkan, dan izin usaha batubara terkait, dan oleh karena itu memutuskan untuk menunda produksi batubara kokas dan menghitung kembali jumlah terpulihkan yang diharapkan dari unit, MUTU.

In 2017, management of IIR has reconsidered its strategies on MUTU's coal productions for both thermal and coking coal, by putting into considerations the coal prices, stripping ratios, expected capital expenditures, and the related coal licenses, and has therefore decided to postpone the coking coal production and recomputed its expected recoverable amount from its cash generating unit, MUTU.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ini ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh direksi yang mencakup periode sampai dengan tahun 2031, dan tingkat diskonto 11% per tahun. Asumsi utama dalam mengembangkan proyeksi arus kas adalah harga bahan bakar dan harga jual batubara, yang mengacu pada tolak ukur tertentu sesuai dengan kualitas batubara MUTU, dan diasumsikan tumbuh dengan stabil pada 2,23% per tahun.

The recoverable amount of this cash generating unit is determined based on a value in use calculation which uses cash flow projections based on financial budgets approved by the directors covering a period until 2031, and a discount rate of 11% per annum. Major assumptions in developing the cash flow projections are fuel price and coal selling price, referenced to certain benchmark in line with coal quality of MUTU, and assumed to grow steadily at 2.23% per annum.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas lebih kecil dari nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017, sehingga diakui kerugian penurunan nilai sebesar US$ 170.394.142. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut dan kemudian ke aset lain unit secara prorata berdasarkan nilai tercatat masing-masing aset di unit tersebut. Rincian alokasi penurunan nilai atas goodwill dan aset lainnya adalah:

The recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount as of December 31, 2017, hence an impairment loss of US$ 170,394,142 was recognized. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorate on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Details of impairment allocation to goodwill and other assets is as follows:

	US$	
Goodwill	56.745.431	Goodwill
Aset tak berwujud	93.676.883	Intangible assets
Properti pertambangan	10.934.214	Mining properties
Aset tetap	9.037.614	Property, plant and equipment
Jumlah	170.394.142	Total

Pada tanggal 17 Januari 2018, MUTU menandatangani Amendemen Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia. Adapun beberapa perubahan yang terdapat di dalam Amendemen tersebut adalah sebagai berikut:

- Tarif Iuran Tetap atau *Deadrent* mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku (PP No. 9 Tahun 2012), untuk tahap produksi adalah US$ 4 per hektar.
- Pajak Bumi dan Bangunan menggunakan peraturan yang berlaku dengan dasar pengenaan pajak sebagai berikut (PER 32 Tahun 2012).

  Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) x 40% x 0,5%.

  Klasifikasi NJOP untuk bumi dan bangunan ditentukan oleh Peraturan Menteri Keuangan sedangkan penentuan NJOP di lokasi tambang berdasarkan perbandingan dengan harga sekitar tambang.

  NJOP Bumi Produksi ditentukan dengan mengalikan hasil bersih produksi tambang dengan Angka Kapitalisasi yang ditentukan oleh Keputusan Dirjen Pajak (Untuk Tahun 2014 sesuai KEP Dirjen No. 33 Tahun 2014 sebesar 10,25).
- Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta perubahan, tambahan, dan/atau penggantinya.
- Periode Operasi dapat diperpanjang oleh Menteri dalam bentuk Ijin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi, dapat diperpanjang dua kali dan jangka waktu masing-masing 10 tahun dengan mengajukan permohonan kelanjutan operasi pertambangan paling cepat 2 tahun dan paling lambat 6 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu operasi produksi.

i. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No. 540.1/K.641/ITK/VII/2012 tertanggal 6 Juni 2012, MEA telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 3.650 hektar, yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Namun, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, MEA masih dalam tahap eksplorasi untuk menentukan cadangan batubara.

On January 17, 2018, MUTU entered into an Amendment of Work Agreement on Coal Mining Concession with the Government of the Republic of Indonesia. Some of the changes contained in the Amendment are as follows:

- Fixed Fees or Deadrent follows the applicable regulations (PP No. 9 of 2012), for the production phase is US$ 4 per hectare.
- Land and Building Tax using the applicable law with the following tax base (PER 32 Year 2012).

  Sales Value of Taxable Object (NJOP) x 40% x 0.5%.

  The NJOP classification for land and buildings are determined by the Regulation of Minister of Finance while the determination of NJOP at the mine site is based on comparison with the price around the mine site.

  NJOP Production Land is determined by multiplying the net proceeds of the mine production by the Capitalisation Figures determined by the Decree of the Director General of Taxes (For the Year 2014 in accordance with KEP Dirjen No. 33 Year 2014 of 10.25).
- Local Taxes and Levies in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of Local Taxes and Levies, as well as changes, additions, and/or substitutes.
- The Operation Period may be extended by the Minister in the form of a Special Mining Operation Permit, may be renewed twice each for ten years by applying for the continuation of mining operations at the earliest 2 years and no later than 6 months before the expiration of the production operation period.

i. Production Operation Mining Business Permit

Based on the Decree of the Regent of Kutai Timur No. 540.1/K.641/ITK/VII/2012 dated June 6, 2012, MEA was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 3,650 ha, located in the Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. However, as of the issuance date of the consolidated financial statements, MEA is still under exploration stage to determine its coal reserve.

j. Kontrak Kerjasama Batubara

Aktivitas KJA diatur dengan Kontrak Kerjasama Batubara ("Kontrak Batubara") No. J2/Ji.DU/ 40/82 antara KJA dan PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA"), yang sebelumnya bernama Perusahaan Negara Tambang Batubara, dan disetujui oleh Menteri Pertambangan dan Energi pada tanggal 14 September 1982.

Berdasarkan Kontrak Batubara, KJA menjadi kontraktor dari PTBA dan bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di satu wilayah di Kalimantan Timur dimana PTBA mempunyai wewenang eksklusif.

KJA memulai 30 tahun kegiatan operasi komersial pada tanggal 14 Maret 1993.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996, dan perubahan atas Kontrak Batubara antara PTBA dengan KJA tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA berdasarkan Kontrak Batubara dialihkan ke Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah Indonesia" atau "Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral - "MESDM") dan berlaku sejak tanggal 1 Juli 1997.

Ketentuan-ketentuan keuangan penting dalam Kontrak Batubara meliputi:

i. Hak-hak yang tercantum dalam kontrak

Sesuai dengan Kontrak Batubara, KJA berhak untuk:

- Menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("US$" atau "Dollar Amerika Serikat"); dan
- Memperoleh 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir yang dilakukan KJA dan tersedia untuk dijual pada setiap tahun, sedangkan Pemerintah memperoleh sisanya yaitu sebesar 13,5% sebagai bagiannya dari jumlah produksi tersebut.

ii. Iuran tetap

Sesuai dengan Kontrak Batubara, KJA wajib membayar iuran tetap secara setengah tahunan kepada Pemerintah selama masa Kontrak Batubara yang dapat diperhitungkan oleh KJA sebagai biaya operasi. Iuran tetap dihitung atas dasar luas area Kontrak Batubara sesuai dengan tarif sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak Batubara untuk tiap periode/ tahapan operasi.

j. Coal Cooperation Agreement

KJA's activities are governed by the provisions of the Coal Cooperation Agreement ("Coal Agreement") No. J2/Ji.DU/40/82 which was entered by KJA and PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, and approved by the Minister of Mines and Energy on September 14, 1982.

Under the terms of the Coal Agreement, KJA acts as the contractor of PTBA responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan where PTBA has exclusive authority to mine.

KJA commenced its 30-year operating period on March 14, 1993.

Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, and an amendment to the Coal Agreement between PTBA and KJA on June 27, 1997, all rights and obligations of PTBA under the Coal Agreement were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government of Indonesia" or the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy (now Minister of Energy and Mineral Resources - "MoEMR") with effect from July 1, 1997.

Significant financial provisions of the Coal Agreement include:

i. Entitlements under the agreement

Under the terms of the Coal Agreement, KJA is entitled to:

- Maintain its accounting records in United States Dollars ("US$" or "U.S. Dollars"); and
- Take 86.5% of the total coal produced from the final production processes established by KJA and available for sale hereunder in each calendar year, whilst the Government reserves and retains the remaining portion, i.e. 13.5% as its share of the total production hereunder.

ii. Dead rent

Pursuant to the Coal Agreement, KJA shall pay dead rent to the Government in half-yearly installments during the term of the Coal Agreement which is recoverable by KJA as operating costs. Dead rent is to be calculated with reference to the number of hectares included in the Coal Agreement area in accordance with the rates stipulated in the Coal Agreement for each period/stage of operation.

iii. Biaya permulaan

KJA wajib membayar sejumlah US$ 500.000 kepada Pemerintah dalam waktu 30 hari terhitung dari saat penandatanganan Kontrak Batubara sebagai kontribusi atas biaya permulaan Pemerintah. Biaya ini telah dibebankan sebagai biaya pra-operasi.

iii. Initial cost

KJA shall pay to the Government the sum of US$ 500,000 within 30 days of signing the Coal Agreement as a contribution to the Government's initial costs. This cost has been charged to pre-operating expenses.

iv. Peralatan

KJA diharuskan membiayai pembelian bahan baku, perlengkapan, mesin dan peralatan ("Peralatan") dan Peralatan ini akan menjadi milik Pemerintah pada saat sampai di pelabuhan impor Indonesia atau dibeli secara lokal.

iv. Equipment

KJA shall finance the cost of purchasing materials, supplies, plant and equipment (the "Equipment") and this Equipment shall become the property of the Government when landed at the Indonesian port of import or purchased locally.

v. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan atas laba tahunan KJA dihitung sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, kecuali bahwa tarif pajak penghasilan tahunan untuk sepuluh tahun pertama sejak dan setelah dimulainya tahun operasi sebesar 35% dari penghasilan kena pajak dan untuk sisa tahun operasi selanjutnya tarif pajak penghasilan sebesar 45% dari penghasilan kena pajak.

Penghitungan pajak penghasilan harus mengikuti tata cara penghitungan pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam *Annexure D* dari Kontrak Batubara.

KJA berhak memperoleh tunjangan investasi sebesar 20% dari jumlah investasi yang dapat diklaim selama empat tahun, yaitu sebesar 5% per tahun dari laba kena pajak.

v. Corporate income taxes

Corporate income taxes in respect of the annual profits of KJA should be computed in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia except that during the first full ten years from and after commencement of the operating period the annual corporate tax rate shall only be 35% of the taxable income and during the remainder of the operating period thereafter the corporate tax rate shall only be 45% of the taxable income.

The computation of corporate tax should follow the rules of computation of corporate tax as provided for in Annexure D of the Coal Agreement.

KJA has the right to an investment allowance of 20% of the total investment claimable over four years, i.e. at a rate of 5% a year from the taxable income.

vi. Divestasi modal asing

KJA harus memastikan bahwa saham- saham yang dimiliki oleh penanam modal asing ditawarkan untuk dijual atau ditempatkan kepada Pemerintah Indonesia, warga negara Indonesia, atau KJA Indonesia yang dikendalikan oleh warga negara Indonesia pada setiap tahun setelah permulaan tahun operasi seperti yang diatur dalam Kontrak Batubara. Pada akhir tahun kesepuluh tahun operasi, jumlah kumulatif yang harus ditawarkan untuk dijual mencapai maksimum 51%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, 91% saham telah dimiliki oleh pemegang saham Indonesia.

vi. Divestment of foreign interest

KJA shall ensure that its shares owned by foreign investors are offered either for sale or issuance to the Government of Indonesia, Indonesians, or Indonesian companies controlled by Indonesians in each year after commencement of the operating period as set out in the Coal Agreement. By the end of the tenth full calendar year of the operation period, the cumulative amount to be offered for sale should reach the maximum of 51%. As at December 31, 2022 and December 31, 2021, 91% of shares had been acquired by Indonesian shareholders.

vii. Kewajiban-kewajiban keuangan dan pajak lainnya

Kontrak Batubara selanjutnya menentukan bahwa KJA harus membayar kepada Pemerintah Indonesia pajak dan pungutan-pungutan sebagai berikut:

- Pajak penghasilan yang dipungut atas:
  - Dividen, bunga dan royalti atas hak paten yang dibayar oleh KJA dengan tarif 10%;
  - Imbalan kepada karyawan KJA. Tenaga kerja asing yang dipekerjakan atau dikontrak oleh KJA dan yang tinggal di Indonesia lebih dari 90 hari secara keseluruhan dalam setahun akan terutang pajak penghasilan karyawan atas imbalan yang dibayarkan kepadanya untuk pekerjaan yang dilakukan di Indonesia;
  - Pembayaran lain yang dilakukan KJA termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya atas jasa teknik berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dengan tarif 10%.
- Iuran Pembangunan Daerah ("IPEDA") dan pajak-pajak daerah, biaya-biaya serta pungutan-pungutan lainnya dibayarkan sekaligus sebesar US$ 100.000 setiap tahun dimulai sejak tahun konstruksi. Jumlah pembayaran US$ 100.000 tersebut akan disesuaikan setiap dua tahun menurut deflator yang diterbitkan oleh International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD").
- Pajak Penjualan atas jasa yang diserahkan kepada KJA sesuai dengan hukum dan peraturan di Indonesia, tetapi dengan tarif tidak melebihi dari 5% dari dasar pengenaan pajak.
- Bea materai atas perjanjian pinjaman dengan lembaga keuangan, untuk pemakaian di Indonesia, sampai batas maksimal satu per mil (1/1000) dari jumlah pinjaman yang dinyatakan dalam perjanjian.
- Selain pajak yang ditentukan dalam Kontrak Batubara, Pemerintah diharuskan untuk membayar dan membebaskan KJA dari semua pajak, iuran, sewa dan royalti yang berlaku saat ini dan masa yang akan datang.

vii. Other financial obligations and taxes

The Coal Agreement further provides that KJA shall pay the Government the following taxes and levies:

- Withholding taxes on:
  - Dividends, interest and royalties on patent rights paid by KJA at a rate of 10%;
  - Remuneration of KJA's employees. Expatriates who are employed or engaged by KJA and who remain in Indonesia for more than 90 days, in the aggregate within any calendar year, shall be liable in Indonesia for personal income tax on remuneration paid to them for services rendered in Indonesia;
  - Other payments made by KJA including but not limited to fees for technical services based on the prevailing laws and regulations in Indonesia at a rate of 10%.
- Regional Development Contribution ("IPEDA") and other regional taxes, fees or impositions shall be paid in the form of annual lump sum payments which amount to US$ 100,000 each year commencing from the commencement of the construction period. The figure of US$ 100,000 will be adjusted every two years according to the deflator published by the International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD").
- Sales Tax on services rendered to KJA is in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, but at rates not exceeding 5% from the assessable basis.
- Stamp duty on loan agreements with financial institutions, for use in Indonesia, up to a maximum rate of one per thousand (1/1000) of the total amount of the loan mentioned in the loan agreement.
- With the exception of taxes specified in the Coal Agreement, the Government is required to pay and hold KJA harmless from all present and future Indonesian taxes, duties, rentals and royalties.

Amendemen kedua Kontrak Batubara ditandatangani antara KJA dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh MESDM tanggal 14 November 2017. Ketentuan-ketentuan penting yang diamendemen sebagai berikut:

- Pengurangan area Kontrak Batubara menjadi 47.500 hektar dari semula 50.921 hektar;
- KJA dapat melanjutkan operasi tambang selama dua periode sepuluh tahun dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus;
- Pemerintah berhak menerima 13,5%, dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* (FOB) atau harga setempat (*at sale point*), pada fasilitas muat akhir yang dimiliki atau digunakan oleh KJA di Tanah Merah Coal Terminal. Pembayaran untuk bagian Pemerintah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai penerimaan negara bukan pajak;
- IPEDA dan pajak daerah atau retribusi lainnya berupa pembayaran *lump sum* tahunan sebesar Rp 50.129.829.120 untuk tahun 2022 dan 2023;
- KJA akan membayar semua pajak yang berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 11.2 dari Perjanjian Batubara (yaitu pajak penghasilan badan, IPEDA, pajak penjualan, bea materai, bea impor dan cukai, iuran tetap, royalti batubara) termasuk pajak daerah, bea dan penerimaan negara bukan pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;

  Dalam hal KJA membayar jenis-jenis pajak, bea, dan penerimaan negara bukan pajak berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, bea dan penerimaan negara bukan pajak yang diterbitkan setelah Amendemen ini ditandatangani, KJA dapat melakukan kompensasi pajak, bea dan penerimaan negara bukan pajak dimaksud terhadap Bagian Pemerintah yang 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran pajak, bea dan penerimaan negara bukan pajak dimaksud oleh KJA.

The second amendment to the Coal Agreement was entered between KJA and the Government of the Republic of Indonesia represented by MoEMR dated November 14, 2017. Significant amended items of the Coal Agreement are as follows:

- Reductions of Coal Agreement area to 47,500 hectares from the current 50,921 hectares;
- KJA may apply for continuation of mining operation for two periods of ten years in the form of a Special Mining Business License;
- The Government shall be entitled to 13.5% of the production in cash from the Free on Board price (FOB) or local price (at sale point) in the end loading point owned by KJA at Tanah Merah Coal Terminal. The payment for the Government share shall be made in accordance with applicable laws and regulation on non-state revenue;
- IPEDA and other local taxes or levies in the form of annual lump sum payment in the amount of Rp 50,129,829,120 for year 2022 and 2023;
- KJA will pay all applicable taxes set forth in Article 11.2 from the Coal Agreement (i.e. corporate income tax, IPEDA, sales tax, stamp duty, import duty and excise, dead rent, royalty on coal) including regional taxes, duties, and non-tax state revenue in accordance with applicable laws and regulations;

  In case that KJA pays types of taxes, duties and non-tax state revenue under the provisions of the laws and regulations of taxation, duties and non-tax state revenue issued after this Amendment is signed, KJA may compensate taxes, duties and non-tax state revenue on the Government's Share of 13.5% as soon as 60 days after the payment of tax, duties and non-tax state revenue by KJA.

KJA mengoperasikan enam tambang batubara aktif dalam wilayah konsesinya, dimana cadangan batubara terkira dan terbukti diestimasi sebesar 569 juta ton dan perkiraan sumber daya batubara, termasuk cadangan batubara, adalah sebesar 1.625 juta ton per tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang disusun oleh PT Runge Pincock Minarco pada tanggal 30 Januari 2019. Laporan JORC tersebut kemudian diperbaharui oleh konsultan yang sama melalui laporan per tanggal 17 Maret 2020, dimana sumber daya dan cadangan batubara KJA diestimasi sebesar 1.550 juta ton dan 531 juta ton per tanggal 31 Desember 2019. Total produksi batubara KJA untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah 34,8 juta ton, dengan akumulasi produksi sekitar 646,6 juta ton per 31 Desember 2022 efektif dari tanggal dimulainya produksi komersial KJA pada tahun 1993.

KJA operates six active mines at its concession areas, where aggregate probable and proved coal reserves were estimated to be 569 million tons and the total estimated coal resources, including coal reserves, were 1,625 million tons as of December 31, 2017, according to a JORC compliant report prepared by PT Runge Pincock Minarco dated January 30, 2019. Such JORC report was further updated by the same consultant through its report dated March 17, 2020, wherein total coal resources and reserves of KJA were estimated at 1,550 million tons and 531 million tons as at December 31, 2019. KJA's total coal production for the year ended December 31, 2022 was 34.8 million tons, with accumulated production of approximately 646.6 million tons as at December 31, 2022 effective from its commercial production in 1993.

KJA telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian dari Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tertanggal 16 Desember 2022 ("IUPK").

KJA has obtained a Special Mining Business Permit as a Continuation of Contract Operations/Agreement from the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia dated December 16, 2022 ("IUPK").

IUPK diberikan dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The IUPK is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulations.

k. Kontrak Karya Emas

k. Gold Contract of Work

Masmindo melakukan penambangan emas dan perak (beserta dengan mineral terkait) dalam area Kontrak Karya (CoW) yang telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan luas wilayah kerja sebesar 14.390 hektar di Latimojong, Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. CoW diberikan kepada Masmindo pada tanggal 19 Februari 1998 dan amandemen terhadap CoW untuk menyesuaikan kembali dengan peraturan yang berlaku telah ditandatangani pada tanggal 13 Maret 2018.

Masmindo is engaged in the gold and silver (and its associated mineral) mining activities in a Contract of Work (CoW) area as approved by the Government of the Republic of Indonesia, with working area of 14,390 hectares in Latimojong District, Luwu Regency, South Sulawesi Province, Indonesia. The CoW was granted to Masmindo on February 19, 1998, and an amendment to closely align the CoW to prevailing regulations was signed on March 13, 2018.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Masmindo memperoleh persetujuan atas Laporan Final Studi Kelayakan Techno-economy berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. Pada tanggal 17 Mei 2017, Masmindo mendapatkan persetujuan final atas Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1056/30/DJB2017. Pada tanggal 9 Juli 2019, Masmindo memperoleh persetujuan atas Adendum Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

On June 17, 2015, Masmindo obtained Approval on Final Feasibility Study Techno-economy Report based on the decision of Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia, Directorate General Mineral and Coal ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. On May 17, 2017, Masmindo obtained Final Approval on Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1056/30/DJB2017. On July 9, 2019, Masmindo obtained Approval on Addendum of Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

Pada tanggal 12 April 2017, Masmindo memperoleh Persetujuan AMDAL dan Ijin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 dan ketetapan No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Masmindo memperoleh Adendum Persetujuan AMDAL dan Ijin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 14/M.02a/PTSP/2019 dan ketetapan No. 15/M.02b/PTSP/2019.

On April 12, 2017, Masmindo obtained AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 and Decree No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017, respectively. On October 17, 2019, Masmindo obtained Addendum AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No.14/M.02a/PTSP/2019 and Decree No.15/M.02b/PTSP/2019, respectively.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Masmindo memperoleh ijin konstruksi selama 3 (tiga) tahun berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

On June 20, 2017, Masmindo obtained construction permit for 3 (three) years based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, masa konstruksi Masmindo digabung dengan masa operasi dan produksi berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

On January 16, 2018, Masmindo's construction period was merged to the operation and production period based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

l. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

l. Employee and Management Stock Option Program

Pada bulan Februari 2008, para pemegang saham menyetujui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP). Program EMSOP ini diberikan dalam 3 tahap. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi sebanyak 104.142.000 atau 2% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum saham (IPO) dan dialokasikan dalam 3 tahap yaitu: tahap I dan II masing-masing sebanyak 31.242.500 opsi dan tahap III sebanyak 41.657.000 opsi.

In February 2008, the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP). Issuance and distribution of options related to the EMSOP program will be implemented in 3 stages. Eligible participants in the EMSOP will be announced by Board of Directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each stage. The total options amounted to 104,142,000 or 2% of the post-IPO issued and paid-up shares allocated to three stages: first and second stages with 31,242,500 each and third stage with 41,657,000 options.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu satu tahun, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

The options are non-transferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 5 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period, during which the participant is not able to exercise the option.

Harga pelaksanaan opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pencatatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, yang mengatur bahwa harga pelaksanaan adalah minimum 90% dari harga rata-rata 25 hari bursa sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada BEI mengenai dibukanya periode pelaksanaan. Periode pelaksanaan maksimum 2 kali dalam setahun.

The exercise price for the option will be determined based on the Listing Rule No. 1-A, as attached to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that the exercise price is at least 90% of the average price of the shares during a 25-days period prior to the Company's announcement to IDX at the start of an exercise window. There will be at most, two exercise period per year.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 234/IE-BOD/VIII/2009 tanggal 11 Agustus 2009 kepada Direksi Bursa Efek Indonesia, direksi Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp 2.138. Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *Black - Scholes Option Pricing*. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Based on Director's Decision Letter No. 234/IE-BOD/VIII/2009 dated August 11, 2009 to the Director of Indonesia Stock Exchange, the Directors of the Company have agreed on the exercise price of Rp 2,138. The fair value of the option is estimated on the grant date using the Black - Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options were as follows:

Tingkat suku bunga bebas risiko	9,67%	Risk - free interest rate
Periode opsi	5 tahun/*years*	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	69,80%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	5,30%	Expected dividend

Tidak terdapat pemberian opsi beban kompensasi program saham karyawan selama selama periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no compensation expenses for employee and management stock option during the periods ended December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo komponen ekuitas lainnya atas opsi saham karyawan sebesar US$ 7.816.296.

As of December 31, 2022 and 2021, other components of equity for employee stock options amounted to US$ 7,816,296.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan kebijakan akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian periode berjalan dan periode sebelumnya.

b. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas amandemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in accounting policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group has determined that the impact is not material to its current and prior period consolidated financial statements.

b. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini, dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap periode pelaporan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below, and using accrual basis except for the consolidated statement of cash flow at the end of each reporting date.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan *(retained interest)* dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan (PSAK 46) dan PSAK 24 Imbalan Kerja (PSAK 24);

- Instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group, to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes (PSAK 46) and PSAK 24 Employee Benefits (PSAK 24), respectively;

- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 at the acquisition date; and

- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (PSAK 58) and are measured inaccordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as gain from a bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu; dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karena membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States of America Dollar (U.S. Dollar or US$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pembukuan entitas anak serta perusahaan asosiasi berikut ini diselenggarakan dalam mata uang fungsionalnya yaitu Rupiah (Rp):

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

The books of accounts of the following subsidiaries and associates are maintained in their functional currency, which is the Indonesian Rupiah (Rp):

- PT Cirebon Power Services,
- PT Cotrans Asia,
- PT Indy Properti Indonesia,
- PT POSB Reksabumi Indonesia,
- PT Indika Digital Teknologi,
- PT Zebra Cross Teknologi,
- PT Xapiens Teknologi Indonesia,
- PT Indika Multi Properti,
- PT Pan Indo Resources,
- PT Mahabharata Dharma Ekatama,
- PT Telaga Mas Kalimantan,
- PT Jaya Bumi Paser,
- PT Diva Perdana Pesona
- PT Trisetia Citagraha
- PT Sumber Multi Energi Penajam,
- PT Interport Patimban Agung,
- PT Indika Tenaga Baru,
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya,
- PT Electra Mobilitas Indonesia,
- PT Solusi Mobilitas Indonesia,
- PT Ilectra Motor Group,
- PT Electra Distribusi Indonesia,
- PT Electra Auto Indonesia,
- PT Mitra Motor Group,
- PT Foxconn Indika Motor,
- PT Energi Makmur Buana,
- PT Indika Medika Nusantara,
- PT Perkasa Investama Mineral and
- PT Mekko Metal Mining.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

h. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)*.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognises interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Interest income is recognized in profit and loss.

Aset Keuangan pada FVTOCI

Financial Assets at FVTOCI

Penentuan nilai wajar investasi pada FVTOCI dijelaskan pada Catatan 49. Investasi ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat investasi yang disebabkan oleh keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing (lihat di bawah), kerugian penurunan nilai atau keuntungan (lihat di bawah) dan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif (lihat di atas) diakui pada laba rugi. Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah jumlah yang sama dengan jumlah yang akan tercatat dalam laba rugi jika investasi ini diukur menggunakan biaya perolehan yang diamortisasi. Perubahan lainnya pada nilai tercatat investasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Pada saat investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Fair value of investments classified as FVTOCI is determined in the manner described in Note 49. Such investments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these investments as a result of foreign exchange gains and losses (see below), impairment gains or losses (see below), and interest income calculated using the effective interest method (see above) are recognised in profit or loss. The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if these investments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of these investments are recognised in other comprehensive income. When these investments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih";

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih"; dan

- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item;

- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "others-net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item; and

- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset kontrak. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

The Group recognised a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. No impairment loss is recognized for contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan, Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur, bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika, disamping itu, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pangakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

For all other financial instruments, the Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan porsi dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan signifikan risiko kredit

Significant increase in credit risk

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan terdukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrumen keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal;
- penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, mis. peningkatan yang signifikan dalam *spread* kredit, harga *swap default* kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;
- perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;
- peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan
- perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

a. the financial instrument has a low risk of default;
b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

c. perubahan yang merugikan dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'peringkat investasi' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau keefektifan kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan agunan yang dipegang oleh Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar sehubungan dengan tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang masuk akal dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo

c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets are generally not recoverable.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- a breach of contract, such as a default or past due event

- pemberi pinjaman peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak terkait dengan kesulitan keuangan peminjam
- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty
- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, mis. ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit yang diharapkan adalah fungsi dari probabilitas *default*, *loss* diberikan *default* (mis. besarnya kerugian jika ada *default*) dan eksposur pada *default*. Penilaian probabilitas *default* dan kerugian yang diberikan *default* didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur pada *default*, untuk aset keuangan, ini diwakili oleh jumlah tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, bersama dengan jumlah tambahan yang diperkirakan akan ditarik di masa depan dengan tanggal *default* yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup tentang pembiayaan masa depan yang spesifik kebutuhan debitur, dan informasi berwawasan ke depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansil seluruh risiko dan manfaat atas pemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognise an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas sendiri diakui dan dikurangkan langsung dalam ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri.

Repurchase of the company's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the company's own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Compound instruments

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (pinjaman konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liailitas keuangan dan instrument keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau asset keuangan lainnya untuk sejumlah instrument ekuitas Grup yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

The component parts of compound instruments (convertible loans) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Group's own equity instruments is an equity instrument.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku Bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba/cadangan lainnya. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings/others equity. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan pinjaman konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku Bunga efektif.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible loans are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif atau diukur pada FVTPL.

Financial liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan berlaku, dan kontrak jaminan keuangan yang dikeluarkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijabarkan di bawah ini.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, and financial guarantee contracts issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi terdokumentasi, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal atas dasar itu; atau
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengijinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan di FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat Kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" (Catatan 43) dalam laporan laba rugi.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 71 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL were measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extented that they are not part of a designated hedging relationship (see Hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item (Note 43) in profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari liabilitas keuangan tersebut, perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar ketidaksesuaian akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas akan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain tidak kemudian direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognised in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognised in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif merupakan suatu metode penghitungan biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan pengalokasian beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi dibayar atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi dan diskonto lainnya) selama umur dari liabilitas keuangan, atau (jika perlu) selama periode lebih pendek, dengan biaya diamortisasi dari liabilitas keuangan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan. nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif *swap* suku bunga untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga. Grup juga menggunakan kontrak berjangka batubara untuk mengelola risiko harga batubara.

i. Derivative financial instruments

The Group enters into interest-rate swap derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate risk. The Group also enters into coal futures to management coal price risk.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi, kecuali apabila derivatif telah dit etapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang mana pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung dari hubungan lindung nilai tersebut.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan, sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum serta berniat untuk melakukan saling hapus. Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumennya lebih dari 12 bulan dan tidak akan direalisasikan atau dibayarkan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

j. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Catatan 24 menetapkan rincian dari nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam ”keuntungan dan kerugian lainnya – bersih”.

Derivatives are recognised initially at fair value at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each reporting date. The resulting gain or loss is recognised in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognised as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognised as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both legal right and intention to offset. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realised or settled within 12 months.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not due to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

j. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – interest rate swaps to manage its exposure to interest rate.

At the inception of the hedge relationship, the Group documented the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documented whether the hedging instrument was highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Note 24 sets out details of the fair values of the derivative instruments used for hedging purposes.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the “other gains and losses – net” line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Groups has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *ouput* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When the Group undertakes their activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to their interest in a joint operation:

- Their assets, including their share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including their share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of their share of the output arising from the joint operation;
- Their share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Group account for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to their interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group are considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group' consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize their share of the gains and losses until they resell those assets to a third party.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

n. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or a joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or a joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or a joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

o. Persediaan

o. Inventories

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Coal inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Suku cadang dan bahan pembantu, bahan bakar diesel dan minyak, minyak pelumas dan bahan peledak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan atas suku cadang dan bahan pembantu serta minyak pelumas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang sedangkan bahan bakar diesel dan minyak ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan dan beban usaha pada periode yang digunakan.

Spare parts and supplies, diesel fuel and fuel, lubricants and blasting materials are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost for spare parts and supplies as well as lubricants are determined using the weighted average method while diesel fuel and fuel are determined using the First-in-First-out (FIFO) method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to cost of contracts and goods sold and operating expenses in the period in which they are used.

p. Biaya Dibayar Dimuka

p. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Aset Tetap

q. Property, Plant and Equipment

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	5 - 30	Buildings infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	2 - 10	Office furniture, fixtures and other equipment
Kendaraan bermotor	3 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 20	Machinery and equipment
Kapal	15 - 18	Vessels
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	3 - 8	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jasa kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Certain component of plant, equipment and vehicle are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

r. Aset Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

r. Asset Held for Sale and Discontinued Operation

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Ketika Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, terlepas pada apakah setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan nonpengendali dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas anak atau tidak.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai (a) dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, (b) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau (c) merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents (a) a separate major line of business or geographical area of operations, (b) is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or (c) is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

s. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the leasee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consollidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam 'Lain-lain-bersih' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Others-net' in the consolidated statement of profit or loss.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 73 memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen non-sewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan dudukan agregat harga -sendiri komponen non-sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan sebagai jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Jual dan sewa-balik

Sale and leaseback

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 72 ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and th lease, by first applying the requirements of PSAK 72 when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan

- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and

- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

t. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tidak berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud atas hak pertambangan, pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan dan diamortisasi selama 4 sampai 30 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, comprising of mining rights, system development and computer software, and others include all direct costs related to preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 to 30 years using the straight-line method.

u. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3n.

u. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3n.

v. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

v. Intangible Assets - Land rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai atau kemungkinan untuk pemulihan atas penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

w. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss or possibility to reverse the impairment that was previously recorded. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3q di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3u.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3q above).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3u.

x. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

x. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan.

y. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3w.

z. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, Perusahaan mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang *(overburden)* untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral *(mineral ore).* Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

y. Mining Properties

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise these expenditures are classified as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3w.

z. Stripping Activity Assets

In open pit mining operations, overburden and other waste materials must be removed to access ore from which minerals can be extracted economically. The process of removing overburden and waste materials is referred to as "stripping".

Selama tahap pengembangan tambang (sebelum dimulai produksi), biaya pengupasan lapisan tanah umumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang yang dapat disusutkan berdasarkan unit produksi.

Selama tahap produksi ketiga kriteria berikut harus terpenuhi agar biaya pengupasan lapisan tanah dapat dikapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Perusahaan karena aktivitas pengupasan lapisan tanah meningkatkan akses menuju badan bijih (*orebody*);
- perusahaan dapat mengidentifikasi "komponen" badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

"Komponen" adalah bagian tertentu dari badan bijih yang dibuat menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen ini biasanya bagian dari badan bijih yang lebih besar yang diidentifikasi dengan umur manfaat ekonomi yang dipisah.

Tahap produksi pengupasan lapisan tanah dapat memperoleh dua manfaat: bijih yang masih bermanfaat di masa sekarang dan peningkatan akses bijih yang akan ditambang di masa depan. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, maka biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan dari biaya produksi kepada setiap aktivitas berdasarkan produksi yang relevan yang diukur menggunakan umur dari rasio pengupasan komponen. Rasio pengupasan komponen membagi tonase limbah tambang komponen untuk periode berjalan baik dengan menggunakan jumlah bijih yang telah ditambang atau dengan jumlah mineral yang terkandung dalam bijih yang telah ditambang untuk komponen tersebut. Dalam beberapa kegiatan, jumlah bijih yang merupakan dasar yang lebih tepat untuk alokasi biaya, terutama ketika terdapat pilihan yang lebih baik. Biaya pengupasan tanah untuk komponen akan ditangguhkan sampai *current period ratio* melebihi umur manfaat rasio komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih atau terkandung mineral. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

During the development of a mine (or pit), before production commences, stripping costs are capitalized as part of the cost of construction of the mine (or pit) and are subsequently amortized over the life of the mine (or pit) on a units of production basis.

During the production phase the following three criteria must be met in order for stripping costs to qualify for capitalization as a stripping activity asset:

- it must be probable that there will be an economic benefit in a future accounting period because the stripping activity has improved access to the orebody;
- it must be possible to identify the "component" of the ore body for which access has been improved; and
- it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.

A "component" is a specific section of the orebody that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger orebody that is distinguished by a separate useful economic life.

Production phase stripping can give rise to two benefits: the extraction of ore in the current period and improved access to ore which will be extracted in future periods. When the cost of stripping which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, the stripping cost is allocated to each of these activities based on a relevant production measure using a life of component strip ratio. The ratio divides the tonnage of waste mined for the component for the period either by the quantity of ore mined for the component or by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. In some operations, the quantity of ore is a more appropriate basis for allocating costs, particularly where there are significant byproducts. Stripping costs for the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The stripping activity asset is depreciated on a "units of production" basis based on expected production of either ore or contained minerals over the life of the component unless another method is more appropriate.

Umur manfaat rasio komponen diidentifikasi berdasarkan cadangan bijih di tambang (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) dan rencana tambang tahunan; merupakan fungsi dari desain tambang dan perubahan untuk desain tersebut akan menghasilkan perubahan pada rasio. Perubahan pada hal teknis atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan bijih (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) juga dapat berdampak pada umur manfaat rasio komponen walapun hal tersebut tidak berdampak pada desain tambang. Perubahan pada rasio dihitung untuk masa yang akan datang.

The life of component ratios are based on the ore reserves of the mine (and for some mines, other mineral resources) and the annual mine plan; they are a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratios. Changes in other technical or economic parameters that impact the ore reserves (and for some mines, other mineral resources) may also have an impact on the life of component ratios even if they do not affect the mine design. Changes to the ratios are accounted for prospectively.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Amortisasi dari biaya pengupasan yang ditangguhkan termasuk dalam "Beban Pokok Kontrak dan Penjualan".

Stripping activity assets are presented separately on the consolidated statements of financial position. Amortization of deferred stripping costs is included in "Costs of Contracts and Goods Sold".

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

aa. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

bb. Revenue and Expense Recognition

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

Grup menjual beberapa batubara dengan CIF (*Cost, Insurance and Freight*) *Incoterm*, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pengiriman dan asuransi setelah tanggal dimana kepemilikan berpindah. Oleh karena itu, Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang terpisah untuk pengangkutan dan layanan asuransi yang disediakan dalam penjualan batubara berdasarkan CIF *Incoterm*. Pengangkutan dan pendapatan asuransi dialokasikan dari harga kontrak keseluruhan pada harga jual tersendiri (jika dapat diketahui) atau sebaliknya dengan perkiraan biaya ditambah *margin*. Pengakuan pendapatan pengiriman dan asuransi ditangguhkan, jika signifikan, sampai barang diserahkan bukan saat barang dikirim.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:

   - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
   - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
   - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
   - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
   - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang kan dialihkan ke pelanggan;

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;

3. Menentukan harga transaksi;

4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan

5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the stand-alone selling price.

The Group sells certain of its coal on a CIF (Cost, Insurance and Freight) Incoterm, which means that the Group is responsible for providing freight and insurance services after the date at which title of the goods passes. The Group therefore has separate performance obligation for freight and insurance service provided for sale of coal under CIF Incoterm. Freight and insurance revenue is allocated from the overall contract price at its stand-alone selling price (where observable) or otherwise at its estimated cost plus margin. The recognition of freight and insurance revenue is deferred, where significant, until the product is delivered rather than when the product is shipped.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:

   - The parties to the contract have approved the contract,
   - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
   - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
   - The contract has commercial substance, and
   - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;

2. Identify performance obligations;

3. Determine the transaction price;

4. Allocate the transaction price to performance obligations; and

5. Recognise revenue.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Pendapatan jasa

Rendering of services

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts the methods may include:

a. Survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;

a. Surveys of work performed;

b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;

b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;

c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau

c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or

d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Revenue from construction contracts

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah 30 hari.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Kewajiban kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

Perdagangan lainnya

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost–to–cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is not considered to be a significant financing component in construction contracts as the average credit term is 30 days.

If performance obligation is not satisfied over time in a construction contract with customer, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

Other trading

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Interest revenue

Interest revenue was recognized used the effective interest method.

Expenses

Expenses were recognized when incurred.

cc. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset, sampai saat dimana aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual. Penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut sementara menunggu pengeluaran atas aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

cc. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

dd. Imbalan Paska Kerja

Kewajiban imbalan paska kerja

Grup membukukan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan paska kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

dd. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law. No funding has been made by the Group to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

ee. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) adalah suatu penetapan pemberian kompensasi yang diselesaikan dengan pemberian ekuitas berbasis saham yang ditentukan sebesar nilai wajar atas instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pemberian kompensasi. Nilai wajar tersebut dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* berdasarkan estimasi manajemen atas instrumen ekuitas tersebut yang pada akhirnya akan diberikan. Pada setiap tanggal pelaporan, pihak manajemen akan merevisi estimasi atas jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Jika terdapat pengaruh atas revisi terhadap estimasi awal akan diakui dalam laba rugi selama sisa periode *vesting* dengan menyesuaikan akun Opsi Saham yang merupakan bagian dari ekuitas.

ff. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group' defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

ee. Employee and Management Stock Option Program

Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), an equity-settled share based payment arrangement, is measured at the fair value of the equity instrument at grant date. The fair value determined at grant date is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on management estimate of equity instruments that will eventually vest. At reporting dates, management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimate, if any, is recognized in profit and loss over the remaining vesting period, with a corresponding adjustment in Stock Option account under equity.

ff. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

gg. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi, kapal dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

gg. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services, vessels and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

hh. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

hh. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ii. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

jj. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

ii. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

jj. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

kk. Pembagian hasil produksi

kk. Sharing of production

Sebagaimana dinyatakan dalam Kontrak Batubara, Pemerintah Indonesia berhak atas 13,5% dari total produksi batubara KJA dari hasil akhir proses produksi yang dilakukan KJA. Sejak tahun 1997, KJA telah menyerahkan bagian produksi milik Pemerintah dalam bentuk tunai sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan Pemerintah Indonesia yang dibuat sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996.

As stipulated in the Coal Agreement, the Government of Indonesia is entitled to take 13.5% of KJA's total coal produced from the final production processes established by KJA. Since 1997, KJA has delivered the Government of Indonesia's share of production in cash, in accordance with its Joint Sales Contract with the Government of Indonesia which has been made based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996.

Pada tanggal 29 September 2017, KJA dan Pemerintah Indonesia menandatangani Kontrak Penjualan Gabungan baru yang berlaku efektif mulai 1 Oktober 2017.

KJA mengakui bagian Pemerintah sebagai pendapatan penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti sebagai bagian dari beban pokok penjualan. Jumlah pembayaran ditentukan dengan mengurangi biaya tertentu dari total penjualan.

On September 29, 2017, KJA and the Government of Indonesia signed a new Joint Sales Contract which is effective from October 1, 2017.

KJA recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of sales. The amount of the cash payment has been determined by deducting certain expenses from the sales amount.

4. PERTIMBANGAN KRITIS DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain yang melibatkan estimasi (lihat dibawah), tidak terdapat pertimbangan kritis yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunaan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, Management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimation (see below), there are no critical judgments that the management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit echancements.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Aset tak berwujud dan penurunan nilai goodwill

Intangible asset and goodwill impairment

Akuntansi akuisisi mewajibkan penggunaan ekstensif estimasi akuntansi untuk mengalokasikan harga pembelian dalam memastikan nilai wajar aset dan liabilitas yang dibeli, termasuk aset tak berwujud. Berdasarkan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan merupakan subyek uji penurunan nilai.

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Uji penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikator penurunan nilai tertentu. Dalam kaitannya dengan goodwill dan aset tak berwujud, aset tersebut adalah subyek uji penurunan nilai secara tahunan dan juga bila terdapat indikasi bahwa aset tersebut memiliki kemungkinan penurunan nilai; manajemen menggunakan pertimbangannya dan asumsinya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan besaran penurunan nilai. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan tahunan.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill and intangible assets, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment and assumptions in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Those assumptions include among others, discount rate and annual revenue growth.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dan goodwill diungkapkan pada Catatan 22 dan 23.

The carrying amount of intangible asset and goodwill is disclosed in Notes 22 and 23.

Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefits Obligation

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan paska kerja Grup. Detail atas liabilitas imbalan paska kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations. Details of post-employment benefits obligation are disclosed in Note 34.

Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineers*. Meskipun asumsi entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada keadaan aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup. Penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak kontruksi telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 38.

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. Even it is believed that the subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition. The items in the consolidated financial statements related to construction contracts are disclosed in Notes 8 and 38.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat	1.554.132	1.572.481	U.S. Dollar
Rupiah	896.582	1.048.898	Rupiah
Dollar Singapura	363.924	369.854	Singapore Dollar
Dollar Australia	339	363	Australian Dollar
Bank- Pihak Ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.014.552	33.725.189	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.368.389	2.429.471	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sulselbar	1.892.739	-	PT Bank Sulselbar
PT Bank KB Bukopin Tbk	541.114	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	273.119	688.027	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Artha Graha International Tbk	131.698	143.541	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	123.762	200.031	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114.169	295.673	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	58.848	62.508	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Standard Chartered Bank	46.702	523.465	Standard Chartered Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	37.406	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.602	2.118.388	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.413	15.657	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	3.171	3.503	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Citibank, N.A	2.311	3.486	Citibank, N.A
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	340.745.036	222.526.120	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302.515.068	189.198.183	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	204.163.330	103.868.670	Citibank, N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.515.665	93.163.936	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	53.160.057	43.950.498	Standard Chartered Bank
UBS AG	6.229.434	39.503.745	UBS AG
DBS Bank Ltd.	3.188.946	2.078.957	DBS Bank Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.970.707	7.186.828	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, Singapura	1.625.552	1.443.566	Citibank, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.433.270	2.004.289	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	881.060	880.728	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	376.525	370.876	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
JP Morgan Chase Bank, N. A.	93.690	929.706	JP Morgan Chase Bank, N. A.
PT Bank KEB Hana Indonesia	34.965	134.775	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	30.850	30.898	PT Bank Central Asia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	846.366	383.515	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd.	637.074	678.333	DBS Bank Ltd.
Standard Chartered Bank	7.770	88.843	Standard Chartered Bank
UBS AG	221	219	UBS AG
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	101.606	102.490	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Dilanjutkan	1.060.012.164	751.725.710	Forward

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Dilanjutkan	1.060.012.164	751.725.710	Forward
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.943	62.419	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.029	3.239	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank , N.A	-	27.405	Citibank , N.A
JPY			JPY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.650.181	26.508	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.778.753	26.870.222	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.034.076	20.460.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.279.509	1.346.760	PT BPR Bina Dana Cakrawala
PT Bank UOB Indonesia	524.958	23.026.303	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.000.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.358.995	17.298.540	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.941.771	3.769.152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
UBS AG	12.612.866	12.029.613	UBS AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	774.165	9.872.798	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	250.000	250.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
Citibank, N.A	200.000	200.000	Citibank, N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	3.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	400.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	33.624	35.639	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	1.155.539.134	867.404.826	Total
Kas dan setara kas disetarakan dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 13)	-	89.325.344	Cash and cash equivalent in disposal group held-for-sale (Note 13)
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	1.155.539.134	956.730.170	Cash and cash equivalent in the consolidated statements of cash flows
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 2,95%	2,25% - 3,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,20% - 3,44%	0,25% - 0,60%	U.S. Dollar
Dollar Australia	0,01%	0,01%	Australian Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Jaminan atas pinjaman bank			Guarantee deposits for bank loans
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.452.858	2.150.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.248.571	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.248.571	-	PT Bank UOB Indonesia
Investasi pada pihak ketiga			Investments in third parties
PT Majoris Asset Management (MAM)	12.427.249	13.089.313	PT Majoris Asset Management (MAM)
MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.271.375	1.401.639	MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Investasi yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted investment - third parties
JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapura	-	29.162.070	JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore branch
Rekening bank dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.324.776	5.786.866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.583	142.860	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 52)	81.999	89.545	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 52)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 52)	61.625.749	61.536.204	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 52)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 52)	10.421.869	2.827.025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 52)
PT Bank UOB Indonesia (Catatan 52)	2.871.038	2.520.000	PT Bank UOB Indonesia (Note 52)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 52)	800.000	400.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 52)
Jumlah	101.903.638	119.105.522	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.367.386	55.124.177	Less current maturities
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 52)	76.536.252	63.981.345	Other non-current financial assets (Note 52)
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat	0,2% - 1,25%	0,06% - 0,6%	U.S. Dollar
Rupiah	2,5% - 3%	3,60%	Rupiah
Medium term note			Medium term note
Rupiah	8,57%	8,57%	Rupiah

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, investasi pada instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah apabila rekanan untuk instrumen tersebut memiliki peringkat kredit minimal BBB-. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai atas instrumen utang, penyisihan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan ECL selama 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar, laporan keuangan rekanan, serta prospek industri penerbit instrumen utang di masa depan yang diperoleh dari laporan pakar ekonomi, laporan analis keuangan, dan pertimbangan berbagai sumber eksternal dari informasi ekonomi, baik itu aktual maupun perkiraan, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugian, serta kerugian saat gagal bayar.

For purpose of impairment assessment, the investments in debt securities are considered to have low credit risk as the counterparties to these instruments have a minimum BBB- credit rating. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience, the financial position of the counterparties, as well as the future prospects of the industries in which the issuers of these debt instruments obtained from economic expert reports, financial analyst reports and considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian. Manajemen berpendapat bahwa ECL untuk aset keuangan lainnya tidak material.

Gain or impairment loss on financial instruments measured at amortised cost is recognised in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowance account. Management believes that the ECL for other financial assets is not material.

Jaminan atas pinjaman bank

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US$ 2.150.000 (2021: US$ 2.150.000) mempunyai jangka waktu 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TPEC dari bank yang sama (Catatan 52).

Rekening bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia sejumlah masing-masing US$ 1.302.858, US$ 1.248.571 dan US$ 1.248.571 merupakan rekening bank milik KGTE yang dibatasi penggunaannya terkait dengan fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh KGTE dari bank yang sama (Catatan 52).

Guarantee deposits for bank loans

Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 2,150,000 (2021: US$ 2,150,000) has a term of one month and was used as collateral for credit facilities obtained by TPEC from the same bank (Note 52).

Bank accounts in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia amounting to US$ 1,302,858, US$1,248,571 and US$ 1,248,571, respectively, are bank accounts of KGTE which are restricted related to the syndicated loan facility obtained by KGTE from the same banks (Note 52).

Investasi pada pihak ketiga

MAM

ICPL dan TS menempatkan investasi dana di MAM sebagai manajer investasi masing-masing sebesar US$ 8.500.000 dan US$ 5.000.000. Bank kustodian untuk investasi ICPL dan TS adalah DBS. Selama tahun 2022, ICPL dan TS telah beberapa kali menjual dan menempatkan kembali investasinya pada portfolio di MAM.

Investments in third parties

MAM

ICPL and TS placed several investments in MAM as fund manager for the amount of US$ 8,500,000 and US$ 5,000,000 respectively. Custodian bank for ICPL and TS' investments are DBS. During year 2022, ICPL and TS have several times redeemed and reinvested in the portfolio in MAM.

Nilai aset bersih atas aset keuangan lainnya yang ditempatkan pada MAM adalah sebagai berikut:

The net assets value of the other financial assets with MAM are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
ICPL	8.348.911	8.629.028	ICPL
TS	4.078.338	4.460.285	TS
Jumlah	12.427.249	13.089.313	Total

Jumlah kerugian, baik yang telah dan belum direalisasi, terkait dengan investasi di MAM diungkapkan pada Catatan 41. Kerugian yang belum direalisasi diakui pada nilai wajar dari investasi ini.

Total realized and unrealized loss related to investments in MAM was disclosed in Note 41. Unrealized loss were recognized on the fair value from these investments.

Total kerugian yang telah dan belum terealisasi tahun 2022 sebesar US$ 662.064 (2021: US$ 519.812) diakui pada nilai wajar dari investasi ini (Catatan 41).

Total realized and unrealized loss in 2022 amounted to US$ 662,064 (2021: US$ 519,802), were recognized on the fair value from these investments (Note 41).

MAM ditunjuk untuk mengelola dana Grup, untuk menyeimbangkan portofolio dengan acuan yang telah ditetapkan dengan membeli dan menjual instrumen utang dan ekuitas.

MAM was appointed to manage the Group funds – to balance the portfolio within the designated guidelines by buying and selling debt instruments and equity.

MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan Juli 2018, TIME menempatkan investasi sebesar Rp 20.000.000.000 (setara dengan US$ 1.271.375 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 1.401.639)) pada *Medium Term Note* Subordinasi (MTN) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. MTN ini memperoleh pemeringkatan atas efek utang jangka panjang AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Bunga MTN sebesar 8,57% per tahun, dibayar setiap kuartal dimulai dari tanggal 31 Oktober 2018. MTN akan berakhir pada bulan Juli 2023.

MTN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In July 2018, TIME invested Rp 20,000,000,000 (equivalent to US$ 1,271,375 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 1,401,639)) in Subordinated Medium Term Note (MTN) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The MTN was rated as AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Interest on the MTN is 8.57% per annum, paid on a quarterly basis, starting from October 31, 2018. The MTN will mature in July 2023.

Investasi yang dibatasi penggunaannya – pihak ketiga

Restricted investment - third parties

JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Singapura (JPMS)

Sesuai dengan *Uncommitted Banking Facilities* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan JPMS terkait dengan penerbitan SBLC oleh JPMS untuk proyek CEPR (Catatan 52), Perusahaan menempatkan investasi terstruktur di JPMS pada bulan Juli 2018 sebagai jaminan atas SBLC, dan terikat sampai dengan 9 Maret 2022. Investasi ini menghasilkan bunga sebesar *Federal Funds Overnight Rate* dikurangi dengan 0,15% per tahun, yang akan dibayarkan setiap bulan. Selain bunga bulanan, investasi ini dikorelasikan juga dengan *Index J.P.Morgan Efficient Plus DS5*, dengan penilaian akhir pada tanggal 4 Februari 2022. Pokok investasi beserta dengan pelaksanaan indeks telah dicairkan kepada Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2022.

JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore Branch (JPMS)

As required in the Uncommitted Banking Facilities signed between the Company and JPMS for the issuance of SBLC by JPMS related to CEPR project (Note 52), the Company placed a structured investment with JPMS in July 2018, as a security to the SBLC and was restricted until March 9, 2022. The investment earns an interest at Federal Funds Overnight Rate minus 0.15% per annum, credited on a monthly basis. Aside to the monthly interest, such investment is linked to Index J.P.Morgan Efficient Plus DS5, with final valuation on February 4, 2022. Principal of the investment, together with the performance of the Index were distributed to the Company on March 9, 2022.

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By Debtors:
Pihak Berelasi (Catatan 50)	71.860.522	74.610.819	Related Parties (Note 50)
Pihak Ketiga			Third Parties
BP Berau Ltd.	68.080.156	51.753.027	BP Berau Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	14.309.510	6.353.019	Others (each below US$ 5 million)
Penjualan batubara			Sale of coal
Pelanggan luar negeri	271.460.964	136.667.061	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	59.744.309	172.139.334	Domestic customers
Perdagangan lainnya			Other trading
Pelanggan dalam negeri	40.459.858	29.947.502	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	9.146.027	15.043.339	Foreign customers
Jumlah	463.200.824	411.903.282	Total
Cadangan kerugian kredit	(736.752)	(683.635)	Allowance for credit losses
Bersih	462.464.072	411.219.647	Net
Jumlah	534.324.594	485.830.466	Total

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
b. Berdasarkan mata uang			b. Based on currency
Dollar Amerika Serikat	395.429.327	358.057.734	U.S. Dollar
Rupiah	139.632.019	128.456.367	Rupiah
Jumlah	535.061.346	486.514.101	Total
Cadangan kerugian kredit	(736.752)	(683.635)	Allowance for credit losses
Bersih	534.324.594	485.830.466	Net

Tidak terdapat piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2022.

There is no outstanding retention receivable as of December 31, 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2021, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US$ 462.353.774 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 6.293.961).

As at January 1, 2021, trade receivables from contracts with customers amounted to US$ 462,353,774 million (net of loss allowance for credit losses of US$ 6,293,961).

Piutang usaha dari pelanggan mempunyai jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa antara 30 hari (2021: 30 sampai dengan 150 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Trade accounts receivable from customers on sale of goods and services has credit period of 30 days (2021: 30 to 150 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha terebut dikelompokkan menjadi jasa energi, sumber daya energi, infrastruktur energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan pendapatan lainnya.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade accounts receivable were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group revenue stream. The trade accounts receivable are grouped into energy services, energy resources, energy infrastructure, logistic and infrastructure, mineral, green business, digital ventures and other revenue.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix.

Matriks provisi / Provision matrix

	31 Desember/ *December 31*, 2022					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 90 hari/ *days*	91 – 180 hari/ *days*	> 181 hari/ *days*	Sub Jumlah/ Sub *Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	7,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	406.730.130	97.711.591	10.401.367	9.690.960	10.527.297	535.061.346
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	(736.752)	(736.752)
Total/Jumlah						534.324.594

*) Sudah mendekati nol / *Close to zero*

	31 Desember/ *December 31* , 2021					
		Jatuh tempo/*Past due*				
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 90 hari/ *days*	91 – 180 hari/ *days*	> 181 hari/ *days*	Sub Jumlah/ Sub *Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	2,30%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	351.691.955	60.487.270	19.324.125	25.315.072	29.695.679	486.514.101
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	(683.635)	(683.635)
Total/Jumlah						485.830.466

*) Sudah mendekati nol / *Close to zero*

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2022	2021	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	683.635	6.293.961	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan pada:			Allowance for losses recognized in profit or loss during the period on:
- Aset diterbitkan setelah dikurangi aset yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	91.312	617.000	- Assets originated, net of those derecognized due to settlement
- Aset yang telah dihapus dan pemulihan cadangan	-	(3.341.000)	- Assets derecognized and reversal allowance
Divestasi entitas anak (Catatan 13a)	-	(1.432.673)	Divestment of a subsidiary (Note 13a)
Dipindahkan ke aset tidak lancar dikuasai untuk dijual (Catatan 13b)	-	(1.502.325)	Transfer to non-current assets held for sale (Note 13b)
Selisih kurs	(38.195)	48.672	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	736.752	683.635	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha TPEC dari CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., dan PT PLN (Persero) dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh TPEC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 25).

As of December 31, 2022, TPEC's trade accounts receivable from CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., and PT PLN (Persero) were used as collateral for bank loans obtained by TPEC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha TPE dari PT Pertamina Hulu Rokan dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2022, TPE's trade accounts receivable from PT Pertamina Hulu Rokan was used as collateral for loans PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

8. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

TPEC mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan jasa konstruksi (Catatan 52).

8. CONTRACT ASSET AND LIABILITIES

TPEC have entered into various agreements with related parties and third parties for the provision of various construction related services (Note 52).

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	01 Januari/ *January 1,* 2021	
	US$	US$	US$	
Aset kontrak konstruksi - lancar	4.919.983	1.798.930	1.692.846	Construction contract assets - current
Liabilitas kontrak konstruksi - lancar	(16.581.292)	(11.272.664)	(17.447.646)	Construction contract liabilities - current

Aset Kontrak

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah saldo dari pelanggan dalam kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset kontrak sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan. Tidak ada jumlah tagihan kepada pelanggan yang melewati jatuh tempo pada akhir periode pelaporan ataupun historis penghapusan aset kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai untuk aset kontrak.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Contract Assets

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

Management estimates the loss allowance on contract assets at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry. None of the amounts due from customers at the end of the reporting period is past due and no history of write off for contract assets. Therefore, management assessed that there is no ECL allowance that should be made for contract asset.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for the contract assets.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah saldo kepada pelanggan dalam kontrak konstruksi. Hal ini timbul apabila serangkaian pencapaian terkait pembayaran melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode *cost-to-cost*.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapata yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

Pendapatan Grup yang telah diakui yang termasuk sebagai saldo liabilitas kontrak pada awal periode:

Contract Liabilities

Contract liabilities relating to construction contracts are balances due to customers under construction contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognised to date under the cost-to-cost method.

There were no significant changes in the contract liability balance during the reporting period.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

The Group's revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning of the period:

	2022	2021	
	US$	US$	
Jumlah terkait dengan kontrak konstruksi	11.272.664	17.447.646	Amount related to construction cost

9. PIUTANG LAIN-LAIN / 9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$	
Pihak berelasi - bersih (Catatan 50)	23.207.816	10.213.675	Related parties - net (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")	18.149.394	14.433.010	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable
PT Bara Jaya Utama	6.277.993	8.384.130	PT Bara Jaya Utama
Istar Resources Co., Ltd.	5.087.500	7.447.296	Istar Resources Co., Ltd.
Klaim atas royalti	1.268.222	5.795.329	Claim for royalty
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	18.496.404	5.564.870	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	49.279.513	41.624.635	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(2.227.568)	(1.500.000)	Less allowance for credit losses
Jumlah pihak ketiga	47.051.945	40.124.635	Total third parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.397.403	31.335.968	Less current maturities
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.654.542	8.788.667	Other accounts receivable - net of current maturities

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian piutang lain-lain sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan.

Management estimates the loss allowance on other receivables at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry.

Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang telah dibayarkan KJA dan dapat saling hapus terhadap royalti.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tertanggal 11 Agustus 2016 yang menyampaikan tindak lanjut dari hasil rapat antara Kementrian Keuangan, MESDM, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia bahwa Pemerintah telah menyepakati bahwa PBBKB dapat saling hapus terhadap utang royalti.

Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable

The PBBKB tax receivables represents the balance of PBBKB paid by KJA which can be offset against royalty.

Based on the letter from Directorate General of Taxation ("DGT") dated August 11, 2016, which informed the follow-up actions from the meeting result between Ministry of Finance, MoEMR, Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") and Audit Board of Republic of Indonesia, the Government has agreed that the PBBKB can be offset against royalty payable.

PT Bara Jaya Utama

Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU") yang merupakan salah satu supplier ICI, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Keputusan No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Atas keputusan tersebut, ICI telah mengajukan tagihan sebesar Rp 128.220.659.673. Utang tersebut akan dibayarkan oleh BJU kepada ICI dalam jangka waktu 8 tahun yang dimulai pada tahun 2022 dengan porsi pembayaran tahunan yang telah ditentukan dan akan dibayarkan secara bulanan dengan porsi yang sama besar. Per 31 Desember 2022, sisa tagihan sebesar Rp 98.759.107.883 atau setara dengan US$ 6.277.993 (31 Desember 2021: Rp 128.220.659.673 atau setara dengan US$ 8.384.130).

PT Bara Jaya Utama

On December 4, 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU"), one of ICI's supplier has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Surabaya District Court No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Upon such decision, ICI has submitted its receivables in the amount of Rp 128,220,659,673. The debt will then be paid by BJU to ICI within a period of 8 years starting in 2022 with a predetermined portion of annual payments and will be paid monthly in an equal portion. As of December 31, 2022, the remaining receivables is Rp 98,759,107,883 or equivalent to US$ 6,277,993 (December 31, 2021: Rp 128,220,659,673 or equivalent to US$ 8,384,130).

10. PERSEDIAAN / 10. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Batubara	46.905.108	33.601.003	Coal
Suku cadang dan bahan pembantu	7.740.940	6.796.125	Spare parts and supplies
Bahan bakar diesel dan minyak	6.226.085	5.239.142	Diesel and fuels
Barang dalam perjalanan	1.081.290	-	Goods in transit
Peralatan terkait panel surya	519.566	-	Equipment related to solar panel
Minyak pelumas dan bahan peledak	518.357	487.015	Lubricants and blasting materials
Kendaraan bermotor	58.185	-	Motor vehicles
Bauksit	56.700	-	Bauxite
Jumlah	63.106.231	46.123.285	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.514.634)	(2.383.211)	Allowance for decline in value
Bersih	60.591.597	43.740.074	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Saldo awal	2.383.211	2.671.785	Beginning balance
Penambahan	131.423	240.561	Additions
Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)	-	(529.135)	Transfer to non-current asset held for sale (Note 13b)
Saldo akhir	2.514.634	2.383.211	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai penurunan persediaan cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian besar persediaan, kecuali batubara dan bahan bakar diesel dan minyak, telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 11.416.016 (31 Desember 2021: US$ 9.713.901), belum termasuk beberapa persediaan yang diasuransikan secara bersamaan dengan asuransi aset tetap (Catatan 20).

As of December 31, 2022, major inventories, except for coal, diesel and fuels, have been insured against all risks with the total coverage of US$ 11,416,016 (December 31, 2021: US$ 9,713,901), excluding some inventories which are insured in lump-sum basis with insurance for property and equipment (Note 20).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Penurunan nilai persediaan diakui sebagai pengurang jumlah persediaan diakui sebagai beban.

The decline in the value of inventories was recognized as deduction to the cost of inventories and charged to expenses.

Pada tahun 2022, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan adalah sebesar US$ 1.274.175.991 (2021: US$ 1.054.447.401).

In 2022, inventories recognized in expenses and was recorded as cost of contracts and goods sold amounted to US$ 1,274,175,991 (2021: US$ 1,054,447,401).

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 11. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 22, 23			Income tax Articles 4(2), 15, 22, 23
Entitas anak	5.134.830	3.312.579	Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
Entitas anak			Subsidiaries
2020	210.929	212.623	2020
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih			Value Added Tax (VAT) - net
MUTU	7.843.363	8.880.958	MUTU
TPE, TPEC dan CSTS JO	5.815.557	6.316.648	TPE, TPEC and CSTS JO
SMI dan entitas anak	1.869.457	-	SMI and subsidiaries
EMITS dan entitas anak	1.000.803	-	EMITS and subsidiaries
IEI dan entitas anak	699.563	1.181.381	IEI and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah US$1 juta)	1.012.033	899.692	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	23.586.535	20.803.881	Total

12. ASET LANCAR LAINNYA / 12. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Uang muka			Advances
Proyek	97.419.594	74.444.402	Projects
Pembelian batubara	23.845.830	33.106.008	Purchase of coal
Pembayaran royalti	20.658.543	19.570.599	Advance royalty payments
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2 juta)	15.707.394	1.252.471	Others (each below US$ 2 million)
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa - bagian jangka pendek	2.012.552	3.168.710	Rent - current maturities
Asuransi	339.391	1.073.174	Insurance
Lain-lain	8.572.736	4.327.712	Others
Deposit	932.748	742.190	Deposits
Jumlah	169.488.788	137.685.266	Total

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka untuk partisipasi dan pengembangan bisnis dan uang muka untuk kegiatan perdagangan serta uang muka ke pemasok terkait proyek pekerjaan.

Advance for projects mainly represents advances for participation and business expansion and advances for trading as well as advances to vendors related to work projects.

Uang muka pembelian batubara merupakan pembayaran uang muka oleh ICI dan IETPL.

Advances for purchase of coal represent advance payments made by ICI and IETPL.

Uang muka royalti ke Pemerintah terutama merupakan pembayaran uang muka oleh KJA.

Advance for royalties to the Government are mainly advance payments made by KJA.

13. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

a. Divestasi PTRO

Perusahaan dan PT Caraka Reksa Optima ("CARA") telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik Perusahaan di Petrosea kepada CARA pada tanggal 18 Februari 2022 dengan tanggal efektif pada 25 Februari 2022 ("PPJB"), sebagai lanjutan dari penandatanganan kesepakatan awal pada tanggal 28 Oktober 2021 yang telah diamandemen pada tanggal 24 Desember 2021.

Berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan bermaksud untuk menjual seluruh 704.014.200 lembar saham yang mewakili 69,80% kepemilikan saham di PTRO ("Rencana Transaksi") dengan perkiraan nilai penjualan setara dengan jumlah Rupiah dari US$ 146.580.000. Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menerima uang jaminan yang tidak dapat dikembalikan sebesar Rp35.887.500.000 (setara dengan US$ 2.500.000).

Penyelesaian Rencana Transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur di dalam PPJB.

Rencana Transaksi ini telah disampaikan dalam kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 1 Maret 2022.

Rencana Transaksi ini merupakan langkah strategis Perusahaan sebagai salah satu strategi diversifikasi Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan dan CARA telah menyelesaikan transaksi jual dan beli 69,8% saham PTRO, dimana saham PTRO telah dialihkan kepada CARA dan Perusahaan telah menerima sisa harga jual dalam Rupiah senilai ekuivalen US$ 144.080.000. Jumlah imbalan yang diterima sebesar US$ 146.580.000 setara dengan aset bersih kelompok lepasan pada tanggal 28 Juli 2022, sehingga Grup tidak mengakui keuntungan/kerugian penjualan saham PTRO pada tahun 2022.

Ekuitas lainnya sebesar US$ 57.184.360, yang merupakan selisih antara penerimaan atas *refloating* saham pada tahun 2012 dengan nilai tercatat atas investasi, ditransfer secara langsung ke saldo laba ketika Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di PTRO.

13. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE AND DISCONTINUED OPERATION

a. Divestment of PTRO

The Company and PT Caraka Reksa Optima ("CARA") signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with regards to the proposed sale of all Company's shares in Petrosea to CARA on February 18, 2022 with an effective date on February 25, 2022 (the "CSPA"), following signing of a term sheet on October 28, 2021 which was amended on December 24, 2021.

Under the CSPA, the Company intends to sell all of its 704,014,200 shares representing the Company's 69.80% ownership in PTRO (the "Proposed Transaction") at estimated selling price of equal to Rupiah amount of US$ 146,580,000. On February 25, 2022, the Company received a non-refundable deposit of Rp 35,887,500,000 (equivalent to US$ 2,500,000).

Completion of the Proposed Transaction will be subject to fulfillment of conditions precedents as governed under the CSPA.

The Proposed Transaction as mentioned above has been disclosed to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") and Bursa Efek Indonesia ("BEI") on March 1, 2022.

This Proposed Transaction serves as the Company's strategic initiative as one of the Company's diversification strategies.

On July 28, 2022, the Company and CARA have closed the sale and purchase transactions for 69.8% shares in PTRO, wherein the PTRO shares have been crossed to CARA and the Company has received the remaining selling price in Rupiah equivalent to US$ 144,080,000. The total consideration received amounting to US$ 146,580,000 is equivalent to the net assets of the disposal group as of July 28, 2022, accordingly the Group did not recognize any gain/loss on the sale of PTRO shares in 2022.

Other equity of US$ 57,184,360, representing the difference between proceeds from share refloat in 2012 and carrying amount of the investment, was transferred directly to retained earnings when the Company divested all of its shares in PTRO.

Penghapusan *Goodwill* dan Aset tetap

Segera sebelum pengklasifikasian PTRO sebagai aset dikuasai untuk dijual dan operasi dihentikan, nilai yang terpulihkan telah diestimasi untuk *goodwill* dan aset tetap dan tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui.

Sehubungan dengan pengklasifikasian, penghapusan sebesar US$ 79.960.887 diakui untuk mengurangi nilai tercatat aset dalam kelompok lepasan ke nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan. Rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada kelompok lepasan sebesar US$ 28.978.661 dan kemudian ke aset tetap sebesar US$ 50.982.226.

Kelompok aset dan liabilitas utama PTRO per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Write-down of goodwill and property, plant and equipment

Immediately before the classification of PTRO as assets held for sale and discontinued operation, the recoverable amount was estimated for goodwill and property, plant and equipment and no impairment loss was recognised.

Following the classification, a write-down of US$ 79,960,887 was recognised to reduce the carrying amount of the assets in the disposal group to their fair value less costs to sell. The impairment losses are first allocated to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the disposal group amounting to US$ 28,978,661 and then to the property, plant and equipment amounting to US$ 50,982,226.

Major classes of assets and liabilities of PTRO as of December 31, 2021 are as follows:

	Nilai/*Amount* US$	
Kas dan setara kas	89.325.344	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	24.400.046	Other financial assets
Piutang usaha - bersih	59.055.818	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	1.135.931	Other accounts receivable
Persediaan	9.075.013	Inventories
Aset kontrak	559.670	Contract asset
Pajak dibayar dimuka	6.578.000	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	3.481.184	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka - bagian lancar	2.769.334	Prepaid expenses - current portion
Aset lancar lainnya	2.526.264	Other current assets
Aset tetap - bersih	178.172.306	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna	38.526.171	Right-of-use asset
Goodwill	781.196	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	28.169.800	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3.670.697	Other non-current assets
Jumlah aset	448.226.774	Total assets
Utang usaha	(64.670.016)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	(1.661.382)	Other accounts payable
Utang dividen	(316.939)	Dividends payable
Utang pajak	(11.741.894)	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	(19.445.319)	Accrued expenses
Liabillitas kontrak	(477.971)	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(103.031.065)	Long-term loans - third party
Liabilitas sewa	(32.786.591)	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	(268.563)	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	(22.971.646)	Employee benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(10.041.614)	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas	(267.413.000)	Total liabilities
Aset bersih grup yang dilepas	180.813.774	Net assets of disposal group

Rugi dari operasi yang dihentikan termasuk rugi konsolidasian PTRO selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Loss from discontinued operation including PTRO's consolidated loss in 2021, is as follows:

	Nilai/*Amount* US$	
Pendapatan	415.737.205	Revenue
Beban langsung	(341.174.984)	Direct costs
Beban umum dan administrasi	(29.810.923)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	2.236.979	Interest income
Beban keuangan	(5.575.018)	Finance costs
Beban pajak final	(1.723.365)	Final tax expense
Kerugian lain-lain bersih	1.631.708	Other losses - net
Laba sebelum pajak	41.321.602	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(7.380.520)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	33.941.082	Profit for the period from discontinued operation
Kerugian pada pengukuran kembali pada *nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual*	(79.960.887)	Loss on remeasurement to fair value less cost-to-sell
Kerugian bersih dari operasi yang dihentikan	(46.019.805)	Loss from discontinued operation

Arus kas dari operasi yang dihentikan

Cash flows from discontinued operation

	Nilai/*Amount* US$	
Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi	109.637.000	Net cash inflows from operating activities
Arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi	(77.559.000)	Net cash outflows from investing activities
Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan	(76.890.000)	Net cash outflows from financing activities
Arus kas keluar bersih	(44.812.000)	Net cash outflows

b. Divestasi MBSS

Per tanggal 30 September 2021, manajemen Grup telah menyelesaikan penjualan MBSS dan telah di tahap akhir negosiasi dengan pembeli, maka aset dan liabilitas MBSS disajikan dalam kelompok lepasan. Penghapusan sebesar US$ 101.947.572 telah diakui pada 30 September 2021 untuk mengurangi nilai tercatat aset dalam kelompok lepasan terhadap nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Kerugian penurunan nilai di alokasi pertama untuk mengurangi nilai tercatat untuk *goodwill* yang dialokasi ke kelompok lepasan sebesar US$ 33.730.009 kemudian ke aset tetap sebesar US$ 68.217.563.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, IEI dan PT Galley Adhika Arnawa ("Galley") telah menyelesaikan transaksi jual-beli saham MBSS, sehingga pengendalian atas MBSS telah beralih ke Galley. Harga penjualan per saham sebesar Rp 660 (setara dengan US$ 0,05), berdasarkan Indikasi Harga Jual yang dikonversi menggunakan kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) tanggal 5 Oktober 2021 atau setara dengan US$ 41.172.751 untuk 51% kepemilikan yang dilepaskan.

b. Divestment of MBSS

As of September 30, 2021, management of the Group has resolved to dispose MBSS and was already in the final phase of negotiation with a buyer, and hence therefore presented the related asset and liabilities of MBSS as a disposal group. Write-down of US$ 101,947,572 recognized on September 30, 2021 to reduce the carrying amount of the assets in the disposal group to their fair value less costs to sell. The impairment losses are first allocated to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the disposal group amounting to US$ 33,730,009 and then to the property, plant and equipment amounting to US$ 68,217,563.

On October 8, 2021, IEI and PT Galley Adhika Arnawa ("Galley") has completed the sale transaction of MBSS shares, where the control of MBSS passed to Galley. Final selling price per share was Rp 660 (equivalent to US$ 0.05), based on Indicative Selling Price converted using Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) rate as of October 5, 2021 or equivalent to US$ 41,172,751 for the whole 51% interest ownership being divested.

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas terhadap kontrol yang hilang adalah:

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	Nilai/*Amount* US$	
Kas dan setara kas	36.421.934	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	9.562.401	Trade accounts receivable - net
Persediaan	3.209.512	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.014.533	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.198.728	Other current assets
Aset tetap - bersih	61.830.562	Property, plant and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	353.338	Other non-current assets
Utang usaha	(910.573)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	(2.943)	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	(729.799)	Accrued expenses
Utang pajak	(63.874)	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	(15.921.374)	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	(3.511.591)	Employee benefit obligation
Aset bersih yang dijual	92.450.854	Net assets disposed of

Laba dan arus kas dari operasi yang dihentikan untuk periode periode sembilan bulan yang berakhir tangggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

The profit and cash flows from discontinued operations for the nine-month period ended September 30, 2021 are as follows:

	Nilai/*Amount* US$	
Pendapatan	53.763.344	Revenue
Beban langsung	(42.754.143)	Direct costs
Beban umum dan administrasi	(5.978.398)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	270.476	Interest income
Beban keuangan	(446.788)	Finance costs
Beban pajak final	(662.883)	Final tax expense
Keuntungan dan keLabaan lain-lain bersih	(325.459)	Other gains and Profites - net
Laba sebelum pajak	3.866.149	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	Income tax expense
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	3.866.149	Profit after tax of discontinued operation
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) MBSS		The Company's portion of profit (loss) in MBSS
Rugi divestasi	(101.947.572)	Loss on divestment
Kerugian bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(98.081.423)	Loss for the period from discontinued operation

Arus kas dari operasi yang dihentikan

Cash flows from discontinued operation

	Nilai/*Amount* US$	
Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi	14.560.719	Net cash inflows from operating activities
Arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi	(3.777.846)	Net cash outflows from investing activities
Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan	(9.551.153)	Net cash outflows from financing activities
Arus kas keluar bersih	1.231.720	Net cash outflows

Jumlah arus kas bersih yang masuk terkait transaksi penjualan MBSS adalah sebesar US$ 41.172.751.

Net cash inflows received from disposal of MBSS transaction amounted to US$ 41,172,751.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ *Name of associates*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
			31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
			%	%	US$	US$
PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/*Coal-fired power plant*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	6,25%	6,25%	136.887.090	22.936.973
PT Cirebon Electric Power (CEP)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/*Coal-fired power plant*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	20%	20%	77.548.116	74.729.449
PT Sea Bridge Shipping (SBS)	Pengangkutan barang domestik/*Domestic goods shipment*	Jakarta/*Jakarta*	46%	46%	19.937.944	28.967.063
PT Cotrans Asia (CTA)	Jasa pengangkutan dan pengiriman batubara/ *Coal transportation and transhipment service*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	45%	45%	4.131.578	8.621.388
PT Mitra Samudra Indonesia (MSI)	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi serta Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Wholesale and retail trading, information and communication as well as professional, scientific and technical activities*	Jakarta/ *Jakarta*	30,1%	30,1%	1.650.709	2.334.332
PT Narada Sahara Kencana (ADX)	Layanan digital dan periklanan *Digital services and advertising*	Jakarta/ *Jakarta*	22.5%	-	1.106.964	-
PT Cirebon Power Services (CPS)	Pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan alat-alat listrik/ *Operation and maintenance of facilities and power tools*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	20%	20%	212.342	232.057
PT Pelabuhan Patimban Internasional (Catatan 52)/ *(Note 52)*	Pengangkutan dan pergudangan/ *Transportation and warehousing*	Jakarta/*Jakarta*	29%	29%	-	202.698
PT Sumber Multi Energi Penajam (SMEP)	Perdagangan besar, pengadaan energi dan konstruksi/ *Trading, energy and construction*	Jakarta/*Jakarta*	49%	49%	154.321	174.412
PT Intan Resources Indonesia (IRI)	Perdagangan batubara dan konsultasi pertambangan/	Jakarta/ *Jakarta*	43,3%	43,3%	-	-
Jumlah/*Total*					241.629.064	138.198.372

Terhitung sejak Oktober 2021, Nusantara dan Masmindo merupakan entitas anak Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 100% (Catatan 1d), sehingga laporan posisi keuangannya pada tanggal 31 Desember 2021 tidak disajikan pada bagian ini. Laba dan rugi Nusantara dan Masmindo pada tahun 2021 mencakup periode sembilan bulan sebelum Nusantara dan Masmindo diakuisisi dan dikonsolidasi oleh Perusahaan/

Effective October 2021, Nusantara and Masmindo have become subsidiaries of the Company with 100% of ownership (Note 1d), hence its financial position as of December 31, 2021 was not presented herein. Profit and loss of Nusantara and Masmindo in 2021 covered the nine-month period before Nusantara and Masmindo was effectively acquired and consolidated by the Company

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Nilai tercatat awal periode	138.198.372	159.001.882	Carrying amount at beginning of period
Penambahan	49.830.632	2.537.030	Additions
Perubahan investasi (Catatan 1d)	-	(38.806.615)	Changes in investment (Note 1d)
Bagian laba entitas asosiasi	31.174.667	27.880.564	Equity in net profit of associates
Dividen	(28.962.011)	(21.930.295)	Dividends
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (cadangan lindung nilai)	51.164.170	10.016.282	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.669	(6.828)	Remeasurement of defined benefits obligation
Selisih kurs	221.565	(493.648)	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir periode	241.629.064	138.198.372	Carrying amount at end of period

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/*December 31,* 2022			31 Desember/*December 31,* 2021			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset lancar	256.336.863	143.661.680	15.472.355	252.117.445	149.700.668	29.630.033	Current assets
Aset tidak lancar	2.388.572.786	402.166.206	29.400.621	2.089.362.291	438.277.634	34.565.589	Non-current assets
Liabilitas lancar	244.454.326	57.034.739	1.279.048	178.370.729	38.218.158	1.024.470	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	1.852.906.963	101.052.567	250.571	2.071.361.113	176.112.899	199.276	Non-current liabilities

	2022			2021			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan	250.385.285	222.346.888	26.189.770	262.933.710	239.116.477	26.259.504	Revenue
Laba sebelum pajak	75.560.618	53.392.337	6.740.099	76.608.884	45.060.170	9.756.859	Profit before tax
Laba periode berjalan	58.683.507	41.404.466	5.360.482	55.485.825	34.921.632	8.217.412	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif selama periode berjalan	259.731.331	43.354.048	5.347.716	150.871.192	35.872.396	8.217.412	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diumumkan selama periode berjalan	-	30.000.000	25.000.000	-	58.000.000	13.000.000	Dividends declared during the period

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat investasi pada CEP, SBS dan CEPR diukur menggunakan metode ekuitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in CEP, SBS and CEPR, measured using the equity method recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/*December 31,* 2022			31 Desember/*December 31,* 2021			
	CEPR	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset bersih entitas asosiasi	547.548.360	387.740.580	43.343.357	91.747.893	373.647.245	62.971.877	Net assets of the associate
Persentase bagian kepemilikan Grup	25%	20%	46%	25%	20%	46%	Percentage of the Group ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup yang merepresentasikan nilai tercatat bagian Grup	136.887.090	77.548.116	19.937.944	22.936.973	74.729.449	28.967.063	Equity attributable to the Group representing carrying amount of the Group's interest

Jumlah gabungan informasi entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually material:

	2022	2021	
	US$	US$	
Bagian Grup dari laba bersih entitas asosiasi	5.757.075	5.842.291	Group's share in profit of associates
Bagian Grup dari penghasilan komprehensif entitas asosiasi	1.669	(75.771)	Group's share in other comprehensive income of associates
Bagian Grup dari jumlah penghasilan komprehensif entitas asosiasi	5.758.744	5.766.520	Group's share in total comprehensive income of associates

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Nilai tercatat gabungan atas kepentingan Grup dalam entitas asosiasi ini	7.255.914	11.564.887	Aggregate carrying amount of Group's interest in these associates

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup yang secara individual tidak material ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group associates that are not individually material is set out below.

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$	31 Desember/ *December 31,* 2021 US$	
Aset lancar	21.230.263	42.220.104	Current assets
Aset tidak lancar	134.518.071	80.969.743	Non-current assets
Liabilitas lancar	15.689.830	19.367.208	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	131.863.797	44.944.942	Non-current liabilities
	2022 US$	2021 US$	
Pendapatan	91.835.039	85.342.245	Revenue
Laba sebelum pajak	6.040.624	13.427.114	Profit before tax
Laba periode berjalan	4.886.206	13.156.541	Profit for the period
Jumlah keuntungan komprehensif selama periode berjalan	4.894.550	12.779.406	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diumumkan asosiasi yang secara individual tidak signifikan selama periode berjalan	25.847.917	9.667.322	Dividends declared by associates that are not individually material during the period

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR didirikan untuk rencana pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon berkapasitas 1 x 1000 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat ("Proyek").

Pada tanggal 21 Oktober 2015, dengan masuknya para sponsor lainnya ke dalam CEPR, yaitu Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. dan Chubu Electric Power Co. Ltd., maka kepemilikan PEC di CEPR telah terdilusi menjadi 25%. Pada tanggal 1 Agustus 2016, kepemilikan Grup di CEPR terdilusi dari 25% menjadi 6,25%.

PEC memberikan ekuitas tambahan kepada CEPR sebesar US$ 48.770.000 pada tanggal 11 Januari 2022. Dana untuk tambahan ekuitas ini diperoleh PEC dari kontribusi modal PEI dan IMECO, proporsional dengan kepemilikan saham PEI dan IMECO masing-masing di PEC.

Kontribusi yang diberikan oleh PEC dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikannya di CEPR, sehingga kepemilikannya di CEPR tetap sebesar 6,25%.

PT Cirebon Electric Power

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEP melalui IPI dan III dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 52).

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR was established in line with the Coal-fired Power Plant development project at the capacity of 1 x 1000 MW located at Cirebon, West Java ("Project").

On October 21, 2015, following the participation of other sponsors in CEPR, namely Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. and Chubu Electric Power Co. Ltd., PEC's ownership in CEPR has been diluted to 25%. On August 1, 2016, the Group effective interest in CEPR was further diluted from 25% to 6.25%.

PEC injected additional equity to CEPR at the amount of US$ 48,770,000 on January 11, 2022. For the purpose of funding such equity contribution, PEC obtained additional capital contribution from PEI and IMECO, proportionate with PEI and IMECO's ownership in PEC.

Contribution provided by PEC was made proportionate to its ownership in CEPR, hence its ownership in CEPR remains at 6.25%.

PT Cirebon Electric Power

The Company's indirect ownership in CEP through IPI and III was used as collateral to a related party's loan facility (Note 52).

Berdasarkan rapat direksi CEP tanggal 25 Februari 2021, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 28.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 1.400.000 dan US$ 4.200.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Maret 2021.

Based on directors meeting of CEP on February 25, 2021, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 28,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 1,400,000 and US$ 4,200,000, respectively. Such dividend was fully paid in March 2021.

Berdasarkan rapat direksi CEP tanggal 8 September 2021, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 30,000,000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing US$ 1.500.000 dan US$ 4.500.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan September 2021.

Based on directors meeting of CEP on September 8, 2021, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 30,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 1,500,000 and US$ 4,500,000, respectively. Such dividend was fully paid in September 2021.

Berdasarkan rapat direksi CEP tanggal 18 April 2022, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 18.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 900.000 dan US$ 2.700.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan April 2022.

Based on directors meeting of CEP on April 18, 2022, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 18,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 900,000 and US$ 2,700,000, respectively. Such dividend was fully paid in April 2022.

Berdasarkan rapat direksi CEP tanggal 23 September 2022, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 12.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 600.000 dan US$ 1.800.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2022.

Based on directors meeting of CEP on September 23, 2022, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 12,000,000. III and IPI's portion of such dividend is US$ 600,000 and US$ 1,800,000, respectively. Such dividend was fully paid in October 2022.

PT Sea Bridge Shipping

PT Sea Bridge Shipping

Pada bulan Oktober 2008, TPEC mendirikan SBS, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik. TPEC mempunyai kepemilikan sebesar 46%. SBS berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2008.

In October 2008, TPEC established SBS, a company engaged in domestic goods shipment. TPEC has 46% ownership interest. SBS is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SBS tertanggal 24 Maret 2021, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar US$ 13.000.000 atas kinerja tahun 2020, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- US$ 7.000.000 pada bulan Maret 2021
- US$ 6.000.000 pada bulan Oktober 2021

Based on Annual General Meeting of Shareholders of SBS on March 24, 2021, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of US$ 13,000,000 from its year 2020 results, with the following payment schedules:

- US$ 7,000,000 in March 2021
- US$ 6,000,000 in October 2021

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US$ 5.980.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2021.

TPEC's portion of such dividend was US$ 5,980,000. Such dividend was fully paid in October 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SBS tertanggal 31 Maret 2022, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar US$ 25.000.000 atas kinerja tahun 2021, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- US$ 13.000.000 pada bulan April 2022
- US$ 6.000.000 pada bulan Juni 2022
- US$ 6.000.000 pada bulan Oktober 2022

Based on Annual General Meeting of Shareholders of SBS on March 31, 2022, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of US$ 25,000,000 from its year 2021 results, with the following payment schedules:

- US$ 13,000,000 in April 2022
- US$ 6,000,000 in June 2022
- US$ 6,000,000 in October 2022

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US$ 11.500.000.

TPEC's portion of such dividend was US$ 11,500,000.

PT Cotrans Asia

Pada bulan Juni 2007, TPEC membeli 1.800 saham CTA atau kepemilikan sebesar 45%, perusahaan bergerak dalam bidang jasa pengangkutan batubara. CTA berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CTA tertanggal 24 Maret 2021, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar Rp 140.000.000.000 (setara dengan US$ 9.667.322) atas kinerja tahun 2020, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Rp 100.000.000.000 pada bulan Maret 2021
- Rp 40.000.000.000 pada bulan Oktober 2021

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp 63.000.000.000 (setara dengan US$ 4.350.295). Dividen tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CTA tertanggal 11 April 2022, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar Rp 150.000.000.000 (setara dengan US$ 10.454.419) atas kinerja tahun 2021, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Rp 100.000.000.000 pada bulan April 2022
- Rp 50.000.000.000 pada bulan Juli 2022

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp 67.500.000.000 (setara dengan US$ 4.704.488) dan dibayarkan pada bulan Juli 2022.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 19 Desember 2022, pemegang saham CTA menyetujui pembagian dividen spesial sebesar Rp 43.000.000.000 (setara dengan US$ 2.751.120) dari saldo laba. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp19.350.000.000 (setara dengan US$ 1.238.004) dan telah diterima penuh pada tanggal 26 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris CTA tertanggal 21 Desember 2022, disetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 187.000.000.000 (setara dengan US$ 11.964.171) dari kinerja tahun 2022. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar Rp 84.150.000.000 (setara dengan US$ 5.383.877), dimana sebesar Rp 107.000.000.000 (setara dengan US$ 6.845.809) telah dibayar tanggal 26 Desember 2022 dan sisanya akan didistribusikan paling lambat tanggal 31 Maret 2023.

Informasi keuangan CTA ditranslasikan dari Rupiah menjadi US Dollar dengan kurs konversi per 31 Desember 2022 dan 2021.

PT Cotrans Asia

In June 2007, TPEC acquired 1,800 shares or 45% ownership in CTA, a company engaged in coal transportation and transshipment service. CTA is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2004.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of CTA on March 24, 2021 the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of Rp 140,000,000,000 (equivalent to US$ 9,667,322) from its year 2020 results, with the following payment schedules:

- Rp 100,000,000,000 in March 2021
- Rp 40,000,000,000 in October 2021

TPEC's portion of such dividend was Rp 63,000,000,000 (equivalent to US$ 4,350,295). Such dividend was fully paid in October 2021.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of CTA on April 11, 2022, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of Rp 150,000,000,000 (equivalent to US$ 10,454,419) from its year 2021 results, with the following payment schedules:

- Rp 100,000,000,000 in April 2022
- Rp 50,000,000,000 in July 2022

TPEC's portion of such dividend was Rp 67,500,000,000 (equivalent to US$ 4,704,488) and paid in July 2022.

Based on Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 19, 2022, the shareholders of CTA approved payment of special dividend at the amount of Rp 43,000,000,000 (equivalent to US$ 2,751,120) from its retained earnings. TPEC's portion of such dividend was Rp 19,350,000,000 (equivalent to US$ 1,238,004) and was fully received on December 26, 2022.

Based on Resolution of Directors and Board of Commissioners of CTA dated December 21, 2022, it was approved to declare interim dividend of Rp 187,000,000,000 (equivalent to US$ 11,964,171) from its year 2022 results. TPEC's portion of such dividend was Rp 84,150,000,000 (equivalent to US$ 5,383,877), wherein Rp 107,000,000,000 (equivalent to US$ 6,845,809) was paid out on December 26, 2022 and the remaining to be distributed at the latest on March 31, 2023.

CTA's financial information was translated from Rupiah into US Dollars at a conversion rate as of December 31, 2022 and 2021.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Berdasarkan akta Perjanjian Pengambil Bagian Saham No. 22 tanggal 16 Desember 2021 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU telah mengambil kepemilikan 55 lembar saham milik PT Mitra Samudra Indonesia (mewakili 30,1%) dengan nilai Rp 33.500.000.000 (setara dengan US$ 2.334.332).

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

Pada tanggal 1 Maret 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), selaku salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan dalam PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang layanan digital dan periklanan, melalui beberapa mekanisme transaksi sebagai berikut:

i. Konversi atas surat utang milik IDV berdasarkan Perjanjian Penyertaan Surat Utang Wajib Konversi tertanggal 24 April 2020 sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan US$ 560.656) menjadi 12,5% saham di ADX, dan

ii. Penyertaan atas saham baru yang diterbitkan oleh ADX sebesar Rp 7.500.000.000 (setara dengan US$ 523.922) yang setara dengan 10% saham di ADX.

Setelah penyelesaian kedua transaksi diatas, IDV memiliki 22,5% saham di ADX.

PT Cirebon Power Services

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CPS dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

Berdasarkan keputusan tertulis pemegang saham CPS, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari saldo laba tahun 2022 sebesar Rp 10.500.000.000 (setara dengan US$ 678.207). Pada tanggal 14 Oktober 2022, IPI dan III sebegai pemegang 15% dan 5% saham di CPS masing-masing menerima US$ 101.731 (setara dengan Rp 1.574.999.342) dan US$ 33.910 (setara dengan Rp 524.994.620).

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagian IPA atas kerugian komprehensif lain PPI melebihi kepentingannya di PPI, sehingga menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Sebagai akibatnya, Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui bagian IPA atas rugi komprehensif PPI sebesar US$ 3.106.143.

PT Sumber Multi Energi Penajam

Pada tanggal 4 Juni 2020, TIME dan PT Sumber Energi Surya Nusantara (SESNA) mendirikan PT Sumber Multi Energi Penajam (SMEP) dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 1.169.000.000 (setara dengan US$ 82.527). Pendirian SMEP memperoleh persetujuan dari Menkumham pada tanggal 9 Juni 2020.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Based on the Deed of Share Subscription Agreement No. 22 dated December 16, 2021 from Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU has acquired 55 shares owned by PT Mitra Samudra Indonesia (representing 30.1%) amounting to Rp 33,500,000,000 (equivalent to US$ 2,334,332).

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

On March 1, 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), a subsidiary of the Company, has made investment in PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), a limited company involved in digital and advertisement services, through the following mechanisms:

i. Conversion of convertible loan owned by IDV based on Mandatory Convertible Loan Agreement dated April 24, 2020 of Rp 8,000,000,000 (equivalent to US$ 560,656) for 12.5% share ownership in ADX, and

ii. Investment in new shares issued by ADX of Rp 7,500,000,000 (equivalent to US$ 523,922) or equivalent to 10% share ownership in ADX.

After the above mentioned two transactions, IDV owns 22.5% share ownership in ADX.

PT Cirebon Power Services

The Company's indirect ownership in CPS was used as collateral to a related party's loan facility.

Based on unanimous written resolutions of the shareholders of CPS, the shareholders approved distribution of dividend from 2022 retained earnings at the amount of Rp 10,500,000,000 (equivalent to US$ 678,207). On October 14, 2022, IPI and III as shareholders of 15% and 5% ownership in CPS received US$ 101,731 (equivalent to Rp 1,574,999,342) and US$ 33,910 (equivalent to Rp 524,994,620), respectively.

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

As of December 31, 2022, IPA's share of losses in PPI's comprehensive income exceeded its interest in PPI, therefore discontinue recognizing its share of further losses. In accordance therewith, the Company and its subsidiaries did not recognize IPA's share in net comprehensive loss of PPI amounting to US$ 3,106,143.

PT Sumber Multi Energi Penajam

On June 4, 2020, TIME and PT Sumber Energi Surya Nusantara (SESNA) established PT Sumber Multi Energi Penajam (SMEP) with issued capital of Rp 1,169,000,000 (equivalent to US$ 82,527). The establishment of SMEP was approved by MOLHR on June 9,2020.

TIME dan EMITS menandatangani Perjanjian Pengalihan Saham sesuai dengan Akta No. 62 tertanggal 23 Desember 2021, terkait pengalihan atas 573 lembar saham yang dimiliki oleh TIME di SMEP. Jumlah harga transaksi sebesar Rp 4.709.000.000 (setara dengan US$ 328.313), termasuk pengalihan pinjaman pemegang saham yang sebelumnya diberikan oleh TIME kepada SMEP sebesar Rp 2.220.313.037 (setara dengan US$ 161.477), termasuk piutang bunga.

TIME and EMITS signed a Share Transfer Agreement as reflected in Deed No. 62 dated December 23, 2021 governing the transfer of 573 shares owned by TIME in SMEP. Total transaction price was Rp 4,709,000,000 (equivalent to US$ 328,313), including transfer of shareholder loan previously provided by TIME to SMEP at the amount of Rp 2,220,313,037 (equivalent to US$ 161,477), including outstanding interest receivable.

PT Intan Resources Indonesia

IIC memiliki 866 saham, yang merupakan 43,3% kepemilikan pada IRI, suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan batubara dan konsultasi pertambangan. IRI berdomisili di Jakarta dan saat ini dalam proses likuidasi.

PT Intan Resources Indonesia

IIC owns 866 shares, which represents 43.3% of ownership interest in IRI, a company engaged in coal trading and mining consultancy. IRI is domiciled in Jakarta and is currently under liquidation process.

Nilai tercatat investasi pada IRI adalah nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The carrying amount of investment in IRI is nil as of December 31, 2022 and 2021.

15. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK / 15. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Perusahaan	-	39.726.609	The Company
TPEC dan TPE	25.576.353	27.043.156	TPEC and TPE
Jumlah	25.576.353	66.769.765	Total

Perusahaan / The Company

Pada tanggal laporan, Perusahaan mempunyai proses pajak yang masih belum selesai untuk tahun pajak sebagai berikut:

As of reporting date, the Company has outstanding tax claims being process for the following fiscal years:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Tahun pajak			Fiscal year
2019	-	9.938.380	2019
2018	-	11.695.186	2018
2017	-	9.007.310	2017
2016	-	9.085.733	2016
Jumlah	-	39.726.609	Total

Tahun pajak 2019

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak (SKPKB) dan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019, sebagai berikut:

Fiscal year 2019

In April 2021, the Company received several tax assessment letters (SKPKB) and tax notice letter (STP) in regards with its tax obligation for fiscal year 2019, as follows:

Keterangan pajak/ *Description of tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Mata uang/ *Currency*	Kurang bayar (termasuk bunga dan denda)/ *Underpayment (including interest and penalty)*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah yang diajukan oleh Perusahaan/ *Amount appealed by the Company*	Tanggapan Perusahaan/ *Company's response*	Ekuivalen dalam US$/ US$ equivalent 31 Desember/ *December 31,* 2021
Pajak penghasilan pasal 26/ *Income tax article 26*	2019	Rp	129.208.145.925	Rp	-	Mengajukan keberatan / *File objection*	9.055.158
SKPKB pajak pertambahan nilai/ *SKPKB Value added tax*	2019	Rp	12.594.801.834	Rp	-	Mengajukan keberatan/ *File objection*	882.668
STP pajak pertambahan nilai/ *STP Value added tax*	2019	Rp	7.897.808	Rp	-	Mengajukan keberatan/ *File objection*	553
							9.938.380

Pada tahun 2022, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2019. Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding atas penolakan DJP terhadap pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 26.

In 2022, Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's objection for value added tax and withholding tax article 26 related to fiscal year 2019. The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against DGT's rejection over value added tax and income tax article 26.

Tahun pajak 2018 dan 2017

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dan 2018. Selama periode 30 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, DJP telah menerbitkan surat keputusan sebagai tanggapan atas keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan, yang mengabulkan sebagian keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan sehingga kewajiban pajak yang baru termasuk denda dan bunga turun.

Fiscal years 2018 and 2017

In February 2021, the Company received several tax assessments letters in regards with its tax obligation for fiscal years 2017 and 2018. From March 30, 2022 to December 31, 2022, DGT has also issued decision letters in response to the Company's objection letters, which partially granted the Company's objection, hence the new tax obligation including penalty and interest was decreased.

Keterangan pajak/ *Description of tax*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Mata uang/ *Currency*	Kurang bayar (termasuk bunga dan denda)/ *Underpayment (including interest and penalty)*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah yang diajukan oleh Perusahaan/ *Amount appealed by the Company*	Tanggapan Perusahaan/ *Company's response*	Ekuivalen dalam US$/ *US$ equivalent* 31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	Jumlah Kewajiban Pajak Baru Setelah Tanggapan DJP atas Keberatan Perusahaan/ *New Tax Obligation after DGT's Responses on the Company's Objection*
Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	2017	US$	498.315	US$	- 3.461.798	Mengajukan keberatan / *File objection*	-	498.316	US$ 209.082 Pengembalian pajak sebesar Rp 3.681.677.982 (setara dengan US$256.509 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022/ *The tax refund of Rp 3,681,677,982 (equivalent to US$256,509) has been fully received by the Company in June 2022*
Pajak penghasilan pasal 21/ *Income tax article 21*	2017	Rp	40.868.479	Rp	40.868.479	Menerima ketetapan / *Agree with the assessment*	-	-	
Pajak penghasilan pasal 26/ *) *Income tax article 26*	2017	Rp	553.574.780.751	Rp	-	Mengajukan keberatan / *File objection*	-	8.169.093	Rp 116.564.876.750
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	2017	Rp	5.456.950.274	Rp	-	Mengajukan keberatan/ *File objection*	-	339.901	Rp 2.796.472.750 Pengembalian pajak sebesar Rp 2.796.472.750 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan April 2022/ *The tax refund of Rp 2,796,472,750 has been fully received by the Company in April 2022*
Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	2018	US$	1.712.903	US$	- 462.750	Mengajukan keberatan/ *File objection*	-	1.712.903	US$ 941.463 Pengembalian pajak sebesar Rp 11.236.792.126 (setara dengan US$771.440 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022/ *The tax refund of Rp 11,236,792,126 (equivalent to US$771,440) has been fully received by the Company in June 2022*
Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	2018	Rp	140.016.331.149	Rp	-	Mengajukan keberatan/ File objection	-	9.812.617	Menolak seluruh keberatan yang disampaikan Perusahaan/ *Rejected all the Company's objection*
Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	2018	Rp	2.420.971.240	Rp	-	Mengajukan keberatan/ File objection	-	169.666	Menolak seluruh keberatan yang disampaikan Perusahaan/ *Rejected all the Company's objection*
							-	20.702.496	

*) Dari jumlah keseluruhan yang ditetapkan oleh pajak sebesar Rp 553.574.780.751 (ekuivalen dengan US$ 38.448.033), Perusahaan membayar sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 114.059.475.780 (ekuivalen dengan US$ 7.921.599) pada bulan Maret 2021 dan Rp 2.505.400.969 (ekuivalen dengan US$ 174.101) pada bulan Juni 2021/ *From the total assessment of Rp 553,574,780,751 (equivalent to US$ 38,448,033) made by tax office, the Company partly paid Rp 114,059,475,780 (equivalent to US$ 7,921,599) in March 2021 and Rp 2.505.400.969 (equivalent to US$ 174,101) in June 2021.*

Perusahaan kembali mengajukan banding terhadap keputusan dan tanggapan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

The Company is again filing appeal against all decisions and responses of DGT to the Company's objection.

Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding terhadap keputusan dan tanggapan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against all decisions and responses of DGT to the Company's objection.

Tahun pajak 2016

Pada bulan Maret 2018, DJP mengeluarkan surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak terkait dengan audit pajak Perusahaan untuk periode pajak 2016. Rincian surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak termasuk bunga dan denda sebagai berikut:

Fiscal year 2016

In March 2018, DGT issued tax assessment letters and tax collection letters in relation to the tax audit of all the Company's tax obligation for fiscal year 2016. Details of the tax assessment letters and tax collection letters including interest and penalty are as follows:

Jenis Pajak/ *Tax Type*	Jumlah yang di tetapkan DJP/ *Amount assessed by DGT*		Perusahaan/ *Amount approve by Company*		Jumlah keberatan yang diajukan/ *Amount appealed*		Jumlah yang dikabulkan Pengadilan Pajak/ *Amount approved by Tax Court*		Ekuivalen dalam US$/ *US$ equivalent* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Ekuivalen dalam US$/ *US$ equivalent* 31 Desember/ *December 31,* 2021
	US$	Rp	US$	Rp	US$	Rp	US$	Rp	US$	US$
Pajak badan/ *Corporate income tax*	2.394.490	-	5.772	-	2.388.718	-	-	-	-	2.388.718
Pajak Penghasilan 26/ *Income tax article 26*	-	89.812.574.378	-	-	-	89.812.574.378	-	-	-	6.294.240
Pajak Pertambahan nilai /*Value added tax*	-	5.401.751.879	-	31.793.710	-	5.369.958.169	-	137.970.000	-	376.337
Pajak Pertambahan nilai /*Value added tax*	-	381.360.897	-	4.111.424	-	377.249.473	-	-	-	26.438
	2.394.490	95.595.687.154	5.772	35.905.134	2.388.718	95.559.782.020	-	137.970.000	-	9.085.733

Perusahaan mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak pada bulan April 2018. Pada bulan Desember 2020, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan DJP terkait pajak badan dan sebagian besar pajak pertambahan nilai. Keputusan yang serupa terkait dengan pajak penghasilan pasal 26 dikeluarkan pada bulan Januari 2021. Perusahaan telah mengajukan banding ke tingkat Mahkamah Agung, yang kemudian memutuskan untuk memenangkan DJP terkait dengan pajak badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 26 masa pajak April 2016. Perusahaan membuat cadangan penuh atas sisa klaim pengembalian pajak tahun 2016.

The Company filed an appeal against the tax assessment letter and tax collection letters in April 2018. In December 2020, Tax Court has decided the case of corporate income tax and most of the value added tax in favor of the DGT. The same decision followed for the case of income tax article 26 in January 2021. The Company has filed an appeal to Tax Supreme Court, which has further decided the case of corporate income tax, value added tax and income tax article 26 for April 2016 in favor of DGT. The Company provided full provision on its remaining claim for tax refund for fiscal year 2016.

TPEC dan TPE

TPEC dan TPE mencatat klaim pengembalian pajak CSTS JO sebesar masing-masing 28% dan 2% dari nilai klaim sesuai porsi partisipasinya.

Pada bulan Juli 2020, CSTS JO mengajukan banding ke pengadilan pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp 1,5 miliar (setara dengan US$ 107.275) atas. Pada Juni 2022, pengadilan pajak mengabulkan seluruh banding dan CSTS JO menerima pengembalian dana pada Juli 2022 sampai dengan September 2022.

Pada bulan Oktober 2020, CSTS JO mengajukan banding ke pengadilan pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Februari 2018 sebesar Rp 792,3 juta (setara dengan US$ 55.735). Pada Desember 2020, CSTS JO mengajukan banding ke pengadilan pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode April 2018 sampai dengan Juni 2018 sebesar Rp 2,6 miliar (setara dengan US$ 188.369). Pada Juni 2022, pengadilan pajak mengabulkan seluruh banding dan CSTS JO menerima pengembalian dana pada Juli 2022 sampai dengan September 2022.

Pada bulan Desember 2021, CSTS JO mengajukan banding ke pengadilan pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Juli 2018 sampai dengan Oktober 2018 dan Desember 2018 sebesar Rp 3,1 miliar (setara dengan US$ 197.637). Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, banding CSTS JO belum ditanggapi oleh otoritas pajak.

TPEC and TPE

TPEC and TPE recorded CSTS JO's claims for tax refund at 28% and 2%, respectively, of total claims according to their participating portion.

In July 2020, CSTS JO filed an appeal to the tax court to claim VAT overpayment period July 2017 through December 2017 amounting to Rp 1.5 billion (equivalent to US$ 107,275). In June 2022, the tax court have fully granted the claim and CSTS JO received the refund within July 2022 through September 2022.

In October 2020, CSTS JO filed an appeal to the tax court to claim VAT overpayment for period February 2018 amounting to Rp 792.3 million (equivalent to US$ 55,735). In December 2020, CSTS JO filed an appeal to the tax court to claim VAT overpayment for period April 2018 through June 2018 amounting to Rp 2.6 billion (equivalent to US$ 188,369). In June 2022, the tax court have fully granted the claim and CSTS JO received the refund within July 2022 through September 2022.

In December 2021, CSTS JO filed an appeal to the tax court to claim VAT overpayment period July 2018 through October 2018 and December 2018 amounting to Rp 3.1 billion (equivalent to US$ 197,637). As of the date of this financial statement, CSTS JO's appeal has not been responded by the tax authority.

Pada tahun 2021, CSTS JO mengajukan banding ke pengadilan pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Januari 2019 sampai dengan Juni 2019 sebesar Rp 5,5 miliar (setara dengan US$ 354.796). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, banding CSTS JO belum dimulai.

In 2021, CSTS JO filed an appeal to the tax court to claim VAT overpayment period January 2019 through June 2019 amounting to Rp 5.5 billion (equivalent to US$ 354,796). As of December 31, 2022, CSTS JO's appeal has not been started.

Pada bulan Juni 2021, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Juli 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp 29 miliar (setara dengan US$ 2.042.935). Selama April 2022 sampai dengan Mei 2022, otoritas pajak mengabulkan sebagian keberatan CSTS JO sebesar Rp 26,7 miliar (setara dengan US$ 1,9 juta). Pada Juni 2022, CSTS JO mengajukan banding kepada pengadilan pajak atas klaim sisa pengembalian sebesar Rp 2,4 miliar (setara dengan US$ 152.668). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, banding CSTS JO belum ditanggapi oleh pengadilan pajak.

In June 2021, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim VAT overpayment period July 2019 through December 2019 amounting to Rp 29 billion (equivalent to US$ 2,042,935). Within April 2022 and May 2022, the tax authority partially granted CSTS JO's objection amounting to Rp 26.7 billion (US$ 1.9 million). In June 2022, CSTS JO filed an appeal to tax court to claim remaining refund of Rp 2.4 billion (equivalent to US$ 152,668). As of December 31, 2022, CSTS JO's appeal has not been responded by the tax court.

Pada bulan Oktober 2021, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Maret 2020 sebesar Rp 2 miliar (setara dengan US$ 141 ribu). Pada September 2022, otoritas pajak mengabulkan sebagian keberatan CSTS JO sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US$ 93.438) dan memutuskan untuk menghapus sisa klaim sebesar Rp 213 juta (setara dengan US$ 13.792).

In October 2021, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim VAT overpayment period March 2020 amounted to Rp 2 billion (equivalent to US$ 141 thousand). In September 2022, the tax authority partially granted CSTS JO's objection for VAT overpayment period March 2020 amounted to Rp 1.4 billion (equivalent to US$ 93,438) and decided to write-off the remaining claim of Rp 213 million (equivalent to US$ 13,792).

Pada bulan November 2021, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode April 2020 sampai dengan Mei 2020 sebesar Rp 58,6 miliar (setara dengan US$ 4,1 juta). Pada Oktober 2022, otoritas pajak mengabulkan sebagian keberatan CSTS JO sebesar Rp 869 juta (setara dengan US$ 56.165). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, CSTS JO sedang mengajukan banding kepada pengadilan pajak atas sisa pengembalian.

In November 2021, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim VAT overpayment period April 2020 through May 2020 amounted to Rp 58.6 billion (equivalent to US$ 4.1 million). In October 2022, the tax authority partially granted CSTS JO's objection for VAT period amounted to Rp 869 million (equivalent to US$ 56,165). As of December 31, 2022, CSTS JO in the position to file the appeal to tax court for remaining claim.

Pada bulan November 2021, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Juni 2020 sebesar Rp 117,7 miliar (setara dengan US$ 8,3 juta). CSTS JO juga berencana menuntut denda pajak sebesar Rp 10,7 miliar (setara US$ 694.949). Pada November 2022, otoritas pajak menolak keberatan CSTS JO. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, CSTS JO sedang mengajukan banding kepada pengadilan pajak.

In November 2021, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim VAT overpayment period June 2020 amounted to Rp 117.7 billion (equivalent to US$ 8.3 million). CSTS JO also plan to claim the tax penalty amounted to Rp 10.7 billion (equivalent to US$ 694,949). In November 2022, the tax authority rejected CSTS JO's objection. As of December 31, 2022, CSTS JO in the position to file the appeal to tax court.

Pada bulan Desember 2021, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim pengembalian PPN lebih bayar periode Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020 sebesar Rp 124,3 miliar (setara dengan US$ 8,7 juta). CSTS JO juga berencana menuntut denda pajak sebesar Rp 12,3 miliar (setara US$ 862 ribu). Pada bulan Oktober 2022, otoritas pajak mengabulkan sebagian keberatan CSTS JO sebesar Rp 875 juta (setara dengan US$ 56.487). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, CSTS JO sedang mengajukan banding kepada pengadilan pajak.

In December 2021, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim VAT overpayment period July 2020 through August 2020 amounting to Rp 124.3 billion (equivalent to US$ 8.7 million). CSTS JO also plan to claim the tax penalty amounted to Rp 12.3 billion (equivalent to US$ 862 thousand). In October 2022, the tax authority partially granted CSTS JO's objection amounted to Rp 874 million (equivalent to US$ 56,487). As of December 31, 2022, CSTS JO in the position to file the appeal to tax court.

Pada bulan Desember 2021, CSTS JO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN periode September 2020 sampai dengan Oktober 2020. Otoritas pajak menyetujui pengembalian sebesar Rp 160 miliar (setara dengan US$ 11,3 juta) yang diterima oleh CSTS JO pada tahun 2022. Namun, kelebihan bayar yang diklaim oleh CSTS JO adalah sebesar Rp 185,7 miliar (setara dengan US$ 13,1 juta). Pada Maret 2022, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak atas sisa pengembalian sebesar Rp 25,7 miliar (setara dengan US$ 1,6 juta) dan berencana untuk mengklaim denda pajak sebesar Rp 2,4 miliar (setara dengan US$ 160.311). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, keberatan CSTS JO belum dimulai otoritas pajak.

In December 2021, CSTS JO received VAT overpayment assessment period September 2020 through October 2020. Tax authorities approved refund of Rp 160 billion (equivalent to US$ 11.3 million) which received by CSTS JO in 2022. However, the overpayments claimed by CSTS JO amounted to Rp 185.7 billion (equivalent to US$ 13.1 million). In March 2022, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim for the remaining refund amounting to Rp 25.7 billion (equivalent to US$ 1.6 million) and plan to claim the tax penalty amounted to Rp 2.4 billion (equivalent to US$ 160,311). As of December 31, 2022, CSTS JO's objection has not been started by tax authorities.

Pada bulan Februari 2021, CSTS JO mengajukan permohonan klaim restitusi PPN periode November 2020 sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp 175,6 miliar (setara dengan US$ 12,4 juta). Pada Maret 2022, otoritas pajak menyetujui pengembalian dana sebesar Rp 169,8 miliar (setara dengan US$ 10,9 juta). Pada Mei 2022, CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak atas sisa pengembalian sebesar Rp 5,2 miliar (setara dengan US$ 339.394) dan berencana untuk mengklaim denda pajak sebesar Rp 492,8 miliar (setara dengan US$ 31.821). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, keberatan CSTS JO belum dimulai otoritas pajak.

In February 2021, CSTS JO submitted request to claim VAT refund for period November 2020 through December 2020 amounted to Rp 175.6 billion (equivalent to US$ 12.4 million). In March 2022, tax authorities approved the refund of Rp 169.8 billion (equivalent to US$ 10.9 million). In May 2022, CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim for the remaining refund amounting to Rp 5.2 billion (equivalent to US$ 339,394) and plan to claim the tax penalty amounted to Rp 492.8 million (equivalent to US$ 31,821). As of December 31, 2022, CSTS JO's objection has not been started by tax authorities.

Pada bulan Juni 2022 sampai dengan Oktober 2022, CSTS JO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN periode Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 sebesar Rp 311 miliar (setara dengan US$ 20,1 juta). Namun, kelebihan bayar yang diklaim oleh CSTS JO adalah sebesar Rp 328,1 miliar (setara dengan US$ 21,1 juta). Pengembalian PPN periode Januari 2021 dan Februari 2021 sebesar Rp 88 miliar (setara dengan to US$ 5,6 juta) diterima pada Juni 2022, namun CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim sisa pengembalian sebesar Rp 8.4 miliar (setara dengan to US$ 542.349) pada Juli 2022. Pengembalian PPN periode Maret 2021 dan Februari April sebesar Rp 103.9 miliar (setara dengan US$ 6,7 juta) diterima pada bulan Juni 2022, namun CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim sisa pengembalian sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US$ 280.577) pada Agustus 2022. Pengembalian PPN periode Mei 2021 dan Juni sebesar Rp 119 miliar (setara dengan US$ 7,6 juta) diterima pada Oktober 2022, namun CSTS JO mengajukan keberatan kepada otoritas pajak untuk mengklaim sisa pengembalian sebesar Rp 3,3 miliar (setara dengan US$ 217.193) pada November 2022. Selain itu, CSTS JO juga berencana untuk mengklaim denda pajak periode Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 sebesar Rp 1,6 miliar (setara dengan US$ 102.173). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, keberatan CSTS JO belum dimulai otoritas pajak.

Within June 2022 through October 2022, CSTS JO received VAT overpayment assessments for period January 2021 through June 2021 amounted to Rp 311 billion (equivalent to US$ 20.1 million). However, the overpayments claimed by CSTS JO amounted to Rp 328.1 billion (equivalent to US$ 21.1 million). The refund for VAT period period January 2021 and February 2021 amounted to Rp 88 billion (equivalent to US$ 5.6 million) received in June 2022, then CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim for the remaining refund amounting to Rp 8.4 billion (equivalent to US$ 542,349) in July 2022. The refund for VAT period March 2021 and April 2021 amounted to Rp 103.9 billion (equivalent to US$ 6.7 million) received in July 2022, then CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim for the remaining refund amounting to Rp 4.5 billion (equivalent to US$ 280,577) in August 2022. The refund for VAT period May and June 2021 of Rp 119 billion (equivalent to US$ 7.6 million) received in October 2022, then CSTS JO filed an objection to the tax authority to claim for the remaining refund amounting to Rp 3.3 billion (equivalent to US$ 217,193) in November 2022. Also, CSTS JO plan to claim the tax penalty period January 2021 through June 2021 amounted to Rp 1.6 billion (equivalent to US$ 102,173). As of December 31, 2022, CSTS JO's objection has not been started by tax authorities.

Pada bulan November 2022, CSTS JO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk periode Juli 2021 sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp 431,5 miliar (setara dengan US$ 27.8 juta), namun lebih bayar yang diklaim CSTS JO sebesar Rp 432,1 miliar (setara dengan US$ 27,9 juta). CSTS JO berencana untuk mengajukan keberatan atas denda pajak periode Juli 2021 sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp 1,7 miliar (setara dengan US$ 110.590).

In November 2022, CSTS JO received VAT overpayment assessments for period July 2021 through December 2021 amounted to Rp 431.5 billion (equivalent to US$ 27.8 million), whilst the overpayments claimed by CSTS JO amounted to Rp 432.1 billion (equivalent US$ 27.9 million). CSTS JO plan to file an objection then claim the tax penalty period July 2021 through December 2021 amounted to Rp 1.7 billion (equivalent to US$ 110,590).

Pada bulan Juli 2022 sampai dengan Desember 2022, CSTS JO mengajukan permohonan klaim restitusi PPN periode April 2022 sampai dengan Oktober 2022 sebesar Rp 666,8 miliar (setara dengan US$ 43,1 juta). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, CSTS JO belum menerima hasil pemeriksaan pajak.

From July 2022 to December 2022, CSTS JO submitted request to claim VAT refund for period April 2022 through October 2022 amounted to Rp 666.8 billion (equivalent to US$ 43.1 million). As of the date of this consolidated financial statement, CSTS JO have not received the result of tax audit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, CSTS JO belum mengajukan permohonan klaim restitusi PPN lebih bayar periode November 2022 sampai dengan Desember 2022.

As of December 31, 2022, CSTS JO's VAT overpayments for period November 2022 through December 2022 are not yet requested for refund.

KJA

KJA telah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT"), Surat Kurang Bayar Dana Hasil Produksi Batubara ("DHPB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") sebagai berikut:

KJA

KJA has received the following Notification of Tax Due ("SPPT"), Underpayment of Coal Production Fund ("DHPB") and Tax Collection Letter ("STP") on Land and Building Tax ("PBB"):

Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP/ *Assessed amount based on SPPT/STP*	Jumlah yang dibayarkan/ *Amount Paid*	Status pada tanggal laporan keuangan/ *Status as of date of financial report*
2014 (SPPT)	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,280,286*	Rp 17.345.308.291 setara/*equivalent to US$ 1,280,286*	Pengadilan telah menyetujui tuntutan hukum yang di klaim oleh KJA pada tanggal 21 Nopember 2017. KJA telah menerima pengembalian pajak atas SPPT PBB tahun 2014, 2010-2013 dan 2015 pada 17 Mei 2018. Jumlah yang diterima adalah sebesar US$ 1.518.047 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Desember 2013, Tagihan Pajak (STP) PPN bulan Desember 2013 dan 50% atas SPPT PBB 2016 dan 2017 sebesar US$ 1.897.321. Selisih atas transaksi ini dibebankan pada laba rugi. Pada tanggal 6 Desember 2017, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal laporan keuangan ini, KJA menunggu keputusan dari Mahkamah Agung./ *Tax Court has approved the lawsuit claimed by KJA on November 21, 2017. KJA has received the tax refund for SPPT PBB period 2014, 2010-2013 and 2015 on May 17, 2018. The amount received is US$ 1,518,047 after being compensated by the Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax (SKPKB) in 2013, Value Added Tax (PPN) in December 2013, Tax Collection Letter (STP) of VAT in December 2013 and 50% of SPPT PBB period 2016 and 2017 amounting to US$ 1,897,321. The difference in this transaction was charged to profit or loss. On December 6, 2017, DGT filed a judicial review to the Supreme Court. As of the date of the financial statements, KJA has not yet received the decision from Supreme Court.*

Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP/ *Assessed amount based on SPPT/STP*	Jumlah yang dibayarkan/ *Amount Paid*	Status pada tanggal laporan keuangan/ *Status as of date of financial report*
2017 (SPPT)	Rp 19.101.861.729 setara/ *equivalent to US$ 1,319,098*	Rp 19.101.861.729 setara/ *equivalent to US$ 1,319,098*	Pembayaran atas SPPT 2017 telah dilakukan pada tahun 2017 sebesar 50% dari nilai SPPT. Pada tanggal 29 Desember 2017, Kantor pajak menolak keberatan yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 28 Maret 2018. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas 50% sisanya melalui kompensasi pengembalian pajak untuk SPPT periode 2014, 2010-2013 dan 2015. Perusahaan menerima hasil dari putusan banding pada tanggal 4 Maret 2019 dimana Pengadilan Pajak mengabulkan tuntutan Perusahaan dan pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan menerima pengembalian menyeluruh sebesar Rp 19.101.861.729 setara US$ 1.319.098. Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 19 November 2021, Pada tanggal 19 November 2021, Pengadilan Pajak melalui keputusan Mahkamah Agung, telah menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktorat Jendral Pajak selaku Pemohon peninjauan kembali terkait SPPT PBB 2017./ *Payment for SPPT 2017 has made in 2017 amounting to 50% of SPPT. On December 29, 2017, the Tax office has rejected the objection claimed by the Company. The Company submitted appeal to the Tax Court on March 28, 2018. In 2018, the Company has made payment for remaining 50% of SPPT through tax refund for SPPT period 2014, 201-2013 and 2015. The Company received the results of the appeal on 4 March 2019 which result the Tax Court accept the Company's appeals and on 15 April 2019, the Company received a total refund amounting to Rp 19,101,861,729 equivalent to US$ 1,319,098. On June 12, 2019, the DGT submitted a request for judicial review to the On November 19, 2021, the Tax Court has rejected the judicial review from DJP as the petitioner regarding the SPPT PBB 2017.*

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 December /Des*ember 31,* 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi (Catatan 17)/ Reklasifikasi/ *(Note 17)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
NUS	74.618.921	23.731.836	-	-	98.350.757	NUS
IIR	17.012.796	-	-	-	17.012.796	IIR
KJA	12.554.456	-	(4.506.791)	(7.626.933)	420.732	KJA
MEA	4.325.999	-	-	-	4.325.999	MEA
MUTU	3.541.182	2.399.040	-	-	5.940.222	MUTU
Jumlah	112.053.354	26.130.876	(4.506.791)	(7.626.933)	126.050.506	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)				(21.338.795)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	90.714.559				104.711.711	Net carrying amount

	31 December /Des*ember 31,* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan karena akuisisi entitas anak (Catatan 1d)/ *Additions due to acquisition of subsidiary (Note 1d)*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
NUS	-	71.252.524	3.366.397	-	74.618.921	NUS
IIR	17.012.796	-	-	-	17.012.796	IIR
KJA	9.095.261	-	3.459.195	-	12.554.456	KJA
MEA	4.325.999	-	-	-	4.325.999	MEA
MUTU	2.993.130	-	1.295.446	(747.394)	3.541.182	MUTU
Jumlah	33.427.186	71.252.524	8.121.038	(747.394)	112.053.354	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)				(21.338.795)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	12.088.391				90.714.559	Net carrying amount

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA dan proyek Baliem tidak dapat memberikan hasil yang menguntungkan, maka pada bulan Desember 2015 manajemen IIR dan MEA memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut sebesar US$ 21.338.795.

In view that its coal assets in MEA and Baliem project are not economically viable, management of IIR and MEA has decided to provide full provision for impairment on those assets amounting to US$ 21,338,795 in December 2015.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini merupakan biaya yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest*, evaluasi kelayakan teknis dan kelangsungan usaha komersial yang dibuktikan, dan biaya selanjutnya untuk menyiapkan tambang sampai ke tahap produksi.

17. MINING PROPERTIES

This account represents costs transferred from exploration and evaluation assets related to an area of interest, technical feasibility and commercial viability of which are demonstrable, and subsequent costs to develop the mine to the production phase.

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan karena akuisisi entitas anak (Catatan 1d)/ Additions due to acquisitions of	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi (Catatan 16)/ *Reclassification (Note 16)*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan	56.184.455	14.694.570	3.527.740	7.626.933	82.033.698	Cost
Akumulasi amortisasi	(33.946.950)	(422)	(7.248.453)	-	(41.195.825)	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.934.214)	-	-	-	(10.934.214)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	11.303.291				29.903.659	Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan	52.794.184	2.642.877	747.394	56.184.455	Cost
Akumulasi amortisasi	(32.416.537)	(1.530.413)	-	(33.946.950)	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.934.214)	-	-	(10.934.214)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	9.443.433			11.303.291	Net carrying amount

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 39).

Amortization expenses were charged to cost of contracts and goods sold (Note 39).

Manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai atas properti pertambangan (Catatan 1y).

Management of IIR has made a provision for impairment of mining properties (Note 1y).

18. KERJASAMA OPERASI

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering

Pada tanggal 27 Oktober 2014, TPEC dan TPE melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering yang dikenal dengan nama CSTS Joint Operation ("CSTS JO") dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerjasama ini secara keseluruhan adalah 30% yang mana secara internal, TPE dan TPEC sepakat untuk membagi 25,5%:4,5% untuk proyek *Front End Engineering Design* (FEED) dan 2%:28% untuk proyek *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

18. JOINT OPERATIONS

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering

On October 27, 2014, TPEC and TPE entered into an unincorporated joint operation agreement with Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering known as the CSTS Joint Operation ("CSTS JO") in which joint control is exercised.

TPE and TPEC's portion in CSTS JO altogether is 30%, while internally they agreed to split the portion by 25.5%:4.5% for Front End Engineering Design (FEED) and 2%:28% for Engineering, Procurement and Construction (EPC) project.

Pada tanggal 29 Oktober 2014, BP Berau Ltd dan CSTS JO menanda-tangani kontrak *Front End Engineering Design* (FEED) untuk Tangguh LNG Expansion Project, yang berlaku efektif tertanggal 5 Desember 2014 untuk melakukan FEED, rencana dan estimasi untuk kontrak EPC, dan mengajukan tender untuk EPC kontrak dari Tangguh LNG *Expansion Project* tersebut.

On October 29, 2014, BP Berau Ltd and CSTS JO signed the contract for Front End Engineering Design (FEED) of Tangguh LNG Expansion Project, effective on December 5, 2014, to deliver FEED, plans and estimates for EPC contract, and submitting the tender for EPC contract of Tangguh LNG Expansion Project.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, BP Berau Ltd dan CSTS JO menandatangani kontrak EPC untuk Proyek Ekspansi LNG Tangguh. Per tanggal 31 Desember 2022, kemajuan secara fisik dari proyek ini telah mencapai masing-masing 99,13%.

On August 25, 2016, BP Berau Ltd and CSTS JO signed contract EPC of Tangguh LNG Expansion Project. As of December 31, 2022, the physical progress of this project is 99.13%.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Jumlah aset	730.968.360	689.455.008	Total assets
Jumlah liabilitas	860.979.048	825.847.941	Total liabilities
	2022	2021	
	US$	US$	
Jumlah pendapatan	818.765.228	738.429.264	Total revenue
Jumlah beban pokok pendapatan	794.279.269	609.911.317	Total cost of revenues
Jumlah beban lain-lain	153.018.355	116.581.606	Total other expenses

19. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Investasi Saham			Investment in shares of stock
Pihak ketiga			Third parties
Alpha JWC Ventures IIC. P.	15.014.598	13.747.280	Alpha JWC Ventures IIC. P.
Alpha Kenangan	6.670.326	6.733.187	Alpha Kenangan
Kreasi Media Indonesia L.P.	3.068.365	-	Kreasi Media Indonesia L.P.
Trendlines Agrifood Fund Pte Ltd	1.143.504	865.876	Trendlines Agrifood Fund Pte Ltd
Lain-lain	1.211	1.561.389	Others
Uang muka proyek	18.087.446	11.680.411	Advance for project
Biaya ditangguhkan	120.834	3.630	Deferred costs
Uang muka pembelian aset tetap	-	6.753.378	Advances for purchase of property, plant and equipment
Investasi dalam *convertible promissory* note			Investment in convertible promissory note
Pihak ketiga			Third party
Damon Motors Inc	5.040.000	-	Damon Motors Inc
PT Narada Sahara Kencana (Catatan 14)	-	523.922	PT Narada Sahara Kencana (Note 14)
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2.000.000)	1.028.813	1.544.933	Others (each below US$ 2,000,000)
Jumlah	50.175.097	43.414.007	Total

Uang muka proyek

Uang muka proyek sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk kerja sama dan pengembangan bisnis baru oleh Perusahaan, IMP dan IIR.

Advances for project

Advances for projects mainly represent payments of advances for cooperation and new business development by the Company, IMP and IIR.

Uang muka pembelian aset tetap

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka pembelian tanah oleh IMU. Pada bulan September 2019, IMU menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan PT Dermaga Perkasapratama ("DPP"), di mana DPP setuju untuk menjual sebidang tanah yang terletak di Kariangau seluas 179.143 m2 kepada IMU dengan harga jual sebesar US$ 6.120.036. CSPA tersebut mengharuskan IMU untuk menyelesaikan harga jual dalam waktu 5 hari setelah penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka tersebut telah direklasifikasi sebagai bagian dari aset tetap.

Advances for purchase of property, plant and equipment

This account mainly represents advance for purchase of land by IMU. In September 2019, IMU entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Dermaga Perkasapratama ("DPP"), wherein DPP agreed to sell a piece of land located in Kariangau measuring 179,143 m2 to IMU at a selling price of US$ 6,120,036. Such CSPA required IMU to settle the selling price within 5 days after signing of the agreement. As of December 31, 2022, such advance was reclassifed as property, plant and equipment.

Penyertaan atas Surat Utang Promisori yang dapat dikonversi - Damon Motors Inc.

Pada tanggal 25 November 2022, SMI sebagai salah satu entitas anak Perusahaan, melakukan investasi dan penyertaan pada Damon Motors Inc, suatu perusahaan Kanada yang bergerak di bidang pengembangan dan manufaktur, pemasaran dan distribusi kendaraan listrik roda dua. Partisipasi tersebut dilakukan melalui penyertaan atas surat utang promisori yang dapat dikonversi sebesar US$ 5.000.000 ("Surat Utang"). Tingkat bunga Surat Utang adalah 8% per tahun dan Surat Utang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Apabila Damon Motors Inc menerbitkan suatu efek dalam suatu transaksi, maka Surat Utang dan bunga yang belum dibayarkan akan dikonversi menjadi saham dengan valuasi maksimal sebesar US$ 350 juta. Dan dalam hal Damon Motors Inc melakukan pencatatan perdana (IPO), maka Surat Utang akan dikonversi secara otomatis menjadi saham yang tercatat dengan harga yang sama atau lebih kecil dari Discounted Conversion Rate, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Surat Utang.

Selama tahun 2022, SMI mengakui piutang bunga atas Surat Utang sebesar US$ 40.000.

Investment in Convertible Promissory Note - Damon Motors Inc.

On November 25, 2022, SMI as a subsidiary of the Company invested and participated in Damon Motors Inc, a Canadian company which is engaged in manufacturing and development, marketing and distribution of two wheeler electric vehicle. Such participation was made through investment in convertible promissory note at the amount of US$ 5,000.000 ("Promissory Note"). Interest rate on such Promissory Note is 8% per annum and such Promissory Note will mature on June 30, 2024.

If Damon Motors Inc issues securities in any transaction, such unpaid Promissory Note and related interest will be converted into shares with valuation at of maximum amount of US$ 350 million. And in the event where Damon Motors Inc conducts initial public offering (IPO), then the Promissory Note will be automatically converted into listed shares at the same price or lower than Discounted Conversion Rate, as further agreed in the Promissory Note Agreement.

In 2022, SMI recognized interest receivable on the Promissory Note of US$ 40,000.

20. ASET TETAP / 20. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Penambahan *atas akuisisi entitas anak/ Addition due to* acquisition of subsidiary	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US	US	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	41.290.578	7.099.517	-	-	-	-	48.390.094	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	280.854.071	1.640.414	-	(3.077.466)	(366.327)	21.426.729	300.477.419	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	55.281.364	2.147.310	5.740	(1.170.699)	(738.879)	3.416.539	58.941.375	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	589.862	-	-	(56.738)	-	-	533.124	Vessels
Kendaraan bermotor	7.308.195	6.822.629	-	(1.028.896)	227.268	82.534	13.411.730	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	187.447.611	557.111	-	(4.038.545)	(39.073)	4.422.038	188.349.142	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	152.363.750	1.179.346	44.116	(10.083.878)	544.676	(320.595)	143.727.415	Heavy equipment, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	35.992.386	21.413.701	-	(2.875.251)	(609.714)	(29.675.562)	24.245.560	Construction in-progress
Jumlah	761.127.815	40.860.027	49.856	(22.331.474)	(982.049)	(648.317)	778.075.859	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	182.925.013	33.361.275	-	(3.077.466)	(18.201)	-	213.190.621	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	33.668.744	4.695.224	428	(1.164.803)	125.466	-	37.325.058	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	585.424	4.438	-	(56.738)	-	-	533.124	Vessels
Kendaraan bermotor	5.778.655	1.025.988	-	(1.022.852)	272.571	-	6.054.363	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	135.510.074	13.503.938	-	(4.038.545)	(614)	-	144.974.853	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	151.711.618	1.965.051	487	(9.964.673)	14.932	-	143.727.415	Heavy equipment, equipment and vehicles
Sub-jumlah	510.179.528	54.555.913	914	(19.325.077)	394.155	-	545.805.433	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.619.347	-	-	-	-	-	11.619.347	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	239.328.940						220.651.079	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)/ *Transfer to non current assets held for sale (Note 13b)*	Divestasi entitas anak (Catatan 13a)/ *Divestment of a subsidiary (Note 13a)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:									At cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	44.902.320	-	(10.404)	-	(15.539.029)	(165.187)	12.102.877	41.290.578	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	347.162.298	1.897.831	(42.036.911)	1.371	(30.939.155)	(5.618.734)	10.387.371	280.854.071	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	63.888.662	1.407.433	(396.142)	(1.034)	(9.146.837)	(1.353.039)	882.321	55.281.364	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	337.186.652	-	(17.231.684)	-	-	(324.465.510)	5.100.404	589.862	Vessels
Kendaraan bermotor	8.162.629	411.232	(634.373)	(922)	-	(630.371)	-	7.308.195	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	184.238.633	3.205.041	(1.464.177)	-	-	-	1.468.114	187.447.611	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	674.423.563	395.362	(17.595.578)	96.711	(546.208.108)	(500.105)	41.751.905	152.363.750	Heavy equipment, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	45.408.424	76.015.069	-	(13.503)	(28.633.637)	(918.783)	(55.865.184)	35.992.386	Construction in-progress
Jumlah	1.705.373.181	83.331.968	(79.369.270)	82.623	(630.466.766)	(333.651.729)	15.827.808	761.127.815	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	225.768.468	12.674.169	(40.525.342)	146	(11.865.825)	(3.126.603)		182.925.013	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	37.626.702	5.385.484	(332.453)	(8.230)	(7.731.999)	(1.270.761)		33.668.744	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	190.638.858	15.054.925	(12.536.241)	-	-	(192.572.118)		585.424	Vessels
Kendaraan bermotor	6.417.335	567.235	(577.948)	(16.523)	-	(611.444)		5.778.655	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	130.346.026	6.105.657	(941.609)	-	-	-	-	135.510.074	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	481.738.368	58.301.748	(17.516.424)	17.995	(381.714.410)	(333.823)	11.218.164	151.711.618	Heavy equipment, equipment and vehicles
Sub-jumlah	1.072.535.757	98.089.218	(72.430.016)	(6.612)	(401.312.234)	(197.914.749)	11.218.164	510.179.528	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	18.847.101	119.199.788	(1.538.898)	-	(50.982.226)	(73.906.418)	-	11.619.347	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	613.990.323							239.328.940	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 US$	2021 US$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 39)	50.505.653	27.697.103	Cost of contracts and goods sold (Note 39)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 40)	4.050.260	1.589.434	Selling, general and administrative expenses (Note 40)
Operasi yang dihentikan (Catatan 13)	-	68.802.681	Discontinued operation (Note 13)
Jumlah	54.555.913	98.089.218	Total

Perincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2022 US$	2021 US$	
Nilai realisasi *)	4.058.898	5.461.488	Proceeds *)
Jumlah tercatat	(3.006.397)	(5.400.356)	Net carrying amounts
Keuntungan pelepasan	1.052.501	61.132	Gain on disposal

*) nilai realisasi bersih terdiri dari penjualan aset tetap sebesar US$ 295,716 dan pelepasan aset dalam penyelesaian yang ditagihkan kembali kepada pelanggan sebesar US$ 2,440,444 serta penjualan aset tetap yang pembayarannya sudah diterima di muka namun baru dilepaskan di tahun berjalan sebesar US$ 1,322,738.

*) *net realizable value consisted of sales of property, plant and equipment amounting to US$ 295,716 and disposals of construction in-progress which were charged back to customers amounting to US$ 2,440,444 and sales of property, plant and equipment which payments had been received in advance but released in the current year amounting to US$ 1,322,738.*

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress as of December 31, 2022, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
		US$		
Bangunan, prasarana dan perbaikan bangunan	70 - 95%	11.130.217	2023	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	80 - 95%	13.115.343	2023	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah		24.245.560		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may prevent the completion of the constructions in-progress.

Sesuai dengan Kontrak Batubara KJA, aset tetap yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 senilai US$ 2.421.745 (31 Desember 2021: US$ 37.029.016), ini merupakan milik Pemerintah Indonesia. Walaupun demikian, KJA mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama periode Kontrak Batubara, atau umur manfaatnya, mana yang lebih pendek.

In accordance with the Coal Agreement of KJA, property, plant and equipment of KJA amounting to US$ 2,421,745 as at December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 37,029,016), recorded in these consolidated financial statements remain as the property of the Government of Indonesia. However, KJA has an exclusive right to use the assets over the Coal Agreement period, or their useful lives, whichever is lesser.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Bintaro, Tangerang Selatan seluas 40.343 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara 2038 sampai 2040.

ILSS memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 32.880 meter persegi dengan HGB selama 30 tahun dan tanggal berakhirnya hak di tahun 2025.

IMU memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 517.310 meter persegi dengan HGB selama 20 sampai 30 tahun dan tanggal berakhirnya hak berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2041.

TPEC memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta dengan hak legal berupa HGB untuk jangka waktu 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2029.

TPE memiliki tanah yang berlokasi di Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada 2044.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap yang dijaminkan

TPE

Pada 21 Juni 2018, melalui Surat No. TPE/041/VI/2018, TPE menyetujui untuk menjaminkan aset berupa 2 bidang tanah (HGB No. 00467 dan HGB No. 00468) kepada Bank Mandiri untuk fasilitas kredit modal kerja yang diberikan kepada TPEC.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset berupa fidusia atas kendaraan dengan nilai buku US$ 5.001.599 dijadikan jaminan atas pinjaman TPE dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 25).

KGTE dan IMU

Aset tetap KGTE dan IMU sebesar US$ 87.510.891 digunakan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi KGTE dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Catatan 29).

Aset tetap dan sebagian aset hak-guna, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Building Use Rights (HGB)

The Company owns several pieces of land located in Bintaro, South Tangerang measuring 40,343 square meters with Building Use Rights (HGB) for certain periods expiring between 2038 to 2040.

ILSS owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 32,880 square meters with HGB for a period of 30 years and expiration date in 2025.

IMU owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 517,310 square meters with HGB for a period of 20 to 30 years and expiration dates ranging from 2025 until 2041.

TPEC owns several pieces of land located in Jakarta with HGB for 20 years until 2029.

TPE owns land located in Banyuraden Village, Subdistrict of Gamping, District of Sleman, Yogyakarta with HGB until 2044.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment used as collateral

TPE

On June 21, 2018, by Letter No. TPE/041/VI/2018, TPE agreed to use as collateral the asset in form of two plots of land (HGB No. 00467 and HGB No. 00468) to Bank Mandiri for working capital credit facility granted to TPEC.

On December 31, 2022, fiduciary security over vehicles with net book value fo US$ 5,001,599 wa used as collateral for TPE's loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 25).

KGTE and IMU

KGTE and IMU's property, plant and equipment amounting to US $ 87,510,891 were used as collateral to KGTE's outstanding syndicated bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 29).

Property, plant and equipment and certain right-of-use assets, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risks, as follows:

Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah pertanggungan/ *Sum insured* 31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	123.363.156.203	428.506.679.395
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	77.581.510.000	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Rp	70.511.356.260	93.174.981.979
PT KB Insurance Indonesia	Rp	38.491.020.000	-
PT MNC Asuransi Indonesia	Rp	7.624.000.000	3.605.800.000
PT Asuransi Astra Buana	Rp	5.732.262.000	-
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Rp	3.086.921.962	-
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	3.048.100.925	-
PT Asuransi Candi Utama	Rp	1.412.500.000	-
PT Sompo Insurance Indonesia	Rp	1.010.000.000	-
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Rp	196.795.495	1.237.000.000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Rp	-	3.514.500.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	US$	493.028.579	664.753.166
PT Asuransi Candi Utama	US$	22.370.100	-
PT Asuransi Central Asia	US$	18.641.750	14.351.024
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	US$	14.913.400	-
PT Asuransi Wahana Tata	US$	11.654.871	7.175.512
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	US$	9.817.051	-
PT Asuransi Candi Utama	US$	-	35.482.476
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	US$	-	21.980.271
PT Asuransi Harta Aman Pratama	US$	-	17.938.779

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US$ 508.408.904 (31 Desember 2021: US$ 286.609.596).

As of December 31, 2022, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US$ 508,408,904 (December 31, 2021: US$ 286,609,596), that are fully depreciated but still in use.

Penurunan nilai aset tetap

Impairment of property, plant and equipment

MUTU

Pada tahun 2017, manajemen MUTU memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai terhadap aset tetap MUTU. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada tahun 2017 sebesar US$ 9.037.614.

MUTU

In 2017, management of MUTU made a provision of impairment on its property, plant and equipment. Total impairment loss charged to profit or loss in 2017 amounted to US$ 9,037,614.

TPEC

Pada tahun 2019, penurunan nilai atas bangunan adalah sebesar US$ 872.991.

TPEC

In 2019, the impairment loss of building amounted to US$ 872,991.

MEA

Pada tahun 2015, manajemen IIR berpendapat bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat itu, oleh karenanya memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai terhadap aset tetap MEA. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada tahun 2015 sebesar US$ 1.654.009.

MEA

In 2015, management of IIR viewed that its coal assets in MEA are not economically viable at the respective coal market condition and therefore decided to provide full provision for impairment on its property, plant and equipment. Total impairment loss charged to profit or loss in 2015 amounted to US$ 1,654,009.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment of property, plant, and equipment is adequate.

21. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

21. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including office space, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years.

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	5.401.779	-	69.881	-	(73.938)	5.257.960	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.974.672	990.793	362.713	-	-	6.602.752	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.149.985	-	-	-	-	6.149.985	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	35.043.886	7.232.225	4.645.241	648.317	(237.300)	38.041.886	Heavy equipment, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	-	219.263	Construction in progress
Jumlah	52.789.585	8.223.018	5.077.835	648.317	(311.238)	56.271.846	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	4.216.915	903.736	39.736	-	(28.275)	5.052.640	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.897.076	505.059	142.167	-	-	6.259.968	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	3.910.171	152.496	-	-	-	4.062.667	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	34.932.571	5.139.039	2.892.750	-	(108.718)	37.070.142	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah	48.956.733	6.700.329	3.074.653	-	(136.993)	52.445.417	Total
Jumlah Tercatat Bersih	3.832.851					3.826.429	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)/ *Transfer to non current assets held for sale (Note 13b)*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	3.450.130	-	-	-	(3.450.130)	-	Land
Gedung dan perbaikan gedung	5.441.269	-	22.490	-	(17.000)	5.401.779	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.107.119	884.777	17.224	-	-	5.974.672	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	5.886.367	263.618	-	-	-	6.149.985	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	123.939.659	3.924.175	1.945.455	(15.544.000)	(75.330.493)	35.043.886	Heavy equipment, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	357.275	182.000	-	(284.000)	(36.012)	219.263	Construction in progress
Jumlah	144.181.819	5.254.570	1.985.169	(15.828.000)	(78.833.635)	52.789.585	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	1.091.644	230.000	-	-	(1.321.644)	-	Land
Gedung dan perbaikan gedung	2.856.624	1.377.518	5.334	-	(11.893)	4.216.915	Building and improvements
Kendaraan bermotor	3.904.626	2.015.946	23.496	-	-	5.897.076	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	882.540	3.027.631	-	-	-	3.910.171	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	72.914.865	13.650.260	1.440.627	(11.218.000)	(38.973.927)	34.932.571	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah	81.650.299	20.301.354	1.469.456	(11.218.000)	(40.307.464)	48.956.733	Total
Jumlah Tercatat Bersih	62.531.520					3.832.851	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
	US$	US$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 38)	3.524.411	3.836.177	Cost of contracts and goods sold (Note 38)
Beban penjualan umum dan administrasi (Catatan 39)	3.175.918	2.691.486	Selling, general and administrative expenses (Note 39)
Operasi yang dihentikan (Catatan 13)	-	13.773.691	Discontinued operation (Note 13)
Jumlah	6.700.329	20.301.354	Total

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US$ 8.223.018 tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 5.254.570).

For the year ended December 31, 2022, certain leases for plant and equipment expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of US$ 8,223,018 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 5,254,570).

Beberapa transaksi sewa gedung atau gudang dan alat berat, peralatan dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases of buildings or warehouses and plant, equipment and vehicles contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

22. ASET TIDAK BERWUJUD

22. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$	US$	US$	
Biaya perolehan				At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	701.662.765	KJA
MUTU	205.508.478	-	205.508.478	MUTU
MEA	65.071.555	-	65.071.555	MEA
Masmindo	15.580.233	-	15.580.233	Masmindo
IMP	12.230.987	-	12.230.987	IMP
PIM (Catatan 1)	-	3.607.267	3.607.267	PIM (Note 1)
EMB (Catatan 1)	-	1.367.520	1.367.520	EMB (Note 1)
Sub-jumlah	1.000.054.018	4.974.787	1.005.028.805	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	10.753.160	1.623.878	12.377.038	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	-	1.541.233	1.541.233	Other intangible asset
Jumlah	1.010.807.178	8.139.898	1.018.947.076	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
KJA	537.552.303	131.644.046	669.196.349	KJA
MUTU	65.463.501	3.976.944	69.440.445	MUTU
MEA	34.859.758	-	34.859.758	MEA
IMP	325.881	450.538	776.419	IMP
Sub-jumlah	638.201.443	136.071.528	774.272.971	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	9.297.307	461.900	9.759.207	System development and computer software
Jumlah	647.498.750	136.533.428	784.032.178	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	123.888.679	678.024	124.566.703	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	239.419.749		110.348.195	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1*, 2021	*Penambahan/ Additions*	*Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)/ Transfer to non current assets held for sale (Note 13b)*	*Divestasi entitas anak (Catatan 13a)/ Divestment of subsidiary (Note 13a)*	31 December/ *Desember 31, 2021*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan						At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	-	701.662.765	KJA
MUTU	205.508.478	-	-	-	205.508.478	MUTU
MBSS	131.029.823	-	-	(131.029.823)	-	MBSS
MEA	65.071.555	-	-	-	65.071.555	MEA
Masmindo	-	15.580.233	-	-	15.580.233	Masmindo
Petrosea	1.405.622	-	(1.405.622)	-	-	Petrosea
MIP	222.237	-	(222.237)	-	-	MIP
IMP	7.985.304	4.245.683	-	-	12.230.987	IMP
Sub-jumlah	1.112.885.784	19.825.916	(1.627.859)	(131.029.823)	1.000.054.018	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	38.176.685	9.840.644	(36.853.367)	(410.802)	10.753.160	System development and computer software
Jumlah	1.151.062.469	29.666.560	(38.481.226)	(131.440.625)	1.010.807.178	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	405.908.259	131.644.044	-	-	537.552.303	KJA
MUTU	61.486.557	3.976.944	-	-	65.463.501	MUTU
MBSS	107.631.640	-	-	(107.631.640)	-	MBSS
MEA	34.859.758	-	-	-	34.859.758	MEA
Petrosea	1.405.622	-	(1.405.622)	-	-	Petrosea
MIP	210.694	11.543	(222.237)	-	-	MIP
IMP	-	325.881	-	-	325.881	IMP
Sub-jumlah	611.502.530	135.958.412	(1.627.859)	(107.631.640)	638.201.443	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	16.650.083	1.388.254	(8.683.567)	(57.463)	9.297.307	System development and computer software
Jumlah	628.152.613	137.346.666	(10.311.426)	(107.689.103)	647.498.750	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	147.286.863	-	-	(23.398.184)	123.888.679	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	375.622.993				239.419.749	Net Carrying Amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2022	2021	
	US$	US$	
Disajikan secara terpisah dalam laba rugi	136.071.528	135.946.869	Recognized separately in profit or loss
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 39)	461.900	1.388.254	Selling, general and administrative expenses (Note 39)
Operasi yang dihentikan (Catatan 13b)	-	11.543	Discontinued operation (Note 13b)
Jumlah	136.533.428	137.346.666	Total

KJA

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi KJA yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan wilayah PKP2B yang terletak di Kalimantan Timur.

Pada bulan Desember 2022, KJA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), sebagai kelanjutan PKP2B (Catatan 1j).

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

KJA

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of KJA, a company engaged in the business of mining activities with CCoW area located in the East Kalimantan.

In December 2022, KJA obtained "Izin Usaha Pertambangan Khusus" (IUPK), as a continuation of CcoW (Note 1j).

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

MUTU

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi MUTU, yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan wilayah PKP2B yang terletak di Barito Utara dan Selatan - Kalimantan Tengah.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Aset tidak berwujud termasuk biaya sebesar US$ 9,2 juta yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian *Distribution Rights and Obligations* untuk mendukung penjualan batubara MUTU.

Pada tahun 2017, manajemen MUTU memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tidak berwujud sebesar US$ 93.676.883.

MEA

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi MEA yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan Izin Usaha Pertambangan yang terletak di Kutai Timur – Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat ini, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut pada akhir tahun 2015 sebesar US$ 30.211.797.

Masmindo

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi Masmindo yang bergerak di bidang pertambangan emas dengan wilayah PKP2B yang terletak di Sulawesi Selatan.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Arus Kas Diskonto *Greenfield*.

IMP

Aset tidak berwujud ini berupa hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TMK dan JBP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 82.805 Ha dan 37.457 Ha yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

MUTU

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of MUTU, a company engaged in the business of mining activities with CCoW area located in the North and South Barito - Central Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earnings method.

The intangible assets include costs amounting to US$ 9.2 million with regard to purchase of Distribution Rights and Obligations to support MUTU's sale of coal.

In 2017, management of MUTU made a provision for impairment on intangible assets amounting to US$ 93,676,883.

MEA

The intangible assets resulted from the acquisition of MEA, a company engaged in business of mining activities under Mining Coal Exploration Permit located in the East Kutai – East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earnings method.

In the view that its coal assets in MEA project are not economically viable at the current coal market condition, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets at end of 2015 amounting to US$ 30,211,797.

Masmindo

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of Masmindo, a company engaged in the business of gold mining activities with CCoW area located in the South Sulawesi.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Greenfield Discounted Cashflow method.

IMP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TMK and JBP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 82,805 Ha and 37,457 Ha located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

PT Zebra Cross Teknologi

Selama tahun 2022, PT Zebra Cross Teknologi telah membuat cadangan penurunan nilai atas perangkat lunak komputer yang dikembangkan secara internal sebesar US$ 678.024.

PT Zebra Cross Teknologi

During year 2022, PT Zebra Cross Teknologi has made provision for impairment on its internal developed software program at the amount of US$ 678,024.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi PIM yang memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (MMM) dan PT Perkasa Alumina Indonesia. Hak tambang ini merupakan ijin usaha pertambangan bauksit yang dimiliki oleh MMM, yang terletak di Kalimantan Barat dan berlaku sampai dengan Mei 2032.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of PIM, which has two subsidiaries, namely PT Mekko Metal Mining (MMM) and PT Perkasa Alumina Indonesia. Such mining rights refer to bauxite mining license owned by MMM, located in West Kalimantan and is valid until May 2032.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

PT Energi Makmur Buana (EMB)

Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi EMB dan terkait dengan perjanjian distributor antara EMB dan pihak ketiga, dimana EMB ditunjuk sebagai distributor dari produk pihak ketiga di wilayah Republik Indonesia.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

PT Energi Makmur Buana (EMB)

The intangible assets resulted from the acquisition of EMB and was referred to distributorship agreement entered between EMB and a third party, where EMB was appointed as distributor for the third party's products in the territory of Indonesia.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

23. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

23. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries net of accumulated impairment.

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Biaya Perolehan			Cost
PT Kideco Jaya Agung	635.124.678	635.124.678	PT Kideco Jaya Agung
Nusantara Resources Ltd (Catatan 1d)	5.777.014	5.777.014	Nusantara Resources Ltd (Note 1d)
PT Telaga Mas Kalimantan	3.200.930	3.200.930	PT Telaga Mas Kalimantan
PT Rockgeo Energi Nusantara (Catatan 1d)	2.012.519	2.012.519	PT Rockgeo Energi Nusantara (Note 1d)
PT Trisetia CitaGraha (Catatan 1d)	1.224.188	1.224.188	PT Trisetia CitaGraha (Note 1d)
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) (Catatan 1d)	832.356	-	PT Perkasa Investama Mineral (PIM) (Note 1d)
PT Diva Perdana Pesona (Catatan 1d)	697.384	697.384	PT Diva Perdana Pesona (Note 1d)
PT Mekko Metal Mining	295.139	-	PT Mekko Metal Mining
Jumlah	649.164.208	648.036.713	Total
Perubahan nilai tercatat bersih:			Movement in net carrying amount:
Saldo awal	648.036.713	701.815.473	Beginning balance
Penambahan (Catatan 1d)	832.356	9.711.105	Addition (Note 1d)
Penambahan karena akuisisi PIM	295.139	-	Addition due to acquisition of PIM
Divestasi entitas anak (Catatan 13a)	-	(33.730.009)	Divestment of subsidiary (Note 13a)
Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)	-	(29.759.856)	Transfer to non current assets held for sale (Note 13b)
Saldo akhir	649.164.208	648.036.713	Ending balance

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 3u). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis berdasarkan masing-masing UPK izin tambang. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang sebesar 12,79% pada tahun 2022 (2021: 5,82% - 7,19%).

Per tanggal 31 Desember 2022, setiap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan yang diterapkan pada perhitungan value-in-use, kemungkinan besar tidak akan membuat jumlah terpulihkan goodwill atas akuisisi KJA menjadi di bawah nilai tercatat. Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup, sehingga tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun 2022 dan 2021.

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 3u). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward based on the respective CGU's mining license. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money of 12.79% in 2022 (2021: 5.82% - 7.19%).

As of December 31, 2022, any reasonably possible change to the discount rate and revenue growth applied to the value-in-use calculation is not likely to cause the recoverable amount of goodwill on the acquisition of KJA to be below the carrying amount. Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate headroom, accordingly there were no impairment losses recognized in 2022 and 2021.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Swap Suku Bunga

Perusahaan melakukan perjanjian *swap* suku bunga (IRS) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank cabang Jakarta, dan MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG") atas sebagian utangnya untuk mengurangi dampak perubahan suku bunga atas pinjaman sindikasi yang dikenakan suku bunga mengambang (Catatan 29).

Pada tanggal 13 November 2020, Perusahaan, MUFG dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") menandatangani Perjanjian Novasi *International Swaps and Derivatives Association* ("ISDA"), dimana MUFG bermaksud untuk mengalihkan dengan cara novasi kepada UOB, dan UOB bermaksud untuk menerima pengalihan melalui cara novasi tersebut diatas, seluruh hak, tanggung jawab, tugas dan kewajiban MUFG berdasarkan dan sehubungan dengan seluruh perjanjian lindung nilai suku bunga yang sebelumnya ditandatangani antara Perusahaan dan MUFG.

Dalam perjanjian *swap* suku bunga, Perusahaan menyetujui untuk menukar selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang dihitung dengan jumlah pokok nosional yang disetujui. Jangka waktu perjanjian *swap* sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

24. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Interest Rate Swap

The Company has entered into interest swap agreements (IRS) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Jakarta Branch, and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG") on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate syndicated loans (Note 29).

On November 13, 2020, the Company, MUFG and PT Bank UOB Indonesia ("UOB") entered into International Swaps and Derivatives Association ("ISDA") Novation Agreement, wherein MUFG wishes to transfer by novation to UOB, and UOB wishes to accept the transfer by novation of, all the rights, liabilities, duties and obligations of MUFG under and in respect of all interest rate swap agreements previously entered between the Company and MUFG.

Under the interest rate swap contracts, the Company agree to exchange the differences between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas derivatif Perusahaan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Company's derivative assets and liabilities designated and effective as hedging instruments carried at fair value are summarized below:

	31 Desember/*December 31,* 2022		
	Jumlah nosional/ *Total notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$	
Swap suku bunga			Interest rate swap
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.250.000	1.814.723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	30.250.000	1.065.992	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Jumlah nilai wajar	82.500.000	2.880.715	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Presented in the consolidated statement of financial position as:
Aset tidak lancar		2.880.715	Noncurrent assets

	31 Desember/*December 31,* 2021		
	Jumlah nosional/ *Total notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$	
Swap suku bunga			Interest rate swap
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.250.000	1.097.939	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	41.250.000	466.633	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank UOB Indonesia	12.500.000	75.768	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah nilai wajar	150.000.000	1.640.340	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Presented in the consolidated statement of financial position as:
Liabilitas jangka panjang		(1.640.340)	Noncurrent liabilities

Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal atas seluruh pinjaman sindikasi sebesar US$37.500.000 kepada UOB dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 29). Bersamaan dengan pembayaran tersebut, Perusahaan juga menghentikan transaksi swap suku bunga yang dilakukan dengan bank yang sama sebagai lindung nilai resiko suku bunga atas pinjaman sindikasi. Biaya unwinding sebesar US$ 446.750.

On January 5, 2022, the Company made full early repayment of its outstanding US$37,500,000 syndicated loan to UOB and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 29). Concurrently, the Company also terminated its interest rate swap transactions entered with the same banks to hedge the interest rate risk on such syndicated loans. Unwinding cost incurred was US$ 446,750.

Swap Bahan Bakar

Pada tanggal 24 Agustus 2020, KJA mengadakan perjanjian dengan Standard Chartered Bank ("SCB") terkait aset derivative *swap* bahan bakar dengan jumlah pokok kuantitas 225.000 Barel. Pada tanggal 7 Desember 2021 KJA memperpanjang perjanjian dengan jumlah pokok kuantitas 25.000 Barel per transaksi. Derivatif yang dilakukan oleh KJA ini berdasarkan harga pada GASOIL 10PPM – FOB SINGAPORE – PLATTS ASIA-PACIFIC dan transaksi ini bukan merupakan transaksi lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset derivatif KJA sebesar US$ nil (31 Desember 2021: US$ nihil).

Keuntungan terealisasi atas transaksi derivatif selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 8.353.700 (2021: US$ 2.586.200). Keuntungan terealisasi disajikan sebagai bagian dari Lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 43).

Fuel Swap

On August 24, 2020, KJA entered into an agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") in relation with fuel swap derivative assets with total notional quantity of 225,000 barrels. On December 7, 2021, KJA extended the agreement with total notional quantity of 25,000 barrels per transaction. This derivative by KJA is based on the price GASOIL 10PPM – FOB SINGAPORE – PLATTS ASIA-PACIFIC and the transaction is not hedges. As of December 31, 2022, derivative assets amounted to US$ nil (December 31, 2021: US$ nil).

Realized profit recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2022 amounted to US$ 8,353,700 (2021: US$ 2,586,200). Realized gain is presented as part of "others – net" in profit or loss (Note 43).

25. PINJAMAN JANGKA PENDEK / 25. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Utang bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.614.850	19.932.707	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Singapura	15.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore branch
Standard Chartered Bank	2.797.716	-	Standard Chartered Bank
Subjumlah	41.412.566	29.932.707	Subtotal
Pinjaman lainnya			Other loans
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Saipem Indonesia	3.008.913	14.484.515	PT Saipem Indonesia
PT Chiyoda International Indonesia	3.573.087	12.197.486	PT Chiyoda International Indonesia
Subjumlah	6.582.000	26.682.001	Subtotal
Bunga masih harus dibayar	2.543.532	1.507.632	Accrued interest
Jumlah	50.538.098	58.122.340	Total

Utang Bank / Bank Loans

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
			US$				US$	US$
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TPEC	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	35.000.000	13 November/ *November 13, 2020*	13 November/ *November 13, 2023*	JIBOR + 4%	18.080.224	19.932.707
	TPE	Pinjaman berjangka/ *Term loan*	6.493.086	13 November/ *November 13, 2020*	23 September/ *September 23, 2024*	JIBOR 3 months + 4,55%	5.534.626	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura/ Singapore branch	ICI	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	30.000.000	20 Oktober/ *October 20 2017*	15 Februari/ *February 15, 2023*	SOFR + 2,25%	15.000.000	10.000.000
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta/ Jakarta branch	EMI	Pembiayaan faktur impor/ *Import invoice financing*	10.000.000	2 November/ *November 2, 2022*	10 - 31 Maret/ *March 10 - 31, 2023*	Cost of Fund + 2%	2.197.716	-
		Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-term Loans*	7.000.000	2 November/ *November 2, 2022*	11 April/ *April 11, 2023*	Cost of Fund + 2,25%	600.000	-
Jumlah pokok pinjaman/ *Total principal loan*							41.412.566	29.932.707
Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*							143.217	26.341
Jumlah/ *Total*							41.555.783	29.959.048

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

TPEC dan TPE / TPEC and TPE

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52).

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 52).

ICI / ICI

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ICI telah memenuhi persyaratan tersebut.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 52). As of December 31, 2022 and 2021, ICI has complied with these covenants.

Pada tanggal 30 Januari 2023, ICI telah melunasi seluruh pinjaman sebesar US$ 15.000.000.

On January 30, 2023, ICI has fully repaid its US$ 15,000,000 outstanding loan.

Standard Chartered Bank

EMI

Pada tanggal 2 November 2022, EMI memperoleh fasilitas kredit baru dari Standard Chartered Bank, dengan kondisi dan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh EMI (Catatan 52).

Standard Chartered Bank

EMI

On November 2, 2022, EMI obtained a new credit facility from Standard Chartered Bank, which contains certain terms and condition that require EMI to fulfill (Note 52).

Pinjaman Lainnya

Pada tahun 2020, TPEC bersama dengan PT Saipem Indonesia (Saipem) dan PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) menandatangani Nota Kesepahaman terkait dengan pembayaran atas nama Tripatra dalam rangka kontribusi suntikan dana kepada CSTS JO.

Pinjaman dari Saipem dan Chiyoda terdenominasi dalam mata uang US$, dikenakan bunga per tahun sebesar 4% diatas LIBOR 6 bulan. TPEC harus menyelesaikan pembayaran segera sewaktu-waktu sesuai permintaan sehingga pinjaman tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek. Fasilitas pinjaman-pinjaman tersebut tersedia sampai dengan 30 April 2023.

Pada tanggal 16 Maret 2023, TPEC telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Saipem Indonesia dan PT Chiyoda International Indonesia, termasuk bunga terutang, dengan jumlah sebesar US$ 9.030.758.

Other Loans

In 2020, TPEC entered into Memorandum of Understanding (MOU) with PT Saipem Indonesia (Saipem) and PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) related to payments on behalf of Tripatra with respect to its contribution to the cash injection to CSTS JO.

Loans from Saipem and Chiyoda were denominated in US$, bearing interest at 4% above LIBOR 6 months per annum. TPEC should repay the loan and its interest immediately at any time on demand so that the loan is classified as short-term loans. These loans facilities are available until April 30, 2023.

On March 16, 2023, TPEC has subsequently settled all its outstanding loans to PT Saipem Indonesia and PT Chiyoda International Indonesia, including all the accrued interests, at a total amount of US$9,039,758.

26. UTANG USAHA / 26. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 50)	5.824.241	5.691.528	Related party (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal	282.669.398	244.347.381	Local suppliers
Pemasok luar negeri	54.053.874	47.549.085	Foreign suppliers
Jumlah pihak ketiga	336.723.273	291.896.466	Total third parties
Jumlah	342.547.514	297.587.994	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	327.131.339	283.126.028	Current
Sudah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	3.103.383	4.748.231	1 - 30 days
31 - 90 hari	1.406.935	2.369.688	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.818.793	1.277.065	91 - 180 days
181 - 360 hari	1.202.046	1.085.912	181 - 360 days
> 360 hari	7.885.018	4.981.070	> 360 days
Jumlah	342.547.514	297.587.994	Total

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	194.856.872	120.361.673	U.S. Dollar
Rupiah	147.645.458	177.026.098	Rupiah
Dollar Australia	45.183	-	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	-	171.858	Malaysia Ringgit
Dollar Singapura	-	22.530	Singapore Dollar
Poundsterling	-	5.835	Poundsterling
Jumlah	342.547.514	297.587.994	Total

Utang usaha atas jasa sub-kontraktor dan pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Trade accounts payable to sub-contractors and purchase of goods and services transactions from third parties has credit terms of 14 to 60 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

27. UTANG PAJAK / 27. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Pajak kini (Catatan 45)			Current tax (Note 45)
Perusahaan			The Company
2022	65.294	-	2022
2021	-	14.205	2021
Entitas anak			Subsidiaries
2022	529.489.309	-	2022
2021	-	289.318.812	2021
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	365.922	1.565.494	Article 4(2)
Pasal 15	130.720	156.266	Article 15
Pasal 21	3.843.447	3.154.162	Article 21
Pasal 22	66.179	18.495	Article 22
Pasal 23	2.052.605	1.826.154	Article 23
Pasal 25	2.534.922	1.911.510	Article 25
Pasal 26	1.089.960	1.421.339	Article 26
Pajak pertambahan nilai	3.772.275	3.940.793	Value added tax
Pajak penjualan	739.040	1.006.045	Sales tax
Jumlah	544.149.673	304.333.276	Total

28. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 28. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Gaji, insentif, dan bonus karyawan	26.204.495	13.074.138	Salaries, employees' incentives and bonus
Biaya konstruksi dan sub-kontraktor	24.094.090	21.238.177	Construction and sub-contractors expenses
Kompensasi *Domestic Market Obligation* ("DMO")	19.233.726	2.152.738	Compensation Domestic Market Obligation ("DMO")
Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	3.167.713	11.296.238	Watershed/ *Daerah Aliran Sungai* ("DAS") rehabilitation obligation
Utang royalti kepada pemerintah	2.001.971	-	Royalty payable to government
Pembelian barang	-	8.348.423	Purchase of material
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 3 juta)	60.891.154	37.547.803	Others (each below US$ 3 million)
Jumlah	135.593.149	93.657.517	Total

29. PINJAMAN JANGKA PANJANG / 29. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Utang bank dan lembaga keuangan			Bank loans and financial institution
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pinjaman Sindikasi	139.200.000	150.000.000	Syndicated Loans
DBS Bank Ltd.	3.300.000	-	DBS Bank Ltd.
Jumlah	142.500.000	150.000.000	Total
Biaya yang belum diamortisasi	(1.216.523)	(931.697)	Unamortized cost
Bunga masih harus dibayar	97.986	-	Accrued interest
Jumlah	141.381.463	149.068.303	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.156.453)	(67.500.000)	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	91.225.010	81.568.303	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Pada tahun pertama	50.800.000	67.500.000	In the first year
Pada tahun kedua	57.600.000	37.500.000	In the second year
Pada tahun ketiga dan seterusnya	34.100.000	45.000.000	In the third year and onwards
Jumlah	142.500.000	150.000.000	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	2,07% - 3,47%	1,90%	U.S. Dollar

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan facilities are as follows:

Nama kreditur/ *Name of creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
			US$				US$	US$
Pinjaman Sindikasi	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	150.000.000	17 Juli/ *July 17,* 2019	30 Juni/ *June 30,* 2024	LIBOR 3 Months +(1,67%-1,85%)	82.500.000	112.500.000
		Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	75.000.000	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2023	LIBOR 3 Months + 1,85%	-	37.500.000
	KGTE	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	70.000.000	29 Desember/ *December 29,* 2021	29 Desember/ *December 29,* 2026	LIBOR 3 Months + 2,5%	56.700.000	-
DBS Bank Ltd.	JBP	Fasilitas pengeluaran modal *(amortizing term loan)/*	22.500.000	18 April/ April 18, 2022	18 April/ April 18, 2027	SOFR + 2,5%	3.300.000	-
Subtotal							142.500.000	150.000.000
Biaya yang belum diamortisasi/ *Unamortized cost*							(1.216.523)	(931.697)
Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*							97.986	-
Jumlah/ *Total*							141.381.463	149.068.303

Pinjaman Sindikasi / Syndicated Loans

Fasilitas US$ 150.000.000

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menarik seluruh pinjaman dari fasilitas US$ 150.000.000 yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank, N.A., Jakarta and Standard Chartered Bank, Cabang Singapura (Catatan 52). Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadual pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

US$ 150,000,000 facility

In 2019, the Company made a full drawndown from its US$ 150,000,000 facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank, N.A., Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore Branch (Note 52). The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with these covenants.

Fasilitas US$ 75.000.000

Perusahaan beberapa kali menarik pinjaman dari fasilitas US$ 75.000.000 yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta and ICICI Bank Limited, Cabang Singapura. Pada bulan Maret 2020, fasilitas telah sepenuhnya dipakai oleh Perusahaan.

Utang bank dicicil sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Pada bulan September 2020 dan Oktober 2020, bagian MUFG dan ICICI atas fasilitas utang sindikasi US$ 75.000.000 masing-masing telah dialihkan kepada PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal atas seluruh pinjaman sindikasi sebesar US$37.500.000 kepada UOB dan Mandiri.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas US$ 70.000.000

Pada 4 Januari 2022, KGTE menarik pinjaman dari seluruh fasilitas US$ 70.000.000 yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Cicilan triwulan pertama pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2022, sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52). Pada tanggal 31 Desember 2022, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

DBS Bank Ltd.

Selama tahun 2022, JBP telah menarik pinjaman sebesar US$ 3,3 juta dari fasilitas kredit yang diberikan DBS Bank Ltd.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 52). Pada tanggal 31 Desember 2022, JBP telah memenuhi persyaratan tersebut.

30. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN

Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia dan PT Indika Energy Infrastructure, telah menandatangani perjanjian investasi bersama dengan Alpha JWC III, L.P. dan/atau afiliasinya ("Alpha") untuk sektor kendaraan listrik roda dua melalui investasi pada PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Rencana Transaksi").

US$ 75,000,000 facility

The Company made several drawndowns from its US$ 75,000,000 facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch and ICICI Bank Limited, Singapore Branch. In March 2020, the facility has been fully utilized by the Company.

The loan is repaid on installment basis based on payment schedule as agreed in the loan facility.

In September 2020 and October 2020, portion of MUFG and ICICI in the US$ 75,000,000 syndicated loan were transferred to PT Bank UOB Indonesia ("UOB") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), respectively.

On January 5, 2022, the Company made full early repayment of its outstanding US$37,500,000 syndicated loan to UOB and Mandiri.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2021, the Company has complied with these covenants.

US$ 70,000,000 facility

On January 4, 2022, KGTE made full drawdown from its US$ 70,000,000 facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). First quarterly installment of the loan was due on March 25, 2022 based on payment schedule as agreed in the loan facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 52). As of December 31, 2022, KGTE has complied with these covenants.

DBS Bank Ltd.

During year 2022, JBP has drawdown a loan of US$ 3.3 million from credit facility provided by DBS Bank Ltd.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 52). As of December 31, 2022, JBP has complied with these covenants.

30. CONVERTIBLE LOAN

On May 19, 2022, the Company together with its subsidiaries, PT Solusi Mobilitas Indonesia and PT Indika Energy Infrastructure, signed a joint investment agreement with Alpha JWC III, L.P. and/or its affiliates ("Alpha") for two-wheelers electric vehicle sector through investment in PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Proposed Transaction").

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Alpha setuju untuk memberikan *convertible loan* senilai US$ 7.500.000 atau ekuivalen dalam Rupiah pada tanggal penarikan yang diajukan oleh IMG kepada Alpha, sebagaimana diatur dalam Convertible Loan Agreement yang ditandatangani oleh dan antara PT Solusi Mobilitas Indonesia, Alpha, dan IMG tertanggal 19 Mei 2022.

With reference to the Proposed Transaction, Alpha agreed to provide a convertible loan amounting to US$ 7,500,000 or its equivalent in Rupiah at the date of the drawdown by IMG to Alpha, as governed under the Convertible Loan Agreement executed by and between PT Solusi Mobilitas Indonesia, Alpha and IMG dated May 19, 2022.

Tanggal jatuh tempo dari perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan ini adalah 6 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan tersebut ("Perjanjian"), dan dapat diperpanjang sampai dengan 10 tahun sejak tanggal Perjanjian tersebut (Tanggal Jatuh Tempo").

The maturity date of the convertible loan agreement is 6 years from the date of the convertible loan agreement ("Agreement") which can be extended for up to 10 years from the date of the Agreement ("Maturity Date").

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

The parties agree that in so for so long as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Alpha mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali atas pinjaman yang dapat dikonversikan dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada atau sebelum Tanggal Jatuh Tempo; atau (ii) setiap saat setelah peristiwa gagal bayar yang didefiniskan dalam Perjanjian.

Alpha has the right to demand a repayment of the convertible loan and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on or before the Maturity Date; or (ii) at any time after any occurrence of event of default as defined in the Agreement.

Pinjaman yang dapat dikonversikan yang secara keseluruhan diterbitkan oleh Alpha akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 21,44% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

The convertible loan in aggregate to be issued by Alpha will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 21.44% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

31. LIABILITAS SEWA / 31. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Berdasarkan jatuh tempo			By due date
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	5.258.458	2.831.826	Year 1
Tahun 2	503.461	872.747	Year 2
Tahun 3	94.355	-	Year 3
Jumlah	5.856.274	3.704.573	Total
Beban keuangan ditangguhkan	(43.269)	(52.174)	Deferred interest expense
Jumlah	5.813.005	3.652.399	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.411.235)	(1.001.063)	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	1.401.770	2.651.336	Noncurrent lease liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh liabilitas sewa ini merupakan tambahan liabilitas terkait dengan pengakuan aset hak-guna.

As of December 31, 2022 and 2021, all lease liabilities were additional liabilities relating to right-of-use assets recognized.

32. UTANG OBLIGASI / 32. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Senior Notes VI , tahun 2017	322.877.000	575.000.000	Senior Notes VI, year 2017
Senior Notes VII , tahun 2020	567.938.000	675.000.000	Senior Notes VII, year 2020
Biaya emisi dan diskon obligasi yang belum diamortisasi	(10.804.299)	(20.409.288)	Unamortized bond issuance costs and discount
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	11.720.490	15.552.951	Accrued interest - current
Bersih	891.731.191	1.245.143.663	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	11.720.490	15.552.951	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	880.010.701	1.229.590.712	Noncurrent liabilites
Jumlah	891.731.191	1.245.143.663	Total

Senior Notes VI, US$ 575.000.000

Pada tanggal 9 Nopember 2017, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III), entitas anak yang secara tidak langsung dan sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan Obligasi VI ("Obligasi VI") sejumlah US$ 575.000.000, pada nilai sebesar 98,594%. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Nopember 2024 dan dikenakan bunga sebesar 5,875% per tahun, terutang setiap 6 bulan pada tanggal 9 Mei dan 9 Nopember, dimulai pada tanggal 9 Mei 2018. Obligasi ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi VI ini, Citicorp International Limited bertindak sebagai "*Trustee*" sedangkan Perusahaan, IIC, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak penjamin.

Obligasi VI ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham-saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IECPL III and IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC dan IIC di TS;
- Jaminan atas saham-saham di atas dibagi secara *pari passu* dengan Obligasi VII dan pinjaman sindikasi tertentu (Catatan 52); dan
- Jaminan hak IECPL III atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*). Pada tanggal laporan keuangan, seluruh pinjaman antar perusahaan sudah di eliminasi untuk kepentingan konsolidasi.

Senior Notes VI, US$ 575,000,000

On November 9, 2017, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III), an indirectly wholly owned subsidiary, issued Senior Notes VI ("Notes VI") amounting to US$ 575,000,000, priced at 98.594%. The Notes will mature in November 2024 and bears interest at 5.875% per annum, payable semiannually on May 9 and November 9, commencing May 9, 2018. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes VI, Citicorp International Limited acted as "Trustee", while the Company, IIC, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

The Notes VI are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of stock of IECPL III and IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investments in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in shares of stock of TS;
- The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with Notes VII and certain syndicated loans (Notes 52); and
- A security interest in IECPL III's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are eliminate for consolidation purpose.

IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi VI tersebut. Selama periode sebelum tanggal 9 Nopember 2021, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi VI dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 105,875%. Setiap saat sebelum tanggal 9 Nopember 2021, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi VI pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 9 Nopember 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi VI dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

IECPL III will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes VI. At any time prior to November 9, 2021, IECPL III will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes VI with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 105.875%. At any time prior to November 9, 2021, IECPL III will be entitled at its option to redeem the Notes VI, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes VI indenture. At any time on or after November 9, 2021, IECPL III may redeem in whole or in part of the Notes VI at a redemption price specifically described in the Notes VI indenture.

Sehubungan dengan Obligasi VI tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

In relation to the Notes VI, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi VI.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes VI Indenture.

Hasil penerbitan Obligasi VI ini digunakan untuk mendanai Pembelian Saham KJA (selain dari pembayaran kontinjensi) dan biaya-biaya yang terkait.

Proceeds of the Notes VI were used to fund the KJA Share Purchase (other than the contingent consideration) and the fees and expenses related thereto.

Pada tanggal 8 Juni 2022, IECPL III mengumumkan telah melakukan penawaran untuk pembelian kembali ("Tender Offer") secara kas atas Obligasi VI yang diterbitkan oleh IECPL III sampai dengan jumlah US$ 200.000.000. Batas akhir Tender Offer adalah tanggal 7 Juli 2022, sedangkan tanggal pelunasan jatuh pada tanggal 14 Juli 2022.

On June 8, 2022, IECPL III announced that it has commenced an offer to purchase ("Tender Offer") for cash up to US$ 200,000,000 of the Notes VI issued by IECPL III. Expiration date of the Tender Offer falls on July 7, 2022, while settlement date is on July 14, 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, IECPL III berhasil membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 183.967.000 dengan harga pembelian sebesar US$ 184.974.253. Tender Offer beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, dilunasi pada tanggal 14 Juli 2022.

On July 7, 2022, IECPL III has successfully purchased US$ 183,967,000 of the Notes VI at a purchase price of US$ 184,974,253. The Tender Offer, including outstanding accrued interest on the purchased Senior Notes, were fully settled on July 14, 2022.

IECPL III, melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 28.637.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Senior Notes tersebut pada tanggal 15 Juli 2022. Jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan dan Tender Offer adalah US$ 362.396.000. Pembatalan Obligasi VI berlaku efektif pada tanggal 3 Agustus 2022.

IECPL III through the Company has repurchased US$ 28,637,000 of the Notes VI from open market and has arranged to cancel the Senior Notes accordingly on July 15, 2022. Balance of outstanding the Notes VI after the cancellation and Tender Offer was US$ 362,396,000. The cancellation for Notes VI was effective on August 3, 2022.

Selama periode 1 Juli 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022, IECPL III, melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 29.019.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VI tersebut pada tanggal 12 Oktober 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 19 Oktober 2022 dan jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan adalah US$ 333.377.000.

For the period starting from July 1, 2022 to October 12, 2022, IECPL III through the Company has repurchased US$ 29,019,000 of Notes VI from open market and has arranged to cancel the Notes VI accordingly on October 12, 2022. Such cancellation was effective on October 19, 2022 and outstanding balance of Notes VI after the cancellation was US$ 333,377,000.

Selama kuartal keempat tahun 2022, IECPL III secara langsung dan tidak langsung melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US$ 10.500.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VI tersebut pada tanggal 6 Desember 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 9 Desember 2022 dan jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan adalah US$ 322.877.000.

During the fourth quarter of year 2022, IECPL III directly and indirectly through the Company has repurchased US$ 10,500,000 of Notes VI from open market and has arranged to cancel the Notes VI accordingly on December 6, 2022. Such cancellation was effective on December 9, 2022 and outstanding balance of Notes VI after the cancellation was US$ 322,877,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, obligasi VI ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan *outlook* stabil dari Moody's dan "BB-" dengan *outlook* stabil dari Fitch.

As of December 31, 2022, the Notes VI have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.

Senior Notes VII, US$ 675.000.000

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV), entitas anak yang secara tidak langsung sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan Senior Notes ("Obligasi") sebesar US$ 450.000.000. Obligasi tersebut jatuh tempo Oktober 2025 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun, terutang setiap enam bulan, dibayar setiap tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 22 April 2021. Pada tanggal 4 November 2020, IECPL IV menerbitkan Obligasi tambahan sebesar US$ 225.000.000, yang akan terkonsolidasi dan menjadi satu kesatuan dengan Obligasi sebesar US$ 450.000.000 yang dijelaskan di atas. Kedua Obligasi tersebut akan disebut sebagai Obligasi VII dalam laporan ini.

Senior Notes VII, US$ 675,000,000

On October 22, 2020, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV), an indirect wholly owned subsidiary of the Company, issued Senior Notes amounting to US$ 450,000,000. The Notes will mature in October 2025 and bears interest at 8.25% per annum, payable semiannually on April 22 and October 22, commencing April 22, 2021. On November 4, 2020, IECPL IV issued additional Senior Notes amounting to US$ 225,000,000, to be consolidated and form a single series with the US$ 450,000,000 Notes described above. Both Senior Notes will be referred herein as Notes VII.

Obligasi VII tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi VII, Citicorp International Limited bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, IIC, TIME, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak Penjamin.

The Notes VII are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes VII, Citicorp International Limited acted as trustee, while the Company, IIC, TIME, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

Obligasi VII ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IECPL IV dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC di TS; Jaminan gadai saham diatas dibagi secara pari passu dengan Obligasi VI dan pinjaman sindikasi tertentu (Catatan 52); dan
- Jaminan hak IECPL IV atas pinjaman antar entitas *(Intercompany Loans)*. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar entitas telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The Notes VII are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of IECPL IV and IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investment in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in TS; The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with Notes VI and certain syndicated loans (Note 52); and
- A security interest in IECPL IV's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are eliminated for consolidation purposes.

IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi VII tersebut. Selama periode sebelum tanggal 22 Oktober 2022, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi VII dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 108,25%. Setiap saat sebelum tanggal 22 Oktober 2022, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi VII pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 22 Oktober 2022 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi VII dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

IECPL IV will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes VII. At any time prior to October 22, 2022, IECPL IV will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes VII with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.25%. At any time prior to October 22, 2022, IECPL IV will be entitled at its option to redeem the Notes VII, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes VII indenture. At any time on or after October 22, 2022, IECPL IV may redeem in whole or in part of the Notes VII at redemption price specifically described in the Notes VII indenture.

Sehubungan dengan Obligasi VII tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan transaksi tertentu sebagaimana disetujui dalam perjanjian obligasi VII. Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi VII.

In relation to the Notes VII, the Company and certain subsidiaries are restricted to conduct certain transactions, as further described in the Notes VII Indenture. These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes VII Indenture.

Hasil penerbitan bersih Obligasi VII, setelah dikurangi dengan biaya transaksi terkait, digunakan untuk (i) melunasi seluruh Obligasi IV dengan jumlah pokok utang sebesar US$ 285.000.000; (ii) melunasi seluruh Obligasi V dengan jumlah pokok utang sebesar US$ 265.000.000; dan (3) membiayai rencana untuk mengembangkan usaha non-batu bara serta pembayaran utang Perusahaan dan/atau entitas anak.

Net proceeds of the Notes VII, after deducting the relevant transaction costs, were used to (i) redeem in full the outstanding Notes IV in the aggregate principal amount of US$ 285,000,000; (ii) redeem in full the outstanding Notes V in the aggregate principal amount of US$ 265,000,000; and (iii) fund the plans to expand non-coal related businesses as well as settlement of debt of the Company and/or its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2022, obligasi VII ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan *outlook* stabil dari Moody's dan "BB-" dengan *outlook* stabil dari Fitch.

As of December 31, 2022, the Notes VII have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch.

Pada tanggal 8 Juni 2022, IECPL IV mengumumkan telah melakukan penawaran untuk pembelian kembali ("Tender Offer") secara kas atas Obligasi VII yang diterbitkan oleh IECPL IV sampai dengan jumlah US$ 50.000.000. Batas akhir Tender Offer adalah tanggal 7 Juli 2022, sedangkan tanggal pelunasan jatuh pada tanggal 14 Juli 2022.

On June 8, 2022, IECPL IV announced that it has commenced an offer to purchase ("Tender Offer") for cash up to US$ 50,000,000 of the Notes VII issued by IECPL IV. Expiration date of the Tender Offer falls on July 7, 2022, while settlement date is on July 14, 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, IECPL IV membeli kembali Obligasi VII sejumlah US$56.571.000 dengan harga US$56.712.428. Tender Offer beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, dilunasi pada tanggal 14 Juli 2022.

On July 7, 2022, IECPL IV purchased US$56,571,000 of the Notes VII at a purchase price of US$56,712,428. The Tender Offer, including outstanding accrued interest on the purchased Senior Notes, were fully settled on July 14, 2022.

Pada tanggal 15 Juli 2022, IECPL IV telah membeli kembali dan membatalkan Obligasi VII sejumlah US$ 19.550.000, sehingga jumlah terutang Obligasi VII setelah Tender Offer dan pembatalan adalah sebesar US$ 598.879.000. Pembatalan Obligasi VII berlaku efektif pada tanggal 3 Agustus 2022.

On July 15, 2022, IECPL IV has repurchased and cancelled US$ 19,550,000 of the Notes VII, hence total outstanding the Notes VII after Tender Offer and cancellation was US$ 598,879,000. The cancellation for Notes VII was effective on August 3, 2022.

Selama kuartal keempat tahun 2022, IECPL IV secara langsung dan tidak langsung melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VII sejumlah US$ 30.941.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VII tersebut pada tanggal 6 Desember 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 9 Desember 2022 dan jumlah terutang Obligasi VII setelah pembatalan adalah US$ 567.938.000.

During the fourth quarter of year 2022, IECPL IV directly and indirectly through the Company has repurchased US$ 30,941,000 of Notes VII from open market and has arranged to cancel the Notes VII accordingly on December 6, 2022. Such cancellation was effective on December 9, 2022 and outstanding balance of Notes VII after the cancellation was US$ 567,938,000.

Beban keuangan atas utang obligasi pada tahun 2022 sebesar US$ 78.413.140 (2021: US$ 89.468.750 (Catatan 42).

The finance costs incurred for the bonds payable in 2022 amounted to US$ 78,413,140 (2021: US$ 89,468,750) (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan oleh para pemegang Obligasi tersebut di atas.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the Group have complied with all covenants required by the bond holders of the above Notes.

33. PROVISI REHABILITASI TAMBANG, PENUTUPAN TAMBANG DAN PEMBONGKARAN

33. PROVISION FOR MINE REHABILITATION, MINE CLOSURE AND DECOMMISSIONING

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Saldo awal	35.241.633	33.032.580	Beginning balance
Penambahan	4.714.893	4.265.085	Additions
Realisasi	(2.092.525)	(1.701.815)	Realization
Akresi	154.393	140.754	Accretion
Selisih kurs	(29.583)	(1.660)	Translation adjustment
Perubahan asumsi	698.520	(493.311)	Changes in assumptions
Saldo akhir	38.687.331	35.241.633	Ending balance

34. IMBALAN KERJA

34. EMPLOYMENT BENEFITS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Imbalan pasca kerja	21.961.221	25.657.250	Post-employment benefits
Imbalan cuti jangka panjang	659.038	790.533	Long service leave
Jumlah	22.620.259	26.447.783	Total

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 3.916 orang pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 6.131 orang).

The Group provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing regulations. The number of employees entitled to the benefits is 3,916 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 6,131).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan menigkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2022 US$	2021 US$	
Biaya jasa kini	3.331.140	7.766.118	Current service costs
Biaya bunga	1.118.430	2.456.152	Interest costs
Kelebihan pembayaran masa manfaat	815.371	176.292	Benefits paid in period excess payment
Biaya jasa lalu	(3.264.681)	(1.874.175)	Past service cost
Jumlah	2.000.260	8.524.387	Total
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	(837.683)	(2.165.062)	Actuarial gain arising from changes in demographic and financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	98.955	(652.424)	Actuarial losses (gain) arising from changes in experience adjustments
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam (penghasilan) kerugian komprehensif lain	(738.728)	(2.817.486)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive (income) loss
Jumlah	1.261.532	5.706.901	Total

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan perubahannya adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position arising from the Group obligations with respect to these post-employment benefits and their movements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	25.657.250	47.899.811	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	3.331.140	7.766.118	Current service costs
Biaya bunga	1.118.430	2.456.152	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	(837.683)	(2.165.062)	Actuarial losses arising from changes in demographic and financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	98.955	(652.424)	Actuarial losses arising from changes in experience adjustments
Pembayaran manfaat	(1.833.514)	(1.065.744)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	(3.264.681)	(1.874.175)	Past service costs
Keuntungan selisih kurs	(2.308.676)	(224.189)	Gain in foreign exchange
Divestasi entitas anak (Catatan 13a)	-	(3.511.591)	Divestment of a subsidiary (Note 13a)
Dipindahkan ke aset dikuasai untuk dijual (Catatan 13b)	-	(22.971.646)	Transfer to aset held for sale (Note 13b)
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	21.961.221	25.657.250	Closing balance of present value of unfunded obligations

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit* dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries. The actuarial valuation was carried out using the projected unit credit method and using the following key assumptions:

31 Desember/December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,35% - 7,60%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,5% - 10% / 8% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI4/CSO' 80	Mortality rate
Tingkat ketidak mampuan	5% TMI4/10% CSO' 80	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% - 12% per tahun sampai dengan usia 25 -40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-55 tahun/ *3% - 12% per annum until age 25 -40 years then decreasing linearly to 0% at 54-55 years*	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 - 56	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharakan. Analisa sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan atas asumsi tersebut pada akhir periode pelaporan, sementara asumsi lainnya dianggap konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of post-employment benefits obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 akan turun sebesar US$ 1.514.352 (31 Desember 2021: US$ 1.782.999) sedangkan penurunan 1% pada tingkat diskonto akan menyebabkan kenaikan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 1.131.470 (31 Desembehr 2021: US$ 1.332.193).

- If the discount rate is 1% higher, the post employment benefits obligation as at December 31, 2022 would decrease by US$ 1,514,352 (December 31, 2021: US$ 1,782,999), while decrease by 1% in the discount rate would increase the post-employment benefit obligation as at December 31, 2022 by US$ 1,131,470 (December 31, 2021: US$ 1,332,193).

- Jika tingkat kenaikan gaji yang diharapkan 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 akan meningkat sebesar US$ 1.098.380 (31 Desember 2021: 1.293.232) sedangkan penurunan 1% pada tingkat kenaikan gaji yang diharapkan akan menyebabkan turunnya liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 1.513.798 (31 Desember 2021: 1.782.346).

Analisa sensitivitas yang disajikan diatas tidak mewakili perubahan sebenarnya dari liabilitas imbalan pasca kerja karena besar kemungkinan bahwa perubahan asumsi tidak saling berdiri sendiri, melainkan beberapa asumsi saling terkait erat.

Lebih jauh lagi, dalam menyajikan analisa sensitivitas diatas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, sesuai dengan metode perhitungan yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup tidak didanai, sehingga menyebabkan kewajiban pembayaran manfaat langsung pada saat terjadinya kewajiban pembayaran, dimana hal ini terkait erat dengan ketersediaan kas pada Grup. Grup juga akan mengelola risiko dengan berfokus pada pengelolaan arus kas yang efisien dan selanjutnya memperkokoh lini usaha non-batubara.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berkisar antara 5 sampai 20 tahun.

- If the expected salary incremental rate is 1% higher, the post-employment benefits obligation as at December 31, 2022 would increase by US$ 1,098,380 (December 31, 2021: 1,293,232), while decrease by 1% in the salary incremental rate would decrease the postemployment benefit obligation as at December 31, 2022 by US$ 1,513,798 (December 31, 2021: US$ 1,782,346).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The Group's post-employment benefits obligation is unfunded, causing benefit payments in the future when due, which is correlated with the cash availability in the Group. The Group will also concentrate on managing risk by focusing on efficient cash flow management and further strengthening the non-coal business holdings.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 is ranging from 5 until 20 years.

35. MODAL SAHAM / 35. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share*)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* US$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,08%	15.976.777	PT Teladan Resources
Agus Lasmono	10.156.000	0,19%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.764.178.200	33,86%	19.263.761	Public shares (each below 5%)
Jumlah	5.210.192.000	100%	56.892.154	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2021 Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* US$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.596.977.091	30,65%	17.438.027	PT Teladan Resources
Agus Lasmono	10.156.000	0,19%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
Richard Bruce Ness	810.000	0,02%	8.845	Richard Bruce Ness
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.629.546.700	31,28%	17.793.667	Public shares (each below 5%)
Jumlah	5.210.192.000	100%	56.892.154	Total

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

36. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ *Paid-in capital in excess of par* US$	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost* US$	Opsi saham karyawan/ *Employee stock option* US$	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Restructuring Transaction between Entitites Under Common Control* US$	*Modal disetor* lainnya/ *Other paid-in capital* US$	Jumlah/ *Total* US$	
Penerbitan 833.142.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan pada tahun 2008	254.633.211	(15.745.526)	-	-	-	238.887.685	Issuance of 833,142,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2008
Tambahan modal disetor pada tahun 2011 melalui pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	-	-	1.097.573	-	-	1.097.573	Additional paid-in capital in 2011 through exercise of employee and management stock options
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES)	-	-	-	10.862.663	-	10.862.663	Difference in Value of Restructuring between Transaction Entities Under Common Control (SINTRES)
Modal disetor lainnya	-	-	-	-	2.978.214	2.978.214	Other paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	254.633.211	(15.745.526)	1.097.573	10.862.663	2.978.214	253.826.135	Balance as of December 31, 2022 and 2021

Pada tahun 2004, Perusahaan mengakuisisi 99,959% saham PT Indika Inti Corpindo (IIC). Transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali, karena IIC mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,959%. Selisih antara nilai perolehan dan nilai aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 10.862.663 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

In 2004, the Company acquired 99.959% shares of stock of PT Indika Inti Corpindo (IIC). The acquisition was a transaction with an entity under common control as IIC has the same majority stockholder as the Company with ownership interest of 99.959%. The difference between the acquisition cost and the net assets acquired amounting to US$ 10,862,663 was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control" under equity.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

a. Kepentingan non-pengendali

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Saldo awal periode	120.315.132	181.713.784	Balance at beginning of period
Akuisisi tambahan saham di CEPR	36.577.500	-	Acquisition of additional shares in CEPR
Bagian laba entitas anak pada tahun berjalan	58.099.539	5.597.092	Share in profit of subsidiaries in the current period
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif *(hedging reserve)*	37.696.467	6.799.138	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Uang muka setoran modal dari kepentingan non pengendali	4.790.207	-	Advance payment of non-controlling interest
Dividen entitas anak	(45.000.000)	(24.916.000)	Dividend of subsidiaries
Kepentingan non-pengendali dari divestasi entitas anak (Catatan 13a)	(64.911.927)	(49.865.903)	Non-controlling interest from divestment of a subsidiary (Note 13a)
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak di EMB	1.653.792	-	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary in EMB
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak di FIM	1.669.556	-	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary in FIM
Kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak di IMP	-	53.853	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary in IMP
Kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak di EMITS	-	933.168	Non-controlling interest from establishment of subsidiary in EMITS
Jumlah	150.890.266	120.315.132	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	KJA		
	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Aset lancar	1.134.589.183	749.209.037	Current assets
Aset tidak lancar	135.413.298	153.718.549	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.270.002.481	902.927.586	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	708.894.492	471.116.489	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	49.917.879	46.602.242	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	758.812.371	517.718.731	Total Liabilities

	KJA		
	2022	2021	
	US$	US$	
Pendapatan	3.008.807.941	2.196.888.185	Revenues
Beban	(2.382.826.686)	(1.770.525.153)	Expenses
Laba tahun berjalan	625.981.255	426.363.032	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	625.981.255	426.363.032	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	625.981.255	426.363.032	Profit for the year

37. NON-CONTROLLING INTERESTS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Non-controlling interests

Summarized financial information in respect of each of the subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	KJA		
	2022	2021	
	US$	US$	
Laba komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	625.981.255	426.363.032	Total comprehensive income for the period
Pemilik entitas induk	625.981.255	426.363.032	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	625.981.255	426.363.032	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	45.000.000	22.500.000	Dividends paid to non controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	878.613.919	522.438.559	Operating activities
Kegiatan investasi	(14.709.806)	(20.653.641)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(500.577.977)	(252.483.973)	Financing activities

Dividen

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham KJA tanggal 7 September 2022, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen interim dari kinerja keuangannya selama tahun 2022 sebesar US$ 200.000.000. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 23 September 2022. Bagian kepentingan non pengendali atas dividen interim ini sebesar US$ 18.000.000.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham KJA tanggal 29 Maret 2022, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen final dari kinerja tahun 2021 sebesar US$ 450.000.000 (termasuk dividen interim sebesar US$ 150.000.000 yang dibagikan pada bulan November 2021). Dividen ini akan dibayarkan dalam 2 tahap, April 2022 sebesar US$ 100.000.000 dan sisanya sebesar US$ 200.000.000 pada bulan Juli 2022.

Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen final ini sebesar US$ 27.000.000.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham KJA tanggal 1 November 2021, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen interim dari kinerja keuangannya selama tahun 2021 sebesar US$ 150.000.000. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 30 November 2021. Bagian kepentingan non pengendali atas dividen interim ini sebesar US$ 13.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA, tertanggal 24 Maret 2021, pemegang saham antara lain menyetujui pembagian dividen sebesar US$ 100.000.000 dari kinerja keuangannya selama tahun 2020. Bagian kepentingan non pengendali atas dividen ini US$ 9.000.000. Dividen telah dibayarkan secara penuh pada bulan November 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 April 2021, pemegang saham Petrosea menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar US$ 8.000.000. Bagian non pengendali atas dividen ini sejumlah US$ 2.416.000. Dividen dibayar pada tanggal 3 Juni 2021.

Dividend

Based on Meeting of Shareholders of KJA dated September 7, 2022, it is approved that KJA will distribute interim dividend from its 2022 financial performance at the amount of US$ 200,000,000. Such dividend was paid on September 23, 2022. NCI's portion of such interim dividend was US$ 18,000,000.

Based on Meeting of Shareholders of KJA dated March 29, 2022, it is approved that KJA will distribute final dividend from its 2021 financial performance at the amount of US$ 450,000,000 (including interim dividend of US$ 150,000,000 distributed in November 2021). Such dividend will be paid in two stages, April 2022 of US$ 100,000,000 and the remaining of US$ 200,000,000 in July 2022.

NCI's portion of such final dividend was US$ 27,000,000.

Based on Meeting of Shareholders of KJA dated November 1, 2021, it is approved that KJA will distribute interim dividend from its 2021 financial performance at the amount of US$ 150,000,000. Such dividend was paid on November 30, 2021. NCI's portion of such interim dividend was US$ 13,500,000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA, on March 24, 2021, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of US$ 100,000,000 from its 2020 financial performance. NCI's portion of such dividend was US$ 9,000,000. Dividends were fully paid in November 2021.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2021, Petrosea's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2020 amounting to US$ 8,000,000. Non-controlling portion of such dividend amounted to US$ 2,416,000. Dividends were paid on June 3, 2021.

b. Komponen ekuitas lainnya

i. Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain mata uang penyajian Grup yaitu mata uang Dollar Amerika Serikat diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs yang sebelumnya diakumulasi dalam selirih kurs penjabaran atas laporan keuangan, direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan entitas anak.

b. Other component of equity

i. Cumulative translation adjustments

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiaries using different functional currency other than the Group presentation currency (i.e. U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal of those subsidiaries.

ii. Penghasilan komprehensif lain

ii. Other comprehensive income

	2022			2021			
	Jumlah sebelum pajak/*Amount before tax*	Manfaat (beban) pajak/*tax benefit (expense)*	Jumlah setelah pajak/*Amount after tax*	Jumlah sebelum pajak/*Amount before tax*	Manfaat (beban) pajak/*tax benefit (expense)*	Jumlah setelah pajak/*Amount after tax*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	738.728	(162.520)	576.208	2.817.486	(619.847)	2.197.639	Remeasurement of defined benefits obligation
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.731.158)	600.855	(2.130.303)	1.461.912	(321.621)	1.140.291	Cumulative translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (*hedging reserve*)	61.768.897	(13.589.157)	48.179.740	17.810.492	(3.918.308)	13.892.183	Unrealized gain on derivative financial instruments (hedging reserve)
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(1.028.231)	226.211	(802.020)	12.390.314	(2.725.869)	9.664.444	Unrealized loss on investment stated fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan	58.748.236	(12.924.611)	45.823.625	34.480.203	(7.585.646)	26.894.557	Other comprehensive income (loss) for the period

38. PENDAPATAN

38. REVENUES

	2022	2021	
	US$	US$	
Pendapatan kontrak dan jasa			Contracts and services revenues
BP Berau Ltd.	242.013.416	189.151.394	BP Berau Ltd.
PT Exxon Mobil Indonesia	27.301.638	22.518.744	PT Exxon Mobil Indonesia
CSTS Joint Operation	18.141.639	23.039.466	CSTS Joint Operation
Star Energy Geothermal Salak, Ltd.	14.725.178	2.541.232	Star Energy Geothermal Salak, Ltd.
PT Cabot Indonesia	9.880.275	791.727	PT Cabot Indonesia
PT Pertamina Hulu Rokan	6.731.313	-	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Riau Andalan Pulp and Paper	6.356.875	-	PT Riau Andalan Pulp and Paper
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	33.022.745	23.652.161	Others (each below US$ 5 million)
Subjumlah	358.173.079	261.694.724	Subtotal
Penjualan batubara			Sales of coal
Pelanggan luar negeri	3.346.302.679	2.081.696.057	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	511.651.255	606.626.522	Domestic customers
Subjumlah	3.857.953.934	2.688.322.579	Subtotal
Perdagangan lainnya			Other trading
Pelanggan luar negeri	53.267.016	62.963.323	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	65.516.696	56.180.493	Domestic customers
Jumlah	4.334.910.725	3.069.161.119	Total

2,20% dari jumlah pendapatan pada tahun 2022 (2021: 3,66%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 50).

2.20% in 2022 (2021: 3.66%) of the above total revenues were made to related parties (Note 50).

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan segmen operasi Grup:

The following table details revenue based on the Group's operation segment:

	2022 US$	2021 US$	
Sumber daya energi	3.860.273.574	2.807.893.247	Energy resources
Jasa energi	412.410.827	224.502.963	Energy services
Logistik dan infrastruktur	34.572.722	27.536.164	Logistic and infrastructure
Mineral	9.802.696	-	Mineral
Bisnis hijau	9.571.234	-	Green business
Ventura digital	8.279.672	9.228.745	Digital ventures
Jumlah	4.334.910.725	3.069.161.119	Total

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan:

The following table details revenue based on timing of revenue recognition:

	2022 US$	2021 US$	
Pada waktu tertentu	4.024.269.018	2.844.653.601	At a point in time
Sepanjang waktu	310.641.707	224.507.518	Over time
Jumlah	4.334.910.725	3.069.161.119	Total

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

None of the revenues to third party customers represented more than 10% of the total consolidated revenues.

39. BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN

39. COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD

	2022 US$	2021 US$	
Sub-kontraktor, instalasi, beban perlengkapan komunikasi dan beban usaha langsung	946.265.103	816.467.460	Sub-contractors, installations, communications supplies expense and other direct costs
Royalti	617.627.213	313.504.767	Royalty
Bahan baku	556.818.650	366.317.698	Materials
Bahan bakar	233.810.927	132.438.912	Fuel
Biaya pemakaian barang	118.625.606	130.658.243	Consumables
Sewa, perbaikan dan pemeliharaan	104.105.911	54.751.237	Rental, repairs and maintenance
Bongkar muat	83.598.702	100.857.669	Handling
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 17, 20 dan 21)	61.278.517	33.063.693	Depreciation and amortization (Notes 17, 20 and 21)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	52.802.612	48.055.515	Salaries, wages and allowances
Beban reklamasi dan lingkungan	15.586.266	45.306.186	Environment and reclamation expenses
Jasa profesional	15.342.391	14.370.539	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	9.061.387	31.152.919	Travel and transportation
Asuransi	2.063.484	12.727.417	Insurance
Penurunan (kenaikan) persediaan batubara	(9.186.933)	(5.409.247)	Decrease (increase) in coal inventory
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	76.298.834	56.776.310	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	2.884.098.670	2.151.039.318	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian.

In 2022 and 2021, there is no purchase transaction that represents more than 10% of the total consolidated revenues.

40. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / 40. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022 US$	2021 US$	
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan	76.217.280	51.927.841	Salaries, wages, and employee benefits
Beban pemasaran dan komisi	66.452.852	36.378.157	Marketing and commissions expense
Jasa profesional	23.998.360	12.064.608	Professional fees
Sewa	10.514.716	8.275.316	Rental
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 20, 21 dan 22)	7.688.078	5.669.174	Depreciation and amortization (Notes 20, 21 and 22)
Biaya surveyor	3.483.357	3.463.239	Surveyor charge
Donasi	2.882.583	1.938.870	Donation
Perjalanan dinas dan transportasi	2.527.734	1.804.631	Travel and transportation
Asuransi	1.020.710	1.132.947	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1 juta)	45.940.088	22.746.292	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	240.725.758	145.401.075	Total

41. PENDAPATAN INVESTASI / 41. INVESTMENT INCOME

	2022 US$	2021 US$	
Penghasilan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan lain-lain	4.562.178	3.445.625	Current and other bank accounts
Deposito berjangka	1.331.236	1.288.442	Time deposits
Piutang pihak berelasi (Catatan 50)	904.231	56.038	Loans to related party (Note 50)
Jumlah penghasilan bunga	6.797.645	4.790.105	Total interest income
Total kerugian yang telah dan belum terealisasi atas investasi pada pihak ketiga (Catatan 6)	(662.064)	(519.812)	Total realized and unrealized loss on investment in third parties (Note 6)
Keuntungan yang terealisasi atas pembelian kembali surat utang obligasi dari pasar terbuka	3.167.065	-	Realized gain on repurchase of bonds payable from open market
Jumlah	9.302.646	4.270.293	Total

42. BEBAN KEUANGAN / 42. FINANCE COSTS

	2022 US$	2021 US$	
Beban bunga atas utang obligasi (Catatan 32)	78.413.140	89.468.750	Interest expense on bonds payable (Note 32)
Amortisasi biaya emisi dan diskon obligasi (Catatan 32)	9.604.989	5.283.935	Amortization of bonds issuance costs and discount (Note 32)
Bunga atas utang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 25, 29 dan 50)	9.215.090	8.275.262	Interest on bank loans and long-term loans (Notes 25, 29 and 50)
Premi pelunasan lebih awal obligasi *Senior Notes* (Catatan 32)	1.148.681	-	Premium on early redemption of Senior Notes (Note 32)
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1 juta)	5.149.726	1.832.135	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	103.531.626	104.860.082	Total

43. LAIN-LAIN – BERSIH / 43. OTHERS – NET

	2022 US$	2021 US$	
Penanganan bahan bakar	13.889.391	4.216.650	Fuel handling
Keuntungan yang terealisasi dari swap bahan bakar (Catatan 24)	8.353.700	2.586.200	Realized profit from fuel swap (Note 24)
Demurage dikurangi *dispatch*	(5.024.935)	(947.407)	Demurage net of dispatch
Pajak penghasilan luar negeri	(6.633.035)	(6.689.144)	Foreign witholding tax
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(16.608.152)	(2.955.984)	Loss on foreign exchange - net
Pajak dan denda (Catatan 15)	(36.843.355)	-	Taxes and dues (Note 15)
Lain-lain - (masing-masing dibawah US$ 4 juta) - bersih	4.849.448	(9.600.465)	Miscellaneous (each below US$ 4 million) - net
Jumlah	(38.016.938)	(13.390.150)	Total

44. PAJAK FINAL / 44. FINAL TAX

Pajak final berasal dari Perusahaan, IPY, TPE, TPEC, EMITS dan ILSS sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari pengoperasian sewa gedung dan kontrak konstruksi.

Final tax is derived from the Company, IPY, TPE, TPEC, EMITS and ILSS which is related to income from office rental and construction contracts.

45. PAJAK PENGHASILAN / 45. INCOME TAX

Pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax of the Group consists of the following:

	2022 US$	2021 US$	
Pajak kini	(566.852.707)	(371.812.766)	Current tax
Pajak tangguhan*)	67.291.576	79.550.421	Deferred tax*)
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	(2.427.314)	Adjustment recognized in the current year relating to prior year's income taxes
Jumlah beban pajak - bersih	(499.561.131)	(294.689.659)	Total income tax expense - net

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat informasi Tarif Pajak)/
Including adjustment due to changes in tax rates (refer to information for Tax Rates)

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2022 US$	2021 US$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.010.337.228	502.107.483	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	1.177.185.453	634.137.502	Less: Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(166.848.225)	(132.030.019)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban gaji dan tunjangan	14.357.324	125.880	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	(53.352)	(125.448)	Post-employment benefits
Penghasilan bunga	(1.367.613)	-	Interest income
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	204.475	136.080	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	13.140.834	136.512	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	(46.269.350)	41.792.882	Fair value changes on contingent liabilities
Beban gaji dan tunjangan	9.235.846	1.931.552	Salaries and benefits
Penghasilan kena pajak final - bersih	80.068.890	(797.391)	Income subject to final tax - net
Beban pajak final	-	7.806.545	Final tax expense
Perjamuan dan representasi			Entertainment and representation
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(154.001)	(147.509)	Interest income subjected to final tax
Beban bunga	50.761.975	63.522.088	Interest expense
Lain-lain	60.501.045	17.914.290	Others
Jumlah	154.144.405	132.022.457	Total
Penghasilan pajak	437.014	128.950	Taxable income

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya sendiri. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Perhitungan kurang bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment of corporate income tax is computed as follows:

	2022	2021	
	US$	US$	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	96.143	28.369	The Company
Entitas anak	566.756.564	371.784.397	Subsidiaries
Jumlah	566.852.707	371.812.766	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	7.284	-	Article 22
Pasal 23	23.565	14.164	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	1.270.646	1.000.535	Article 22
Pasal 23	165.290	96.168	Article 23
Pasal 25	35.831.319	81.368.882	Article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	37.298.104	82.479.749	Total prepaid taxes
Kurang bayar pajak kini	529.554.603	289.333.017	Underpayment of corporate income tax
Utang pajak kini (Catatan 27)			Current tax payable (Note 27)
Perusahaan	65.294	14.205	The Company
Entitas anak	529.489.309	289.318.812	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	529.554.603	289.333.017	Total current tax payable

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak yang sudah termasuk efek perubahan tarif pajak adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) including effect in changes of tax rates are as follows:

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents deferred tax assets of subsidiaries as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022 *)	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tetap	(2.632.921)	(8.087.522)	Property, plant and equipment
Piutang usaha	141.087	190.055	Trade accounts receivable
Imbalan pasca kerja	2.671.786	5.926.061	Post-employment benefits
Kewajiban lingkungan, reklamasi, kerugian dari penjualan	7.284.361	13.421.175	Environmental, reclamation, loss on disposal
Biaya yang masih harus dibayar	10.244.868	13.089.449	Accrued expenses
Rugi fiskal	6.677.934	1.906.006	Fiscal loss
Lain-lain	4.693.456	308.500	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	29.080.571	26.753.724	Deferred tax assets - net

*) termasuk penyesuaian tarif pajak KJA dari 45% menjaid 22% sebesar US$ 23.074.391

*) including adjustment of KJA's tax rate from 45% to 22% amounting to US$ 23,074,391.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax assets of the same business entity as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tidak berwujud *)	22.836.448	87.568.132	Intangible assets *)
Aset tetap *)	-	(930.850)	Property, plant and equipment *)
Cadangan revaluasi investasi	2.182.505	1.701.082	Investment revaluation reserve
Lain-lain	108.454	251.719	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	25.127.407	88.590.083	Deferred tax liabilities - net

*) termasuk penyesuaian tarif pajak atas aset tidak berwujud dan penyesuaian nilai wajar aset tetap KJA yang timbul saat akuisisi dari 45% menjadi 22% sebesar US$ 6.940.184

*) including adjustment of KJA's tax rate on intangible assets and fair value adjustment on property and equipment at acquisition from 45% to 22% at the amount of US$ 6,940,184.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the tax rates to loss before is as follows:

	2022	2021	
	US$	US$	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(166.848.225)	(132.030.019)	Loss before tax - Company
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(36.706.610)	(29.046.604)	Tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	(10.179.257)	9.194.434	Fair value changes on contingent liabilities
Beban gaji dan tunjangan	2.031.886	1.717.440	Salaries and benefits
Penghasilan kena pajak final	17.615.156	(175.426)	Income subject to final tax
Beban pajak final	837.461	50.122	Final tax expense
Penghasilan bunga dikenakan pajak final - bersih	(33.880)	(32.452)	Interest income subjected to final tax - net
Beban bunga	11.167.634	13.974.859	Interest expense
Lain-lain	12.472.770	4.376.028	Others
Jumlah	33.911.770	29.105.005	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	(2.890.983)	30.033	Tax effect of the unrecognized temporary differences and fiscal loss
Beban pajak - Perusahaan	(96.143)	(28.368)	Tax expense - Company
Penyesuaian yang diakui di periode berjalan atas pajak penghasilan periode sebelumnya	-	(2.427.314)	Adjustment recognized in the current period relating to prior period's income taxes
Beban pajak - entitas anak	(499.464.988)	(292.233.977)	Tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak	(499.561.131)	(294.689.659)	Total tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan" ("Perpu"). Perpu ini diantaranya mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% sejak tahun pajak 2022.

Sehubungan dengan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021 yang telah disetujui pada tanggal 7 Oktober 2021, mulai pada tahun fiskal 2022, pajak penghasilan badan akan dikenakan tarif 22% bukan 20% seperti yang sebelumnya diungkapkan. Oleh karena itu, aset dan liabilitas pajak tangguhan telah disesuaikan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset tersebut teralisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 concerning "State Financial Policies and Financial System Stability For Handling the COVID-19 Pandemic and/or in Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability" ("Perpu"). This Perpu, among others, regulates the adjustment of corporate income tax rate for domestic tax payers and permanent establishments to become 22% in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% starting from 2022 fiscal year.

In accordance with the Harmonization of Tax Law No. 7 of 2021 that was approved on October 7, 2021, starting on fiscal year 2022, the corporate income tax rate will be 22% instead of 20% as previously determined. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates enacted.

Fasilitas Pajak

KGTE

Pada tanggal 11 Maret 2020, KGTE menerima fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia secara penuh selama 5 tahun saat mulai berproduksi komersial dan lima puluh persen untuk 2 tahun berikutnya.

Tax Facility

KGTE

On March 11, 2020, KGTE received a tax holiday facility for corporate income tax from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for 5 years when it began commercial production and fifty percent for the next 2 years.

Surat Ketetapan Pajak

MUTU

Pada tahun 2022 dan 2021, MUTU menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak atas PPN untuk masa pajak 2022, 2021, 2020, dan 2019. MUTU telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 111.474.623.465 (setara dengan US$ 7.388.375) pada tahun 2022 dan sebesar Rp 119.830.774.155 (setara dengan US$ 8.390.638) pada tahun 2021.

Tax Assessment Letters

MUTU

In 2022 and 2021, MUTU received several tax assessments and tax bills for the VAT of 2022, 2021, 2020, and 2019 tax periods. MUTU has received tax refund amounting to Rp 111,474,623,465 (equivalent to US$ 7,388,375) in 2022 and Rp 119,830,774,155 (equivalent to US$ 8,390,638) in 2021.

Surat Ketetapan Pajak yang diterima MUTU dan masih dalam proses sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan sebagai berikut:

Tax assesment letters received by MUTU that are still in appeal process as of the issuance of these consolidated financial statements are as follows:

Jenis Surat Pajak/ *Type of Tax Letter*	Masa Pajak/ *Tax Period*	Jumlah Yang Diklaim/ *Total Claimed*	Jumlah Yang Diterima (Dibayarkan)/ *Total Received or (Paid)*	Status Terakhir/ *Current Status*
		Rp	Rp	
STP	Juli 2018/ *July 2018*	-	(261.677.434)	Masih dalam proses banding/ *Still in the appeal process*
STP	Juni 2018/ *June 2018*	-	(237.739.402)	Masih dalam proses banding/ *Still in the appeal process*
STP	April 2018/ *April 2018*	-	(807.011.098)	Masih dalam proses banding/ *Still in the appeal process*
STP	September 2017/ *September 2017*	-	(1.254.209.616)	Masih dalam proses banding/ *Still in the appeal process*
	Jumlah/ Total	-	(2.560.637.550)	

Pajak Bumi dan Bangunan

KJA

Pada tanggal laporan keuangan ini, KJA telah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") sebagai berikut:

Land and Building Tax

KJA

As of the date of these financial statements, KJA has received the following Notification of Tax Due ("SPPT") and Tax Collection Letter ("STP") on Land and Building Tax ("PBB"):

Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP / *Assessed amount based on* SPPT/STP	Jumlah yang dibayarkan/ *Amount Paid*	Status pada tanggal laporan keuangan/ *Status as of date of financial report*
2014 (SPPT)	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,280,286*	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,280,286*	Pengadilan telah menyetujui tuntutan hukum yang di klaim oleh Perusahaan pada tanggal 21 Nopember 2017. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas SPPT PBB tahun 2014, 2010-2013 dan 2015 pada 17 Mei 2018. Jumlah yang diterima adalah sebesar US$1.518.047 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Desember 2013, Tagihan Pajak (STP) PPN bulan Desember 2013 dan 50% atas SPPT PBB 2016 dan 2017 sebesar US$ 1.897.321. Selisih atas transaksi ini dibebankan pada laba rugi. Pada tanggal 6 Desember 2017, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan menunggu keputusan dari Mahkamah Agung./ *Tax Court has approved the lawsuit claimed by the Company on November 21, 2017. The Company has received the tax refund for SPPT PBB period 2014, 2010-2013 and 2015 on May 17, 2018. The amount received is US$ 1,518,047 after being compensated by the Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax (SKPKB) in 2013, Value Added Tax (PPN) in December 2013, Tax Collection Letter (STP) of VAT in December 2013 and 50% of SPPT PBB period 2016 and 2017 amounting to US$ 1,897,321. The difference in this transaction was charged to profit or loss. On December 6, 2017, DJP filed a judicial review to the Supreme Court. As of the issuance date of the financial statements, the Company is still awaiting a decision from the Supreme Court.*
2017 (SPPT)	Rp 19.101.861.729 setara/ *equivalent to US$ 1,319,098*	Rp 19.101.861.729 setara/ *equivalent to US$ 1,319,098*	Pembayaran atas SPPT 2017 telah dilakukan pada tahun 2017 sebesar 50% dari nilai SPPT. Pada tanggal 29 Desember 2017, Kantor pajak menolak keberatan yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 28 Maret 2018. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas 50% sisanya melalui kompensasi pengembalian pajak untuk SPPT periode 2014, 2010-2013 dan 2015. Perusahaan menerima hasil dari putusan banding pada tanggal 4 Maret 2019 dimana Pengadilan Pajak mengabulkan tuntutan Perusahaan dan pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan menerima pengembalian menyeluruh sebesar Rp 19.101.861.729 setara US$ 1.319.098. Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 19 November 2021, Pengadilan Pajak melalui keputusan Mahkamah Agung, telah menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktorat Jendral Pajak selaku Pemohon peninjauan kembali terkait SPPT PBB 2017./ *Payment for SPPT 2017 has made in 2017 amounting to 50% of SPPT. On December 29, 2017, the Tax office has rejected the objection claimed by the Company. The Company submitted appeal to the Tax Court on March 28, 2018. In 2018, the Company has made payment for remaining 50% of SPPT through tax refund for SPPT period 2014, 2010-2013 and 2015. The Company received the results of the appeal on 4 March 2019 which result the Tax Court accept the Company's appeals and on 15 April 2019, the Company received a total refund amounting to Rp 19,101,861,729 equivalent to US$ 1,319,098. On June 12, 2019, the DGT submitted a request for judicial review to the Supreme Court. On November 19, 2021, the Tax Court has rejected the judicial review from DJP as the petitioner regarding the SPPT PBB 2017.*

46. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan bersifat dilusian:

46. EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

	2022	2021	
	US$	US$	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	452.676.558	57.719.504	Profit for the year attributable to owners of the Company
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	452.676.558	57.719.504	Earnings used in the calculation of basic earnings per share
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan	-	(107.414.553)	Profit for the year from discontinued operations used in the calculation of basic earnings per share from discontinued operation
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	452.676.558	165.134.057	Earnings used in the calculation of basic earnings per share from continuing operations
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	5.210.192.000	5.210.192.000	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilusian pada 2022 dan 2021.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2022 and 2021.

47. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

47. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilites at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Instrument derivatif pada arus kas lindung nilai/ *Derivatives designated as hedge instrument under Cash flow hedge*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Instrumen majemuk/ *Compound instrument*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2022										**December 31, 2022**
Aset Keuangan Lancar										**Current Financial Assets**
Bank dan setara kas	1.152.724.157	-	-	-	-	-	-	-	1.152.724.157	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11.668.762	13.698.624	-	-	-	-	-	-	25.367.386	Other financial assets
Piutang usaha										Trade accounts receivable
Pihak berelasi	71.860.522	-	-	-	-	-	-	-	71.860.522	Related parties
Pihak ketiga	462.464.072	-	-	-	-	-	-	-	462.464.072	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo dalam satu tahun										Other accounts receivable - current maturities
Pihak berelasi	2.621.962	-	-	-	-	-	-	-	2.621.962	Related parties
Pihak ketiga	26.397.403	-	-	-	-	-	-	-	26.397.403	Third parties
Deposit	932.748	-	-	-	-	-	-	-	932.748	Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar										**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya	76.536.252	-	-	-	-	-	-	-	76.536.252	Other noncurrent financial assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun										Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	20.585.854	-	-	-	-	-	-	-	20.585.854	Related parties
Pihak ketiga	20.654.542	-	-	-	-	-	-	-	20.654.542	Third parties
Investasi saham	-	-	25.898.004	-	-	-	-	-	25.898.004	Investment in shares of stock
Uang jaminan	2.416.222	-	-	-	-	-	-	-	2.416.222	Refundable deposits
Aset derivatif	-	-	-	-	-	2.880.715	-	-	2.880.715	Derivative assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek										**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	50.538.098	-	-	-	-	50.538.098	Short-term loans
Utang usaha										Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	5.824.241	-	-	-	-	5.824.241	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	336.723.273	-	-	-	-	336.723.273	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	-	16.031.293	-	-	-	-	16.031.293	Other accounts payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	135.593.149	-	-	-	-	135.593.149	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	10.527	-	-	-	-	10.527	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun										Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	50.156.453	-	-	-	-	50.156.453	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	4.411.235	-	4.411.235	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	11.720.490	-	-	-	-	11.720.490	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang										**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun										Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	91.225.010	-	-	-	-	91.225.010	long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	-	-	7.538.295	7.538.295	Convertible loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	1.401.770	-	1.401.770	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	880.010.701	-	-	-	-	880.010.701	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	8.160.737	-	-	-	-	8.160.737	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	38.687.331	-	-	-	-	38.687.331	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Jumlah	1.851.484.458	13.698.624	25.898.004	1.624.681.303	-	2.880.715	5.813.005	7.538.295		Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial liabilites at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*	Instrument derivatif pada arus kas lindung nilai/ *Derivatives designated as hedge instrument under Cash flow hedge*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2021									**December 31, 2021**
Aset Keuangan Lancar									**Current Financial Assets**
Bank dan setara kas	864.413.230	-	-	-	-	-	-	864.413.230	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	40.633.225	14.490.952	-	-	-	-	-	55.124.177	Other financial assets
Piutang usaha									Trade accounts receivable
Pihak berelasi	74.610.819	-	-	-	-	-	-	74.610.819	Related parties
Pihak ketiga	411.219.647	-	-	-	-	-	-	411.219.647	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo									Other accounts receivable -
dalam satu tahun - pihak ketiga	31.335.968	-	-	-	-	-	-	31.335.968	current maturities - third parties
Deposit	742.190	-	-	-	-	-	-	742.190	Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar									**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya	63.981.345	-	-	-	-	-	-	63.981.345	Other noncurrent financial assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian									Other accounts receivable - net of
jatuh tempo dalam satu tahun									current maturities
Pihak berelasi	10.213.675	-	-	-	-	-	-	10.213.675	Related parties
Pihak ketiga	8.788.667	-	-	-	-	-	-	8.788.667	Third parties
Investasi saham	-	523.922	22.907.732	-	-	-	-	23.431.654	Investment in shares of stock
Uang jaminan	1.757.820	-	-	-	-	-	-	1.757.820	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek									**Current Financial Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	58.122.340	-	-	-	58.122.340	Short-term loans
Utang usaha									Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	5.691.528	-	-	-	5.691.528	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	291.896.466	-	-	-	291.896.466	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	-	13.515.367	-	-	-	13.515.367	Other accounts payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	93.657.517	-	-	-	93.657.517	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	13.528	-	-	-	13.528	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo									Current maturities of
dalam satu tahun									long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	67.500.000	-	-	-	67.500.000	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	1.001.063	1.001.063	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	15.552.951	-	-	-	15.552.951	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang									**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi									Long-term liabilities - net of
bagian jatuh tempo dalam satu tahun									current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	81.568.303	-	-		81.568.303	long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	2.651.336	2.651.336	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	1.229.590.712	-	-	-	1.229.590.712	Bonds payable - net
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan									Provision for mine rehabilitation,
tambang dan pembongkaran	-	-	-	35.241.633	-	-	-	35.241.633	mine closure and decommissioning
Utang kontijensi	-	-	-	-	206.269.350	-	-	206.269.350	Contingent consideration obligation
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	1.640.340	-	1.640.340	Derivative liabilities
Jumlah	1.507.696.586	15.014.874	22.907.732	1.892.350.345	206.269.350	1.640.340	3.652.399		Total

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko harga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dollar Amerika Serikat. Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing; oleh karena itu timbul eksposur terhadap fluktuasi kurs mata asing.

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 53.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit and liquidity risks. The Groups operate within defined guidelines that were approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group functional currency is U.S. Dollar. The Group undertakes transactions denominated in foreign currencies; consequently, exposures to exchange rate fluctuations arise.

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 53.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 4% pada 31 Desember 2022 (2021: 3%). Jika Dollar Amerika Serikat melemah/menguat masing-masing 4% pada 2022 (2021: 3%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 akan turun/naik sebesar US$ 3.538.590 (2021: US$ 5.198.387). 4% pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 3%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dari sisi beban bunga, mayoritas Grup adalah instrumen bunga tetap. Ada kalanya, Grup meminjam dengan suku bunga mengambang dan menggunakan *interest rate swap* sebagai lindung nilai arus kas atas pembayaran bunga di masa depan, dimana mengubah pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap akan memberikan manfaat ekonomis. *Interest rate swap* memungkinkan Grup untuk mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan merubahnya menjadi suku bunga tetap yang lebih rendah dibandingkan jika Grup meminjam langsung dengan suku bunga tetap. Dengan *interest rate swap*, Grup setuju dengan pihak ketiga untuk menukar pada *interval* tertentu selisih antara kontrak bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah notional yang disepakati. Penjelasan lebih lanjut tentang *interest rate swap* dapat dilihat pada Catatan 24. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris serta Komite Treasury harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group sensitivity against the relevant foreign currencies is 4% on December 31, 2022 (2021: 3%). Had the U.S. Dollar weakened/strengthened by 4% in 2022 (2021: 3%), with all other variables held constant, profit after tax for the year ended December 31, 2022 would decrease/increase US$ 3,538,590 (2021: US$ 5,198,387). 4% as at December 31, 2022 (2021: 3%) are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign currency risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, majority of the Group debt are fixed rate instruments. The Group sometimes borrows at variable rates and uses interest rate swaps as cash flow hedges of future interest payments, which have the economic effect of converting borrowings from floating rates to fixed rates. The interest rate swaps allow the Group to raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates that are lower than those available if the Group borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the group agrees with other parties to exchange, at specified intervals, the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional principal amounts. Further details of the interest rate swaps can be found in Note 24. Approvals from Directors and Commissioners as well as Treasury Committee must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 akan turun/naik sebesar US$ 3.687.514 (31 Desember 2021: US$ 4.109.412). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year ended December 31, 2022 would decrease/ increase by US$ 3,687,514 (December 31, 2021: US$ 4,109,412). This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Manajemen risiko harga

Grup terekspos pada risiko harga saham yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas lebih ditujukan untuk tujuan strategis dari pada untuk tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah suatu komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga global batubara pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pada pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian untuk melindungi eksposur fluktuasi harga batubara tetapi mungkin melakukannya pada masa yang akan datang. Namun, untuk meminimalisasi risiko, harga batubara dinegosiasi dan disepakati setiap tahunnya dengan pelanggan.

iii. Price risks management

The Group are exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Group do not actively trade these investments.

The Group face commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group have not entered into coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customer.

iv. Manajemen risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan ca-tatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

iv. Credit risk management

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 7, 8 dan 9.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 7, 8 and 9.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito serta dividen kas yang diterima setiap tahunnya.

The Group maintains sufficient funds to finance ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and deposit and cash dividend is also received every year.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Untuk liabilitas dengan suku bunga mengambang, jumlah tak terdiskonto ditentukan dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risk tables

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	> 3 bulan sampai 1 tahun/ *> 3 months to 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2022							**December 31, 2022**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		327.131.339	4.510.318	3.020.839	7.885.018	342.547.514	Trade accounts payable
Utang lain-lain		-	-	16.031.293	-	16.031.293	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar		135.593.149	-		-	135.593.149	Accrued expense
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	-	38.687.331	38.687.331	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Utang dividen		10.527	-		-	10.527	Dividends payable
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	JIBOR + 4,45%	-	-	55.311.794		55.311.794	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	5,52%-6,24%			51.889.201	104.595.554	156.484.755	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05%-2,70%	-	-	4.516.223	1.435.132	5.951.355	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1.00%			7.538.295		7.538.295	Convertible loan
Jumlah		136.020.084	38.673.594	441.534.567	1.291.164.930	1.931.650.026	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	> 3 bulan sampai 1 tahun/ *> 3 months to 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2021							**December 31, 2021**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		287.874.259	2.369.688	7.344.047	-	297.587.994	Trade accounts payable
Utang lain-lain		-	-	13.515.367	-	13.515.367	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar		93.657.517	-		-	93.657.517	Accrued expense
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	35.241.633	-	35.241.633	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Utang dividen		13.528	-		-	13.528	Dividends payable
Utang kontijensi		-	-	-	206.269.350	206.269.350	Contingent consideration obligation
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	2,14 - 7,75%	-	-	60.996.490		60.996.490	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	2,05%-2,70%			69.103.125	83.505.550	152.608.675	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,29%-3,32%	-	-	1.029.143	2.725.706	3.754.849	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang Obligasi	5.88% - 8.25%	-		16.651.767	1.316.461.296	1.333.113.063	Bonds payable
Jumlah		381.545.304	2.369.688	203.881.572	1.608.961.902	2.196.758.465	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi aset keuangan non-derivatifs diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group expected maturity for non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2022								**December 31, 2022**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		2.814.977	-	-	-	-	2.814.977	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	82.255.014	-	-	82.255.014	Other financial assets
Piutang usaha		103.234.164	9.510.825	421.579.605	-	-	534.324.594	Trade accounts receivable
Deposit		-	-	932.748	-	-	932.748	Deposits
Piutang lain-lain		-		7.813.190	8.428.153	16.030.939	32.272.282	Other accounts receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	31.000.865	-	31.000.865	Advance and other non-current assets
Uang jaminan		-	-	-	2.416.222	-	2.416.222	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,25% - 3,00%	1.076.144.111	-	-	-	-	1.076.144.111	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	0,06% - 0,6%	-	1.275.571	12.468.259	-	-	13.743.830	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Piutang lain-lain	4 - 7%	-	-	-	15.197.602	-	15.197.602	Other accounts receivable
Deposito berjangka	0,06% - 3,60%	-	95.505.152	-	-	-	95.505.152	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,57%	-	-	-	6.459.915	-	6.459.915	Other financial asset
Jumlah		1.182.193.252	106.291.548	525.048.816	63.502.757	16.030.939	1.893.067.313	Total
31 Desember 2021								**December 31, 2021**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		2.991.596	-	-	-	-	2.991.596	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	73.302.500	-	-	73.302.500	Other financial assets
Piutang usaha		412.179.225	19.324.125	54.327.116	-	-	485.830.466	Trade accounts receivable
Deposit		-	-	-	742.190	-	742.190	Deposits
Piutang lain-lain		-	-	25.926.838	10.213.675	8.788.667	44.929.180	Other accounts receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	23.444.442	-	23.444.442	Advance and other non-current assets
Uang jaminan		-	-	-	1.757.820	-	1.757.820	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,25% - 4,50%	769.701.606				-	769.701.606	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	0,06% - 0,6%	-	1.406.264	13.132.508	29.258.305	-	43.797.077	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Piutang lain-lain	4 %	-	-	-	5.430.767	-	5.430.767	Other accounts receivable
Deposito berjangka	0,00% - 4,50%	-	115.100.728	-	-	-	115.100.728	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,57%	2.334.255	-	-	-	-	2.334.255	Other financial asset
Jumlah		1.187.206.682	135.831.117	166.688.962	70.847.198	8.788.667	1.569.362.627	Total

b. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2020.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman yang diungkapkan dalam Catatan 25, 29, 30, 31 dan 32, kas dan setara kas (Catatan 5), investasi dimiliki untuk dijual pada nilai wajar dalam laba rugi, deposito berjangka (Catatan 6) dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 35), tambahan modal disetor (Catatan 36), saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

b. Capital management

The Group manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanges from 2020.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 25, 29, 30, 31 and 32, cash and cash equivalents (Note 5), held-for-trading investment at fair value through profit or loss, time deposit (Note 6) and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital (Note 35), additional paid-in capital (Note 36), retained earnings and other components of equity.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

The gearing ratio are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$	
Pinjaman			Debt
Pinjaman jangka pendek	50.538.098	58.122.340	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	141.381.463	149.068.303	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	7.538.295	-	Convertible loan
Liabilitas sewa	5.813.005	3.652.399	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	891.731.191	1.245.143.663	Bonds payable - net
Jumlah pinjaman	1.097.002.052	1.455.986.705	Total debt
Kas dan setara kas	1.155.539.134	867.404.826	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	101.903.638	119.105.522	Other financial assets
Pinjaman - bersih (kas)	(160.440.720)	469.476.357	Net debt (cash)
Ekuitas	1.340.173.963	883.713.665	Equity
Rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal	(12%)	53%	Net debt (cash) to equity ratio

c. Reformasi Suku Bunga Acuan

Grup terekspos pada acuan suku bunga USD LIBOR dalam hubungan akuntansi lindung nilai, yang terdampak reformasi acuan suku bunga. Item lindung nilaian adalah utang USD dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan.

Eksposur Grup atas suku bunga aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator LIBOR. Regulator telah menjelaskan bahwa, di akhir tahun 2021, mereka tidak akan berusaha untuk membujuk, atau memaksa, bank untuk mengajukan IBOR. Pada bulan Maret 2021, Financial Conduct Authority (FCA) telah mengumumkan tanggal penghentian pengajuan seluruh pengaturan LIBOR oleh bank, setelah itu tarif LIBOR yang representatif tidak akan tersedia lagi. FCA telah mengkonfirmasi bahwa semua pengaturan LIBOR akan berhenti disediakan oleh administrator manapun atau perwakilan manapun:

- segera setelah 31 Desember 2022, untuk seluruh pengaturan Sterling, Euro, Franc Swiss, dan Yen Jepang, dan 1-minggu dan 2-bulan USD; dan
- segera setelah 30 Juni 2023, untuk pengaturan USD yang tersisa.

Menanggapi pengumuman tersebut, Grup telah menyiapkan program transisi IBOR yang terdiri atas alur kerja berikut: manajemen risiko, pajak, treasuri, hukum, akuntansi, dan sistem. Program ini di bawah tata kelola dari Direktur Keuangan yang melapor kepada anggota dewan. Tujuan dari program ini adalah untuk memahami eksposur IBOR dalam bisnis dan mempersiapkan dan menyampaikan rencana tindakan untuk kelancaran transisi ke tingkat acuan alternatif.

c. Interest Rate Benchmark Reform

The Group are exposed to the USD LIBOR interest rate benchmarks within its hedge accounting relationships, which are subject to interest rate benchmark reform. The hedged items include issued USD floating rate debt.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates. This includes announcements made by LIBOR regulator. In 2020, the regulator has made clear that, at the end of 2021, it will no longer seek to persuade, or compel, banks to submit IBORs. In March 2021, the Financial Conduct Authority (FCA) has announced the dates that panel bank submissions for all LIBOR settings will cease, after which representative LIBOR rates will no longer be available. The FCA has confirmed that all LIBOR settings will either cease to be provided by any administrator or no longer be representative:

- immediately after December 31, 2022, in the case of all Sterling, Euro, Swiss Franc and Japanese Yen settings, and the 1-week and 2-month USD settings; and
- immediately after 30 June 2023, in the case of the remaining USD settings.

In response to the announcements, the Group has set up an IBOR transition programme comprised of the following work streams: risk management, tax, treasury, legal, accounting and systems. The programme is under the governance of the Chief Financial Officer who reports to the Board. The aim of the programme is to understand where IBOR exposures are within the business and prepare and deliver on an action plan to enable a smooth transition to alternative benchmark rates.

Di bawah ini merupakan rincian instrumen lindung nilai dan item lindung nilai dalam ruang lingkup amendemen PSAK 71 yang disebabkan oleh reformasi suku bunga acuan, berdasarkan jenis lindung nilai. Persyaratan item lindung nilai yang terdaftar sesuai dengan persyaratan instrumen lindung nilai yang berlaku.

Below are details of the hedging instruments and hedged items in scope of the PSAK 71 amendments due to interest rate benchmark reform, by hedge type. The terms of the hedged items listed match those of the corresponding hedging instruments.

Tipe lindung nilai/ *Hedge type*	Tipe Instrumen/ *Instrument type*	Jatuh tempo/ *Maturing in*	Nominal/ *Nominal*	Item lindung nilai/ *Hedged item*	Penyelesaian transisi untuk alternatif keuangan/ *Transition progress for derivatives*
Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	Terima 3 bulan US$ LIBOR, bayar US$ swap tingkat suku bunga tetap/ *Receive 3-month US$ LIBOR, pay US$ fixed interest rate swap*	28 Juni 2024/ *June 28, 2024*	US$ 52.25 juta/*million* pada tanggal dimulainya kontrak dan seterusnya diamortisasi berdasarkan pembayaran kasnya/ *as at the commencement date and subsequently amortised based on the cash paid*	US$ IBOR pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga yang diterbitkan dengan jatuh tempo dan nominal swap yang sama/*CU IBOR long term loan to third parties of the same maturity and nominal of the swap*	Akan bertransisi melalui ISDA protokol/ *To transition via ISDA protocol*
Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	Terima 3 bulan US$ LIBOR, bayar US$ swap tingkat suku bunga tetap/ *Receive 3-month US$ LIBOR, pay US$ fixed interest rate swap*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	US$ 30.25 juta/*million* pada tanggal dimulainya kontrak dan seterusnya diamortisasi berdasarkan pembayaran kasnya/ *as at the commencement date and subsequently amortised based on the cash paid*	US$ IBOR pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga yang diterbitkan dengan jatuh tempo dan nominal swap yang sama/*CU IBOR long term loan to third parties of the same maturity and nominal of the swap*	Akan bertransisi melalui ISDA protokol/ *To transition via ISDA protocol*

Grup akan terus menerapkan amandemen PSAK 55 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian spread yang relevan.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 55 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cashflows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cashflows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment.

Berikut adalah risiko utama yang dihadapi Grup sebagai akibat dari transisi:

The following are the key risks for the Group arising from the transition:

Risiko tingkat suku bunga: Terdapat dua elemen risiko sebagaimana dijabarkan dibawah ini:

Interest rate basis risk: There are two elements to this risk as outlined below:

- Apabila negosiasi bilateral dengan rekan Grup tidak tercapai sebelum penghentian IBOR, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini mengakibatkan adanya tambahan risiko suku bunga yang tidak dapat dihindarkan ketika kontrak dibuat dan tidak termasuk dalam cakupan strategi manajemen risiko suku bunga. Grup bekerja sama dengan seluruh rekan untuk menghindari terjadinya hal tersebut diatas, namun apabila ini tetap terjadi, kebijakan manajemen risiko suku bunga Grup akan tetap berlaku dan mungkin akan menyebabkan penghentian atau pembuatan kontrak lindung nilai suku bunga yang baru untuk mempertahankan keseimbangan antara utang dengan suku bunga mengambang dan tetap.

- If the bilateral negotiations with the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of IBORs, there are significant uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were entered into and is not captured by our interest rate risk management strategy. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring, however if this does arise, the Group's interest rate risk management policy will apply as normal and may result in closing out or entering into new interest rate swaps to maintain the mix of floating rate and fixed rate debt.

– Risiko suku bunga akan timbul jika instrumen non derivatif dan derivatif yang digunakan untuk mengelola risiko transisi suku bunga atas instrumen non derivatif ke suku bunga acuan alternatif pada waktu-waktu yang berbeda. Risiko ini juga muncul ketika transisi *back-to-back* derivatif pada waktu-waktu yang berbeda. Grup akan melakukan monitor atas risiko ini terhadap kebijakan manajemen risiko yang telah diperbaharui untuk memperbolehkan ketidakcocokan sementara sampai jangka waktu 12 bulan dan membuat lindung nilai suku bunga tambahan, jika diperlukan.	- Interest rate risk basis may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the non-derivative instrument transition to alternative benchmark rates at different times. This risk may also arise where back-to-back derivatives transition at different times. The Group will monitor this risk against its risk management policy which has been updated to allow for temporary mismatches of up to 12 months and transact additional basis interest rate swaps if required.
Risiko Likuiditas: Terdapat perbedaan yang mendasar antara IBOR dan beberapa suku bunga acuan alternatif yang akan diterapkan oleh Grup. IBOR adalah tingkat bunga bersifat perkiraan masa depan yang diterbitkan pada awal suatu periode tertentu dan termasuk di dalamnya sebaran kredit antar bank, sementara suku bunga acuan alternatif biasanya merupakan tingkat suku bunga bebas risiko *overnight* yang diterbitkan pada akhir periode *overnight* tanpa memasukkan komponen sebaran credit. Perbedaan ini akan mengakibatkan adanya tambahan ketidakpastian terkait pembayaran suku bunga mengambang yang pada akhirnya membutuhkan tambahan likuiditas. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Grup akan diperbaharui untuk memastikan sumber daya lancar dan mencukupi untuk mengakomodasi peningkatan yang tidak terduga pada suku *overnight*.	**Liquidity risk:** There are fundamental differences between IBORs and the various alternative benchmark rates which the Group will be adopting. IBORs are forward-looking term rates published for a period at the beginning of that period and include an inter-bank credit spread, whereas alternative benchmark rates are typically risk-free overnight rates published at the end of the overnight period with no embedded credit spread. These differences will result in additional uncertainty regarding floating rate interest payments which will require additional liquidity management. The Group's liquidity risk management policy has been updated to ensure sufficient liquid resources to accommodate unexpected increases in overnight rates.
Akuntansi: Apabila transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk beberapa kontrak tertentu tidak dapat diselesaikan dengan cara yang diperbolehkan oleh kelonggaran dalam Amandemen Tahap 2, hal ini dapat menyebabkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai, meningkatkan volatilitas laba rugi jika lindung nilai baru tidak sepenuhnya efektif dan volatilitas laba rugi jika instrumen keuangan non derivatif dimodifikasi atau dihentikan. Grup akan mengubah kontrak yang memperbolehkan penerapan kelonggaran PSAK 71. Secara spesifik, Grup tidak akan menovasi atau menghentikam derivatif dan membuat derivatif *on-market* baru yang ditujukan untuk hubungan lindung nilai.	**Accounting:** If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalised in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to discontinuation of hedge accounting relationships, increased volatility in profit or loss if re-designated hedges are not fully effective and volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognised. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 71 reliefs to apply. In particular, the Group is not seeking to novate derivatives or close out derivatives and enter into new on-market derivatives where derivatives have been designated in hedging relationships.
Risiko Litigasi: Apabila kesepakatan tidak tercapai terkait dengan reformasi suku bunga acuan pada kontrak yang ada saat ini (yang timbul dari perbedaan interpretasi atas ketentuan *fallback* yang ada), terdapat risiko perselisihan yang berkepanjangan dengan rekan yang dapat menyebabkan adanya risiko tambahan biaya legal. Grup bekerja sama dengan seluruh rekan untuk menghindari terjadinya hal ini.	**Litigation risk:** If no agreement is reached to implement the interest rate benchmark reform on existing contracts (e.g. arising from differing interpretation of existing fallback terms), there is a risk of prolonged disputes with counterparties which could give rise to additional legal and other costs. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

31 Desember/*December 31,* 2022		Tingkatan hiriarki/ *Hierarchy level*	31 Desember/*December 31,* 2021		
Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*		Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
US$	US$		US$	US$	
Utang obligasi - bersih 891.731.191	949.582.000	Tingkat/*Level* 1	1.245.143.663	1.288.237.000	Bonds payable - net

Nilai wajar utang obligasi didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar secara substansial diakui sehubungan dengan investasi pada unit portofolio, dimana diklasifikasi sebagai aset pada nilai wajar diakui melalui laba rugi (Catatan 6).

Investasi saham pada pihak ketiga yang bukan merupakan perusahaan tercatat yang diklasifikasi sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 19), termasuk pada level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Utang kontinjensi dicatat sebagai nilai wajar berdasarkan pada kondisi setiap opsi yang ada pada Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dan Samtan (Catatan 52). Utang kontinjensi termasuk pada Level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif terkait *interest rate swap* diukur pada nilai wajar dan termasuk pada Level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah arus kas diskonto, dimana arus kas masa depan diestimasi berdasarkan tingkat bunga *forward* (dari kurva yang dapat diamati pada akhir periode pelaporan) dan tingkat bunga berdasarkan kontrak, lalu didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga yang mencerminkan risiko kredit dari beberapa pihak.

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang serupa;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

Fair value of bonds payable is based on available quoted price from exchange.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

Financial instrument measured at fair value subsequent to initial recognition pertains to investment in portfolio, which is classified as at fair value through profit or loss (Note 6).

Investment in shares of stock to unlisted third parties which are classified as investment at fair value through other comprehensive income (Note 19) falls into Level 2 of the fair value hierarchy.

Contingent liablitiy consideration obligation was measured at fair value based on the options in the Share Purchase Agreement between the Company and Samtan (Note 52). Contingent liability consideration obligation fall into Level 2 of the fair value hierarchy.

Derivative financial instruments related to interest rate swap were measured at fair value and fall into Level 2 of the fair value hierarchy. Valuation technic used is discounted cash flow, wherein future cash flows are estimated based on forward interest rates (from observable yield curves at the end of the reporting period) and contract interest rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.

The fair value hierarchy are as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability,either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak terdapat transfer antara Level 1 dan 2 selama periode berjalan.

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no transfer between Levels 1 and 2 during the period.

50. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

a. Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Indika Inti Investindo dan PT Teladan Resources.

b. Pihak berelasi yang memiliki perusahaan induk yang sama dengan Perusahaan adalah:

- PT Power Jawa Barat
- PT Marmitria Land

c. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak:

- PT Cotrans Asia
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Cirebon Electric Power
- PT Cirebon Power Services
- PT Cirebon Energi Prasarana
- Nusantara Resources Ltd
- PT Masmindo Dwi Area (entitas asosiasi Sampai 7 Oktober 2021) (Catatan 1d)
- PT Sumber Multi Energi Penajam
- PT Narada Sahara Kencana
- PT Pelabuhan Patimban Internasional
- PT Mitra Samudra Indonesia

d. CSTS Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC, TPE dan pihak ketiga (Catatan 18).

e. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

f. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) adalah pihak berelasi karena salah seorang pemegang saham utama Perusahaan merupakan manajemen kunci di IMECO.

g. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) adalah pihak berelasi karena beberapa personel manajemen kunci Perusahaan sama dengan Indika Foundation.

Kebijakan Grup mengenai persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar.

50. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

a. PT Indika Inti Investindo and PT Teladan Resources are the majority stockholders of the Company.

b. Related parties which have the same majority stockholder as the Company:

- PT Power Jawa Barat
- PT Marmitria Land

c. Related parties which are associates of the Company's subsidiaries:

- PT Cotrans Asia
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Cirebon Electric Power
- PT Cirebon Power Services
- PT Cirebon Energi Prasarana
- Nusantara Resources Ltd
- PT Masmindo Dwi Area (an associate up until October 7, 2021) (Note 1d)
- PT Sumber Multi Energi Penajam
- PT Narada Sahara Kencana
- PT Pelabuhan Patimban Internasional
- PT Mitra Samudra Indonesia

d. CSTS Joint Operation is joint operations between TPEC, TPE and third party (Note 18).

e. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

f. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) is a related party because one of the main shareholders of the Company is also the key management in IMECO.

g. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) is a related party because the Company has some key management personnel in common with Indika Foundation.

The Group policy as regards to terms and conditions of transactions with related parties are made as at conditions as those done with third parties.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi, antara lain, sebagai berikut:

a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar:

	2022 US$	2021 US$	
Komisaris			Commissioners
Manfaat jangka pendek	1.704.543	1.029.290	Short-term benefits
Direksi			Directors
Manfaat jangka pendek	6.228.988	3.171.505	Short-term benefits
Jumlah	7.933.531	4.200.795	Total

b. ILSS memberikan jasa kepada CSTS Joint Operation sebagai subkontraktor untuk Proyek *Marshalling and Stevedoring* di Gresik, Surabaya.

TPEC dan TPE memberikan personil untuk pekerjaan EPC Tangguh Expansion Project kepada CSTS JO yang disebut sebagai *own-portion.*

KJA melakukan penjualan batubara kepada PT Cirebon Electric Power.

TPEC mengadakan kontrak dengan SMEP untuk proyek Kideco dimana TPEC memberikan jasa Project Manager Team.

TIME memiliki piutang yang belum ditagihkan kepada CEP terkait biaya jasa pengemudi yang dapat ditagihkan kembali.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties including, among others, the following:

a. Total remuneration of commissioners and directors of the Company are as follows:

b. ILSS provides service to CSTS Joint Operation as subcontractor for Marshalling and Stevedoring Project in Gresik, Surabaya.

TPEC and TPE provides personnel for the job Tangguh Expansion Project EPC to CSTS JO as their own portion.

KJA generates coal sales to PT Cirebon Electric Power.

TPEC entered into an agreement with SMEP, for Project Kideco in which TPEC will provide Project Manager Team.

TIME has unbilled receivable to CEP related to fee of driver service that is reimbursable.

Piutang Usaha (Catatan 7)

Trade Accounts Receivable (Note 7)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$			
CSTS Joint Operation	58.756.923	61.170.135	1,63%	1,66%	CSTS Joint Operation
PT Cirebon Electric Power	12.881.108	13.362.248	0,36%	0,36%	PT Cirebon Electric Power
PT Mitra Samudra Indonesia	222.491	-	0,01%	0,00%	PT Mitra Samudra Indonesia
STC Joint Operation	-	78.436	0,00%	0,00%	STC Joint Operation
Jumlah	71.860.522	74.610.819	2,00%	2,02%	Total

Pendapatan (Catatan 38)

Revenues (Note 38)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage to total revenues*		
	2022	2021	2022	2021	
	US$	US$			
PT Cirebon Electric Power	73.844.121	89.228.525	1,70%	2,91%	PT Cirebon Electric Power
CSTS Joint Operation	18.141.639	23.039.466	0,42%	0,75%	CSTS Joint Operation
PT Cirebon Energi Prasarana	3.176.376	-	0,07%	0,00%	PT Cirebon Energi Prasarana
Jumlah	95.162.136	112.267.991	2,20%	3,66%	Total

c. Rincian transaksi pembelian dan utang usaha dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Utang Usaha (Catatan 26)

c. Details of the trade accounts payable and balances with related parties are as follows:

Trade Accounts Payable (Note 26)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$			
PT Cotrans Asia	5.824.241	5.691.528	0,26%	0,20%	PT Cotrans Asia

KJA menggunakan jasa pengapalan batubara dari PT Cotrans Asia.

KJA uses coal transhipment services from PT Cotrans Asia.

d. Grup melakukan transaksi lain dengan pihak berelasi. Rincian transaksi dan saldo sebagai berikut:

Piutang Lain-lain (Catatan 9)

Grup memberikan pinjaman dana kepada pihak berelasi dan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya pihak berelasi sebagai berikut:

d. The Group entered into other transactions with related parties. Details of transactions and balances are as follows:

Other Accounts Receivable (Note 9)

The Group provided loans to related parties and also made advance payments of expenses for related parties, as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	US$	US$			
PT Cirebon Energi Prasarana	14.779.663	292.333	0,41%	0,01%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Cirebon Electric Power	5.946.882	9.765.449	0,17%	0,26%	PT Cirebon Electric Power
PT Power Jawa Barat	2.694.429	1.778.598	0,07%	0,05%	PT Power Jawa Barat
PT Cotrans Asia	2.288.475	-	0,06%	0,00%	PT Cotrans Asia
PT Sumber Multi Energi Penajam (Catatan 14)	163.816	155.893	0,00%	0,00%	PT Sumber Multi Energi Penajam (Note 14)
Lain-lain	28.980	-	0,00%	0,00%	Others
Jumlah	25.902.245	11.992.273	0,72%	0,32%	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(2.694.429)	(1.778.598)	(0,07%)	(0,05%)	Less allowance for credit losses
Bersih	23.207.816	10.213.675	0,65%	0,37%	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.621.962)	-	(0,07%)	0,00%	Less current maturities
Bagian jangka panjang piutang lain-lain pihak berelasi - bersih	20.585.854	10.213.675	0,72%	0,37%	Non-current maturities of other accounts receivable from related parties - net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah cukup.

Management believes that the allowance for credit losses on other accounts receivable from related parties is adequate.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Pada tahun 2017, CEPR menandatangani sejumlah Perjanjian Pemegang Saham *Bridge Loan* (SBL) dengan pemegang saham yang setuju untuk menyediakan pinjaman kepada CEPR, proporsional dengan persentase kepemilikan di CEPR. PEC, sebagai 25% pemegang saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US$ 7.275.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

Perusahaan, sebagai sponsor dan pemilik tidak langsung atas 6,25% saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US$ 3.431.256 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

In 2017, CEPR entered into Shareholder Bridge Loan (SBL) Agreements with its shareholders wherein the shareholders agreed to provide bridge loans to CEPR, proportionate with their percentage of ownership in CEPR. PEC, as a 25% shareholder in CEPR, granted bridge loans in the total amount of US$ 7,275,000 bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

The Company, as a sponsor and owns indirectly 6.25% ownership in CEPR, granted several bridge loans in the total amount of US$ 3,431,256, bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Setelah menyelesaikan *Financial Close* ("*Financial Closing*") pada tanggal 9 Nopember 2017 dengan *senior lenders*nya, konsorsium antara Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari Perusahaan dan PEC. Bunga yang terhutang pada pinjaman tetap *outstanding* dikonversi menjadi perjanjian pinjaman baru, dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun.

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar US$ 13.593.750 kepada CEPR, dengan bunga 7% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada ulang tahun ke-25 terhitung sejak tanggal perjanjian atau tanggal 9 Februari 2047, mana yang lebih cepat. Pembayaran lebih awal diperbolehkan, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam perjanjian. Pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikan efektifnya di CEPR.

Upon achieving its Financial Close on November 9, 2017 ("Financial Closing") with its senior lenders, a consortium between Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR fully paid all principal outstanding loan from the Company and PEC. The interest accruing on the loans remained outstanding and were converted to a new loan agreement, bearing interest at 4% per annum.

In February 2022, the Company provided loan at the amount of US$ 13,593,750 to CEPR, bearing an interest at 7% per annum. The loan will mature at the earlier of 25th anniversary from the date of the loan agreement or February 9, 2047. Prepayment of loan is allowed, as further agreed in the agreement. The loan provided by the Company above was made proportionate to its effective ownership in CEPR.

PT Cirebon Electric Power (CEP)

Perusahaan menyetorkan sejumlah dana kepada Mizuho Bank Ltd. untuk menjamin Debt Service Reserve Requirement (DSRR) atas fasilitas pembiayaan proyek CEP. Transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada CEP. Karena fluktuasi tingkat suku bunga acuan pinjaman CEP, jumlah DSRR yang harus disetor oleh Perusahaan telah direvisi beberapa kali, dan saldo piutang terakhir sebesar US$ 5.945.449 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 9.765.449).

PT Cirebon Electric Power (CEP)

The Company paid certain amount of fund to Mizuho Bank Ltd. to secure the Debt Service Reserve Requirement (DSRR) for CEP's project financing facility. Such transaction was recorded as part of other accounts receivable from CEP. Due to fluctuation in interest rate reference for CEP's loan, the DSRR amount required from the Company has been revised several times, with latest outstanding balance of US$ 5,945,449 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 9,765,449).

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB merupakan proyek pembangkit listrik tenaga batubara yang berlokasi di Bojonegoro, Banten (dahulu propinsi Jawa Barat) yang dimiliki oleh pihak berelasi dari salah seorang Komisaris Perusahaan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga sebelum krisis ekonomi tahun 1998 untuk membangun pembangkit listrik tersebut.

Piutang lain-lain dari PJB terutama merupakan piutang yang berasal dari biaya-biaya PJB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Sejak tahun 2009, manajemen memutuskan untuk mencadangkan seluruh piutangnya dari PJB setelah mempertimbangkan kondisi proyek yang tidak memiliki perkembangan kemajuan yang berarti.

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB is a project for coal-fired power plant located in Bojonegoro, Banten (formerly West Java) owned by related party of one of the Commissioners of the Company, working together with third parties to build such power plant prior to the economic crisis in 1998.

Other accounts receivable from PJB mainly represents receivable arising from expenses of PJB paid in advance by the Company.

Since 2009, management decided to provide full provision on its accounts receivable from PJB after considering the condition of the project which has no significant progress.

PT Cotrans Asia (Cotrans)

Piutang lain-lain Cotrans merupakan piutang dividen yang belum dibayarkan (Catatan 14).

PT Cotrans Asia (Cotrans)

Other accounts receivable from Cotrans represents outstanding dividend receivable (Note 14).

CSTS Joint Operation

Selama tahun 2022 dan 2021, TPEC memberikan kontribusi suntikan dana kepada CSTS JO. Nilai tercatat telah dieliminasi dengan nilai utang serapan bagian TPEC dan TPE dari CSTS JO.

CSTS Joint Operation

During 2022 and 2021, TPEC provided cash injection to CSTS JO. Amount recorded has been eliminated against accounts payable absorption for TPEC and TPE's portion from CSTS JO.

Penghasilan Bunga dari Piutang Pihak Berelasi (Catatan 41)

Interest Income on Loans to Related Parties (Note 41)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan investasi/ *Percentage to total investment income*		
	2022	2021	2022	2021	
	US$	US$			
PT Cirebon Energi Prasarana	893.356	7.957	9,60%	0,19%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Sumber Multi Energi Penajam	10.875	-	0,12%	0,00%	PT Sumber Multi Energi Penajam
Yayasan Indika Untuk Indonesia	-	48.081	0,00%	1,13%	Yayasan Indika Untuk Indonesia
Jumlah	904.231	56.038	9,72%	1,31%	Total

Yayasan Indika Untuk Indonesia

Perusahaan memberikan pinjaman antar perusahaan sebesar Rp 13.881.750.000 (setara dengan US$ 984.172) kepada Yayasan Indika Untuk Indonesia ("Indika Foundation"), yang dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun. Berdasarkan perjanjian, pokok pinjaman dan bunga akan jatuh tempo pada bulan April 2021, namun telah diperpanjang sampai bulan Mei 2021.

Pinjaman telah dilunasi oleh Indika Foundation pada bulan Mei 2021.

Yayasan Indika Untuk Indonesia

The Company provided intercompany loan to Yayasan Indika Untuk Indonesia ("Indika Foundation") at the amount of Rp 13,881,750,000 (equivalent to US$ 984,172), bearing interest at 8.5% per annum. Based on the agreement, loan principal together with the interest will mature in April 2021 but was further extended to May 2021.

The loan was fully repaid by Indika Foundation in May 2021.

Bunga atas pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi

Pada tahun 2020, TPEC bersama dengan PT Saipem Indonesia (Saipem) dan PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) menandatangani Nota Kesepahaman terkait dengan pembayaran atas nama Tripatra dalam rangka kontribusi suntikan dana kepada CSTS JO.

Pinjaman dari Saipem dan Chiyoda terdenominasi dalam mata uang US$, dikenakan bunga per tahun sebesar 4% diatas LIBOR 6 bulan (Catatan 25).

Interest on short-term loan from related parties

In 2020, TPEC entered into MOU with PT Saipem Indonesia (Saipem) and PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) related to payments on behalf of Tripatra with respect to its contribution to the cash injection to CSTS JO.

Loans from Saipem and Chiyoda were denominated in US$, bearing interest at 4% above LIBOR 6 months per annum (Note 25).

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap beban keuangan/ *Percentage to total finance costs*		
	2022	2021	2022	2021	
	US$	US$			
PT Saipem Indonesia	499.836	744.242	0,48%	0,71%	PT Saipem Indonesia
PT Chiyoda International Indonesia	420.914	626.730	0,41%	0,60%	PT Chiyoda International Indonesia
Jumlah	920.750	1.370.972	0,89%	1,31%	Total

Sewa Gedung Kantor

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan sewa kantor dengan PT Marmitria Land (ML), dimana Perusahaan dan ML setuju untuk menetapkan biaya sewa selama lima tahun ke depan. Perusahaan telah membayar dimuka biaya sewa sebesar Rp 52.900.000.000 (setara dengan US$ 3.713.844). Atas pembayaran dimuka sewa tersebut telah direklasifikasi menjadi Aset hak-guna berdasarkan PSAK 73 pada 1 Januari 2020.

Beberapa entitas anak lain menyewa ruangan kantor dari ML yang dicatat sebagai Aset hak-guna berdasarkan PSAK 73. Jumlah pembayaran biaya sewa kepada ML pada tahun 2022 sebesar US$ 1.129.810 (2021: US$ 1.017.738).

Office Space Rental

In March 2019, the Company entered into office rent extension agreement with PT Marmitria Land (ML), wherein the Company and ML agreed to fix the rental fee for the next five years. The Company has paid the rental fee at the amount of Rp 52,900,000,000 (equivalent to US$ 3,713,844). This rental payment has been reclassified to right-of-use assets based on PSAK 73 on January 1, 2020.

Some other subsidiaries rent office building from ML, which was recorded as part of right-of-use assets based on PSAK 73. Total rent payment to ML in 2022 amounted to US$ 1,129,810 (2021: US$ 1,017,738).

Perjanjian Pemasokan

Pada tanggal 19 Mei 2022, TIME menandatangani perjanjian pemasokan dengan EMITS yang mulai berlaku sejak 7 Januari 2022, dimana EMITS wajib memasok dan mengirimkan peralatan tertentu kepada TIME sesuai dengan spesifikasi, syarat dan jadwal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian. Harga peralatan yang disepakati adalah Rp 16.258.271.066, termasuk pajak, biaya dan ongkos.

Sesuai dengan perjanjian, periode jaminan akan dimulai dari pengiriman peralatan kepada TIME dan/atau kontraktornya dan sampai 25 tahun setelah tanggal operasi komersial system.

Perjanjian Sewa Operasional

Pada tanggal 24 Maret 2022, EMITS telah menandatangani suatu Perjanjian Sewa Operasional dengan PSB. Berdasarkan perjanjian ini, PSB akan menyewa peralatan pembangkit listrik fotovoltaik dari EMITS. Pelaksanaan Perjanjian ini merupakan kegiatan usaha utama dari EMITS selaku pemberi sewa, sehingga transaksi ini dikecualikan dari kewajiban untuk menggunakan pendapat kewajaran.

Supply Agreement

On May 19, 2022, TIME entered into supply agreement with EMITS with effective date from January 7, 2022, wherein EMITS agreed to supply and deliver certain equipment to TIME in accordance with specification, terms and schedule as further specified in the agreement. Agreed price for such equipment was Rp 16,258,271,066, inclusive of all taxes, fees and costs.

In accordance with the agreement, warranty period of the equipment shall commence from the delivery of the equipment to TIME and/ or its contractors and until 25 years after commercial operation of the system.

Operating Lease Agreement

On 24 March 2022, EMITS has signed an Operating Lease Agreement with PSB. Based on this agreement, PSB will lease equipment for the solar panel photovoltaic from EMITS. The implementation of this Agreement is business activity of EMITS as lessor, and therefore this transaction is exempted from obligation to obtain fairness opinion.

51. INFORMASI SEGMEN

PSAK 5 (Revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang di*review* secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelompokkan berdasarkan (1) energi (mencakup jasa energi, sumber daya energi dan infrastruktur energi) dan (2) kepemilikan portofolio lainnya (mencakup logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lain-lain).

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Energi

- **Jasa energi**

  Bisnis utama Grup pada segmen ini adalah Tripatra. Melalui Tripatra, Grup memberikan jasa teknik, pengadaan material dan pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta logistik.

- **Sumber daya energi**

  KJA adalah aset utama Grup dalam segmen ini dan merupakan produsen batubara ketiga terbesar di Indonesia menurut volume produksi. Pada segmen ini, Grup juga didukung oleh MUTU dan perdagangan batubara, yang diwakili oleh ICI dan IETPL.

51. SEGMENT INFORMATION

PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are principally organized based on (1) energy (covering energy services, energy resources and energy infrastructure) and (2) other portfolio (covering logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures and others).

The following describes the operations in each of the reportable segments:

Energy

- **Energy services**

  Group's two core businesses in this sector are Tripatra. Through Tripatra, Group provides engineering, procurement and construction services, operations and maintenance and logistic services.

- **Energy resources**

  KJA is Group's core asset in this sector and is the third largest producer of coal in Indonesia based on production volume. In this segment, Group is also supported by MUTU and coal trading, represented by ICI and IETPL.

- **Infrastruktur energi**

  Proyek pembangkit listrik (PPL) berkapasitas 660 megawatt yang terletak di Cirebon, Jawa Barat (CEP) dan PPL berkapasitas 1.000 megawatt di Cirebon (CEPR) merupakan investasi Grup dalam segmen ini. Grup Interport, termasuk KGTE, turut memberikan kontribusi pada segmen ini, namun pada tahun 2021, Grup Interport telah diklasifikasi sebagai segmen logistik dan infrastruktur.

Kepemilikan portofolio lainnya

Pada segmen ini, Grup memiliki logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lainnya.

- **Logistik dan infrastruktur**

  Sejak tahun 2021, Grup Interport berkontribusi pada segmen ini, yang terutama didukung oleh operasional di ILSS dan KGTE. ILSS memberikan jasa logistik untuk membantu operasi pembangkit listrik. Jasa yang diberikan meliputi operasi perpindahan kapal (*transshipment*), operasi kapal tunda dan tongkang, operasi *jetty* dan pemeliharaan, manajemen persedian batubara, peralatan penunjang, operasi dan pemeliharaan pabrik dan alat berat, penanganan limbah.

  ILSS juga memegang ijin perusahaan bisnis pelabuhan yang dimana memperbolehkan ILSS untuk mengoperasikan pelabuhan di seluruh Indonesia.

  KGTE bergerak dalam bidang terminal penyimpanan bahan bakar. Pada 12 April 2018, Kariangau menandatangani perjanjian layanan fasilitas penampungan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, dimana penyimpanan bahan bakar ini sudah beroperasi secara komersial pada bulan November 2020.

- **Mineral**

  Pada segmen ini, Grup didukung oleh IMI. IMI melakukan investasi strategis di perusahaan pertambangan emas Nusantara Resources Limited dan PT Masmindo Dwi Area (Catatan 1d).

  Selain Nusantara dan PT Masmindo Dwi Area, sektor mineral juga didukung oleh dua entitas anak, yaitu (1) PT Rockgeo Energi Nusantara yang aktif dalam industri perdagangan nikel dan (2) entitas anak yang baru diakusisi pada tahun 2022, PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (bergerak di bidang pertambangan bijih bauksit) dan PT Perkasa Alumina Indonesia (bergerak di industri pembuatan logam dasar bukan besi).

- **Bisnis hijau**

  EMITS menyediakan solusi *one-stop-shop* solusi energi terbarukan untuk sektor komersial dan industri Indonesia. Dalam 5 (lima) tahun ke depan, EMITS berencana untuk memasang 500MW panel surya di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan Utilitas, Komersial & Industrial dan *Off Grid/Mini Grid*.

- **Energy infrastructure**

  The 660 megawatt power generation plant (PGP) in Cirebon, West Java (CEP) and the 1,000 megawatt in Cirebon (CEPR) represent Group's investments in this sector. Interport Group, including KGTE also contributed to this segment, however starting 2021, Interport Group is classified as logistic and infrastructure).

Other portfolio holdings

In this pillar, Group has logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures, and others.

- **Logistic and infrastructure**

  Starting 2021, Interport Group contributes to this sector, which is mainly backed up by the operations of ILSS and KGTE. ILSS engages in logistic and port management and provides logistics to support power plant operations. Its services include ship to ship operations (transshipment), tug and barge operations, jetty operation and maintenance, coal stockpile management, balance of plant, plant and heavy-duty equipment operation and maintenance, and waste handling.

  ILSS also holds port business entities license from the government, which enable ILSS to operate any port in Indonesia.

  KGTE engages in terminal fuel storage. On April 12, 2018, KGTE signed a storage facility service agreement with PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, which fuel storage has been commercially operated in November 2020.

- **Mineral**

  In this sector, the Company is backed up IMI. IMI made a strategic investment in gold mining company Nusantara Resources Limited and PT Masmindo Dwi Area (Notes 1d).

  In addition to Nusantara and PT Masmindo Dwi Area, mineral sector is also backed-up by two subsidiaries, namely (1) PT Rockgeo Energi Nusantara, which is active in nickel trading and (2) newly acquired subsidiaries in year 2022, PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM has two subsidiaries, which are PT Mekko Metal Mining (engaged in bauxite mining) and PT Perkasa Alumina Indonesia (engaged in non-ferrous base metal manufacturing industry).

- **Green business**

  EMITS provides a one-stop-shop renewable energy solutions platform for Indonesia's commercial and industrial sectors. EMITS aims to install 500MW solar panel capacity in the next 5 years in Indonesia to fulfill the needs of Utilities, Commercial & Industrial and Off Grid/Mini Grid.

Grup IMG (termasuk EMI) berencana untuk mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 2 di Indonesia melihat masih besarnya peluang pasar domestik untuk sektor ini. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan *roadmap Net Zero Emission* sebagaimana dicanangkan oleh pemerintah yang berencana untuk meningkatkan kendaraan elektrik sebesar 13 juta unit untuk kendaraan roda 2 dan 2 juta unit untuk kendaraan roda 4 pada tahun 2030.

IMG Group (including EMI) plans to develop 2-wheels electric vehicle business in Indonesia, prospecting the large domestic market opportunities for this sector. In addition, this is also aligned with the Net Zero Emission roadmap established by government that aims to boost the electric vehicle reaching 13 million units of 2-wheels and 2 million units of 4-wheels by 2030.

IMP telah mengembangkan lebih dari 170.000 ha area hutan industri yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Tengah. IMP mengembangkan palet kayu untuk biomassa (untuk *co-firing*) di area efektif untuk penanaman seluas lebih dari 24.000 ha.

IMP has developed more than 170,000 ha industrial forest area, located in East and Central Kalimantan. IMP develops wood pellets for biomass (for co-firing) with effective area for plantation area of more than 24,000 ha.

Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Indika Energy dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

The development is part of Indika Energy's actions to achieve Net Zero Emission by 2050 and to also contributed to create a more sustainable Indonesia.

- **Ventura digital**

  Kontributor utama pada segmen ini adalah Xapiens.

  Xapiens memberikan pelayanan ICT untuk memperbaiki produktivitas perusahaan dengan salah satu caranya, mengembangkan dan mengelola aplikasi perusahaan, integrasi sistem dan solusi, dan juga menyediakan pelayanan proteksi teknologi informasi dan teknologi operasional *cyber security services*.

- **Digital ventures**

  Main contributor in this sector is Xapiens.

  Xapiens delivers Enterprise ICT services to companies resulting in better productivity by among others, developing and managing enterprise applications, system integration and solutions, as well as providing protection through its information technology and operational technology cyber security services.

	31 Desember/*December 31*, 2022									
	Energi/*Energy*			Kepemilikan Portofolio Lainnya/ *Other Portfolio Holdings*						
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energi/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Logistik dan infrastruktur/ *Logistic and infrastructure*	Mineral/ *Mineral*	Bisnis hijau/ *Green business*	Ventura digital/ *Digital ventures*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan										**Revenues**
Penjualan kepada Pihak Eksternal	380.622.148	3.895.478.566		33.652.265	8.531.155	9.829.021	6.797.570	-	4.334.910.725	External Sales
Penjualan antar segmen	1.258.233	77.020.497		1.025.264	-	3.435.575	8.563.991	(91.303.559)	-	Inter-segement Sales
Jumlah Pendapatan	381.880.381	3.972.499.063	-	34.677.529	8.531.155	13.264.596	15.361.560	(91.303.559)	4.334.910.725	**Total Revenues**
Hasil segmen	24.664.916	1.421.831.087	-	14.208.298	456.227	4.533.832	2.849.780	(17.732.085)	1.450.812.055	**Segment result**
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	25.060.814	13.973.957	(854.283)	(5.800.015)	(1.254.621)	48.814	-	31.174.667	Equity in net profit of associates
Beban penjualan, umum dan administrasi	(36.839.197)	(197.666.487)	(58.581)	(7.055.272)	(3.604.934)	(16.410.968)	(1.868.287)	22.777.969	(240.725.758)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	117.024.873	(26.425.599)	1.699.247	65.459	480.235	187.633	58.928	(83.788.131)	9.302.646	Investment income
Beban keuangan	(108.340.226)	(132.314.227)	(1.138)	(3.723.264)	(3.268.703)	(466.900)	(65.951)	144.648.783	(103.531.626)	Finance cost
Beban pajak final	(7.844.923)	(229.927)	-	(463.283)	-	(337.130)	(378)	-	(8.875.640)	Final tax
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(135.620.990)	-	-	-	-	-	450.538	(136.071.528)	Amortization of intangible assets
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	46.269.350	-		-	-	-	-	-	46.269.350	Fair value changes on contingent consideration obligation
Lain-lain - bersih	(44.616.686)	9.995.750	(230.080)	4.043.651	(886.635)	(633.028)	(724.283)	(4.965.628)	(38.016.938)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(9.681.892)	964.630.421	15.383.406	6.221.306	(12.623.823)	(14.381.182)	298.623	60.490.370	1.010.337.228	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(58.077.891)	(502.627.631)	-	1.086.054	-	3.159.071	(541.479)	57.440.746	(499.561.131)	Tax benefit (expense)
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan									510.776.097	Profit for the period from continued operation
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss for the period from discontinued operations
Laba bersih periode berjalan									510.776.097	Profit for the period
Didistibusikan kepada:										Atribuseable to:
Pemilik Entitas Induk									452.676.558	Owners of the company
Kepentingan non pengendali									58.099.539	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian									510.776.097	Total Consolidated Profit
Aset segmen	2.753.187.367	4.243.021.427	218.117.582	165.048.799	280.540.324	72.333.042	60.816.750	(4.199.193.248)	3.593.872.042	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	97.656.762	965.819.347	-	63.701.734	45.299.467	3.684.414	116.867	(129.814.637)	1.046.463.954	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	1.289.166.123	1.230.111.726	1.661.008	11.942.247	75.714.591	33.960.501	7.421.164	(1.442.743.235)	1.207.234.125	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	1.386.822.885	2.195.931.073	1.661.008	75.643.981	121.014.058	37.644.915	7.538.030	(1.572.557.872)	2.253.698.079	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya										**Other information**
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer									50.624.278	Addition to property, plant and equipment, right-of-use assets and system development and computer software
Beban penyusutan									61.718.142	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi									9.604.989	Amortization on bond issuance cost and discount

	31 Desember/*December 31*, 2021									
	Energi/*Energy*			Kepemilikan Portofolio Lainnya/ *Other Portfolio Holdings*						
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energi/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Logistik dan infrastruktur/ *Logistic and infrastructure*	Mineral/ *Mineral*	Bisnis hijau/ *Green business*	Ventura digital/ *Digital ventures*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan										**Revenues**
Penjualan kepada Pihak Eksternal	224.502.963	2.808.741.269	-	27.536.164	971.187	-	7.409.536	-	3.069.161.119	External Sales
Penjualan antar segmen	7.111.436	3.559.310	-	37.325.775	-	-	7.493.345	(55.489.866)	-	Inter-segement Sales
Jumlah Pendapatan	231.614.399	2.812.300.579	-	64.861.939	971.187	-	14.902.881	(55.489.866)	3.069.161.119	**Total Revenues**
Hasil segmen	(6.255.530)	916.967.961	-	19.910.246	-	-	2.263.812	(14.764.688)	918.121.801	**Segment result**
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	(43.724)	-	28.643.390	-	-	-	(719.102)	27.880.564	Equity in net profit of associates
Beban penjualan, umum dan administrasi	(18.148.013)	(112.165.797)	-	(14.014.360)	(549.548)	(1.894.858)	(2.585.650)	3.957.150	(145.401.076)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	891.268	156.837.236	-	736.459	18.101	16.394	950.616	(155.179.781)	4.270.293	Investment income
Beban keuangan	(1.683.194)	(253.584.658)	-	(5.427.655)	(333)	4.758	(70.759)	155.901.759	(104.860.082)	Finance cost
Beban pajak final	(6.259.717)	(439.104)	-	(736.031)	-	-	(1.151)	661.887	(6.774.116)	Final tax
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(135.605.455)	-	-	-	(302.289)	(33.174)	(5.951)	(135.946.869)	Amortization of intangible assets
Perubahan nilai wajar utang kontinjensi	-	(41.792.882)	-	-	-	-	-	-	(41.792.882)	Fair value changes on contingent consideration obligation
Lain-lain - bersih	(1.764.566)	(54.617.887)	-	3.361.503	(19.981)	2.782	3.486	39.644.513	(13.390.150)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(33.219.752)	475.555.690	-	32.473.552	(551.761)	(2.173.213)	527.180	29.495.787	502.107.483	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(110.799)	(295.748.166)	-	1.101.361	-	66.503	(458.476)	459.918	(294.689.659)	Tax benefit (expense)
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan									207.417.824	Profit for the period from continued operation
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(46.019.805)	-	-	(98.081.423)	-	-	-	-	(144.101.228)	Loss for the period from discontinued operations
Laba bersih periode berjalan									63.316.596	Profit for the period
Didistibusikan kepada:										Atributeable to:
Pemilik Entitas Induk									57.719.504	Owners of the company
Kepentingan non pengendali									5.597.092	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian									63.316.596	Total Consolidated Profit
Aset segmen	473.111.043	5.791.914.661	-	260.508.777	75.980.482	26.369.697	31.344.984	(2.967.752.543)	3.691.477.101	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	61.768.515	1.553.649.873	-	70.906.558	-	4.403.387	1.158.667	(235.900.295)	1.455.986.705	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	242.990.049	2.718.133.618	-	49.948.287	28.186	2.538.408	8.927.341	(1.670.789.158)	1.351.776.731	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	304.758.564	4.271.783.491	-	120.854.845	28.186	6.941.795	10.086.008	(1.906.689.453)	2.807.763.436	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya										**Other information**
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	448.226.774	-	-	-	-	-	-	-	448.226.774	Non-current assets held-for-sale
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	267.413.000	-	-	-	-	-	-	-	267.413.000	Liabilities directly related to non-current assets held-for-sale
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	98.427.182	-	-	-	-	-	-	-	98.427.182	Addition to property, plant and equipment, right-of-use assets and system development and computer software
Beban penyusutan									118.390.572	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi									5.283.935	Amortization on bond issuance cost and discount

Segmen Geografis

Grup domestik terutama beroperasi di Indonesia. Entitas anak di luar Indonesia terutama bergerak di bidang investasi dan pembiayaan. Jumlah aset dan pendapatan usaha entitas anak tersebut tidak material terhadap jumlah aset konsolidasian dan jumlah pendapatan konsolidasian. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan informasi segmen geografis.

Pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 38.

Geographic Segment

The Company and its domestic subsidiaries mainly operate in Indonesia. Subsidiaries outside of Indonesia are mainly involved in investment and financing activities. Total assets and revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Group did not present information on geographical area segments.

Customers which represent more than 10% of the total consolidated revenues are disclosed in Note 38.

52. IKATAN DAN KONTIJENSI PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 17 Juli 2019, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") senilai US$ 150.000.000, bersama dengan (i) para entitas anak dari Perusahaan, yaitu IIC, TPEC, TPE, dan TRIS, sebagai para penanggung awal, (ii) Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, ("SCB"), Citibank, N.A., Cabang Jakarta ("Citibank") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur, (iii) SCB, Citibank, dan Mandiri, sebagai para pemberi pinjaman, dan (iv) Mandiri sebagai agen, bank rekening, dan agen jaminan.

Setelah penandatanganan Perjanjian Fasilitas, Perusahaan dan TIME menandatangani *accession form* tertanggal 21 Oktober 2020 dan memberitahu Mandiri sebagai agen fasilitas bahwa TIME akan bertindak sebagai penanggung fasilitas.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Mandiri, SCB dan Citibank berkomitmen untuk menyediakan pinjaman sebesar US$ 150.000.000 ("*Total Komitmen*") kepada Perusahaan, dengan alokasi pinjaman masing-masing sebesar US$ 95.000.000, US$ 25.000.000 dan US$ 30.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk (1) melunasi sebagian pokok utang obligasi, premi, dan/ atau bunga terutang terkait dengan kegiatan manajemen liabilitas yang dilakukan dan (2) membayar biaya terkait dan pengeluaran yang timbul dengan Perjanjian Fasilitas ini.

Perusahaan harus membayar kembali pinjaman melalui angsuran triwulanan yang dimulai sejak tanggal 31 Desember 2019, dengan jumlah tiap angsuran sebesar 2,5% sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, sebesar 3,75% sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar 6,25% sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, dan sisanya pada tanggal pembayaran akhir, yang mana lebih dulu antara ulang tahun kelima sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau 30 Juni 2024. Perjanjian Fasilitas juga mengatur ketentuan mengenai *Mandatory Prepayment* jika pada tanggal 31 Desember 2022, Peristiwa Perpanjangan PKB2B belum terjadi, dalam bentuk dan substansi yang memuaskan Agen.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,85% per tahun untuk Pemberi Pinjaman Indonesia dan ditambah 1,67% per tahun untuk Pemberi Pinjaman yang berada di luar otoritas pajak Indonesia. Bunga dibayarkan setiap triwulan.

52. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On July 17, 2019, the Company signed a US$ 150,000,000 Facility Agreement ("Facility Agreement"), together with (i) subsidiaries of the Company, namely IIC, TPEC, TPE, TRIS, as original guarantors, (ii) Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, ("SCB"), Citibank, N.A., Jakarta Branch ("Citibank") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") as the arranger (whether acting individually or collectively, (iii) SCB, Citibank, and Mandiri as original lenders, and (iv) Mandiri as agent, account bank, and security agent.

Subsequently after signing of the Facility Agreement, the Company and TIME signed accession form dated October 21, 2020 and informed Mandiri as agent to the facility that TIME will act as the guarantor to the facility.

Under the Facility Agreement, Mandiri, SCB and Citibank committed to provide US$ 150,000,000 loans ("Total Commitment") to the Company, with allocation of US$ 95,000,000, US$ 25,000,000 and US$ 30,000,000, respectively. The loans shall be used to (1) pay part of the outstanding principal, premium, and/ or accrued interest outstanding under the existing bonds payable, pursuant to the liability management exercise and (2) pay fees, expenses and costs incurred in connection with this Facility Agreement.

The Company shall repay the aggregate loans in quarterly installments starting from December 31, 2019, based on the installment payment each of 2.5% up to December 31, 2021, each of 3.75% up to December 31, 2022 and each of 6.25% up to March 31, 2024, and remaining amount on final repayment date, which is the earlier between 5th anniversary from the signing date or June 30, 2024. The Facility Agreement also governs4 provision on the mandatory prepayment if by December 31, 2022, the CCOW Extension Event has not occurred, in form and substance satisfactory to the Agent.

The loans bear interest at LIBOR plus 1.85% per annum for Indonesian Lenders and plus 1.67% per annum for Lenders with tax residence outside Indonesia. Interest is paid on a quarterly basis.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham Perusahaan di IIC, KJA, TPEC dan TPE; Saham TPEC di TRIS; Saham IIC di KJA; dan Gadai Rekening milik Perusahaan. Perusahaan juga akan dibatasi untuk menjual, mengalihkan, atau melepaskan saham langsung atau tidak langsung di KJA yang akan menyebabkan kepemilikannya kurang dari 65% dari total saham KJA.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain, sebagai berikut:

- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 2,50 : 1,00;
- Menjaga *Consolidated Debt* dibagi *EBITDA* tidak lebih dari 3,75 : 1,00; dan
- Menjaga *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% dari jumlah aset*;*

Persyaratan keuangan pada tiga poin di atas akan diuji pada tanggal terakhir bulan Juni dan Desember setiap tahunnya ("Tanggal Uji") dan perhitungan berdasarkan periode dua belas bulan yang berakhir pada Tanggal Uji yang bersangkutan.

Untuk fasilitas yang diberikan, Perusahaan dikenai biaya dimuka sebesar US$ 1.125.000 dan biaya koordinasi sebesar US$ 500.000 oleh Pemberi Pinjaman; biaya agen sebesar US$ 25.000 per tahun oleh Mandiri; biaya agen dan bank rekening sebesar US$ 20.000 per tahun oleh Mandiri.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US$ 150.000.000 dari fasilitas yang diberikan.

Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan dan Mandiri sebagai agen dan agen jaminan menandatangani surat pengesampingan dan perubahan terhadap Perjanjian Fasilitas ("Surat"), dimana persyaratan dalam Perjanjian Fasilitas untuk menjaga rasio *Consolidated Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75 : 1,00 tidak akan berlaku dengan syarat bahwa Perusahaan harus memastikan bahwa pada setiap Tanggal Pengujian yang berakhir pada (i) hari terakhir bulan Juni 2020 dan (ii) hari terakhir bulan Desember 2020, juga sehubungan dengan penerbitan Sertifikat Kepatuhan untuk Tanggal Kuartal yang berakhir pada (i) 31 Maret 2020; (ii) 30 Juni 2020, (iii) 30 September 2020, (iv) 31 Desember 2020 and (v) 31 Maret 2021, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* (menurut definisi spesifik dalam Surat) untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada Tanggal Pengujian dan Tanggal Kuartal tidak boleh melebihi 3,75 : 1,00.

The loans are secured by pledge of the Company's shares in IIC, KJA, TPEC and TPE; TPEC's shares in TRIS; IIC's shares in KJA; and an Account Pledge by the Company. The Company shall also be restricted to sell, transfer, or dispose its direct or indirect shares in KJA which shall cause its ownership to be less than 65% of the total shares in KJA.

The Facility Agreement contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 2.50 : 1.00;
- Maintain Consolidated Debt to EBITDA not more than 3.75 : 1.00; and
- Maintain Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

The financial covenant on the above three bullet points will be tested on the last day of June and December each year ("Testing Date") and calculation is based on the period of twelve months that ends on the relevant Testing Date.

For the provided facility, the Company was charged an upfront fee of US$ 1,125,000 and coordinating fee of US$ 500,000 by Lenders; an agent fee of US$ 25,000 per annum by Mandiri; an account bank and agency fee of US$ 20,000 per annum by Mandiri.

In August 2019, the Company has fully drawndown US$ 150,000,000 from the provided facility.

On June 29, 2020, the Company and Mandiri as agent and security agent signed a letter which includes waiver and amendment to the Facility Agreement ("Letter"), wherein the requirement in the Facility Agreement to maintain Consolidated Debt to EBITDA ratio of not more than 3.75 : 1.00 shall not apply on the condition that the Company shall ensure that, on Testing Date falling on (i) the last day of June 2020 and (ii) the last day of December 2020, as well as in respect of the issuance of the Compliance Certificate for the Financial Quarters ending on (i) March 31, 2020; (ii) June 30, 2020, (iii) September 30, 2020, (iv) December 31, 2020 and (v) March 31, 2021, the Consolidated Net Debt to EBITDA ratio (as specifically defined in the Letter) for the twelve months period ending on the above Testing Dates and Financial Quarters shall not exceed 3.75 : 1.00.

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima surat dari Mandiri memberitahukan bahwa pemberi pinjaman mayoritas telah memberikan persetujuan atas (1) pengesampingan klausa Kondisi Keuangan dalam Perjanjian Fasilitas sehingga Kondisi Keuangan tidak berlaku untuk periode pengujian yang jatuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan (2) persetujuan mencakup pengubahan Persyaratan Keuangan selama tahun 2021, dimana Perusahaan harus memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian selama tahun 2021, rasio utang bersih terhadap *EBITDA* konsolidasian tidak lebih dari 4,75:1 dan *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 1,50:1. Pada tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan menandatangani surat pengesampingan dan perubahan dengan Mandiri yang menyetujui bahwa pada setiap tanggal pengujian atau tanggal kuartal pada tahun 2021, rasio utang bersih terhadap *EBITDA* konsolidasian, tidak melebihi 4,75:1 dan *FCCR* tidak kurang dari 1,5:1.

In February 2021, the Company obtained letter from Mandiri informing that majority lenders of this Facility Agreement have given consent for (1) waiver of Financial Condition clause in the Facility Agreement and accordingly the Financial Condition should not apply for testing period falling on December 31, 2020 and (2) consent covering the amendment of Financial Covenant during year 2021, wherein the Company shall ensure that on each testing dates in 2021, consolidated net debt to EBITDA ratio shall not exceed 4.75:1 and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 1.50 :1. On March 22, 2021, the Company signed a waiver and amendment letter with Mandiri, agreeing that on each testing date or quarter date in 2021, the consolidated net debt to EBITDA ratio shall not exceed 4.75:1 and FCCR shall not be less than 1.5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Mandiri, sebagai agen, telah menandatangani perjanjian amandemen dan pernyataan kembali dengan beberapa perubahan dasar, antara lain sebagai berikut:

On December 31, 2022, the Company and Mandiri, as agent, entered into amended and restated agreement with major changes, among other things, as follows:

- Pinjaman tersebut dikenakan bunga SOFR berjangka ditambah 1,85% per tahun untuk Pemberi Pinjaman Indonesia dan ditambah 1,67% per tahun untuk Pemberi Pinjaman yang berada di luar otoritas pajak Indonesia.

- The loan bears interest at Term SOFR plus 1.85% per annum for Indonesian Lenders and plus 1.67% per annum for Lenders with tax residence outside Indonesia.

- Dalam ketentuan tentang Mandatory Prepayment, Peristiwa Perpanjangan CCOW diperpanjang dari tanggal 31 Desember 2022 menjadi tanggal 13 Maret 2023.

- In the provision on mandatory prepayment, CCOW Extension Event was extended from December 31, 2022 to March 13, 2023.

b. Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Saham dengan ST International Co. Ltd. ("Samtan"), sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 16 dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LLM., Notaris di Jakarta ("AJB Samtan"), untuk membeli 40% dari jumlah 49% kepemilikan saham Samtan atas KJA. Di tanggal yang sama, IIC menandatangani Akta Pengambilalihan (Akuisisi Saham) dengan PT Muji Inti Utama ("MIU"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 17 dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LLM., Notaris di Jakarta ("AJB MIU"), untuk membeli keseluruhan 5% saham yang dimiliki MIU ("AJB MIU, dan bersama dengan AJB Samtan selanjutnya disebut sebagai "Akta Jual Beli"). Dengan penandatanganan Akta Jual Beli, Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki 91% kepemilikan saham dalam KJA.

b. On December 6, 2017, the Company entered into a Share Transfer Deed with ST International Co. Ltd. ("Samtan"), as stated in Deed No. 16 drawn up before Mala Mukti, S.H., LLM., Notary in Jakarta ("Samtan SPA"), to purchase 40% from the total 49% ownership interest of Samtan in KJA. On the same day, IIC entered into an Acquisition Deed with PT Muji Inti Utama ("MIU"), as stated in Deed No. 17, drawn up before Mala Mukti, S.H., LLM., Notary in Jakarta ("MIU SPA"), to purchase the whole 5% ownership interest of MIU in KJA ("MIU SPA", and together with Samtan SPA hereinafter referred to as "Sale and Purchase Deed"). With the execution of the Sale and Purchase Deed, the Company directly and indirectly owns 91% shares in KJA.

Dalam AJB Samtan, harga pembelian adalah berjumlah keseluruhan lebih kurang sebesar US$ 450.000.000 dibayarkan pada penandatanganan AJB Samtan, dan tambahan pembayaran (sebagaimana ditentukan dalam AJB Samtan) yang merupakan pembayaran kontijen yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada Samtan dalam bentuk tunai (*Cash Election*) atau melalui pengalihan modal saham disetor KJA sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor KJA didasarkan kepada *fully diluted basis* pada saat pengalihan saham dilakukan (*Share Election).*

In Samtan SPA, the total share price is approximately US$ 450,000,000 paid on the execution of this Samtan SPA, and additional price (as further defined in the Samtan SPA) as contingent payment, to be paid by the Company to Samtan either in cash (Cash Election) or through transfer of share equal to 25% of the fully paid up and issued share capital of KJA on a fully diluted basis at the time of such share transfer (Share Election).

Pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada Samtan sebesar US$ 160.000.000, yang merupakan penyelesaian utang kontijen.

On November 23, 2022, the Company has made payment to Samtan at the amount of US$ 160,000,000, as full settlement of the contingent liability.

Pada saat pembayaran utang kontijensi pada tanggal 23 November 2022, Perusahaan mencatat pembalikan utang kontinjensi sebesar US$ 46.269.350 sebagai perubahan nilai wajar utang kontinjensi.

Upon payment of the contingent liability on November 23, 2022, the Company recognized a reversal of contingent consideration obligation at the amount of US$ 46,269,350 as fair value changes on contingent consideration obligation.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar utang kontinjensi sebesar US$ 206.269.350, ditentukan berdasarkan pada kondisi-kondisi yang ada pada AJB Samtan ("Opsi"). Setelah nilai wajar masing-masing kondisi ditentukan, diterapkan probabilitas terjadinya masingmasing kondisi untuk menentukan nilai opsi secara keseluruhan. Nilai wajar setiap opsi diestimasi dengan menggunakan model arus kas diskonto, yang diasumsikan menggunakan tingkat bunga pasar. Perusahaan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan (KJPP STH) untuk membantu manajemen menentukan nilai wajar utang kontijensi per tanggal 31 Desember 2021.

As of December 31, 2021, fair value of the contingent consideration obligation amounted to US$ 206,269,350, computed based on the conditions of the terms ("Options") in Samtan SPA. After the fair value of each Option has been obtained, the probability of occurrence of each Option is applied in order to determine the value of the contingent consideration obligation in its entirety. The fair value of each option is estimated mainly by using a discounted cash flow model, which assumed a market interest rate. The Company appointed Public Appraiser Office Stefanus Tonny Hardi & Rekan (KJPP STH) to assist management in the valuation of the contingent consideration obligation as of December 31, 2021.

c. Sehubungan dengan Proyek CEPR ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) telah menandatangani *Common Agreement* tertanggal 18 April 2017 (*Common Agreement* Awal) yang ditandatangani antara lain oleh (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export- Import Bank of Korea; (iv) bank-bank dan institusi-institusi keuangan sebagaimana tercantum di dalam lampiran 1 (Para Pemberi Pinjaman) dari *Common Agreement* Awal, (v) Mizuho Bank, Ltd., dan (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. *Common Agreement* Awal telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 3 Nopember 2017 berdasarkan perjanjian amandemen dan pernyataan kembali terhadap *Common Agreement* (*A&R Agreement*) (*Common Agreement* Awal sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali dengan *A&R Agreement* disebut sebagai, *Common Agreement*).

c. In relation to the CEPR Project ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) has signed a Common Agreement dated April 18, 2017 (the Original Common Agreement), made among others, by (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export-Import Bank of Korea; (iv) banks and financial institutions named under schedule 1 (the Lenders) of the Original Common Agreement, (v) Mizuho Bank, Ltd., and (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. The Original Common Agreement has been amended and restated on November 3, 2017 under an amendment and restatement agreement (A&R Agreement) (the Original Common Agreement as amended and restated by the A&R Agreement shall be referred to as, the Common Agreement).

Sebagaimana dipersyaratkan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan telah menandatangani *Equity Support Agreement* ("ESA") tertanggal 18 April 2017 yang dibuat antara (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) Perusahaan, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan dan IIS memberikan janji-janji pembayaran sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*, dengan ketentuan bahwa, jumlah keseluruhan kewajiban dari Perusahaan dan IIS tidak melebihi persentase kewajiban yang ditentukan di dalam ESA.

As required in the Common Agreement, the Company has executed an Equity Support Agreement ("ESA") dated April 18, 2017 made between (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) the Company, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which, the Company and IIS provides payment undertakings in relation to the payment obligation of CEPR based on the Common Agreement, provided that the aggregate obligation of the Company and IIS shall not exceed the percentage of obligation set out under the ESA.

Sehubungan dengan ESA dan sebagai salah satu kondisi prasyarat *Common Agreement*, PEC telah menandatangani akta perjanjian atas gadai saham No. 62 tertanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (Gadai Saham) dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai penerima gadai (Penerima Gadai) dan CEPR. Berdasarkan Gadai Saham, PEC menggadaikan saham-saham miliknya di dalam CEPR baik yang saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk menjamin kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*.

In relation to the ESA and as one of the conditions precedent in the Common Agreement, PEC has entered into a deed of share pledge agreement No. 62 dated April 20, 2017 drawn up before Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (the Share Pledge) with PT Bank Mizuho Indonesia as pledgee (the Pledgee) and CEPR. Pursuant to the Share Pledge, PEC has pledged is present and future shares in CEPR to secure CEPR's payment obligation under the Common Agreement.

Sebagai salah satu persyaratan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan juga telah menandatangani suatu *special share undertaking agreement* pada tanggal 18 April 2017 (*Special Share Undertaking Agreement*) yang dibuat antara (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) Perusahaan (vii) seluruh pemegang saham yang disebutkan di dalam *Special Share Undertaking Agreement* (viii) CEPR, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan beserta seluruh sponsor dan pemegang saham telah memberikan janji-janji sehubungan dengan kepemilikannya (baik langsung maupun tidak langsung) di CEPR.

As one of the conditions precedent under the Common Agreement, the Company has also entered into a special share undertaking agreement dated April 18, 2017 (the Special Share Undertaking Agreement) made between (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) the Company (vii) all shareholders named in the Special Share Undertaking Agreement, (viii) CEPR, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which the Company together with the other sponsors and shareholders provide certain undertakings regarding their ownership (direct or indirect) in CEPR.

d. Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari Mandiri sebesar US$ 50.000.000 ("Fasilitas"). Fasilitas digunakan untuk membiayai *cash flow gap* dalam rangka mendukung kegiatan operasional Grup.

d. On December 20, 2017, the Company signed a Loan Facility for Special Transaction Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), wherein the Company obtained revolving working capital facility from Mandiri amounting to US$ 50,000,000 ("Facility"). The Facility shall be used to finance the cash flow gap to support the operational activities of the Group.

Fasilitas ini telah diamandemen beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022, dimana tanggal jatuh tempo telah diperpanjang hingga 9 Oktober 2023.

The facility has been amended several times, with latest on October 10, 2022, where the maturity date has been extended until October 9, 2023.

Berdasarkan perjanjian yang telah diamandemen, fasilitas modal kerja:

a. dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah *credit adjustment spread* ditambah 1,95% (Sebelumnya: 1,95% di atas LIBOR 3 bulan).

b. memuat syarat dan ketentuan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi, antara lain, sebagai berikut:

- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 2,5:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Aset Total;
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dalam waktu 5 hari kerja setelah investasi baru dilakukan oleh Perusahaan; akuisisi, merger atau divestasi; dan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan;
- Dibatasi untuk bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan asetnya, kecuali jika diminta oleh *bond indentures* yang ada sebelum fasilitas modal kerja ini;
- Terbatas untuk mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan yang akan mengakibatkan perubahan kontrol, seperti yang dijelaskan lebih lanjut pada amandemen fasilitas.

Persyaratan keuangan pada tiga poin pertama di atas akan diuji setiap enam bulan dan dasar perhitungannya berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum menggunakan fasilitas modal kerja ini.

e. Pemberi pinjaman, berdasarkan *Common Agreement* dan *Facility Agreement* antara CEP dan pihak terkait lainnya yang didefinisikan sebagai pihak pemberi pinjaman mengharuskan Perusahaan yang bertindak sebagai sponsor, serta III dan IPI sebagai pemegang saham CEP, menandatangani *Equity Support Agreement* tanggal 8 Maret 2010 dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., yang bertindak sebagai *offshore security and administrative agent*, dan menyetujui hal berikut di bawah ini:

1. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded base equity* sesuai dengan *Common Agreement*.

Based on the amended agreement, the working capital facility:

a. bears interest rate at SOFR plus credit adjustment spread, plus 1.95% (Previously: 3 months LIBOR plus 1.95%).

b. contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
- Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 2.5:1;
- Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;
- Provide written notification to Mandiri within 5 working days after a new investment made by the Company; acquisition, merger or divestment; and change in the Company's board of directors and commissioners;
- Restricted to act as guarantor and pledge its assets, except when they are required by bond indentures existing before this working capital facility;
- Restricted to change the Company's shareholder composition which will result in change of control, as further described in the amendment facility.

The financial covenant on the above three bullets points will be tested on a semiannual basis and calculation is based on the last four quarters period.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not used this working capital facility.

e. The lenders, pursuant to the Common Agreement and Facility Agreement amongst CEP and certain parties defined as lenders, require the Company as a sponsor and III and IPI as shareholders of CEP to enter into Equity Support Agreement dated March 8, 2010 with Mizuho Corporate Bank, Ltd., as offshore security and administrative agent, and agree on the following:

1. Sponsor agrees to guarantee payment of and, shall cause to contribute to CEP 20% of any unfunded base equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.

2. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded contingent equity* sesuai dengan *Common Agreement*.

3. Sponsor setuju untuk menerbitkan *letter of credit* untuk jaminan pembayaran bilamana terjadi *force majeure* pada PLN sesuai dengan perjanjian.

4. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran atas *tax support amount*, sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian tersebut mencakup beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian *Share Charge* tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan sebagai berikut:

i. Seluruh kepemilikan saham Perusahaan di Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

ii. Seluruh dividen, bunga dan uang yang dibayar atau terutang lainnya sehubungan dengan seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI dan seluruh hak, manfaat dan pendapatan lainnya sehubungan dengan atau yang dihasilkan dari seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI, kepada Mizuho Corporate Bank, Ltd. Sebagai *"offshore security agent"* seluruh hak, milik dan kepentingan Perusahaan atas jaminan tersebut diatas, baik saat ini maupun di masa yang akan datang, dalam rangka pembayaran atau pelunasan pinjaman CEP dari Japan Bank untuk International Cooperation termasuk seluruh beban dan biaya untuk mengganti kerugian kepada *offshore security agent.*

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 12 Maret 2010, Perusahaan telah menggadaikan seluruh kepemilikan tidak langsung melalui IPI dan III di CEP, termasuk seluruh saham tambahan di kemudian hari. Perusahaan telah menggadaikan saham tambahan atas IPI dan III di CEP pada tanggal 28 Februari 2019.

f. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar (Fuel SPA), dimana Perusahaan setuju untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan bakar hanya dari EMLI. Fuel SPA juga akan antara lain mengatur tentang kualitas dan kuantitas pembelian serta tingkat harga. Fuel SPA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039, dapat diperpanjang selama 10 tahun berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.

2. Sponsor agrees to give a guarantee payment and willing to do a payment to CEP of 20% from unfunded contingent equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.

3. Sponsor agrees to issue standby letter of credit to secure payment in the event of PLN force majeure in the amount specified in the agreement.

4. Sponsor agrees to give a guarantee payment of tax support amount, as defined in the agreement.

The agreement contains certain covenants that the Company is required to fulfill.

Based on Share Charge Agreement dated March 12, 2010, the Company agreed to use the following as collateral:

i. All of the Company's share in Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

ii. All dividends, interest and other money paid or payable in respect of all of the Company's shares in IPI and all other rights, benefits and proceeds in respect of or derived from all the Company's shares in IPI, in favour of Mizuho Corporate Bank, Ltd, as "offshore security agent", all its present and future rights, titles and interest in and to the above collateral, and in each case for the payment and discharge of loan of CEP from Japan Bank for International Cooperation including all cost and expenses to indemnify the offshore security agent.

Based on Share Pledge Agreement dated March 12, 2010, the Company shall pledge all of its shares through IPI and III in CEP, including any future shares. The Company has further pledged additional share pledge of IPI and III in CEP on February 28, 2019.

f. On April 12, 2018, the Company and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) entered into Fuel Sales and Purchase Agreement (Fuel SPA), wherein the Company agrees to source its needs of fuels only from EMLI. The Fuel SPA also among others covers the requirement for quality and quantity of purchase as well as pricing terms. The Fuel SPA will expire on December 31, 2039, extended for an additional 10 years at mutually agreed terms between both parties.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan EMLI menandatangani Perjanjian Program Bantuan Pemasaran (yang telah diamandemen dari waktu ke waktu), dimana EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada Perusahaan dalam bentuk program bantuan pemasaran (MAP), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039. Sesuai dengan MAP, EMLI akan membayar dana MAP kepada Perusahaan sebesar US$ 10.000.000, yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah serta termin pembayaran yang disesuaikan dengan tercapainya persyaratan dan kondisi tertentu, sebagaimana diatur lebih spesifik dalam Perjanjian MAP.

On April 12, 2018, the Company and EMLI entered into Marketing Assistance Program Agreement (as amended from time to time) with EMLI, wherein EMLI agrees to provide an incentive to the Company in form of marketing assistance program (MAP), valid until December 31, 2039. Based on the agreement, EMLI will disburse MAP fund to the Company in the amount of US$ 10,000,000, to be disbursed in Indonesian Rupiah equivalent and with payment term in accordance with achievement of certain terms and condition, as specifically detailed in the MAP agreement.

Perjanjian MAP juga mengatur tentang minimum volume pembelian produk yang harus dilakukan oleh Perusahaan, serta mengatur konsekuensi bilamana Perusahaan gagal memenuhi volume minimum tersebut.

The MAP agreement also specifies certain minimum products volume purchase required to be made by the Company, and regulates consequences, should the Company fails to fulfil such minimum requirement.

Selama tahun 2020, Perusahaan berhasil mencapai persyaratan dan kondisi tertentu yang diharuskan untuk penagihan tahap pertama dan kedua. Perusahaan melalui entitas anaknya menagih sebesar US$ 7.597.390 kepada EMLI dan diakui sebagai bagian dari lain-lain bersih, selama semester 2 tahun 2020. Pendapatan dari sisa dana MAP diakui pada tahun 2021.

In 2020, the Company has achieved terms and conditions required for the first and second stage of billing, and through its subsidiaries billed US$ 7,597,390 to EMLI and recognized as part of others – net, during the second half of 2020. Revenue from the remaining MAP fund was recognized in 2021.

g. Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Non Cash ("NCL") No. WCO.KP/611/NCL/2021 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), berdasarkan akta No. 22 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Imelda Nur Pane, SH, notaris di Jakarta, dimana Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas NCL sebesar US$ 30.000.000 untuk penerbitan bank garansi, counter guarantee atau SBLC.

g. The Company entered into Non-Cash Loan ("NCL") Facility Agreement No. WCO.KP/611/NCL/2021 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), as notarized by deed No. 22 dated December 13, 2021 made by Imelda Nur Pane, SH., notary in Jakarta, wherein Mandiri agreed to provide a US$ 30,000,000 NCL facility for the issuance of bank guarantee, counter guarantee or SBLC.

Fasilitas bersifat uncommitted, revolving dan advised, berlaku hingga 9 Oktober 2022 dan telah diperpanjang selama satu tahun ke depan hingga 9 Oktober 2023. Dalam amandemen perjanjian, fasilitas mencakup tambahan fasilitas untuk penerbitan Letter of Credit dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN").

The facility is uncommitted, revolving and advised, which was valid until October 9, 2022, and has been further extended for another one year until October 9, 2023. In the amended agreement, the facility includes additional facilities for issuance of Letter of Credit and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN").

Fasilitas merupakan fasilitas global yang dapat digunakan oleh entitas anak tertentu, sebagaimana ditentukan dalam amandemen perjanjian.

Such facility is a global line facility which can be used by certain subsidiaries, as specifically agreed in the amended agreement.

Sampai dengan 31 Desember 2022, PT POSB Reksabumi Indonesia dan ILSS (keduanya merupakan entitas anak) telah menggunakan fasilitas NCL global sebesar masing-masing Rp 206.714.064 dan Rp 14.449.007.581.

As of December 31, 2022, PT POSB Reksabumi Indonesia and ILSS (both are subsidiaries) have utilized Rp 206,714,064 and Rp 14,449,007,581, respectively, from the global NCL facility.

h. Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Memorandum of Understanding bersama dengan PT Industri Baterai Indonesia ("IBC"), Hon Hai Precision Co. Ltd. ("Foxconn") dan Gogoro Inc ("Gogoro") untuk berkolaborasi dalam pengembangan ekosistem energi baru yang berkelanjutan di Indonesia melalui investasi di baterai, kendaraan listrik dan industri pendukungnya. Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta ini akan diimplementasikan melalui skema kerjasama Build – Operate – Localize ("BOL") di Indonesia.

h. On January 21, 2022, the Company signed Memorandum of Understanding together with PT Industri Baterai Indonesia ("IBC"), Hon Hai Precision Co. Ltd. ("Foxconn") and Gogoro Inc. ("Gogoro") to collaborate in the development of sustainable new energy ecosystem in Indonesia through investment in battery and electric vehicle and other supporting industries. Such collaboration between government and private sector will be implemented through Build - Operate - Localize ("BOL") cooperation scheme in Indonesia.

i. TPEC mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dan jasa konsultasi konstruksi diantaranya sebagai berikut:

i. TPEC has construction work and construction consultant services commitments with several customers as follows:

No.	Nama proyek/ *Project*	Nilai kontrak/ *Contract value*		Pemberi kerja/ *Owner*	Tenggang waktu/ *Period expected*	
					Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project	USD IDR EUR JPY	2.345.350.845 30.074.839.661.358 289.040.707 20.572.741.645	BP Berau Ltd.	25 Agustus 2016/ *August 25, 2016*	8 Juli 2023/ *July 8, 2023*
2	Mobile Power Plant Nias (25 MW) - O&M	USD	84.155.589.874 7.249.692	PT PLN (Persero)	9 November 2019/ *November 9, 2019*	9 November 2024/ *November 9, 2024*
3	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Salak Power Plant Upgrade	USD	41.420.000	Star Energy Geothermal Salak, Ltd	17 June 2021/ *June 17, 2021*	16 Maret 2025 *March 16, 2025*
4	CL Masterbatch	USD	12.000.000	PT Cabot Indonesia	10 September 2021/ *September 10, 2021*	15 Februari 2023/ *) *February 15, 2023*
5	Competitive Front End Engineering Design (FEED) Phase for the Central Process Facility and Wellpads	USD	2.500.000	Papua LNG Development Pte Ltd	6 Juli 2022/ *July 6, 2022*	6 Mei 2023/ *May 6, 2023*
6	Jasa Konstruksi Terintegrasi Proyek Infrastruktur Swalang	USD	16.717.581.900	Multi Tambangjaya Utama	15 Desember 2022/ *December 15, 2022*	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*
7	Front End Engineering Design (FEED) and Engineer Procurement & Construction (EPC) for Olefin Complex PT Trans Pacific	IDR	54.902.237.076	PT Kilang Pertamina Internasional	18 Mei 2022/ *May 18, 2022*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*

*) Masih dalam proses perpanjangan / *Still in process of extension*

j. TPEC memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

j. TPEC obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 28.000.000
	• Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	USD - SOFR 1month + 3.7% IDR - JIBOR 1month + 4% *During covenant breach* USD - SOFR 1month + 3.95% IDR - JIBOR 1month + 4.25%
	• *Structuring fee / Structuring fee*	US$ 24.350
Pinjaman *non cash / Non cash loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 235.000.000
	• Jenis/ *Type*	Bank garansi, *Letter of credit / Bank guarantee, Letter of credit*
	• *Structuring fee / Structuring fee*	US$ 45.000
	• Biaya penerbitan bank garansi/ *Provision for bank guarantee*	0,35% - 0,75%
	• Biaya penerbitan SKBDN (*Letter of Credit*)/ *Provision for letter of credit*	0,125% datar/ *flat*

Tanpa persetujuan tertulis dari bank, TPEC dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, dan mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. TPEC juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPEC is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institutions except in the normal course of business, and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the bank. TPEC is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas pinjaman non kas di atas merupakan milik TPEC yang dapat digunakan juga oleh TPE dengan batas pagu bersama US$ 235.000.000. Pada 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman non cash berupa bank garansi dan *letter of credit* yang telah digunakan oleh TPEC untuk proyek-proyek tertentu sebesar US$ 88.892.859 (31 Desember 2021: US$ 93.249.106).

The above non-cash loan facilities is owned by TPEC but may also be used by TPE with join limit of US$ 235,000,000. As of December 31, 2022, non cash loan facility in form of bank guarantee and letter of credit used by TPEC for certain projects amounted to US$ 88,892,859 (December 31, 2023: US$ 93,249,106).

Fasilitas kredit modal kerja mengandung persyaratan yang menyatakan bahwa TPEC wajib memelihara *financial covenant* berupa: *debt-to-equity ratio* maksimal 250% rasio lancar minimal sebesar 125%, dan *debt services coverage ratio* sebesar minimal 2 kali.

The working capital loan facilities contain a covenant stating that TPEC is required to maintain financial covenant, being: debt-to-equity ratio of maximum 250%, current ratio of minimum 125%, and debt service coverage ratio of minimum 2 times.

TPEC tidak memenuhi syarat minimum rasio lancar dan *debt service coverage ratio* pada 31 Desember 2022. Pada tanggal 20 Januari 2023, TPEC telah mengajukan permohonan pengesampingan ketentuan finansial tersebut dan Bank Mandiri telah menyetujui permohonan pemberian *waiver* untuk periode pengujian 31 Desember 2022.

TPEC does not meet its minimum current ratio and debt service coverage ratio as of December 31, 2022. On January 20, 2023, TPEC has submitted a waiver request for those financial ratio requirement and Bank Mandiri has agreed and granted the waiver request for the testing date of December 31, 2022.

Fasilitas kredit modal kerja yang telah digunakan oleh TPEC sebesar US$ 21.696.269 (2021: US$ 23.919.249).

In 2022, working capital loan facilities used by TPEC amounted to US$ 21,696,269 (2021: US$ 23,919,249).

Pada tahun 2022, fasilitas pinjaman non kas yang telah digunakan oleh TPEC sebesar US$ 92.867.507 (2021: US$ 94.372.127).

In 2022, non cash loan facilities used by TPEC amounted to US$ 92,867,507 (2021: US$ 94,372,127).

k. TPEC memperoleh fasilitas kredit dan fasilitas *treasury* dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yaitu fasilitas limit gabungan sebesar US$ 5.000.000 untuk sub-limit dalam fasilitas berikut:

k. TPEC obtained the following credit facilities and treasury facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with combined limit amounting to US$ 5,000,000 with sub limits under this facility as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Kredit Berdokumen/ *Documentary Credit*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* • Komisi/ *Commission*	US$ 5.000.000 0,25% per kwartal, minimal US$ 50/IDR 750,000 *0.25% per quarter, minimum US$ 50/IDR 750,000*
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ *Deferred Payment Credit*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility* • Komisi/ *Commission*	US$ 5.000.000 0,25% per kwartal, minimal US$ 50/IDR 750,000 *0.25% per quarter, minimum US$ 50/IDR 750,000*
Pembiayaan Impor 1 terdiri dari/ *Clean Import Loan 1* consist of:		
a. Pembiayaan Impor 1 (USD)/ *Clean Import Loan 1 (USD)*	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Bunga / Interest (USD)	US$ 5.000.000 or eq. IDR 65,000,000,000 7% per tahun/ 7% per annum (floating rate) below Bank's BLI
b. Pembiayaan Impor 1 (IDR)/ *Clean Import Loan 1 (IDR)*	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi/Commision	US$ 5.000.000 or eq. IDR 65,000,000,000 4% per tahun/ 4% per annum (floating rate) below Bank's BLI
Bank Garansi/ Bank Guarantee	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/IDR 1,700,000 0.75% per annum, minimum US$ 50/IDR 1,700,000
terdiri dari/ consist of:		
(i) Jaminan penawaran/ Tender Bonds	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/ *0.75% per annum, minimum US$ 50*
(ii) Jaminan pelaksanaan/ Performance bonds	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/ *0.75% per annum, minimum US$ 50*
(ii) Jaminan Pembayaran di Depan/ Advance Payment Bonds	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Komisi / Commissions	US$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US$ 50/ 0.75% per annum, minimum US$ 50
Supply Chain Solutions	• Jenis/Type • Tingkat bunga / Interest rate	Uncommitted & Unadvised IDR: TL2 - 5.1% per annum USD: TL2 - 8.65% per annum
Treasury Facility	• Fasilitas maksimum / Maximum facility • Jatuh tempo maksimum / Maximum maturity	US$ 5.000.000 1 tahun / 1 year

Fasilitas kredit dari HSBC merupakan perjanjian yang berkelanjutan dan tetap berlaku kecuali HSBC membatalkan fasilitas tersebut.

TPEC diharuskan tetap menjaga *current ratio* minimum 1,0 kali, dan menjaga *gearing ratio* maksimum 1,0 kali. TPEC juga diharuskan untuk menjaga saldo kas sebesar US$ 5.000.000 setiap akhir tahun. Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada 31 Desember 2022, fasilitas bank HSBC yang digunakan oleh TPEC adalah sebesar US$ 2.250.000 (2021: nihil).

Credit facility from HSBC is a continuing agreement and remains valid unless HSBC cancels the facility.

TPEC shall maintain its current ratio at a minimum of 1.0 time and gearing ratio at a maximum of 1.0 time. TPEC shall also maintain a minimum cash balance of US$ 5,000,000 at the end of the fiscal year. TPEC complied with this requirements.

At December 31, 2022, HSBC bank facilities used by TPEC amounted to US$ 2,250,000 (2021: nil).

l. TPE mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

l. TPE has consultant services commitment for construction work as follows:

No.	Project Name	Contract Value		Owner	Project expected	
					Start of project	End of project
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project (melalui CSTS JO / *by CSTS JO)*	US$ IDR EUR JPY	2.345.350.845 30.074.839.661.358 289.040.707 20.572.741.645	BP Berau Ltd.	25 Agustus 2016/ *August 25, 2016*	8 Juli 2023/ *July 8, 2023*
2	Engineering Services	IDR	53.369.737.500	PT Saipem Indonesia	10 April 2019/ *April 10, 2019*	9 April 2023/ *April 9, 2023*
3	Provision of Engineering Service for Pangkah Development	IDR	33.335.575.000	BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	3 September 2019/ *September 3, 2019*	2 September 2023/ *September 2, 2023*
4	Engineering Partnership Project	IDR	28.598.580.000	PT South Pacific Viscose	31 Oktober 2020/ *October 31, 2020*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*
5	CAP-2 EPCM	IDR	41.950.000.000	PT South Pacific Viscose	1 Februari 2021 *February 1, 2021*	15 Februari 2023/ *) *February 15, 2023*
6	Consultancy Services Contract	IDR	2.536.600.000	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	15 Februari 2022/ *February 15, 2022*	14 Februari 2023/ *) *February 14, 2023*
7	Jasa Pengawasan Konstruksi Utara-Paket A	IDR	669.950.000.000	PT Pertamina Hulu Rokan	27 Mei 2022/ *May 27, 2022*	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*
8	Basic Design and Engineering Package (BEDP) Chrysalist Project	IDR	9.833.617.000	PT Shell Manufacturing Indonesia	28 July 2022/ *July 28, 2022*	25 January 2023/ *) *January 25, 2023*
9	AP Bengalon CTM Land Delivery Sub-Project	IDR	6.167.443.452	PT Air Products East Kalimantan	2 Agustus 2022/ *August, 2 2022*	16 January 2023/ *) *January 16, 2023*
10	Pekerjaan Rekayasa, Jasa Pengadaan dan Manajemen Konstruksi (Engineering, Procurement Services & Construction Management/EPCM) TPPI Revamp Project	IDR	74.475.600.000	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	27 Oktober 2022/ *October 27, 2022*	26 April 2024/ *April 26, 2024*
11	Other Projects	USD IDR	727.670 780.000.000	Third Parties	17 Desember 2021 - 5 Desember 2022/ *December 17, 2021 -* December 5, 2022	10 April 2023 - 31 Januari 2024/ *April 10, 2023 -* January 31, 2024

*) Masih dalam proses perpanjangan/ *Still in process of extension*

m. TPE memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, ("Bank") sebagai berikut:

m. TPE obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (the "Bank") as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Pinjaman *non cash*/ *Non cash loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 235.000.000
	• Jenis/ *Type*	Bank garansi, *Letter of credit*/ *Bank guarantee, Letter of credit*
	• *Structuring fee*/ *Structuring fee*	US$ 45.000
	• Biaya penerbitan bank garansi/ *Provision for bank guarantee*	0,35% - 0,75%
	• Biaya penerbitan SKBDN (*Letter of Credit*)/ *Provision for letter of credit*	0,125% datar/ *flat*
Pinjaman berjangka/ *Term loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	IDR 99.000.000.000
	• Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	JIBOR 3 months + 4.55%
	• *Upfront fee*/ *Upfront fee*	0,5% dari limit fasilitas/ *0.5% of facility limit*

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, TPE dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. Perusahaan juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPE is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institution except in the normal course of business and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the Bank. TPE is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas pinjaman *non cash/non cash loan* merupakan fasilitas yang dimiliki oleh TPEC yang juga dapat dipakai oleh TPE dengan batas pagu Bersama sebesar US$ 235.000.000. Pada 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman *non cash* berupa bank garansi yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk proyek-proyek tertentu sebesar US$ 3.974.648 (2021: US$ 1.123.021)

The loan facility of non cash/non cash loan is owned by TPEC which can also be used by TPE with joint limit of US$ 235,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, TPE has not utilized this loan facility. As of December 31, 2022, non cash loan facility in form of bank guarantee used by TPE for certain projects amounted to US$ 3,974,648 (2021: US$ 1,123,021).

Fasilitas pinjaman berjangka yang telah digunakan oleh TPE pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 87.000.000.000 (setara dengan US$ 5.534.626) (2021: nihil).

Term loan facility used by TPE as of December 31, 2022 amounted to Rp 87,000,000,000 (equivalent to US$ 5,534,626) (2021: nil).

n. Pada tanggal 3 Mei 2021, PT Mekko Metal Mining ("Mekko"), PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") dan PT Petrosea Tbk ("Kontraktor"), telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit di mana PIM bertindak sebagai penjamin atas pembayaran oleh Mekko. Perjanjian Kerjasama telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Februari 2022.

n. On May 3, 2021, PT Mekko Metal Mining ("Mekko"), PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") and PT Petrosea Tbk ("the Contractor") have executed a Cooperation Agreement for a development of bauxite mining project in which PIM act as Mekko's payment guarantor. Such Cooperation Agreement has been amended several times, with latest amendment on February 14, 2022.

Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama tersebut dijamin dengan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 3 Mei 2021 di mana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikan sahamnya di Mekko kepada Kontraktor sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Kontraktor. Pada tanggal 20 Juli 2022, PIM dan Mekko menyampaikan pemberitahuan kepada Kontraktor untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 17.221.673.163 (setara dengan US$ 1.094.760) untuk melepaskan 5% saham milik PIM di Mekko yang digadaikan kepada Kontraktor. Sebagai kelanjutan dari pembayaran tersebut, PIM, Mekko dan Kontraktor menandatangani suatu Amandemen atas Perjanjian Gadai Saham pada tanggal 15 Agustus 2022 untuk menyatakan pelepasan tersebut, sehingga sisa saham PIM di Mekko yang digadaikan kepada Kontraktor adalah sebesar 46%.

Execution of the Cooperation Agreement is secured by a Pledge of Share Agreement dated May 3, 2021 where PIM has pledged its 51% ownership in Mekko to the Contractor as a security of its obligation to the Contractor. On July 20, 2022, PIM and Mekko has submitted a notification to the Contractor to pay Rp 17,221,673,163 (equivalent to US$ 1,094,760) to release 5% of PIM's share in Mekko pledged to the Contractor. Further to such payment, PIM, Mekko and the Contractor has signed an Amendment to Pledge of Share Agreement on 15 August 2022 to state such release, thus remaining of PIM's shares in Mekko pledged to the Contractor is 46%.

o. Pada tanggal 19 Mei 2021, PIM dan Kontraktor telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan ruang lingkup PIM adalah untuk melakukan pencarian dan studi potensi yang terkait dengan wilayah pertambangan bauksit di Kalimantan Barat. Selanjutnya, PIM dan Kontraktor juga menandatangani Perjanjian Gadai Saham di mana PIM telah menjaminkan 9% kepemilikannya di Mekko kepada Kontraktor sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Petrosea pada tanggal 19 Mei 2021.

o. On May 19, 2021, PIM and the Contractor has signed a Cooperation Agreement with the scope of PIM is to conduct search and study of potential related to bauxite mining areas in West Kalimantan. Subsequently, PIM and the Contractor also executed a Pledge of Share Agreement where PIM has pledged its 9% shares in Mekko to the Contractor as a security of its obligation to the Contractor on May 19, 2021.

Pada tanggal 20 Juli 2022, PIM menyampaikan pemberitahuan kepada Kontraktor untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 28.702.788.604 untuk melepaskan 9% saham yang digadaikan oleh PIM kepada Kontraktor. Sebagai kelanjutan dari pembayaran tersebut, PIM dan Kontraktor telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran dan Pelepasan tertanggal 15 Agustus 2022.

On July 20, 2022, PIM has submitted a notification to the Contractor to pay Rp 28,702,788,604 to release 9% of PIM's shares pledged to the Contractor. Further to such payment, the Contractor and PIM has signed a Termination and Release Agreement dated August 15, 2022.

p. Pada tanggal 26 Juli 2022, PT Masmindo Dwi Area ("Masmindo") dan Kontraktor menandatangani Perjanjian Engineering, Procurement dan Construction No. 330-800-CN-CCC-0004 ("Kontrak EPC"), dimana berdasarkan perjanjian ini, Kontraktor berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan EPC terkait dengan processing plant dengan nilai kontrak tetap sebesar Rp 1.237.582.690.770 (setara dengan US$ 78.671.584). Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan perjanjian, tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya *Notice to Proceed* oleh Masmindo, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak EPC, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

p. On July 26, 2022, PT Masmindo Dwi Area ("Masmindo") and the Contractor entered into Engineering, Procurement and Construction Contract No. 330-800-CN-CCC-0004 ("EPC Contract"), wherein under this contract, risk rests with Contractor to deliver the EPC works related to the processing plant at a fixed lumpsum contract price of Rp 1,237,582,690,770 (equivalent to US$ 78,671,584). The contract price and schedule will be subject to variation of time and rise and fall restricted to imported equipment and fuel. The commencement date under the EPC Contract shall be 28 days after issuance of Notice to Proceed by Masmindo, subject to the fulfilment of several conditions precedent stipulated in the EPC Contract, but shall be no longer than April 30, 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak EPC telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmindo kepada Kontraktor.

On December 29, 2022, EPC contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmindo to the Contractor.

q. Pada tanggal 26 Juli 2022, Masmindo dan Kontraktor menandatangani Perjanjian Construction and Project Management Works No. 330-800-CN-CCC-0005 ("Kontrak CPM") untuk pembangunan seluruh infrastruktur Non-Processing. Ini adalah kontrak dimana Masmindo mempunyai kendali atas biaya serta kinerja, dan Kontrak CPM akan berdasarkan biaya aktual Kontraktor, dengan estimasi total biaya yang disepakati sebesar Rp 1.658.331.309.400 (setara dengan US$ 105.418.048), termasuk 8% marjin Kontraktor. tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmindo, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak EPC, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

q. On July 26, 2022, Masmindo and the Contractor entered into Construction and Project Management Works Contract No. 330-800-CN-CCC-0005 ("CPM Contract") for construction of all Non-Processing Infrastructure. This is an open book contract where Masmindo could have control over costs and performance and the CPM Contract will be based on actual costs of the Contractor under agreed estimated total cost of Rp 1,658,331,309,400 (equivalent to US$ 105,418,048), including 8% margin of the Contractor. The commencement date under the CPM Contract shall be 28 days after issuance of Notice Proceed ("NTP") by Masmindo which shall fulfil Conditions Precedent as stipulated in the Contract and shall be no longer that 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak EPC telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmindo kepada Kontraktor.

On December 29, 2022, the CPM Contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmindo to the Contractor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, PT Masmindo telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 160.885.530.716 (setara dengan US$ 10.227.292), dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari Total Estimasi Biaya dalam kontrak CPM.

On December 30, 2022, PT Masmindo has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 160,885,530,716 (equivalent US$ 10,227,292), where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the Total Cost Estimate in the CPM contract.

r. Pada tanggal 1 Juni 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US$ 5.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali diperbaharui, dengan perubahan terakhir pada tanggal 30 Maret 2022 dengan mengubah limit kredit gabungan menjadi sebesar US$ 7.500.000 dan mengubah jangka waktu pinjaman hingga 20 Maret 2023. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

r. On June 1, 2017, ICI obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch with combined credit limit of US$ 5,000,000. This loan agreement has been amended several times, the latest on March 30, 2022, with change of combined credit limit to US$ 7,500,000 and changed the loan period until March 20, 2023. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode/*Period*
Fasilitas LC/ *Letter of Credit Facility*	US$ 7,5 juta/*million*	-	90 hari/ *days*
Trust Receipt Facility	US$ 7,5 juta/*million*	2,25% diatas LIBOR per tahun/ *2.25% above LIBOR per annum*	45 hari/ *days*
Invoicing Facility	US$ 7,5 juta/*million*	2,25% diatas LIBOR per tahun/ *2.25% above LIBOR per annum*	90 hari/ *days*

s. MUTU, sebagai produsen batubara, menandatangani sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MUTU diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan lapisan tanah yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan MUTU sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

s. MUTU, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, MUTU is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use MUTU's equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

MUTU juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama MUTU ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MUTU diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

MUTU has also entered into coal barging, transport and transhipment agreements with contractors to provide coal transportation services from MUTU's main area to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customer vessels. MUTU is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.

Kontraktor/ *Contractor*	Tipe perjanjian/ *Agreement type*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Akhir periode perjanjian/ *Contract period end*
PT Indoraya Megah Tehnik	Jasa pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan pengangkutan dari rom *stockpile* ke *stockpile* pelabuhan/*Coal hauling and road maintenance from raw coal stockpile to port stockpile*	1 Juni/ *June 1,* 2019	-
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Jasa pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan pengangkutan dari rom *stockpile* ke *stockpile* pelabuhan/*Coal hauling and road maintenance from raw coal stockpile to port stockpile*	2 Mei/ *May 2* , 2019	-
PT Habco Primatama	Transportasi batubara dan pengangkutan /*Coal transport and hauling*	1 Januari/ *January 1,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2026
PT Riung Mitra Lestari	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/*Stripping of overburden and mining of coal*	16 Juli/ *July 16,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2026

t. Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU") yang merupakan salah satu supplier ICI, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Keputusan No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Atas keputusan tersebut, ICI telah mengajukan tagihan sebesar Rp 128.220.659.673 atau setara dengan US$ 8.404.130 pada tanggal 31 Desember 2020. Utang tersebut akan dibayarkan oleh BJU kepada ICI dalam jangka waktu 8 tahun yang dimulai pada tahun 2022 dengan porsi pembayaran tahunan yang telah ditentukan dan akan dibayarkan secara bulanan dengan porsi yang sama besar. Pada 31 Desember 2022, jumlah saldo piutang dari BJU sebesar US$ 6.277.993 (2021: US$ 8.384.130)

t. On December 4, 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU"), one of ICI's supplier has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Surabaya District Court No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Upon such decision, ICI has submitted its receivables in the amount of Rp 128,220,659,673 or equivalent to US$ 8,404,130 as of December 31, 2020. The debt will then be paid by BJU to ICI within a period of 8 years starting in 2022 with a predetermined portion of annual payments and will be paid monthly in an equal portion. As of December 31, 2022, the outstanding receivable from BJU amounted to US$ 6,277,993 (2021 : US$ 8,384,130)

u. Pada tanggal 9 September 2016, ILSS menandatangani perjanjian dengan PT. Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik, untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Kontrak tersebut akan berakhir selama 5 tahun. Pada 26 Maret 2021, ILSS menandatangani Addendum No. 6 dengan PT. Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik, untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Addendum No. 6 akan berakhir pada 25 Maret 2022, dengan nilai kontrak Rp 137 milyar. Pada 30 Desember 2021, ILSS menerima Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kontrak Pekerjaan Jasa *Coal Handling Management Services Site Plan* PLTU Babelan untuk periode 26 April 2022 - 25 April 2027.

u. On September 9, 2016, ILSS entered into an agreement with PT. Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company, to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. The agreement will expire in 5 years. On March 26, 2021, ILSS entered into an Addendum No. 6 with PT. Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company, to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. The Addendum No. 6 will expire on March 25, 2022, with contract value Rp 137 billion. On December 30, 2021, ILSS received Notification Letter regarding Contract Extension for Coal Handling Management Services Site Plan PLTU Babelan for period of April 26, 2022 - April 25, 2027.

v. Pada tanggal 12 April 2018, KGTE menandatangani perjanjian jasa fasilitas penyimpanan dengan PT. Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) untuk masa kontrak 20 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. KGTE akan memberikan jasa penyimpanan bahan bakar khusus untuk Exxon. Berdasarkan perjanjian KGTE membangun tangki penyimpanan bahan bakar untuk kapasitas 96.000 m3 yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar *fixed fee* dan *throughput fee* sebagai imbalan.

v. On April 12, 2018, KGTE signed storage facility service agreement with PT. Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) for 20 years contract duration plus 10 years extension possibility. KGTE will serve fuel storage service dedicated to Exxon. Based on storage facility agreement as mentioned above, KGTE built fuel storage with capacity of 96,000 m3 located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay fixed fee and throughput fee as compensation.

w. Pada tanggal 29 Desember 2020, Kementrian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah menunjuk Konsorsium Patimban sebagai Badan Usaha Pelaksana Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban di Provinsi Jawa Barat ("Proyek Patimban"). Periode konsesi selama 40 tahun sejak tanggal operasi tahap 1, dimana anggota konsorsium terdiri dari:

1. PT. CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT. U Connectivity Services ("UCS")
4. PT. Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Konsorsium Patimban bertujuan untuk menjadikan Pelabuhan Patimban menjadi pelabuhan yang modern dan efisien dimana teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan Proyek Patimban.

Selanjutnya Para Pihak mendirikan PT. Pelabuhan Patimban Internasional berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H. No. 1 tanggal 5 Februari 2021 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

w. On December 29, 2020, Ministry of Transportation of Republic of Indonesia through Directorate General of Sea Transportation has appointed Patimban Consortium as Executing Entity Public Private Partnership of Patimban Port in West Java Province ("Patimban Project"). Concession period is 40 years from stage 1 operation date, while members of the consortium are:

1) PT. CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2) ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3) PT. U Connectivity Services ("UCS")
4) PT. Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Patimban Consortium aims to create Patimban Port as a smart port that are modern and efficient where technology becomes integral part to the management of Patimban Project.

Subsequently the Parties established PT. Pelabuhan Patimban Internasional based on Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri, S.H. dated February 5, 2021 with the shareholders' composition as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital*
			Rp
PT CT Corp Infrastruktur Indonesia (CT)	3.200.000	32,00%	3.200.000.000
PT Indika Logistic & Support Services	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT U Connectivity Services (UCS)	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)	1.000.000	10,00%	1.000.000.000
Jumlah/*Total*	10.000.000	100,00%	10.000.000.000

Pada tanggal 17 Maret 2021, telah dilakukan penandatanganan Perjanjian KPBU antara Direktur Jenderal Perhubungan Laut dengan PT. Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), yang merupakan konsorsium bersama antara Perusahaan, CT, UCS dan TPS.

Setelah Perjanjian KPBU ini berlaku efektif, maka PPI secara resmi menjadi operator yang akan mengelola Pelabuhan Patimban dan diharapkan dapat memberi layanan prima serta mampu mengelola pelabuhan seefisien mungkin sehingga mampu berkontribusi mengurangi biaya logistik nasional secara signifikan.

On March 17, 2021, a PPP Agreement was signed between the Director General of Sea Transportation and PT. Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), which is a joint consortium between the Company, CT, UCS and TPS.

After this PPP Agreement becomes effective, PPI officialy becomes the operator that will manage the Patimban Port and is expected to provide excellent service and be able to manage the port as efficiently as possible so that it can contribute to reducing national logistics costs significantly.

Pada tanggal 3 Mei 2021, ILSS menjual 29% kepemilikan sahamnya di PT. Pelabuhan Patimban Internasional kepada PT. Interport Patimban Agung senilai Rp 2.900.000.000.

On May 3, 2021, ILSS sold its 29% ownership in PT. Pelabuhan Patimban Internasional to PT. Interport Patimban Agung in amount of Rp 2,900,000,000.

x. Pada tanggal 12 Agustus 2020, IMN dan PT. FH Bertling Logistic Indonesia menandatangani perjanjian Jasa yang berhubungan dengan kegiatan FH Bertling di lokasi Interport Business Park (IBP), Balikpapan, Kalimantan Timur. IMN akan menyediakan jasa Pusat Logistik Berikat (PLB) kepada klien. Perjanjian ini berlaku 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2024.

x. On August 12, 2020, IMN and PT. FH Bertling Logistic Indonesia signed a service agreement related to FH Bertling's activities at the Interport Business Park (IBP) location, Balikpapan, East Kalimantan. IMN shall provide services to Bonded Logistics Center services to client. This agreement is valid for 5 years starting from March 1, 2020 to March 31, 2024.

y. Pada tanggal 15 Mei 2020, IMN dan PT. Schenker Petrolog Utama menandatangani perjanjian Jasa yang berhubungan dengan kegiatan klien di lokasi Interport Business Park (IBP), Balikpapan, Kalimantan Timur. IMN akan menyediakan jasa Pusat Logistik Berikat (PLB) kepada klien. Perjanjian ini berlaku 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2021.

Pada tanggal 5 Juli 2021, IMN dan PT. Schenker Petrolog Utama menandatangani penawaran Jasa yang berhubungan dengan kegiatan klien di lokasi Interport Business Park (IBP), Balikpapan, Kalimantan Timur. IMN akan menyediakan jasa Pusat Logistik Berikat (PLB) kepada klien. Penawaran ini berlaku 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2022.

y. On July 5, 2021, IMN and PT. Schenker Petrolog Utama signed a Service quotation related to client activities at the Interport Business Park (IBP) location, Balikpapan, East Kalimantan. IMN will provide Bonded Logistics Center services to clients. This Quotation is valid for 1 year starting May 1, 2021 to April 30, 2022.

On July 5, 2021, IMN and PT. Schenker Petrolog Utama signed a Service quotation related to client activities at the Interport Business Park (IBP) location, Balikpapan, East Kalimantan. IMN will provide Bonded Logistics Center services to clients. This Quotation is valid for 1 year starting May 1, 2021 to April 30, 2022.

z. Pada tanggal 1 Maret 2020, PSB dan PT. FH Bertling Logistics Indonesia telah menandatangani kontrak untuk jasa pelabuhan dan pergudangan dengan masa kontrak sampai dengan Maret 2024.

Pada 6 Oktober 2022, PSB mengirimkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian (*early termination*) kepada FH Bertling. Tanggal efektif pengakhiran Perjanjian adalah 6 November 2022.

z. On March 1, 2020, PSB and PT. FH Bertling Logistics Indonesia entered into provision of port and storage services agreement with duration valid until March 2024.

On October 6, 2022, PSB signed submitted a Notification Letter regarding early termination of Agreement to FH Bertling. Effective date of termination is November 6, 2022.

aa. Pada tanggal 15 Januari 2020, PSB dan PT. COSL Indo telah menandatangani kontrak, di mana PSB memberikan jasa rental peralatan dengan masa kontrak sampai dengan 14 Januari 2021. Pada tanggal 15 Januari 2021, PSB dan PT. COSL Indo melakukan amendemen kontrak untuk rental peralatan sampai dengan 14 Juli 2021. Pada tahun 2021, perjanjian ini mengalami beberapa kali amandemen, terakhir pada tanggal 14 Juli 2021, PSB dan PT. COSL Indo menyetujui untuk mengubah daftar harga. Amandemen ini berlaku hingga 14 Juli 2022.

aa. On January 15, 2020, PSB and PT. COSL Indo entered into an agreement that PSB provides equipment rental service with duration valid until January 14, 2021. On January 15, 2021, PSB and PT. COSL Indo amend the contract for equipment rental until July 14, 2021. In 2021, the agreement has been amended several times, most recently on July 14, 2021, PSB and PT. COSL Indo agreed to change the price list. The amandement is valid until July 14, 2022.

bb. Pada tanggal 15 April 2021, PSB dan PT. Exxonmobil Lubricants Indonesia telah menandatangani kontrak, di mana PSB memberikan jasa throughput dengan masa kontrak hingga 14 April 2022.

bb. On April 15, 2021, PSB and PT. Exxonmobil Lubricants Indonesia entered into and agreement that PSB provides throughput services with duration valid until April 14, 2022.

Pada tanggal 30 Mei 2022, PSB dan Exxonmobil Lubricants Indonesia menandatangani amandemen Perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 14 April 2023.

On May 30, 2022, PSB and Exxonmobil Lubricants Indonesia signed an amendment to the Agreement to extend contract period up to April 14, 2023.

cc. Pada tanggal 3 November 2021, PRI, Chevron Makassar Ltd., and Chevron Rapak Ltd., menandatangani perjanjian jasa penyediaan tempat penyimpanan sementara untuk bahan limbah B3 di fasilitas darat Seno Barat. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dimulai tanggal 3 November 2021 sampai dengan 2 November 2024 dengan jumlah nilai kontrak Rp 4.134.281.286 (setara dengan US$ 262.811).

cc. On November 3, 2021, PRI, Chevron Makassar Ltd., and Chevron Rapak Ltd., signed an agreement for the provision of temporary storage for hazardous waste materials in West Seno onshore facility. This agreement is valid for 3 years starting from November 3, 2021 to November 2, 2024 with the total contract amounted to Rp 4,134,281,286 (or equivalent to US$ 262,811).

dd. PSB menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia mengenai Provision of Fuel Transport Services. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan 3 Februari 2024 dengan nilai kontrak Rp 86,142,600,000 (setara dengan US$ 5.475.977).

dd. PSB signed an agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia regarding the Provision of Fuel Transport Services. This agreement is valid from February 4, 2022 until February 3, 2024 with contract value amounting to Rp 86,142,600,000 (equivalent to US$ 5,475,977).

ee. Pada Desember 2021, KGTE menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa tentang Tangki Penyimpanan di Jalan Deli Nomor 8 Pelabuhan Tanjung Emas – Semarang dengan PT Pelindo Energi Logistik dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Menindaklanjuti Perjanjian Sewa Menyewa tentang Tangki Penyimpanan di Jalan Deli Nomor 8 Pelabuhan Tanjung Emas – Semarang, KGTE menandatangani Perjanjian Komersial dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia pada tanggal 23 Februari 2022 dimana KGTE bertindak sebagai penyedia jasa manajamen persediaan dan pemegang izin penyimpanan BBM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan 22 Februari 2024 dengan nilai kontrak US$ 600.000.

ee. In December 2021, KGTE signed Lease Agreement on Storage Tank at Jalan Deli Number 8 Tanjung Emas Port – Semarang with PT Pelindo Energi Logistik and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Following up the Lease Agreement on Storage Tank at Jalan Deli Number 8 Tanjung Emas Port – Semarang, KGTE signed a Commercial Agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia on February 23, 2022, where KGTE as Inventory Management Service Provider and Fuel Storage Permit holder. This agreement is valid from February 23, 2022 until February 22, 2024 with contract value amounting to US$ 600,000.

ff. Pada tanggal 29 Desember 2021, KGTE dan PT. Bank UOB Indonesia, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., menandatangani perjanjian kredit No. 55 dari Ariani L. Rachim, S.H., notaris publik di Jakarta. Perjanjian kredit dengan PT. Bank UOB Indonesia senilai US$ 23.000.000, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., senilai US$ 24.000.000, dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., senilai US$ 23.000.000 dengan tingkat suku bunga 2,5% ditambah LIBOR tiga bulan hingga Desember 2026. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pelunasan pinjaman pihak berelasi ke Indika Capital Pte.Ltd. (ICPL). Pada tanggal 4 Januari 2022, KGTE melakukan pencairan perjanjian kredit sebesar US$ 70.000.000. Pada tanggal 4 Januari 2022, ILSS melakukan pencairan pinjaman dari KGTE senilai US$ 18.750.000 dengan tingkat suku bunga 2,5% ditambah LIBOR tiga bulan hingga Desember 2026.

ff. On December 29, 2021, KGTE and PT. Bank UOB Indonesia, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., and PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., has signed credit agreement No. 55 of Ariani L. Rachim, S.H., public notary in Jakarta. Credit agreement with PT. Bank UOB Indonesia amounting to US$ 23,000,000, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., amounting to US$ 24,000,000, and PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., amounting to US$ 23,000,000 with interest rate 2.5% plus three months LIBOR until December 2026. This facility aims to repayment intercompany loan to Indika Capital Pte.Ltd. (ICPL). On January 4, 2022, KGTE made a drawdown of credit agreement amounting to US$ 70,000,000. On January 4, 2022, ILSS made a drawdown of intercompany loan from KGTE amounting to US$ 18,750,000 with interest rate 2.5% plus three months LIBOR until December 2026.

gg. Pada tanggal 22 November 2016, IET menandatangani perjanjian dengan PT Anugrah Indonesia Resources (AIRO) terkait transaksi *offtake* batubara dan penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, IET akan membayar uang muka kepada AIRO sebesar yang telah ditentukan di dalam perjanjian dan sebagai imbalannya IET akan melakukan *offtake* batubara sebesar 6 juta metrik ton dalam waktu 3 tahun dengan beberapa ketentuan. Sampai dengan 31 Desember 2018, IET telah membayar uang muka sebesar US$ 200.000 dan Rp 13.000.000.000 kepada AIRO dan dicatat sebagai bagian dari pembayaran uang muka pembelian batubara pihak ketiga di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Maret 2019, AIRO menerbitkan surat untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 15.818.600.000 atau setara dengan US$ 1.069.836 kepada IET sehingga perjanjian kerjasama *offtake* batubara antara IET dengan AIRO sudah tidak berlaku lagi. Sampai dengan 31 Desember 2022, IET telah menerima pengembalian dari AIRO sebesar Rp 4.918.912.000 atau setara dengan US$ 342.269.

Pada Tanggal 31 Desember 2022, IIR melakukan pencadangan kerugian atas tagihan ke AIRO sebesar Rp 10.899.688.000 (setara dengan US$ 692.879).

gg. On November 22, 2016, IET entered into the Agreement with PT Anugrah Indonesia Resources (AIRO) for coal offtake and mining transaction. Based on the agreement, IET will pay certain amount as downpayment to AIRO and as compensation IET will offtake the coal amounting to 6 million metric tonnes within 3 years under certain terms. Until December 31, 2018, IET has paid US$ 200,000 and Rp 13,000,000,000 to AIRO which was recorded as part of advance purchase of coal to third party in the consolidated statement of financial position.

On March 4, 2019, AIRO issue a letter to return an advance of Rp 15,818,600,000 or equivalent to US$ 1,069,836 to IET, therefore the coal offtake agreement between IET and AIRO is not longer valid. Until December 31, 2022, IET received a refund of Rp 4,918,912,000 from AIRO or equivalent to US$ 342,269.

On December 31, 2022, IIR provide the loss allowance on billed to AIRO amounted to Rp 10,899,688,000 (equivalent to US$ 692,879).

hh. Pada tanggal 14 September 2017, IETPL mengadakan Perjanjian Bisnis Batubara dengan Bellridge Holding Limited (BHL) selama satu tahun, dimana BHL berencana untuk melakukan investasi di industri batubara atas nama IETPL. Terkait transaksi ini, IETPL telah melakukan pembayaran sebesar US$ 18.000.000 yang dicatat sebagai uang muka pembelian, yang nantinya IETPL akan mendapatkan pengembalian dalam bentuk profit sharing dari hasil investasi yang dilakukan oleh BHL beserta jumlah pokok yang telah dibayarkan kepada BHL. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai transaksi ini sebesar US$ 11.771.397 (2021: US$ 13.962.921) yang dicatat pada akun aset lancar lainnya.

hh. On September 14, 2017, IETPL entered into a Coal Business Cooperation Agreement with Bellridge Holding Limited (BHL) for one year, where BHL plans to invest in coal bussiness industry on behalf of IETPL. Related to this transaction, IETPL paid US$ 18,000,000 recorded as advance for purchase of coal, which IETPL will obtain the profit sharing and respective principal amount from BHL. As of December 31, 2022, the balance of this transaction amounted to US$ 11,771,397 (2021: US$ 13,962,921) was recorded in other current asset account.

ii. Pada tanggal 30 April 2020, KJA menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dimana KJA memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Perdagangan Multi Opsi dengan fasilitas maksimal sebesar US$ 30.000.000, mencakup:

  1. Fasilitas *Uncommitted Bill Export Purchase Buyer* ("BEP").

     BEP dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga JIBOR per tahun ditambah 1,75%, sedangkan BEP dalam mata uang US Dolar dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,5% per tahun. Jangka waktu maksimum fasilitas BEP adalah 3 bulan sejak penarikan.

ii. On April 30, 2020, KJA signed a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB") wherein KJA is provided with the following facilities:

- Multi Option Trade Facility with maximum facility of US$ 30,000,000, covering:

  1. Uncommitted Bill Export Purchase Buyer ("BEP") Facility.

     BEP that denominated in Rupiah bears interest per annum at JIBOR plus 1.75%, while US$ denominated BEP bears LIBOR plus 1.5% per annum. Maximum tenor for BEP facility is 3 months from drawdown.

2. *Fasilitas Uncommitted Bank Guarantee* ("BG") untuk penerbitan *performance bond* dan *bid bond*.

   Penerbitan BG akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US$ 50.

- Fasilitas Valas tanpa ikatan dengan fasilitas maksimal sebesar US$ 20.000.000.

Batas maksimum kedua fasilitas di atas adalah US$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya kecuali jika bank mengakhiri dengan pemberitahuan kepada KJA minimal 1 bulan sebelumnya. Perjanjian fasilitas kredit ini telah diperbaharui, dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 April 2022 dengan mengubah jangka waktu pinjaman hingga 30 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KJA telah menggunakan fasilitas BG sehubungan dengan contract penjualan sebesar Rp 35.033.600.000 atau setara dengan US$ 2.246.896 (2021: Rp 81.652.841 atau setara dengan US$ 5.718.787).

jj. Pada tanggal 11 Mei 2020, KJA menandatangani *Master Credit Facility Agreement* dengan Citibank, N.A. dimana KJA mendapatkan fasilitas kredit revolving yang mencakup fasilitas modal kerja, fasilitas *overdraft*, dan fasilitas kredit usaha dengan jumlah awal hingga US$ 20.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya kecuali jika bank mengakhiri dengan pemberitahuan kepada KJA minimal 30 hari sebelumnya. Fasilitas ini telah diperbaharui, dengan perubahan terakhir pada bulan Mei 2022 dengan mengubah mengubah jangka waktu pinjaman hingga Mei 2023.

   Pinjaman ini berjangka waktu maksimal 3 bulan dan dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,75%, yang dibayarkan setiap triwulanan.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, KJA belum menggunakan fasilitas ini.

kk. KJA memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk. ("Woori") pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 800.000 (31 Desember 2021: US$ 400.000).

2. Uncommitted Bank Guarantee ("BG") Facility for issuance of performance bond and bid bond.

   Issuance of BG will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US$ 50.

- Uncommitted FX Facility with maximum facility of US$ 20,000,000.

Maximum limit of the above two facilities is US$ 50,000,000. The facility is valid for one year and will be automatically extended for successive 1 year period unless the bank terminates by giving KJA at least 1 month advance notice. This credit facility agreement has been amended on April 25, 2022, with change of loan period until May 30, 2023.

As of December 31, 2022, KJA has used this BG facility in relation to sales contract amounting to Rp 35,033,600,000 or equivalent to US$ 2,246,896 (2021: Rp 81,652,841 or equivalent to US$ 5,718,787).

jj. On May 11, 2020, KJA signed Master Credit Facility Agreement with Citibank, N.A. wherein KJA is provided with revolving credit facilities covering working capital facility, overdraft facility and trade loan facility up to an initial amount of US$ 20,000,000. The facility is valid for one year and will be automatically extended for successive 1 year period unless the bank terminates by giving KJA at least 30 calendar days advance notice. This facility has been amended on May 2022, with change of loan period until May 2023.

The loan has a 3-month maximum tenor and bears interest of LIBOR plus 1.75%, payable on a quarterly basis.

As of December 31, 2022, KJA has not utilized this facility.

kk. KJA has a bank guarantee in relation to sales contracts with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") for the period ended December 31, 2022 amounting to US$ 800,000 (December 31, 2021: US$ 400,000).

KJA juga memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 2.871.038 (31 Desember 2021: US$ 2.520.000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US$ 9.803.509 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: US$ 2.152.880) dan dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar US$ 82.000 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: nihil).

KJA also has a bank guarantee in relation to sales contracts with PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2022 amounting to US$ 2,871,038 (December 31, 2021: US$ 2,520,000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 9,803,509 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: US$ 2,152,880), and with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounting to US$ 82,000 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: nil).

ll. Pada tanggal 31 Desember 2022, KJA memiliki pesanan pembelian yang sebagian besar terdiri dari pembelian suku cadang dengan nilai sebesar US$ 15.872.571 (2021: US$ 9.087.466).

ll. As at December 31, 2022, KJA has outstanding purchase orders which mainly from purchasing spareparts, amounting to US$ 15,872,571 (2021: US$ 9,087,466).

mm. Pada tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Standard Chartered Bank ("SCB") terkait aset derivatif *swap* bahan bakar dengan jumlah pokok kuantitas 225.000 Barel. Derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan ini berdasarkan harga pada GASOIL 10PPM – FOB SINGAPORE – PLATTS ASIA-PACIFIC dan transaksi ini bukan merupakan transaksi lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset derivatif Perusahaan sebesar nihil (2021: nihil). Keuntungan dari realisasi transaksi derivatif pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada 31 December 2022 sebesar US$ 8.353.700 (2021: US$ 2.586.200). *Swap* bahan bakar disajikan sebagai bagian dari "keuntungan lainnya – bersih" dalam laba rugi.

Perjanjian telah berakhir pada Juni 2022.

mm. On August 24, 2020, KJA entered agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") in relation with fuel swap derivative assets with total notional quantity 225,000 barrels. This derivative by the Company is based on the price GASOIL 10PPM – FOB SINGAPORE – PLATTS ASIA-PACIFIC and the transaction is not hedges. As of December 31, 2022, derivative assets amounted to nil (2021: nil). The realized profit was charged to profit or loss for period ended December 31, 2022 amounting to US$ 8,353,700 (2021: US$ 2,586,200). The fuel swap is presented as part of "other gain – net" in profit or loss.

The agreement has ended in June 2022.

nn. Peraturan Menteri No. 194/2012

Pada tanggal 6 Desember 2012, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 194/2012 ("PMK-194") yang mengatur tata cara pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penjualan, serta bagaimana perlakuan PPN dan/atau Pajak Penjualan atas barang mewah ("PPNBM") untuk kontraktor PKP2B generasi pertama. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2013.

PMK-194 menetapkan bahwa kontraktor wajib melakukan pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penjualan atas perolehan jasa. PMK-194 menegaskan kewajiban Pajak Penjualan bagi kontaktor PKP2B generasi pertama berdasarkan Undang-Undang PPN No. 8/1983. Sebelumnya, kewajiban Pajak Penjualan ini hanya disebutkan di dalam masing-masing PKP2B. PMK-194 juga mengatur bahwa PPN dan/atau PPNBM tidak dipungut pada saat penyerahan barang dan jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor.

nn. Ministerial Regulation No. 194/2012

On December 6, 2012, the Ministry of Finance issued Ministerial Regulation No. 194/2012 ("PMK-194") that governs procedures for the collection, remittance and reporting of Sales Tax and treatment of VAT and/or luxury-goods sales tax ("LST") on first generation of CCoW contractors which become effective starting on January 1, 2013.

PMK-194 stipulates that the contractors must collect, remit and report Sales Tax on the Utilisation of services. PMK-194 reinforces Sales Tax on first generation of CCOW based on VAT Law No. 8/1983. Previously, this Sales Tax obligation was only mentioned in each CCOW. PMK-194 also stipulates that VAT and/or LST is not collected on the delivery of VAT-able goods and/or services by a VAT-able entrepreneur to the CCOW contractors.

Dasar pemungutan Pajak Penjualan adalah harga penjualan atau nilai penggantian. Daftar jenis jasa dan/atau barang yang dikenakan Pajak Penjualan dan besarnya tarif terkait Pajak Penjualan diatur dalam PMK-194. Pada tanggal 31 Desember 2022 kewajiban Pajak Penjualan adalah sebesar US$ 3.787.065 (31 Desember 2021: US$ 4.413.039).

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

oo. Kewajiban kehutanan

Berdasarkan IPPKH OP yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, adendumnya atas IPPKH No. Sk. 138/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2019 yang diterbitkan tanggal 13 Februari 2019 dan Perpanjangan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan No SK.154/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2022, pada tanggal 18 Februari 2022, KJA memiliki kewajiban untuk membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak Penggunaan Kawasan Hutan ("PNBP-PKH") setiap tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 17 Maret 2021, KJA menerima surat no. S.244/PKTL- Ren/150/PLA.0/ 13/2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengenai denda atas kurang bayar PNBP-PKH untuk tahun 2019 sebesar Rp 11.321.136.170 (setara dengan US$ 783.687). KJA telah melunasi kurang bayar PNBP-PKH ini pada tanggal 31 Maret 2021.

Pada 2022, KJA telah membayar kewajiban untuk PNBP-PKH tahun 2022 sebesar Rp 71.813.962.500 atau setara dengan US$ 5.007.598 (2021: Rp 71.338.925.000 atau setara dengan US$ 4.938.317).

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

pp. Kewajiban Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi ("DR")

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan dan Peraturan Menteri Kehutanan No. 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi, diatur bahwa atas kegiatan di area kawasan kehutanan dikenakan pungutan sebagai pengganti nilai pemanfaatan hutan dan dana untuk reboisasi dan rehabilitasi hutan serta kegiatan pendukungnya sesuai tarif yang berlaku dalam peraturan Menteri Kehutanan.

The Sales Tax collection base is the sales price or reimbursement value. A list of the types of services and/or goods subject to Sales Tax along with the applicable Sales Tax rate is provided in PMK-194. As of December 31, 2022, the Company's Sales Tax payable amounted to US$ 3,787,065 (December 31, 2021: US$ 4,413,039) (Note 16c).

KJA has complied with the requirements of this regulation.

oo. Forestry obligations

Based on IPPKH OP as issued on April 2, 2018, the amendment for IPPKH No. SK.138/Menlhk/ Setjen/PLA.0/2/2019 as issued on February 13, 2019 and Extension to Utilization of Forestry Area Approval, No. SK.154/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2022 on February 2022, KJA has obligation to pay State's Non-Tax Revenue from Utilization of Forest Area ("PNBP-PKH") each year in accordance with prevailing laws and regulation.

On March 17, 2021, KJA received letter No. S.244/PKTL-Ren/150/PLA.0/13/2021 from Ministry of Environment and Forestry related to underpayment of PNBP-PKH for year 2019 amounting to Rp 11,321,136,170 (equivalent to US$ 783,687). As of March 31, 2021, the KJA has fully paid this underpayment.

In 2022, KJA has paid the obligation of PNBP-PKH for the year 2022 amounting to Rp 71,813,962,500 or equivalent to US$ 5,007,598 (2021: Rp 71,338,925,000 or equivalent to US$ 4,938,317).

KJA has complied with the requirements of this regulation.

pp. Provision of Forest Resources ("PSDH") and Reforestation Fund ("DR") obligations

Based on Government Regulation No 23 of 2021 concerning Forestry Management and Minister of Forestry Regulation No. 8 of 2021 concerning Forest Administration and Preparation of Forest Management Plans and Forest Utilization in Protected Forests and Production, it is regulated that activities in forest area shall be subject to a levy for substitute benefit value of forest utilization and DR and forest rehabilitation, also supporting documents according to the applicable tariffs in the regulation of the Minister of Forestry.

Pada tanggal 29 September 2021, KJA menerima tagihan dari Dinas Kehutanan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan surat No. 970/3230/DK-II/2021 sebesar Rp 41.410.385.667 atau setara dengan US$ 2.891.585 untuk pungutan PSDH dan US$ 751.785 untuk pungutan DR. KJA sudah mencatat dan melakukan pembayaran atas tagihan tersebut di tahun 2021.

As of September 29, 2021, KJA received dues from the Head of the East Kalimantan Provincial Forestry Service with letter No. 970/3230/DK-II/2021 amounting Rp 41,410,385,667 or equivalent to US$ 2,891,585 for the collection of PSDH and US$ 751,785 for the collection of DR. KJA has fully paid these dues in 2021.

qq. Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")

Pada tanggal 5 November 2019, KJA menerima surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK/9320/Menlhk PDASH/KTA/DAS.1/2019 tentang penetapan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai.

Berdasarkan SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/2019, ditetapkan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai seluas 13.260 (tiga belas ribu dua ratus enam puluh) hektare atas nama PT Kideco Jaya Agung yang terletak pada Kawasan Taman Nasional Kutai dalam DAS Sangatta dan DAS Mahakam di Kecamatan Sangatta Selatan, Kecamatan Muara Kaman dan Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Pada tanggal 21 Mei 2021, KJA menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/5/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/2019 tanggal 5 November 2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan SK. 3924/Menlhk-PDASHL/ KTA/DAS.1/5/2021 mengubah SK.9320 /Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2019, menetapkan lokasi penanaman rehabilitasi DAS seluas 13.438 (tiga belas ribu empat ratus tiga puluh delapan).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, KJA telah memulai kegiatan penyiapan lahan dan pembenihan serta telah mencadangkan penyisihan rehabilitasi aliran sungai sebesar US$ 12.680.250 (2021: US$ 11.296.238).

qq. Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS") rehabilitation obligation

On November 5, 2019, KJA received the Minister of Environment and Forestry's decree No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2019 concerning the determination of planting location for the rehabilitation of watersheds.

Based on SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/2019, a planting location for the rehabilitation of the watershed area of 13,260 (thirteen thousand two hundred and sixty) hectares was established under the name of PT Kideco Jaya Agung which is located in the Park Area National Kutai in the Sangatta watershed and Mahakam watershed in South Sangatta District, Muara Kaman District and Rantau Pulung District, East Kutai Regency and Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

On May 21, 2021, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/5/2021 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. Decree. SK decision. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 amending of SK.9320/ Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2019, stipulating the location of planting for watershed rehabilitation covering an area of 13,438 (thirteen thousand four hundred thirty eight).

As of December 31, 2022, KJA has started land preparation and hatchery activities and has made provisions for the river flow rehabilitation of US$ 12,680,250 (2021: US$ 11,296,238).

rr. Kontrak jasa penambangan

Dalam menjalankan kegiatan penambangan, KJA telah melakukan beberapa perjanjian dengan kontraktor untuk menyediakan jasa penambangan kepada KJA seperti pengupasan tanah, pemuatan batubara, pemindahan batubara dan pengangkutan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, KJA diwajibkan untuk membayar kontraktor dengan biaya jasa dan kontraktor akan menyediakan peralatan, perlengkapan, mesin dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan dalam menjalankan jasa penambangan.

Selain itu, KJA juga melakukan perjanjian pengapalan dan penanganan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan derek terapung dan jasa pengapalan batubara dari terminal batubara KJA ke kapal pelanggan. Masa berlaku perjanjian peralatan tambang dan jasa transportasi batubara tersebut bervariasi antara 1-9 tahun.

rr. Mining service contract

In running the mining operation, KJA has entered into a number of agreements with contractors to provide mining services to KJA such as overburden removal, coal loading, coal hauling and coal transport. Under the agreements, the KJA is required to pay contractors a service fee and contractors will provide all plant, equipment, machinery, appliances and other items necessary for performing the mining services.

In addition to that, KJA has also entered into barging and coal handling agreements with contractors in relation to floating cranes and coal transhipment services from KJA's coal terminal to customer vessels. The mining equipment and coal handling service contracts extend for periods of between 1-9 years.

ss. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") seperti dimiliki KJA tidak akan lagi tersedia untuk para investor. Walaupun Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini mengindikasikan bahwa ketentuan yang ada pada PKP2B yang masih berlaku, seperti PKP2B yang dimiliki oleh KJA, akan dihormati, ketentuan transisi dalam Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini tidak jelas, dan diperlukan klarifikasi lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah antara lain:

- Peraturan peralihan PKP2B. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 menyatakan bahwa PKP2B yang ada pada saat ini akan tetap berlaku hingga akhir masa berlakunya. Namun, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini juga menyatakan bahwa PKP2B dalam jangka waktu satu tahun harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada pada Undang-Undang ini (kecuali ketentuan mengenai Penerimaan Negara – yang mana tidak didefinisikan, tetapi kemungkinan mencakup royalti dan pajak); dan

- Persyaratan kepada para pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun dari pengumuman Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, menyampaikan rencana aktivitas penambangannya di seluruh wilayah izin usaha pertambangan.

ss. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed Mining Law No. 4/2009 which received the assent of the President on January 12, 2009. The Coal Contract of Work ("CCoW") system under which the Company operates will no longer be available to investors. While Mining Law No. 4/2009 indicates that existing CoWs, such as the Company's CCoW, will be honoured, the transition provisions stated in Mining Law No. 4/2009 are unclear and will require clarification in Government Regulations these include:

- The CCoW transition provisions. Mining Law No. 4/2009 notes that existing CCoWs will be valid until their expiration. However, it also states that existing CCoWs within one year must be amended to conform with the provisions of Mining Law No. 4/2009 (other than terms related to State Revenue – which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and

- The requirement for CCoW holders who have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of Mining Law No. 4/2009, submit a mining activity plan for the entire contract area.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan implementasi Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 mengindikasikan PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulations No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the new mining business licence ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain new IUPs. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honoured by the Government although any extension of existing CCoWs will be through the issuance of an IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari, 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018") yang mengatur mengenai mekanisme perpanjangan PKP2B menjadi IUPK, kewajiban penjualan batubara (ekspor dan domestik) untuk mengacu pada harga patokan batubara, pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan. Berdasarkan perubahan peraturan, pemegang saham pengendali asing harus melakukan divestasi sampai dengan 51% kepemilikannya di suatu perusahaan konsesi pertambangan pada akhir tahun kesepuluh sejak dimulainya produksi.

The Government of Indonesia further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018") which regulates the mechanism of extension of CCoW to be IUPK, the mandatory of any coal sale (export and local) to refer the coal benchmark price, transfer of IUPs, divestments and mining areas. Pursuant to the amendment, foreign capital controlling shareholder must divest up to 51% of its interest in a mining concession company by the end of the tenth year of production.

Terkait dengan kewajiban divestasi pemegang saham pengendali asing, pada tanggal 6 Desember 2017 ST International Co. Ltd. yang sebelumnya memiliki 49% kepemilikan saham di KJA telah mendivestasikan 40% saham KJA kepada Perusahaan yang merupakan perusahaan dalam negeri. Setelah divestasi tersebut, Perusahaan merupakan pemegang saham pengendali.

Related to the divestment obligation of foreign controlling shareholders, on December 6, 2017 ST International Co. Ltd. that previously hold 49% of equity shares in KJA has divested 40% of KJA shares to the Company, a domestic company. After such a divestment, the Company is the controlling shareholder of KJA.

KJA terus memonitor perkembangan peraturan terlaksana Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

KJA is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Mining Law No. 4/2009 and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

Pada tanggal 14 Nopember 2017, KJA dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh MESDM telah menandatangani amendemen kedua Kontrak Batubara.

On November 14, 2017, KJA and the Government of the Republic of Indonesia represented by MoEMR has signed the second amendment of the Coal Agreement.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

tt. Undang-undang Pertambangan No.3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat mengeluarkan Undang–undang Pertambangan No. 3/2020 sebagai perubahan atas Undang-undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PKP2B dan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:

a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan 2 (dua) kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Kontrak/ Perjanjian untuk beroperasi masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun sebagai kelanjutan operasi setelah PKP2B dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

b. IUPK yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun sebagai kelanjutan operasi dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

tt. Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, the Indonesia Parliament issued Mining Law No. 3/2020 as an amendment to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. KK and CCoW are guaranteed an extension to IUPK as a Continuation of Contract/ Agreement Operations after fulfilling the requirements with the following provisions:

a. CCoW that have not received an extension are guaranteed to get 2 (two) extensions in the form of IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, each for a maximum period of 10 (ten) years as a continuation of operations after the end of the CCoW by considering efforts to increase revenue of the country.

b. IUPK that have obtained the first extension are guaranteed to be given a second extension in the form of IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate for a maximum period of 10 (ten) years as a continuation of operations with taking into account efforts to increase income state.

uu. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada bulan September 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 96 Tahun 2021 mengenai IUPK Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian sebagai berikut:

i. Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada Menteri dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir.

ii. IUPK sebagai kelanjutan dari Kontrak/Perjanjian Operasi diberikan dengan ketentuan sesuai sisa jangka waktu PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 (sepuluh) tahun.

iii. Menteri dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasi, optimalisasi potensi cadangan Mineral atau Batubara dalam rangka konservasi Batubara dari Wilayah IUPK ("WIUPK") untuk tahap kegiatan Operasi Produksi, dan kepentingan nasional.

uu. Government Regulation No. 96/2021

In September 2021, the Government of Indonesia issued the Government Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 96 of 2021 regarding IUPK as Continuation Contract/ Agreement to Operate as follows:

i. To obtain an IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, the holder of the CCoW must submit an application to the Minister within a maximum period of 5 years or at the latest 1 year before the CCoW ends.

ii. IUPK as a continuation of the Contract/Operation Agreement is granted with the provisions according to the term of CCoW and the first extension for 10 (ten) years.

iii. The Minister in granting the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate by considering operations, optimizing potential reserves or coal in the context of conserving Coal from Areal IUPK ("WIUPK") for the Production Operation stage, and national interests.

iv. Dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Pemerintah mempertimbangkan keberlanjutan operasi dan optimalisasi potensi cadangan, pemegang PKP2B harus menenuhi syarat administratif, teknis, lingkungan dan finansial.

Pada tanggal 4 Oktober 2021 dan 29 Oktober 2021, KJA telah menyerahkan dokumen rencana pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara dalam negeri dan dokumen RPSW.

Pada 25 Januari 2022, KJA telah menerima surat persetujuan dari MESDM terkait dengan rencana pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Pada tanggal 21 Februari 2022, KJA telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan kontrak/perjanjian operasi.

Pada tanggal 16 Desember 2022, MESDM memberikan persetujuan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

vv. Peraturan Menteri ESDM No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 7/2017 ("PM No. 7") Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 19/2018 ("PM No. 19") tertanggal 8 Maret 2018, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 5 Januari 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018, yang diubah dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1924 K/30/MEM/2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, MESDM menerbitkan putusan No. T-479/MB.05/MEM.B/2022 mengenai pelaksanaan pemenuhan DMO tahun 2022. Kewajiban DMO sebesar 25% dari jumlah produksi batubara yang disetujui oleh Pemerintah yaitu 8.750.000 MT. Jumlah produksi batubara yang disetujui Pemerintah untuk tahun 2022 adalah 35.000.000 MT. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah menjual sebanyak 9.612.680 MT batubara ke pasar domestik.

iv. In granting the IUPK as a Continuation the Contract/Agreement to Operate, the Government will consider the operation and optimization of potential reserves, and PKP2B holders must meet the administrative, technical, environmental and financial requirements.

On October 4 and October 29, 2021, KJA has submitted plan for development and/or utilization of domestic coal and RPSW.

On January 25, 2022, KJA received approval from MoEMR related to plan for the Development and/or Utilization of Coal.

On February 21, 2022, KJA has submitted its application for obtaining its first IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operation.

On December 16, 2022, the MoEMR granted the IUPK as a Continuation of the Contract/ Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by the Company in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

vv. MoEMR Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, MoEMER issued a Ministerial Regulation No, 7/2017 ("MR No. 7") on the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, as amended by Ministerial Regulation No. 19/2018 dated March 8, 2018 ("MR No. 19"), which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Government.

On January 5, 2018, the MoEMR issued a Ministerial Decision No. 23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Affairs Year 2018, as amended by Ministerial Decision No. 1924 K/30/MEM/2018 dated August 7, 2018.

On October 12, 2022, MoEMR issued decision No. T-479/MB.05/MEM.B/2022 regarding the DMO implementation for 2022. The new DMO requirement is 25% of total coal produce approved by Government amounted to 8,750,000 MT. Total coal produce approved by government for 2022 period is 35,000,000 MT. For the year ended on December 31, 2022, the Company has sold 9,612,680 MT of coal to domestic market.

KJA telah memenuhi kewajiban DMO untuk periode 2022 dan 2021.

KJA has fulfilled the DMO requirement for period of 2022 and 2021.

ww. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada bulan Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah. Peraturan ini mencabut Peraturan Menteri No. 17/2010.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K K/30/MEM/2018 yang merupakan perubahan kedua atas Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 tentang Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum. Peraturan ini mengatur harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US$ 70/MT sesuai dengan spesifikasi dan harga batubara acuan.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

ww. Ministerial Regulation No. 25/2018

In May 2018, MEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") concerning Mineral and Coal Mining Concession, which stipulates that coal sales must be carried out with reference to the coal benchmark price as determined by the Government. This regulation revokes Ministerial Regulation No. 17/2010.

On August 7 2018, MEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K K/30/MEM/2018 which is the second amendment to Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 concerning the Selling Price of Coal for the Provision of Electricity for Public Interest. This regulation regulates the selling price of coal for the provision of electricity for the public interest at US$ 70/MT in accordance with the specifications and the reference coal price.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

xx. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022

Pada 11 April 2022, Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakukan Perpajakan Dan/Atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15").

Bagi pemegang PKP2B, ketentuan perpajakan dan penerimaan bukan pajak berlaku sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

Setelah mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian, maka ketentuan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan pendapatan daerah berlaku sesuai dengan ketentuan Pasal 16 PP No. 15.

xx. Government Regulation No. 15/2022

On April 11, 2022, the Government of Indonesia has promulgated Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector ("GR No. 15").

For CCoW holders, the provisions for taxation and non-tax revenue are applied in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW period.

After obtaining an IUPK as a continuation operation of the contract/agreement, the provisions for taxation, non-tax state revenue and regional income are applied in accordance with the provisions of Article 16 GR No. 15.

yy. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh MESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

yy. Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on May 29, 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five- year reclamation plan; (2) prepare a post- mining plan; (3) provide a reclamation guarantee that may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that Coal Cooperation Agreement holders are also required to comply with this regulation.

Pada tahun 2012, KJA menerima surat dari DJMBP yang menyetujui rencana penutupan tambang KJA. Berdasarkan surat dari DJMBP No. 558/30/DJB/2012 tanggal 7 Februari 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Roto dan Samarangau mulai dari tahun 2014 sampai 2023. Sampai dengan 31 Desember 2022, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US$ 24.936.409 (2021: US$ 38.127.689) untuk area Roto dan Samarangau.

In 2012, KJA received several letters from DGMCG which approved KJA's mine closure plan. Based on a letter from DGMCG No. 558/30/DJB/2012 dated February 7, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for Roto and Samarangau Area starting from 2014 to 2023. As of December 31, 2022, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposit amounting to US$ 24,936,409 (2021: US$ 38,127,689), for Roto and Samarangau Area.

Selain itu, berdasarkan surat No. 3164/30/ DJB/2012 tanggal 18 September 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai dari tahun 2013 sampai 2016.

In addition, based on letter No. 3164/30/ DJB/2012 dated September 18, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for the Susubang-Uko Area starting from 2013 to 2016.

Pada tanggal 11 September 2019, MESDM mengeluarkan surat No. 1528/37/DJP/2019 terkait perubahan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai tahun 2019 - 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US$ 10.909.623 (2021: US$ 2.852.805) untuk area Susubang-Uko.

On September 11, 2019, MoEMR released letter No. 1528/37/DJP/2019 related to amendment of post-mine guarantee for the Susubang-Uko area starting from 2019 – 2021. As of December 31, 2022, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposits amounting to US$ 10,909,623 (2021: US$ 2,852,805) for Susubang-Uko area.

Pada 28 Februari 2014, MESDM mengeluarkan peraturan pelaksanaan No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan mineral dan batubara dimana selanjutnya mengatur aspek rencana reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang dan penentuan cadangan akuntansi.

On February 28, 2014, the MoEMR released implementing regulation No. 7/2014 on reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies which further regulates the aspect of reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

Sebelum peraturan pelaksanaan No. 7/2014 ini dilaksanakan oleh KJA, cadangan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi telah dicatat pada ekuitas sebesar US$ 4.519.201.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KJA telah menempatkan deposito berjangka terkait dengan jaminan reklamasi sebesar US$ 25.779.717 (2021: US$ 20.645.255).

Prior to KJA's implementation of the regulation No. 7/2014, the reclamation guarantee reserve in the form of accounting reserve has been recorded at equity with a total amount of US$ 4,519,201.

As of December 31, 2022, KJA has placed a time deposit in relation to reclamation guarantee amounting to US$ 25,779,717 (2021: US$ 20,645,255).

zz. Pada tanggal 18 April 2022, JBP dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman untuk mendukung pengeluaran modal kerja dengan limit gabungan sebesar US$ 27.500.000. Rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

zz. On April 18, 2022, JBP and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") signed new term loan facility to support capital expenditure with combined credit limit of US$ 27,500,000. The details of facilities provided are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga atau komisi/ *Interest rate or commission*	Periode/*Period*
Fasilitas pengeluaran Modal (ATL)/ *Capital expenditure Facility (Amortizing term loan)*	US$ 22,5 juta/ million	2,5% diatas SOFR per tahun/ *2.5% above SOFR per annum*	5 tahun / years
Fasilitas LC/ Letter of Credit Facility	US$ 5 juta/ million	-	1 tahun / year
Trust Receipt Financing Facility	US$ 10 juta/*million*	2,5% diatas SOFR per tahun/ *2.5% above SOFR per annum*	45 hari/ *days*

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh JBP, antara lain:

- Tidak diperkenankan mengubah komposisi pemilik saham, menerima pinjaman baru dari pihak lainnya, mengubah jenis usaha dan bentuk hukum, memindahtangankan aset material tanpa persetujuan dari Bank DBS.
- Menjaga dan mempertahankan setiap semester:
  i. Net debt to equity minimal 3:1 (Total hutang dikurangi kas dibagi dengan ekuitas) untuk JBP;
  ii. Net debt to EBITDA minimal 3,75 x untuk Indika Energy secara konsolidasi;
  iii. Fixed Charge Coverage Ratio minimal 2,50 x untuk Indika Energy secara konsolidasi.
- Tidak diperkenankan mensubordinasikan pinjaman/fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, JBP telah menggunakan fasilitas dari DBS, dan menarik pinjaman pertama sebesar US$ 3,3 juta.

The agreement covering certain covenant which required JBP to fulfill, among other things:

- Not allowed to change the composition of shareholders, receive new loan from other parties, change the type of business and legal form, transfer the material asset without approval from DBS Bank.
- Manage and maintain on semi annually basis:
  i. Net debt to equity ratio at the minimum 3:1 (Total Debt minus cash divide with equity) at JBP level;
  ii. Net debt to EBITDA at the minimum 3.75 x at Indika Energy's consolidated level;
  iii. Fixed Charge Coverage Ration at the minimum 2.50 x at Indika Energy's consolidated level.
- Not allowed to subordinate the loan/facility.

As of December 31, 2022, JBP has utilized loan facility from DBS, and made the first drawdown of US$ 3.3 million.

aaa. Pada tanggal 5 Agustus 2022, EMITS menandatangani perjanjian fasilitas dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana Mandiri memberikan beberapa fasilitas berikut kepada EMITS:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 100 miliar.
2. Kredit LC/SKBDN sebesar US$ 500.000.

aaa. On August 5, 2022, EMITS signed facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), wherein Mandiri agreed to provide the following facilities to EMITS:

1. Transactional Working Capital Facility at the amount of Rp 100 billion.
2. LC/ SKBDN credit facility of US$ 500,000.

3. Fasilitas bank garansi sebesar Rp 100 miliar.

4. Fasilitas *treasury line* yang bersifat *uncommitted* dengan *limit notional* sebesar US$ 5.000.000 dan *risk limit* sebesar US$ 350.000.

Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sampai dengan tanggal 4 Agustus 2023.

Fasilitas ini mencakup persyaratan tertentu, termasuk mempertahankan rasio keuangan, sebagaimana dijabarkan lebih lanjut dalam perjanjian.

bbb. Pada tanggal 28 Oktober 2022, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") menandatangani Perjanjian Fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), yang terdiri dari beberapa fasilitas berikut ini:

3. Bank guarantee facility at the amount of Rp 100 billion.
4. Uncommitted treasury line facility at the maximum notional amount of US$ 5,000,000 and risk limit of US$ 350,000.

This facility is valid for one year until August 4, 2023.

The facility contains certain covenants, including maintaining certain financial ratios, as further detailed in the agreement.

bbb. On October 28, 2022, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS") signed Uncommitted Facility Agreement with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), which consist of the following facilities:

Fasilitas/*Facility*		*Informasi/ Information*	Nilai/ Amount
Pembiayaan Faktur Impor/ Import Invoice *Financing*	•	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	US$ 6.000.000
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans	•	*Fasilitas maksimum/ Maximum facility*	US$ 4.000.000
Pembiayaan Faktur Ekspor/ Export Invoice Financing	•	*Fasilitas maksimum/ Maximum facility*	US$ 4.000.000
LC Impor – tidak dijamin/ Import LCs – unsecured	•	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	US$ 6.000.000
LC Impor – dijamin/ Import LCs – secured	•	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	US$ 6.000.000
Pinjaman Impor (IML)/ Import Loan	•	*Fasilitas maksimum/ Maximum facility*	US$ 6.000.000
Jaminan Pengiriman/ Shipping Guarantees	•	*Fasilitas maksimum/ Maximum facility*	US$ 6.000.000
Obligasi & Jaminan/ Bond & Guarantees	•	*Fasilitas maksimum/ Maximum facility*	US$ 6.000.000

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US$ 6.000.000.

Dalam fasilitas ini terdapat beberapa kondisi dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMITS, sebagaimana diperjanjikan dalam perjanjian fasilitas.

Sampai dengan 31 Desember 2022, EMITS belum menggunakan fasilitas ini.

ccc. Pada tanggal 9 Desember 2022, PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC") menandatangani suatu perjanjian fasilitas dengan RESPONSABILITY ACCESS TO CLEAN POWER FUND S.A., SICAVS-SIF sebagai pemberi pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai penjamin dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 12.000.000. Pinjaman ini akan digunakan EMIC untuk mengembangkan proyek portofolio atap fotovoltaik energi surya dan/atau fotovoltaik energi surya ground-mounted beserta sistem penyimpanan energi baterai untuk komersial dan industri.

Total combined limit facility is US$ 6,000,000.

The facility contains certain terms and conditions that require EMITS to fulfill, as further detailed in the facility agreement.

As of December 31, 2022, EMITS has not utilized this facility.

ccc. On December 9, 2022, PT Empat Mitra Indika Cahaya ("EMIC") signed a facility agreement with RESPONSABILITY ACCESS TO CLEAN POWER FUND S.A., SICAVS-SIF as the lender and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the guarantor, with a total facility of US$ 12,000,000. This loan will be used by EMIC to develop a portfolio of rooftop solar photovoltaic and/or ground-mounted solar photovoltaic projects along with battery energy storage systems for commercial and industrial use.

Jangka waktu atas fasilitas ini dibagi menjadi dua, dimana kedua fasilitas tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan dan berakhir pada tanggal 23 September 2023 untuk fasilitas sebesar US$ 9.000.000 dan 30 September 2023 untuk fasilitas sebesar US$ 3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan Bunga pasar yang berlaku.

The term of this facility is divided into two, where both facilities are valid from the signing date and ended on September 23, 2023 for the US$ 9,000,000 facility and September 30, 2023 for the US$ 3,000,000 facility. This loan bears interest according to the prevailing market rate

Per tanggal 31 Desember 2022, EMIC belum menggunakan fasilitas ini.

As of December 31, 2022, EMIC has not used this facility.

ddd. Pada tanggal 2 November 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") menandatangani Surat Fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), yang terdiri dari beberapa fasilitas berikut ini:

ddd. On November 2, 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") signed Uncommitted Facility Offering Letter with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), which consist of the following facilities:

Fasilitas/*Facility*	*Informasi/ Information*	Nilai/ Amount
Pembiayaan Faktur Impor/ Import *Invoice Financing*	• Pagu fasilitas/ Facility limit	US$ 10.000.000
	• Komisi/ Commission	2% di atas Cost of Fund Bank/ 2% over Bank's Cost of Fund
	• *Jangka Waktu/ Tenor*	120 hari sejak tanggal pembiayaan/ 120 days from financing date
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loans	• *Pagu fasilitas/ Facility limit*	US$ 7.000.000
	• *Komisi/ Commission*	2,25% di atas Cost of Fund Bank/ 2.25% over Bank's Cost of Fund
	• *Jangka Waktu/ Tenor*	30 hari/ 30 days
LC impor dijamin/ Import LCs - Secured	• Pagu fasilitas/ Facility limit	US$ 10.000.000
	• Biaya penerbitan LC/ LC issuance fee	0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum US$ 100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US$ 100
	• Biaya akseptasi LC/ LC acceptance fee	1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum US$ 100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US$ 100
LC impor tidak dijamin/ Import LCs - Unsecured	• *Pagu fasilitas/ Facility limit*	US$ 10.000.000
	• Biaya penerbitan LC/ LC issuance fee	0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum US$ 100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US$ 100
	• Biaya akseptasi LC/ LC acceptance fee	1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum US$ 100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US$ 100
Pinjaman Impor/ Import Loan	• *Pagu fasilitas/ Facility limit*	US$ 10.000.000
	• Komisi/ Commission	2% di atas Cost of Fund Bank/ 2% over Bank's Cost of Fund
	• Jangka Waktu/ Tenor	120 hari sejak tanggal pembiayaan/ 120 days from financing date
Obligasi dan jaminan/ Bond and guarantees	• Pagu fasilitas/ Facility limit	US$ 5.000.000

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US$ 10.000.000.

Total combined limit facility is US$ 10,000,000.

Dalam fasilitas ini terdapat beberapa kondisi dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMI, sebagaimana diperjanjikan dalam surat fasilitas.

The facility contains certain terms and conditions that require EMI to fulfill, as further detailed in the facility letter.

Sampai dengan 31 Desember 2022, EMI telah menggunakan fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar US$ 2.197.716 dan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar US$ 600.000.

As of December 31, 2022, EMI has utilized US$ 2,197,716 from Import Invoice Financing facility and US$ 600,000 from Short-term Loan facility.

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2022		31 Desember/*December 31,* 2021		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	1.481.136.149.263	94.153.973	1.611.850.205.968	112.961.640	Cash and cash equivalents
	JPY	2.208.024	1.650.181	30.531	26.508	
	AUD	201.559	135.569	191.050	138.492	
	SGD	2.503.336	1.855.355	2.060.022	1.520.764	
	EUR	82.805	87.972	82.342	93.063	
Aset keuangan lainnya	IDR	318.316.501.842	20.234.982	105.889.001.895	7.420.910	Other financial assets
Piutang usaha	IDR	2.196.551.290.889	139.632.019	1.832.944.543.005	128.456.367	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	404.217.625.179	25.695.609	549.349.315.424	38.499.483	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	IDR	36.998.415.333	2.351.943	14.660.988.836	1.027.471	Other current assets
Pajak dibayar dimuka	IDR	369.276.258.330	23.474.430	296.850.682.008	20.803.881	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	IDR	404.105.132.798	25.688.458	952.738.110.634	66.769.765	Claim for tax refund
Jumlah Aset			334.960.491		377.718.344	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	IDR	371.485.205.350	23.614.850	284.419.895.847	19.932.707	Short-term loan
Utang usaha	IDR	2.322.610.703.573	147.645.458	1.717.441.313.845	120.361.673	Trade accounts payable
	MYR	-	-	717.850	171.858	
	GBP	-	-	4.336	5.835	
	SGD	-	-	30.519	22.530	
	AUD	67.177	45.183	-	-	
Utang lain-lain	IDR	41.927.824.547	2.665.299	72.338.062.134	5.069.594	Other accounts payable
Utang pajak	IDR	33.873.917.663	2.153.323	89.782.377.355	6.292.126	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	IDR	186.822.086.390	11.876.046	155.978.117.982	10.931.254	Accrued expenses
	SGD	-	-	43.890	32.401	
Utang dividen	IDR	165.600.237	10.527	193.031.100	13.528	Dividend payable
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	IDR	608.590.403.961	38.687.331	502.863.094.561	35.241.637	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas imbalan kerja	IDR	355.839.294.329	22.620.259	377.383.547.866	26.447.783	Employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas			249.318.277		224.522.926	Total Liabilities
Jumlah Aset Moneter Bersih			85.642.214		153.195.418	Total Net Monetary Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

At December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group and the prevailing rates on March 27, 2023 are as follows:

	27 Maret/ *March 27, 2023*	31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
	US$	US$	US$	
Mata Uang				Foreign currency
IDR	0.0001	0.0001	0.0001	IDR
SGD	0.7530	0.7412	0.7382	SGD
AUD	0.6687	0.6726	0.7249	AUD
EUR	1.0827	1.0624	1.1302	EUR
GBP	1.2271	1.2031	1.3456	GBP
MYR	0.2260	0.2261	0.2394	MYR
PHP	0.0184	0.0179	0.0196	PHP
JPY	0.7675	0.7474	0.8682	JPY

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang asing US$ terhadap mata uang asing, Grup mencatat kerugian kurs mata uang asing bersih sebesar US$ 16.608.152 pada tahun 2022 (2021: US$ 2.955.984).

In relation with fluctuation of US$ against foreign currencies, the Group recorded net loss on foreign exchange of US$ 16,608,152 in 2022 (2021: US$ 2,955,984).

54. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup melakukan transaksi non kas yang tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

54. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

Group have non-cash activity that were not presented in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

2022	2021	
US$	US$	
Peningkatan piutang lain-lain dari pihak berelasi melalui pinjaman jangka pendek	-	15.038.038	Increase in other accounts receivable from related parties through short-term loan
Perolehan aset tetap dan aset hak guna melalui:			Additions to property, plant and equipment and right of use assets through:
Utang	5.685.330	31.877.971	Payable
Liabilitas sewa	8.223.018	5.254.570	Leased liabilities
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melalui utang	-	4.571.881	Addition exploration and evaluation assets and mining properties through payable

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ *Financing cashflows - net*	Non kas/*Non-cash*: Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ *Amortization of transaction cost and foreign exchange impact*	Non kas/*Non-cash*: Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ *Interest capitalization to principal*	Perubahan nonkas/ *Noncash changes*	31 Desember/ December 31, 2022	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka pendek	58.122.340	(101.595.292)	(2.040.597)	1.051.647	95.000.000	50.538.098	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	149.068.303	(8.531.782)	746.956	97.986	-	141.381.463	Long- term loans
Pinjaman dapat dikonversi	-	7.500.000	-	38.295	-	7.538.295	Convertible loan
Liabilitas sewa	3.652.399	(1.379.785)	(4.682.627)	-	8.223.018	5.813.005	Lease liabilities
Utang obligasi	1.245.143.663	(356.354.540)	9.604.989	(3.495.856)	(3.167.065)	891.731.191	Bonds payable
Fees and premium atas utang obligasi *)	-	(2.245.581)	-	-	-	(2.245.581)	Fees and premium of bonds payable *)
Utang kontinjensi	206.269.350	(160.710.137)	-	710.137	(46.269.350)	-	Contingent consideration obligation
	1.662.256.055	(623.317.117)	3.628.721	(1.597.791)	53.786.603	1.094.756.471	

*) Fees and premium terkait dengan penawaran tender bonds payable (Catatan 32)/
Fees and premium related to bonds payable tender offer (Note 32)

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ *Financing cashflows - net*	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 13b)/ Transfer to non *current assets held for sale (Note 13b)*	Non kas/*Non-cash*: Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ *Amortization of transaction cost and foreign exchange impact*	Non kas/*Non-cash*: Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ *Interest capitalization to principal*	Perubahan nonkas/ *Noncash changes*	31 Desember/ December 31, *2021*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka pendek	65.972.114	(11.969.679)	(27.910.000)	-	3.701.227	28.328.678	58.122.340	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	340.033.100	(72.003.000)	(120.556.803)	-	-	1.595.006	149.068.303	Long- term loans
Liabilitas sewa	50.944.364	(19.759.944)	(32.786.591)	-	-	5.254.570	3.652.399	Lease liabilities
Utang obligasi	1.239.816.122	-	-	(14.506.603)	20.409.288	(575.144) *)	1.245.143.663	Bonds payable
	1.696.765.700	(103.732.623)	(181.253.394)	(14.506.603)	24.110.515	34.603.110	1.455.986.705	

*) Pembalikan akrual biaya emisi obligasi/ Reversal of bond issuance cost accrual

56. KONDISI EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global selama beberapa tahun terakhir melambat dikarenakan dampak krisis di Uni Eropa dan pertumbuhan yang melambat di China dan India. Harga batubara tetap tertekan sepanjang tahun 2016, yang mempengaruhi harga dan industri terkait. Selama tahun 2017, harga telah meningkat secara bertahap dan tampak lebih stabil sepanjang tahun 2018 dan 2019 karena perkembangan di China dan India. Selama semester pertama tahun 2020, harga batubara kembali bergerak kearah yang kurang menguntungkan untuk industri terkait ditambah lagi dengan dampak dari pandemi COVID-19, namun harga batu bara kembali meningkat secara bertahap di akhir tahun 2020 dan membaik secara signifikan selama tahun 2021 dan 2022.

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global serta penyelesaian krisis global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

56. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The global economic growth has been slowing down for the past few years due to the impact of crisis in Europe and lower growth in China and India. Coal prices remained depressed through most of 2016, affecting prices and related industries. During 2017, the prices have gradually increased and appeared to be more stable throughout 2018 and 2019 given the development in China and India. During first semester in 2020, market coal prices again timed to be more unfavorable to the related industries worsen by the impact of COVID-19 pandemic, however the coal prices has increased gradually at the end of 2020 and improved significantly during 2021 and 2022.

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Group's and/or its customers' operations. In addition, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, which is beyond the Group's control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Group's liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the near future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

57. LABA TIDAK DICADANGKAN DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2022, direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim tahun buku 2022 sebesar US$ 40.000.000 (setara dengan Rp 595.520.000.000) atau Rp 114.46 per saham. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 30 Agustus 2022.

57. UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENS

Based on resolutions of Directors and Board of Commissioners dated August 3, 2022, the Company's directors approved distribution of interim dividend for financial year 2022 at the amount of US$ 40,000,000 (equivalent to Rp 595,520,000,000) or Rp 114,46 per share. Such dividend was fully paid on August 30, 2022.

58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 11 Januari 2023, entitas anak Perusahaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh Perusahaan, yaitu PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"), telah mendirikan perusahaan patungan (joint venture) dengan Bioneer Corporation yang bernama PT Indika Bioneer Group ("BIG"). IMAN dan Bioneer Corporation masing-masing memiliki 50% saham di BIG. Pendirian BIG dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 24 tertanggal 11 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-0002375.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 11 Januari 2023.

   BIG berusaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, khususnya di bidang kesehatan.

   Partisipasi IMAN dalam BIG merupakan langkah Grup untuk memperluas dan mendiversifikasi kegiatan usahanya ke bidang kesehatan di Indonesia.

b. Pada tanggal 19 Januari 2023, PT Indika Multi Properti ("IMP"), sebagai salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan saham dalam PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri minyak atsiri ("Penyertaan Saham"). Penyertaan Saham dilakukan oleh IMP dalam bentuk pengambilan saham-saham baru yang diterbitkan oleh NAN dan pembelian saham dari pemegang saham saat ini, dengan total keseluruhan nilai transaksi sebesar Rp 179.618.500.580 atau setara dengan US$ 11.418.124. Setelah Penyertaan Saham berlaku efektif, maka IMP akan memiliki 46% saham di NAN.

   Penyertaan Saham ini telah dinyatakan dalam Akta Notarial No. 30 tertanggal 19 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0004013.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Januari 2023 dan pemberitahuan kepada Menkumham telah diterima berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0010795 dan No. AHU-AH.01.09-0027597 tertanggal 20 Januari 2023.

   Penyertaan Saham ini merupakan langkah strategis Grup untuk melakukan ekspansi usaha ke industri minyak atsiri di Indonesia.

58. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On January 11, 2023, the Company's subsidiary, which is 100% directly and indirectly owned by the Company, namely PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"), has established a joint venture company with Bioneer Corporation namely PT Bioneer Indika Group ("BIG"). IMAN and Bioneer Corporation each has 50% share ownership in BIG. Establishment of BIG had been stated through Deed of Establishment No. 24 dated January 11, 2023 which was made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0002375.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 11, 2023.

   BIG will conduct business related to professional, science and technical activities, namely other management consulting services, specifically in health sector.

   IMAN's participation in BIG is the Group's step to expand and diversify its business activities to health sector in Indonesia.

b. On January 19, 2023, PT Indika Multi Properti ("IMP"), as one of the Company's subsidiaries, has participated into PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), a limited liability company engaged in the essential oil industry ("Share Participation"). The Share Participation by IMP is conducted by way of subscription of new shares issued by NAN and shares purchase from the existing shareholders, with a total transaction value of Rp 179,618,500,580 or equivalent to US$ 11,418,124. Upon effectiveness of the Share Participation, IMP will own 46% shares in NAN.

   This Share Participation is stated in Notarial Deed No. 30 dated January 19, 2023, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi. Such deed has also obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") through Decree No. AHU-0004013.AH.01.02.Tahun 2023 dated January 20, 2023 and its notification has been received by MOLHR based on Decree No. AHU-AH.01.03-0010795 and No. AHU-AH.01.09-0027597 dated January 20, 2023.

   This Share Participation is made as a strategic step of the Group to expand its business activities to essential oil industry, in Indonesia.

c. Pada tanggal 25 Januari 2023, BID dan IMAN telah mendirikan perusahaan baru yang bernama PT Indika Bioneer Diagnostika ("BID"), dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp 31.494.000.000 atau setara dengan US$ 2,002,034 dimana BIG memiliki 99,97% kepemilikan saham di BID. Pendirian BID dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 35 tertanggal 19 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-0005905.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 25 Januari 2023.

BID akan menjalankan kegiatan usaha di bidang distribusi alat kesehatan.

Pendirian BID oleh BIG dan IMAN merupakan langkah Grup untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha ke sektor kesehatan di Indonesia.

c. On January 25, 2023, BIG and IMAN have established a new company namely PT Bioneer Indika Diagnostika ("BID"), with a total paid-up capital of Rp 31,494,000,000 or equivalent to US$ 2,002,034 where BIG owned 99.97% ownership in BID. Establishment of BID had been stated through Deed of Establishment No. 35 dated January 19, 2023 which was made before Ungke Mulawanti, SH., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0005905.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 25, 2023.

BID will conduct business in distribution of medical equipment.

Establishment of BID by BIG and IMAN is the Group's step to expand and diversify its business activities to health sector in Indonesia.

d. Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam PT Cotrans Asia ("Cotrans") dengan PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), dimana TPEC sepakat untuk menjual 1.800 lembar saham (mewakili 45% kepemilikan) dalam Cotrans kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 31.950.000.000 atau setara dengan US$ 2.031.022.

d. On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia ("Cotrans") with PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), wherein TPEC agreed to sell its 1,800 shares (representing 45% of ownership) in Cotrans to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 31,950,000,000 or equivalent to US$ 2,031,022.

e. Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam PT Cotrans Asia ("Cotrans") dengan PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), dimana KCB sepakat untuk menjual 392 lembar saham (mewakili 9,8% kepemilikan) dalam Cotrans kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 6.958.000.000 atau setara dengan US$ 442.311.

e. On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia ("Cotrans") with PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), wherein KCB agreed to sell its 392 shares (representing 9.8% of ownership) in Cotrans to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 6,958,000,000 or equivalent to US$ 442,311.

f. Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit (Facility Agreement) US$ 250,000,000 ("Perjanjian Fasilitas") bersama dengan (i) para entitas anak Perusahaan, yaitu PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. sebagai para penanggung awal, (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin"), bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur (iii) Bank BNI, sebagai Agen, (iv) Bank Mandiri sebagai Agen Jaminan, dan (v) Bank Mandiri dan Bank BNI, masing-masing bertindak sebagai Bank Rekening.

f. On March 2, 2023, the Company has signed a US$ 250,000,000 Credit Facility Agreement ("Facility Agreement") with (i) the Company's subsidiaries, namely PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. as initial guarantors (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin"), acting individually or jointly as arrangers (iii) Bank BNI as agent (iv) Bank Mandiri as Guarantee Agent, and (v) Bank Mandiri and Bank BNI, respectively acting as Account Bank.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dan akan dibayar kembali secara bertahap, berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas. Pinjaman dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah 2,5%, terutang setiap kuartal.

Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indenture untuk Surat Utang Senior 5,875% sebesar US$ 575.000.000 dan Surat Utang Senior 8,250% sebesar US$ 675.000.000.

Perjanjian Fasilitas ini akan digunakan untuk pengembangan dan pembangunan Proyek Awak Mas dari PT Masmindo Dwi Area.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu.

The Facility has a term of 5 years and will be paid on installment basis, based on schedule as further detailed in the Facility Agreement. The loan was charged with interest at SOFR plus 2.5%, payable on a quarterly basis.

The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for the 5.875% Senior Notes amounting to US$ 575,000,000 and the 8.250% Senior Notes amounting to US$ 675,000,000.

This Facility Agreement will be used to fund the development and construction of the Awak Mas Project of PT Masmindo Dwi Area.

The Facility Agreement has terms and condition which require the Company to fulfill, including maintaining certain financial ratios.

g. Berdasarkan rapat Direksi CEP tanggal 8 Maret 2023, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US$ 28.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US$ 1.400.000 dan US$ 4.200.000.

g. Based on Directors meeting of CEP on March 8, 2023, CEP resolved and declared dividend at the amount of US$ 28,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US$ 1,400,000 and US$ 4,200,000, respectively.

h. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 17 Maret 2023, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen final dari kinerja keuangannya selama tahun 2022 sebesar US$ 600.000.000, termasuk dividen interim sebesar US$ 200.000.000 yang diputuskan pada bulan September 2022.

Dividen ini akan dibayar dalam dua tahap, yaitu sebesar US$ 150.000.000 pada bulan Maret 2023 dan sisanya pada bulan Mei 2023.

Bagian kepentingan non pengendali atas dividen final ini sebesar US$ 54.000.000.

h. Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 17, 2023, it is approved that KJA will distribute final dividend from its 2022 financial performance at the amount of US$ 600,000,000, including interim dividend of US$ 200,000,000 declared in September 2022.

Such dividend will be paid in two stages, wherein US$ 150,000,000 in March 2023 and the remaining in May 2023.

NCI's portion of such final dividend was US$ 54,000,000.

59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 220 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2023.

59. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 220 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 27, 2023.